

CAMPUS FOR FUTURE WORK:

FOOD, WATER, AND RENEWABLE ENERGY FOR SHARED PROSPERITY

TEMA | THEME

UMM sebagai lembaga Pendidikan Tinggi senantiasa melakukan inovasi untuk memberikan value kepada mahasiswanya dengan program Center of Excellence (CoE). Dharma bakti UMM kepada lingkungan dan masyarakat ditunjukkan dengan aksi nyata mendukung ketahanan pangan, air, penghematan energi dan energi hijau berupa pembangkit listrik tenaga mikro hidro serta pembangkit listrik tenaga surya.

UMM as a higher education institution always comes with innovation to provide value to students with the Center of Excellence (CoE) program. UMM dedication to the environment and society is demonstrated by real actions to support food security, water, energy savings and green energy through Micro Hydro Power Plants and Solar Power Plants.



PERNYATAAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG STATEMENT OF THE RECTOR

[GRI 2-6, 2-22, 302-4, 302-5, 305-5, 314-1]



Prof. Dr. H. Nazaruddin Malik, SE., M.Si.

Bapak/Ibu Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dengan memanjatkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, berkat rahmat dan petunjuk-Nya, Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2023 dengan tema "*Campus for Future Work: Food, Water, and Renewable Energy for Shared Prosperity*" dapat diselesaikan dengan baik. Tema tersebut selaras dengan peran strategis dan komitmen UMM sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi yang memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dalam koridor pembangunan berkelanjutan, khususnya sepanjang tahun 2023, kami berfokus pada ketahanan pangan, air, energi, dan energi terbarukan.

Dear stakeholders

We deliver our gratitude to Allah SWT, because of his blessing and guidance, we can complete the 2023 University of Muhammadiyah Malang's Sustainability Report with the report theme "*Food, Water, and Renewable Energy for Shared Prosperity*". This theme emphasizes UMM's strategic role and commitment as a higher education institution which has the responsibility to carry out appropriate learning, research and community service in the corridor of sustainable development, especially throughout 2023, we focused on sustainable food, water, energy and renewable energy.

Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan

UMM memiliki tekad dan komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) ke dalam pelaksanaan Catur Dharma sebagai perwujudan visi "Pada tahun 2030 menjadi Universitas terkemuka dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) berdasarkan nilai-nilai Islam" serta kiprah UMM di kancah nasional dan internasional dengan motto "UMM Dari Muhammadiyah Untuk Bangsa." Pengejawantahan Catur Dharma ke dalam koridor SDGs bersama sama diselenggarakan oleh segenap civitas akademik UMM, baik dosen, karyawan, dan mahasiswa, untuk mendukung pencapaian target.

Kontribusi bidang pendidikan dilakukan melalui pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan pemanfaatan platform *e-learning*, aplikasi, dan media digital untuk pembelajaran, pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan mahasiswa kurang mampu, serta kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI); bidang penelitian diantaranya melalui pengembangan platform pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pasar keuangan, manajemen bisnis, pemasaran, dan kewirausahaan, pengkajian kompatibilitas, efektivitas, dan keberlanjutan kolaborasi berbasis akar rumput dalam mendorong konservasi lingkungan dan Sumber Daya Alam; sementara bidang pengabdian kepada masyarakat melalui penyelenggaraan penyuluhan, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan, penyelenggaraan pelatihan teknologi informasi, kewirausahaan, UMKM dan kepemimpinan,

Realizing Sustainable Development

UMM has a strong determination and commitment to apply the principles of Sustainable Development Goals (SDGs) into the implementation of Catur Dharma as the realization of the vision "By 2030 to become a leading university in the development of science, technology and arts (IPTEKS) based on Islamic values " as well as UMM's work in the national and international community with the motto "UMM from Muhammadiyah for the Nation." The implementation of Catur Dharma into the SDGs corridor is jointly carried out by the entire UMM academic community, including lecturers, staff and students, to achieve sustainable development.

Contributions in the education sector are made through developing competency-based curricula and utilizing *e-learning* platforms, applications and digital media for learning, providing scholarships for high-achieving and underprivileged students, as well as collaboration with the Companies and Industrial sector. Contributions in research include the development of interactive learning platforms based on information technology, analysis of factors that influence financial markets, business management, marketing and entrepreneurship, assessment of the compatibility, effectiveness and sustainability of grassroots-based collaboration in encouraging environmental and natural resource conservation. While in the field of community service, UMM's contributions are delivered through providing counseling, health checks and treatment, providing training in information technology, entrepreneurship,

serta peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

Sebagai upaya memberikan kontribusi yang lebih luas di tingkat global, UMM senantiasa aktif mengikuti berbagai kegiatan dan pemeringkatan internasional. Berbagai penghargaan di tingkat internasional berhasil diperoleh diantaranya: kategori pengelolaan bangunan hemat energi dari the ASEAN Energy Award pada tahun 2009 dan 2018; fasilitas dan kelayakan kerja bintang lima dari QS-Star pada tahun 2021; Universitas Islam terbaik peringkat ke 1 dunia menurut UniRank pada tahun 2021; Universitas terbaik peringkat ke 23 di Indonesia versi Webometrics tahun 2023; Universitas terbaik peringkat ke 18 di Indonesia versi 4ICU tahun 2022 dan Private University Ranking Applied HE peringkat ke 6 di ASEAN.

Menyongsong Indonesia Emas 2045, UMM mengembangkan sistem pendidikan berbasis kebutuhan pembangunan bangsa. Fokus utama UMM adalah mengembangkan *Center for Future of Work* (CFW), yaitu menyediakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas sesuai kebutuhan pekerjaan di masa depan. Implementasinya adalah dengan mendirikan beberapa *Center of Excellence* (CoE) yang dilaksanakan oleh Program Studi bekerjasama dengan beberapa Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), seperti Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Singhasari, Amazon Web Services (AWS) Amerika Serikat, dan yang lain. Program CoE yang digagas, direncanakan dan dilaksanakan oleh UMM merupakan implementasi konkrit dari *link and match* gagasan antara lulusan Perguruan Tinggi dengan kebutuhan DUDI. Program ini akan menghasilkan Sumber Daya Manusia berkualitas yang siap bekerja sesuai bidang keilmuannya sekaligus diberikan kompetensi ekstra berupa kemampuan teknologi digital. Hingga saat ini, UMM sudah memiliki 40 program CoE.

Keberlanjutan Energi dan Energi Terbarukan

Sepanjang tahun 2023, UMM mengambil langkah konkrit dalam upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan, khususnya pada pengembangan tiga aspek strategis, yaitu energi dan energi terbarukan, pangan, dan air. Dalam bidang energi dan energi terbarukan, UMM telah melakukan berbagai kegiatan di dalam maupun di luar kampus bekerjasama dengan para pemangku kepentingan. Diantaranya adalah pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) di area kampus UMM dan beberapa daerah lain seperti Desa Sumber Maron, Ekowisata Boon Pring, pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk mendukung peningkatan elektrifikasi di area kampus UMM, program penghematan listrik dengan alat elektronik inverter dan lampu LED, pengembangan prototipe mobil hemat energi berbahan bakar etanol, pengembangan prototipe EBT berbasis gas metan dari pengolahan limbah padat, dan pengembangan sumber energi alternatif berbasis biogas dari kotoran ternak sapi, serta berbagai kegiatan pengembangan energi lainnya. Kami percaya bahwa penyediaan energi bersih, ramah lingkungan, dan terjangkau merupakan salah satu elemen kunci dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Small and Medium Enterprises (SMEs) and leadership, as well as increasing public awareness and concern for clean and healthy living behavior.

In an effort to make global contributions, UMM has been always actively participating in various international activities and rankings. Various international awards have been obtained, including: the energy efficient building management category from the ASEAN Energy Award in 2009 and 2018; five-star facilities and employability from QS-Star in 2021; The best Islamic university ranked 1st in the world according to UniRank in 2021; The 23rd best university in Indonesia according to Webometrics in 2023; The best university ranked 18th in Indonesia according to 4ICU in 2022 and the Private University Ranking Applied HE ranked 6th in ASEAN.

Welcoming Indonesia Gold 2045, UMM has developed an education system based on the needs of nation building. The main focus of UMM was to develop a Center for Future of Work, namely providing qualified human resources according to future job needs. The implementation is to establish several Centers of Excellence (CoE) carried out by the Study Program in collaboration with several Industrial World Businesses, such as the Singhasari Special Economic Zone, United States Amazon Web Services (AWS), and others. The CoE program initiated, planned and implemented by UMM is a concrete implementation of link and match ideas between college graduates and needs. This program will produce quality human resources who are ready to work according to their scientific field while also being given extra competence in the form of digital technology capabilities. Currently, UMM already has 40 CoE programs.

Energy and Renewable Energy Sustainability

Throughout 2023, UMM took concrete steps to achieve sustainable development, especially in developing three strategic areas: energy and renewable energy, food and water. In terms of energy and renewable energy, UMM has carried out various activities on and off campus in collaboration with related stakeholders. For instance, the development of Micro Hydro Power Plant in the UMM campus area and several other areas such as Sumber Maron Village and Boon Pring Ecotourism, Electricity saving program through electronic inverters and LED lights, the development of a prototype of an energy efficient car fueled by ethanol, the development of an renewable energy prototype based on methane gas from solid waste processing, the development of Solar Power Plant to support increased electrification in the campus area UMM, and development of alternative energy sources based on biogas from cow manure, as well as various other energy development activities. We believe that providing clean, environmentally friendly and affordable energy is one of the key elements in achieving sustainable development goals.

Keberlanjutan Pangan

Dalam bidang inovasi ketahanan pangan, UMM menginisiasi program pemberantasan kelaparan berbasis ketahanan pangan dan pertanian berkelanjutan. Program unggulan yang dicanangkan UMM terkait pemberantasan kelaparan, peningkatan ketahanan pangan, peningkatan gizi, serta pengembangan pertanian berkelanjutan mencakup sosialisasi peningkatan tumbuh kembang anak yang memiliki gangguan pantangan asupan makanan/ARFID, budidaya benih kentang varietas unggul, inovasi beras analog yang berbahan baku umbi karut, peningkatan produktivitas ayam petelur melalui inovasi kandang 4.0, dan pengembangan produk olahan ikan.

Keberlanjutan Sumber Daya Air

Dalam bidang pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan, UMM berkomitmen untuk mengelola sumber daya air dengan baik untuk memenuhi kebutuhan kampus. Beberapa program unggulan pengelolaan air diantaranya adalah penggunaan sumur bor, pengecekan kualitas air secara berkala, dan program daur ulang air. Selain itu, UMM juga berkomitmen menyediakan layanan air bersih dan sanitasi. Upaya untuk meningkatkan layanan air bersih dan sanitasi di masyarakat telah dilakukan oleh UMM melalui peningkatan kepedulian dan pengetahuan terkait pentingnya kebersihan dan cuci tangan, penanaman pohon untuk menjaga kelestarian mata air, pemulihan ekosistem daerah tangkapan air, pembuatan biopori sebagai sarana drainase ramah lingkungan, dan pengelolaan hutan lindung di Pujon Hill di Kabupaten Malang.

Penutup

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kinerja berkelanjutan selama 2023, diantaranya jajaran pimpinan, fakultas, dosen, tenaga kependidikan, lembaga dan unit terkait lainnya yang telah bekerja keras dan berdedikasi tinggi. Kami berharap kekompakan yang telah terjalin dapat selalu dijaga untuk menyambut inovasi-inovasi berkelanjutan yang baru di tahun mendatang.

Malang, 13 Juni 2024 | Malang, 13 June 2024



Prof. Dr. H. Nazaruddin Malik, SE., M.Si.
Rektor | Rector

Food Sustainability

In terms of food security innovation, UMM initiated a hunger eradication program based on food security and sustainable agriculture. The superior programs launched by UMM related to eradicating hunger, increasing food security, improving nutrition, and developing sustainable agriculture include socialization on improving the growth and development of children who have food intake restrictions/Avoidant/Restrictive Food Intake Disorder (ARFID) disorders, cultivating superior varieties of potato seeds, innovations in analog rice made from Garut tubers, increasing the productivity of laying hens through cage innovation 4.0, and developing processed fish products.

Water Sustainability

In accordance with sustainable water resources management, UMM is committed to managing water resources well to meet campus needs. Some of the water management programs include the use of drilled wells, regular water quality checks, and water recycling programs. In addition, UMM is also committed to providing clean water and sanitation services through increasing awareness and knowledge regarding the importance of cleanliness and washing hands, planting trees to preserve springs, restoring water catchment area ecosystems, creating bio pores as environmentally friendly drainage facilities, and management of protected forests on Pujon Hill in Malang Regency.

Closing

We express our deepest gratitude to all stakeholders who have been involved in the sustainable performance over 2023, including the university and faculty leaders, lecturers, education staff, institutions and other related units who have worked hard and are highly dedicated. We hope that the solidarity that has been established can always be maintained to welcome new sustainable innovations in the coming year.

PERNYATAAN KETUA BADAN PEMBINA HARIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

STATEMENT OF THE HEAD OF ADVISORY BOARD

[GRI 2-6, 2-22, 302-4, 302-5, 305-5, 314-1]

Dengan penuh kebanggaan dan puji syukur kepada Allah SWT, Badan Pembina Harian (BPH) Universitas Muhammadiyah Malang menyambut baik Laporan Berkelanjutan UMM tahun 2023. Laporan ini sebagai wujud bahwa UMM ikut berperan aktif mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan dengan mengejawantahkan berbagai kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan prinsip dan koridor tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Untuk mewujudkan target ini, UMM aktif menjalin kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari Instansi Pemerintah, Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Lembaga Pendidikan, Lembaga Internasional, dan para pemangku kepentingan yang lain. BPH senantiasa mendukung dan memberi arahan kepada pimpinan dan seluruh civitas akademika UMM untuk turut aktif menghadirkan iklim akademik yang senafas dengan nilai pembangunan berkelanjutan.

With great pride and deepest gratitude to Allah SWT, the Advisory Board (BPH) of the University of Muhammadiyah Malang warmly welcomed the 2023 UMM Sustainability Report. This report emphasizes UMM's active role in supporting the achievement of sustainable development by implementing various teaching, research and community service activities in accordance with the principles of Sustainable Development Goals. To achieve this goal, UMM actively collaborates with various stakeholders, including Government Agencies, Business and Industrial Sector, Educational Institutions, International Institutions, and other stakeholders. BPH always supports and provides advice to the university leaders and all UMM academic communities to actively encourage academic atmospheres that resonate with the values of sustainable development.



Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P.

Kontribusi UMM dalam mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan dikelompokkan dalam 4 pilar pembangunan yang mencakup aspek sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola. Pilar sosial mencakup berbagai dimensi pembangunan sosial yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan sosial yang berkelanjutan bagi semua individu dan komunitas. Upaya yang telah dilakukan oleh UMM diantaranya adalah menyelenggarakan pelatihan keterampilan dan pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), melakukan pendampingan teknik pertanian ramah lingkungan untuk mendukung ketahanan pangan dan pengurangan kelaparan, memberikan layanan dan penyuluhan kesehatan, meningkatkan akses layanan pendidikan yang berkualitas, dan menguatkan kapasitas dan pengetahuan untuk mendukung kesetaraan gender.

Pilar ekonomi bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan, menciptakan lapangan kerja yang layak, mengurangi kesenjangan ekonomi, dan mempromosikan perekonomian yang berkelanjutan. Upaya yang telah dilakukan oleh UMM diantaranya pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) PLTMH dan PLTS, pemberian pelatihan, pendampingan, dan akses sumber daya dalam inkubator bisnis, pengembangan teknologi untuk mendukung pertumbuhan industri dan infrastruktur, pemberian bantuan pendidikan bagi siswa di wilayah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T), dan penguatan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung ekonomi berkelanjutan.

Contribution of UMM in supporting the achievement of sustainable development is categorized into 4 development pillars which include social, economic, environmental, legal and governance aspects. The social pillar includes various dimensions of social development that aim to achieve sustainable social welfare for all individuals and communities. Some initiatives by UMM include providing skills training and mentoring for Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs), providing assistance with environmentally friendly agricultural techniques to support food security and reducing hunger, providing health services and education, increasing access to quality education services, and strengthening capacity and knowledge to support gender equality.

The economic pillar aims to achieve equitable economic growth, create decent jobs, reduce economic disparities, and promote a sustainable economy. A couple of activities that have been initiated by UMM included developing New Renewable Energy called Micro Hydro Power Plant and Solar Power Plant, providing training, mentoring and access to resources in business incubators, developing technology for supporting industrial and infrastructure growth, providing educational assistance for students in disadvantaged and frontier and outermost areas (3T), and strengthening cooperation with various parties to support a sustainable economy.



Pilar lingkungan bertujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan melalui perlindungan dan pelestarian sumber daya alam, mitigasi perubahan iklim, serta konservasi keanekaragaman hayati. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh UMM terkait dengan pilar lingkungan meliputi peningkatan kesadaran tentang pemanfaatan dan pengelolaan air bersih dan sanitasi, pengembangan kawasan perkotaan yang ramah lingkungan dan inklusif, penguatan implementasi konsep 3R (*Reuse, Reduce and Recycle*), dan pelestarian hutan dan pemulihan lahan.

Pilar tata kelola berfokus pada pembangunan sistem hukum yang adil, efektif, dan inklusif, serta tata kelola yang baik dan transparan dalam segala aspek kehidupan. Kontribusi UMM terhadap pilar hukum dan tata kelola adalah: pemberian bantuan dan pendampingan hukum terkait permasalahan hak waris, perceraian, dan sengketa perjanjian, pendampingan penyusunan peraturan desa.

The environmental pillar aims to achieve sustainable development through the protection and preservation of natural resources, climate change mitigation and biodiversity conservation. Various activities that have been carried out by UMM related to the environmental pillar include increasing awareness about the use and management of clean water and sanitation, developing environmentally friendly and inclusive urban areas, strengthening the implementation of the 3R (*reuse, reduce and recycle*) concept, and preserving forests and restoring land.

The governance pillar focuses on building a fair, effective, and inclusive legal system, as well as good and transparent governance in all aspects of life. UMM's contribution to the legal and governance pillars is providing legal assistance and assistance regarding inheritance rights issues, divorce and contract disputes; assistance in drafting village regulations.

Malang, 13 Juni 2024 | Malang, 13 June 2024



Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P.
Ketua Badan Pembina Harian | Head of UMM Advisory Board

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB REKTORAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

RECTORATE RESPONSIBILITY STATEMENT FOR SUSTAINABILITY REPORT 2023 [GRI 2-14]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2023 Muhammadiyah University of Malang Sustainability Report has been completely presented and are fully responsible for its correctness.

This statement is made truthfully.

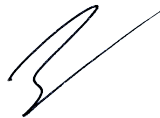
Malang, 13 Juni 2024
Malang, June 13 2024



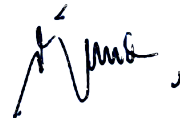
Prof. Dr. H. Nazaruddin Malik, SE., M.Si.
Rektor | Rector



Prof. Dr. Sidik Sunaryo, M.Si., M.Hum.
Sekretaris Universitas | University Secretary



Prof. Akhsanul In'am, Ph.D.
Wakil Rektor I (Bidang Pendidikan,
Pengajaran dan Teknologi Digital) | Vice
Rector I (Education, Teaching and Digital
Technology)



Dr. Ahmad Juanda, Ak., M.M., CA.
Wakil Rektor II (Bidang Umum dan
Keuangan) | Vice Rector II (General Affairs
and Finance)



Dr. Nur Subeki, ST., MT.
Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan
dan Alumni) | Vice Rector III (Student and
Alumni Affairs)



Muhamad Salis Yuniardi, M.Psi, PhD.
Wakil Rektor IV (Bidang Riset, Pengabdian,
dan Kerjasama) | Vice Rector IV (Research,
Community Service and Cooperation)



Prof. Dr. Tri Sulistyaningsih, M.Si.
Wakil Rektor V (Pembinaan AIK dan
Pengembangan SDM) | Vice Rector V
(AI Islam and Kemuhammadiyah and
Human Resource Development)

**PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB KETUA BADAN PEMBINA HARIAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MALANG ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023**

ADVISORY BOARD RESPONSIBILITY STATEMENT FOR SUSTAINABILITY REPORT 2023

[GRI 2-14]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2023 Muhammadiyah University of Malang Sustainability Report has been completely presented and are fully responsible for its correctness.

This statement is made truthfully.

Malang, 13 Juni 2024 | Malang, June 13 2024

Badan Pembina Harian | Advisory Board of University of Muhammadiyah Malang

Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P.
Ketua | Head

Drs. H. Wakidi
Sekretaris | Secretary

Drs. Noer Cholis Huda, M.Si
Anggota | Member

Drs. Taufik Kusuma
Anggota | Member

Dr. Joko Widodo, M.Si.
Anggota | Member

Hj. Komariah, S.H., M.Si., M.Hum.
Anggota | Member

Dra. Su'adah, M.Si.
Anggota | Member

Dr. Mursidi
Anggota | Member

IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN 2023

SUSTAINABILITY PERFORMANCE SUMMARY 2023



KINERJA EKONOMI : ECONOMIC PERFORMANCE:

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan
The direct economic value generated

Rp. 675.487
2023 Jutaan | Million

Rp. 591.051
2022 Jutaan | Million

Nilai ekonomi langsung yang didistribusikan
Distributed direct economic value

Rp. 571.336
2023 Jutaan | Million

Rp. 499.919
2022 Jutaan | Million

Nilai ekonomi tidak langsung yang dihasilkan
Indirect economic value generated

Rp. 104.151
2023 Jutaan | Million

Rp. 91.132
2022 Jutaan | Million

Nilai pengadaan untuk pemasok lokal
Procurement value for local Suppliers

Rp. 3.711
2023 Jutaan | Million

Rp. 3.247
2022 Jutaan | Million

Nilai kontribusi pajak dan retribusi kepada negara
The value of tax and retributions to the state

Rp. 2.745
2023 Jutaan | Million

Rp. 2.402
2022 Jutaan | Million



KINERJA LINGKUNGAN : ENVIRONMENTAL PERFORMANCE:



Bahan Baku
Raw material

Inisiasi dan Inovasi | Initiation and Innovation

Sistem INFOKHS dan penggunaan *tumbler* untuk mengurangi limbah botol plastik.

INFOKHS system and use of tumblers to reduce plastic bottle waste.

Dampak Positif | Positive impact

Pengurangan penggunaan plastik sebesar 0,06 ton dan kertas sebesar 0,12 ton.

Reduction in plastic use by 0.06 tonnes and paper by 0.12 tonnes





Energi Energy

Inisiasi dan Inovasi | Initiation and Innovation

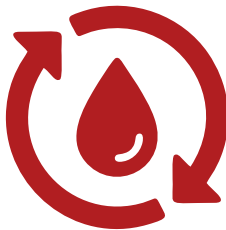
Penggunaan Lampu LED, Sistem Kontrol Pintar, Desain Bangunan Ramah Lingkungan dan Pusat Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) & Surya (PLTS)

Use of LED Lights, Smart Control Systems, Environmentally Friendly Building Designs and Micro Hydro Power Plant & Solar Power Plant

Dampak Positif | Positive impact

Inisiasi penghematan energi sebesar 85% dan total produksi listrik dari energi terbarukan adalah 1.898.280 kWh per tahun dengan rasio energi terbarukan terhadap kebutuhan energi sebesar 43,84%.

Initiation of energy savings of 85% and total electricity production from renewable energy is 1,898,280 kWh per year with a ratio of renewable energy to energy needs of 43.84%.



Air dan Efluen Water and Effluent

Inisiasi dan Inovasi | Initiation and Innovation

Danau buatan di area kampus, air bekas pemakaian harian, wudhu, dan konsumsi di lingkungan UMM digunakan kembali untuk menyiram tanaman dan sistem aquaponik.

Artificial lake in campus, water used for daily use, ablution and used water at UMM is reused for watering plants and the aquaponics system

Dampak Positif | Positive impact

buangan pemakaian air wudhu dan kran yang terebra di UMM sebesar 5,91 megaliter mengalir danau buatan dan sebagian digunakan untuk penyiraman tanaman.

Waste from ablution and faucet water used at UMM is 5.91 megalitres, flowing into an artificial lake and some is used for watering plants.



Keanekaragaman Hayati Biodiversity

Inisiasi dan Inovasi | Initiation and Innovation

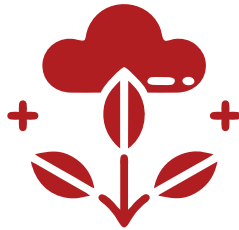
Konservasi hutan & hutan buatan Bukit Pujon, Hutan Kampus, Hutan Bamboo Bonpring, Satwa liar Wisata Sengkaling, dan Kelompok Studi Satwa Liar UMM.

Pujon Hill artificial forest & forest conservation, Campus Forest, Bonpring Bamboo Forest, Sengkaling Tourism Wildlife, and UMM Wildlife Study Group

Dampak Positif | Positive impact

Ekosistem flora fauna kawasan hutan terjaga.

The flora and fauna ecosystem of the forest area is maintained



Emisi Emissions

Inisiasi dan Inovasi | Initiation and Innovation

Kawasan Hutan UMM
UMM Forest Area

Dampak Positif | Positive impact

estimasi penyerapan karbon dioksida sebesar 17,6 ton/tahun di Kampus 3 dan Taman Rekreasi Sengkaling, serta 616 ton/tahun di Pujon Hill.

Estimated carbon dioxide absorption is 17.6 tons/year at Campus 3 and Sengkaling Recreational Park, and 616 tons/year at Pujon Hill



Limbah Waste

Inisiasi dan Inovasi | Initiation and Innovation

Pusat pengolahan sampah kampus mengelola sampah anorganik dan organik.

The campus waste processing center manages inorganic and organic waste

Dampak Positif | Positive impact

Limbah plastik menjadi biji plastik berkapasitas 200 kg/jam untuk industry. Limbah daun menjadi kompos berkapasitas 100 kg/jam, limbah peternakan menjadi pupuk organik dengan granulator berkapasitas 100 kg/jam. Kompos dan pupuk organik yang dihasilkan dari proses ini kemudian digunakan untuk menyuburkan taman-taman di kawasan kampus. Limbah sisa makanan dari kantin diolah menjadi eco-enzyme dan menghasilkan lebih dari 5 liter eco-enzyme per hari

Plastic waste becomes plastic pellets with a capacity of 200 kg/hour for industry. Leaf waste becomes compost with a capacity of 100 kg/hour, livestock waste becomes organic fertilizer with a granulator with a capacity of 100 kg/hour. The compost and organic fertilizer produced from this process are then used to fertilize gardens in the campus area. Food waste from the canteen is processed into eco-enzyme and produces more than 5 liters of eco-enzyme per day



KINERJA SOSIAL : SOCIAL PERFORMANCE:



Turn Over Pegawai Employee Turnover

Rekrutmen | Recruitment

42 pegawai atau 3,08% dari total 1.363 pegawai.
42 or 3.08% of the total 1,363 employees

Keluar/Pensiun | Leave/Retire

36 pegawai atau 2,64 % dari total 1.363 pegawai.
36 or 2.64% of the total 1,363 employees





K3 Health and Safety Work

Kecelakaan Kerja | Work accident

Tidak ada kecelakaan kerja.
There were no work accidents

Kesehatan Kerja | Occupational Health

Tidak ada penyakit akibat kerja yang diderita pegawai yang mengganggu produktivitas.
There are no work-related illnesses suffered by employees that interfere with productivity



Pelatihan dan Pendidikan Training and Education

Pelatihan | Training

204 jam rata-rata jam pelatihan per pegawai.
204 hours average training hours per employee

Pendidikan | Education

Dosen pendidikan 156 orang dengan 103 dalam negeri dan 53 luar negeri.
There are 156 education lecturers, 103 domestic and 53 foreign



Program Pendidikan Education Programs

Center of Excellence (CoE) | Center of Excellence (CoE)

27 Program Running, 7 Program Rintisan.
27 running programs, 7 pilot programs



Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment

Instalasi & Pengembangan kapasitas PLTMH di Sumber Maron dan Boonpring | Installation & capacity development of Micro Hydro Power Plant in Sumber Maron and Boonpring

200 peserta mengikuti pelatihan teknis PLTMH di UMM dan meningkatkan pendapatan masyarakat rata-rata sebesar 15%
200 participants took part in Micro Hydro Power Plant technical training at UMM and increased community income by an average of 15%

Program P3M Mendukung Ketahanan Pangan diberbagai daerah | The P3M program supports food security in various regions

Meningkatkan produktivitas komoditas pertanian pada rentang 12% - 52% dan peningkatan pendapatan petani pada rentang 12% - 50%
Increasing the productivity of agricultural commodities around 12% - 52% and increasing farmer income around 12% - 50%



UMM Medical Center | UMM Medical Center

Pelayanan Kesehatan mahasiswa di Kampus UMM (on site) dan kunjungan ke tempat tinggal mahasiswa (on visit)

Student Health Services at campus (on site) and visits to student residences (on visit)



PERISTIWA PENTING DAN PENGHARGAAN 2023

IMPORTANT EVENTS AND AWARDS 2023

PERISTIWA PENTING [Important Events]



Terpilihnya Rektor Baru Universitas Muhammadiyah Malang Periode 2023 – 2027 yaitu Prof. Dr. Nazaruddin Malik, M.Si

The election of the new Rector of the University of Muhammadiyah Malang for the 2023 – 2027 period, namely Prof. Dr. Nazaruddin Malik, M.Sc

Musyawarah Mufakat pimpinan dan Senat Universitas sepakat secara aklamasi untuk menunjuk Prof. Dr. Nazaruddin Malik, M.Si sebagai Rektor Baru Universitas Muhammadiyah Malang Periode 2023 – 2027 menggantikan Prof. Dr. Fauzan, M.Pd. Berdasarkan data hasil penjangkaran calon rektor tersebut, Nazar mendapatkan jumlah pengusul mayoritas. Dari hasil itu, para senat dan peserta menyetujui serta akhirnya menetapkan Nazar menjadi calon rektor yang terpilih secara aklamasi untuk diusulkan ke PP Muhammadiyah.

The consensus between the leadership and the University Senate agreed by acclamation to appoint Prof. Dr. Nazaruddin Malik, M.Si, as the new Rector of the University of Muhammadiyah Malang for the 2023 – 2027 period, replacing Prof. Dr. Fauzan, M.Pd. Based on the data, Nazar received the majority of proposers. From these results, the senate agreed and finally appointed him as the candidate for Rector, which was further selected by acclamation. This proposal will be submitted to Central Board of Muhammadiyah in Yogyakarta to be considered

<https://www.umm.ac.id/id/berita/prof-nazaruddin-malik-terpilih-jadi-calon-rektor-umm-20242028-secara-aklamasi.html>



Profesor Penggerak Pembangunan Universitas Muhammadiyah Malang Sukses Panen Padi Organik di Bali hingga 12,5 Ton per Hektar (Bali, 06 Oktober 2023)

Professor of Development, University of Muhammadiyah Malang Successfully Harvester Organic Rice in Bali up to 12.5 Tons per Hectare (Bali, 06 October 2023)

Ini merupakan upaya Universitas Muhammadiyah Malang untuk turut serta mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan secara terus menerus melakukan riset strategis bidang agraria yang ramah lingkungan.

This is an effort of the University of Malang to participate in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by continuously carrying out strategic research in the environmentally friendly agricultural sector.

<https://www.umm.ac.id/id/berita/profesor-penggerak-umm-sukses-panen-padi-organik-di-bali-hingga-125-ton-per-hektar.html>



Profesor Penggerak Pembangunan Universitas Muhammadiyah Malang ciptakan Rhizovit untuk mengatasi problematika Lahan Kering (Malang, 22 Juni 2023)

Professor of Development, University of Muhammadiyah Malang creates Rhizovit to overcome the problem of Dry Land (Malang, 22 June 2023)

Salah satu anggota tim, Dr. Ir. Ali Ikhwan, M.P. menjelaskan bahwa Rhizovit mampu menghasilkan osmoprotektan yang meningkatkan ketahanan tanaman dalam kondisi kekeringan. Selain itu, terdapat hormon yang dapat memacu pertumbuhan tanaman serta menghasilkan senyawa yang dapat berfungsi sebagai pertisida organik sehingga membendung serangan hama penyakit bagi tanaman.

One of the team members, Dr. Ir. Ali Ikhwan, MP explained that Rhizovit is able to produce osmoprotectants, which increase plant resistance in drought conditions. Apart from that, some hormones can stimulate plant growth and produce compounds that can function as organic pesticides to prevent pest and disease infection on plants.

<https://www.umm.ac.id/id/berita/hayati-rhizovit-pupuk-ciptaan-dosen-umm-atasi-lahan-kering.html>

Jaga Lingkungan Tetap Aman, Universitas Muhammadiyah Malang Selenggarakan Kurban dengan Green dan Halal. (Malang, 28 Juni 2023)

Keeping the Environment Safe, University of Muhammadiyah Malang Holds Green and Halal Qurbani. (Malang, 28 June 2023)

Green dan halal Qurban yang diterapkan Universitas Muhammadiyah Malang bermula pada isu lingkungan yang kian memprihatinkan. Apalagi spirit *Environmental Sustainability* sangat relevan dengan Nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah. Inisiasi ini tidak hanya dilaksanakan pada saat penyembelihan saja, tetapi diawali dengan pemilihan tempat pembelian ternak yang sudah memenuhi standar kesejahteraan hewan (*animal welfare*). Selain itu, pasca penyembelihan tidak menggunakan plastik untuk pengemasan, melainkan memakai daun jati, daun pisang dan besek.

The green and halal Qurban is initiated due to increasingly worrying environmental issues. Moreover, the spirit of Environmental Sustainability is very relevant to the values of Al Islam Kemuhammadiyah. This initiation is carried out at the time of slaughter and begins with selecting a place to purchase livestock that meets animal welfare standards. We did not use plastic for packaging after slaughtering; instead, we used teak leaves, banana leaves, and baskets.

<https://www.umm.ac.id/id/berita/jaga-lingkungan-tetap-aman-umm-selenggarakan-kurban-dengan-green-dan-halal.html>



PENGHARGAAN [Awards]



Penghargaan dari BPS Pusat disebabkan Pojok Statistik Universitas Muhammadiyah Malang memiliki Performa Terbaik Nasional 2023 (Jakarta, 4 Desember 2023)

The award from the Central Bureau of Statistics was given to the Statistics Corner of Muhammadiyah Malang University as the Best National Performance 2023 (Jakarta, 4 December 2023)

Kampus Putih Universitas Muhammadiyah Malang berhasil memberikan impresi baik dan mengalahkan 108 pojok statistik se-Indonesia. Semua itu berkat beragam kegiatan, aktivitas dan keterlibatan mahasiswa di setiap prosesnya.

The University of Muhammadiyah Malang (White Campus) delivered an excellent impression and beat 108 statistical corners throughout Indonesia. Thanks to various activities and student involvement in every process.

<https://ep.umm.ac.id/id/berita/pojok-statistik-umm-raih-reward-bps-performa-terbaik-nasional.html>

Penghargaan Kampus Teraktif Bidang Keinsinyuran dari PII Jatim (Surabaya, 09 Mei 2023)

Most Active Campus Award in Engineering Field from PII East Java (Surabaya, 09 May 2023)

Hal ini menjadi bukti bahwa Kampus Putih merupakan universitas mumpuni, termasuk dalam bidang keinsinyuran dan telah banyak melahirkan prestasi di bidang engineering. Salah satunya adalah sederet piala yang berhasil dimenangkan oleh mahasiswa UMM di berbagai kompetisi. Tidak terbatas pada tingkat nasional semata, tapi juga berhasil mengharumkan nama kampus di level dunia.

It is shown as proof that the White Campus is a competent university, especially in engineering, which has produced many achievements in the engineering field. One of them is a series of trophies that were won by UMM students in various competitions. Not only at the National level but also play competitive role in International level.

<https://www.umm.ac.id/id/berita/umm-terima-penghargaan-kampus-dengan-kontribusi-teraktif-bidang-keinsinyuran.html>



Penyelenggara Program PPG terbaik se-Indonesia dari Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI). Jakarta, 24 Agustus 2023

Organizer of the best "Teacher Professional Education Program (TPEP)" in Indonesia from the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia (Kemenag RI). Jakarta, 24 August 2023

Penghargaan ini merupakan hasil dari kerja keras tim PPG Universitas Muhammadiyah Malang. Terbukti dengan persentase jumlah lulusan dalam jabatan yang selalu menjadi yang tertinggi di rentang 2018-2022. Penghargaan itu diberikan secara langsung

oleh Subkoordinator Bina Guru MI dan MTs Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Kementerian Agama, Mustofa Fahmi kepada Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Malang Dr. Trisakti Handayani, M.M.

This award is the result of the hard work of the TPEP team at Muhammadiyah University of Malang. It is proven by the percentage of graduates in positions that are always the highest in the 2018-2022 period. The award was given directly by the Islamic Middle School Teacher Development Sub-coordinator of the Directorate of Teachers and Education HR of the Ministry of Religion, Mustofa Fahmi to the Dean of Teachers Training and Education Faculty, Dr. Trisakti Handayani, MM.

<https://www.umm.ac.id/id/berita/ppg-umm-dapatkan-penghargaan-penyelenggara-terbaik-ppg-seindonesia.html>

Penghargaan Anugerah Inovasi Nasional dalam bidang Ekonomi Digital dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi (Diktiristek) (Melalui Ngaji.AI) (Jakarta, 13 Desember 2023)

National Innovation Award in the field of Digital Economy from the Directorate General of Higher Education, Research and Technology (Diktiristek) (via Ngaji.AI) (Jakarta, 13 December 2023)

Aminudin, seorang dosen teknik informatika UMM, bersama timnya sukses mengembangkan aplikasi pembelajaran Alquran yakni Ngaji.AI dan dianugerahi penghargaan inovasi terbaik. Raihan penghargaan tingkat nasional ini diterima berawal dari proses Matching Fund 2023, kemudian diseleksi berdasarkan kebermanfaatan program / luaran yang dapat dirasakan oleh masyarakat luas.

Aminudin, a UMM informatics engineering lecturer, and his team successfully developed the application Qur'an learning, namely Ngaji.AI and was awarded the best innovation award. This national-level award was received starting from the 2023 Matching Fund process and then selected based on the usefulness of the program/output that the wider community can benefit from.

<https://news.republika.co.id/berita/s5z1cj349/ciptakan-ngajiai-dosen-umm-raih-penghargaan-tingkat-nasional>



Pengakuan internasional dari UNESCO sebagai salah satu Ecohydrology Demonstration Sites atas implementasi teknologi pertanian yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Tabanan bersama Universitas Muhammadiyah Malang (Bali, 15 September 2023)

International recognition from UNESCO as one of the Ecohydrology Demonstration Sites for the implementation of agricultural technology carried out by the Tabanan Regency Government together with the University of Muhammadiyah Malang (Bali, 15 September 2023)

Pengakuan dari UNESCO ini menjadi bukti nyata bahwa upaya pelestarian budaya lokal dan penerapan teknologi modern dapat berjalan beriringan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di sektor pertanian. Diharapkan kedepan agar lebih banyak masyarakat Tabanan khususnya generasi muda tetap menjaga kelestarian alam dan lingkungan sekitar, sehingga budaya subak sebagai dasar pertanian di Bali tetap lestari sebagai warisan budaya adiluhung

This recognition from UNESCO is clear evidence that efforts to preserve local culture and the application of modern technology can go hand in hand to achieve sustainable development goals in the agricultural sector. It is expected that more Tabanan villagers, especially the younger generation, will continue to preserve nature and the surrounding environment so that the Subak culture, the basis of agriculture in Bali, remains sustainable and a noble cultural heritage.

<https://www.indonesiaexpose.co.id/2024/05/27/unesco-resmikan-subak-desa-bengkel-tabanan-sebagai-ecohydrology-demonstration-site-unesco/>

PT Penerbitan Buku Universitas Muhammadiyah Malang Press meraih penghargaan sebagai penerbitan buku paling aktif yang berikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Disperpusip) Provinsi Jawa Timur (Surabaya, 30 November 2023)

UMM Press won the award as the most active book publisher given by the East Java Province Library and Archives Service (Disperpusip) (Surabaya, 30 November 2023)

Penghargaan tersebut sebagai bentuk apresiasi bagi penerbit yang tertib menyerahkan Karya Cetak dan Karya Rekam (KCKR) Jatim tahun 2023. Penghargaan tersebut juga tidak luput dari hasil kerja keras para tim serta hasil inovasi-inovasi yang telah dibuat. Mulai dari melakukan design layout yang lebih modern dan melakukan penerbitan tidak hanya dengan buku fisik namun juga buku digital (E-Book)



This award is a form of appreciation for publishers submitting East Java Printed and Recorded Works in 2023. This award is also due to the hard work of the teams and the results of the innovations that have been made. Starting from designing a more modern layout and publishing not only physical books but also digital books (E-Books)

<https://www.umm.ac.id/id/berita/aktif-terbitkan-buku-berkualitas-umm-press-menangkan-penghargaan-dari-pemprov-jatim.html>



UMM MAHARASIGANA Juara 3 kategori video di ajang U-Dare 1.0 USK Global Award On Disaster Resilience di Universitas Syiah Kuala Malaysia. (Malaysia, 08 Desember 2023)

UMM MAHARASIGANA won 3rd place in the video category at the U-Dare 1.0 USK Global Award On Disaster Resilience event at Syiah Kuala University, Malaysia. (Malaysia, 08 December 2023)

Berbekal film berjudul 'Hijau', mereka berhasil mengalahkan ratusan peserta lain dari berbagai negara. Fadhilah Azzahra Salsabila, salah satu produser menjelaskan bahwa film itu bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga alam. Apalagi

belakangan banyak pohon yang ditebang secara liar dan mengakibatkan bencana banjir dan longsor.

Armed with a film entitled 'Green', they managed to beat hundreds of other participants from various countries. Fadhilah Azzahra Salsabila, one of the producers, explained that the film aims to make people aware of the importance of protecting nature. Moreover, many trees have recently been cut down illegally, resulting in floods and landslides.

<https://www.umm.ac.id/id/berita/maharesigana-umm-sukses-raih-juara-film-pendek-internasional.html>

Seoul International Invention Association Fair (SIIF) (Seoul, 31 Oktober - 4 November 2023)

Seoul International Invention Association Fair (SIIF) (Seoul, 31 October - 4 November 2023)

Mahasiswa jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Malang, berhasil menyabet medali Silver dan Special Price King Abdulaziz University dalam ajang bergengsi Seoul International Invention Association Fair (SIIF)

A student majoring in Civil Engineering at the University of Muhammadiyah Malang succeeded in winning the Silver and Special Price King Abdulaziz University medals at the prestigious Seoul International Invention Association Fair (SIIF)

<https://www.umm.ac.id/id/berita/ciptakan-alat-pemeliharaan-jalan-mahasiswa-umm-dapat-penghargaan-di-korea.html>



Penghargaan Jatim Bangkit dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur, (Surabaya, 18 Oktober 2023)

East Java Rise Award from the East Java Provincial Government (Surabaya, 18 October 2023)

Hal ini tak lepas dari kontribusi sigap Universitas Muhammadiyah Malang dalam mengantisipasi dan menangani pandemi COVID-19 beberapa waktu lalu. Hadir secara langsung Rektor Universitas Muhammadiyah Malang di Surabaya untuk menerima penghargaan kategori lembaga pendidikan dengan dukungan terhadap pemulihan dampak pandemi terbaik itu.

It cannot be separated from the swift contributions of the University of Muhammadiyah Malang in anticipating and dealing with the COVID-19 pandemic some time ago. The Rector was present in person in Surabaya to receive an award in the educational institution category with support for the best recovery from the impact of the pandemic.

<https://www.umm.ac.id/id/berita/keren-kontribusi-aktif-atasi-covid19-bawa-umm-raih-jatim-bangkit-award.html>



Kampus Putih Universitas Muhammadiyah Malang sukses menduduki peringkat pertama perguruan tinggi swasta se-Jatim versi Webometric (Malang 29 Juli 2023)

The White Campus of the University of Muhammadiyah Malang was successfully ranked first in private universities in East Java according to Webometrics (Malang 29 July 2023)

Universitas Muhammadiyah Malang juga masuk lima besar PTS terbaik se-Indonesia dan 22 besar kampus negeri serta swasta nasional. Adapun data itu dikeluarkan oleh lembaga pemeringkatan internasional, Webometric.

University of Muhammadiyah Malang is also among Indonesia's top five best private universities and the top 22 state and private campuses nationwide. The data was released by the international ranking agency, Webometric.

<https://www.umm.ac.id/id/berita/webomatric-rilis-raport-umm-kampus-terbaik-sejatim.html>

Kampus Putih memperkuat upaya internasionalisasi lewat raihan sederet program studi yang berhasil mendapatkan akreditasi internasional dari International Business Administration Accreditation (FIBAA). (Malang, 5 Juli 2023)

White Campus strengthens internationalization efforts by achieving a series of study programs that have successfully obtained international accreditation from the International Business Administration Accreditation (FIBAA). (Malang, July 5 2023)



Prodi yang berhak mendapat segel biru itu adalah Prodi Psikologi, Prodi Manajemen, dan Prodi Ilmu Komunikasi. Adapun FIBAA merupakan lembaga akreditasi internasional yang berbasis di Jerman. Lembaga ini berfokus pada akreditasi institusi pendidikan tinggi di bidang administrasi bisnis, ekonomi, manajemen, dan hukum. Sebelumnya, FIBAA Officer, Frederike, mengatakan ketiga prodi tersebut telah memenuhi kriteria setelah melalui proses panjang. Mulai pengusulan Self Evaluation Report (SER), pengecekan dokumen, sampai visitasi lapangan secara daring oleh para tim panel asesor.

The study programs entitled to the blue seal are the Psychology Study Program, Management Study Program, and Communication Science Study Program. FIBAA is an international accreditation institution based in Germany that accredits higher education institutions in business administration, economics, management and law. Previously, FIBAA Officer Frederike, said that the three study programs had met the criteria after going through a long process. They started by proposing an Self Evaluation Report (SER), checking documents, and online field visits by the assessor panel team.

<https://www.umm.ac.id/id/berita/tiga-prodi-umm-terakreditasi-internasional-fibaa-jerman.html>

DAFTAR ISI | Table of Contents

Tema Theme	1
Pernyataan Rektor Universitas Muhammadiyah Malang Statement Of The Rector	2
Pernyataan Ketua Badan Pembina Harian Universitas Muhammadiyah Malang Statement Of The Head Of Advisory Board	5
Pernyataan Tanggung Jawab Rektorat Universitas Muhammadiyah Malang Atas Laporan Keberlanjutan 2023 Rectorate Responsibility Statement for Sustainability Report 2023	7
Pernyataan Tanggungjawab Ketua Badan Pembina Harian Universitas Muhammadiyah Malang Atas Laporan Keberlanjutan 2023 Advisory Board Responsibility Statement for Sustainability Report 2023	8
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan 2023 Sustainability Performance Summary 2023	9
Peristiwa Penting Dan Penghargaan 2023 Important Events and Awards 2023	13
Daftar Isi Table of Contents	19
Tentang Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 Overview Of Sustainability Report 2023	21
Periode, Frekuensi dan Kontak Poin Period, Frequency and Contact Points	22
Pernyataan Ulang Informasi Restatements of Information	22
Asuran Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Assurance	22
Umpan Balik dan Kontak Personal Feedback and Contact Person	22
Topik Material Material Topic	23
Profil Universitas University Profile	28
Identitas & Sejarah Identity & History	29
Visi, Misi, Tujuan dan Peta Jalan Vision, Mission, Goals and Roadmap	32
Entitas Organisasi Organization Entity	33
Bidang Usaha dan Kegiatan Business Unit and Activities	35
Program Pendidikan dan Jasa Layanan Education Programs and Services	39
Mitra UMM UMM Partners	60
Hubungan Pimpinan & Pegawai Leadership & Employee Relationship	63
Kepegawaian Staffing	66
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations	70
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	71
Struktur Tata Kelola Governance Structure	72
Mekanisme Penetapan Pimpinan Universitas Mechanism of Leadership Appointment	73
Penghindaran Rangkap Jabatan Avoidance of Concurrent Positions	74
Kinerja dan Remunerasi Pimpinan Highest Body Performance and Remuneration	74
Pengembangan Berkelanjutan Sustainability Development	75
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	80
Praktik Pengadaan Procurement Practices	82
Anti Korupsi Anti-Corruption	84
Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior	88
Kinerja Ekonomi Economic Performance	90
Ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Generated and Distributed Direct Economy	91



Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial Implication of Risk and Opportunity due to Climate Changes	92
Program Pensiun Retirement Program.....	94
Bantuan Finansial dari Pemerintah Government Fund Aid.....	95
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts.....	95
Pajak Tax.....	99
Kinerja Dampak Lingkungan Environment Impact Performance	104
Bahan Baku Raw Materials	105
Energi Energy	107
Air dan Efluen Water and Effluents	112
Keanekaragaman Hayati Biodiversity.....	118
Emisi Emission	127
Limbah Waste	137
Kinerja Dampak Sosial Social Impact Performance.....	143
Pergantian Pegawai Employee Turn Over	144
Cuti Melahirkan Maternity Leave	145
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	146
Kesempatan Karir dan Pengembangan Development and Career Chance	158
Keamanan Kawasan Area Security	165
Pemberdayaan Masyarakat Community Development	166
Keterlibatan Politik Political Involvement.....	178
Kesehatan & Keselamatan Mahasiswa Student Health & Safety.....	178
Transparansi Program Pendidikan Education Program Transparency.....	180
Hak Asasi Manusia dan Kesetaraan Human Rights and Equality	181
Kompas SDG's SDG's Compass.....	188
Pernyataan Asuran Independen Independent Assurance Statement.....	205
Daftar Indeks Gri Standards "In Accordance With" List of "In Accordance with" GRI Standards Index	207
Formulir Tanggapan Atas Laporan Response for Sustainability Report	215

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2023

OVERVIEW OF SUSTAINABILITY REPORT UMM 2023



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2023

OVERVIEW OF SUSTAINABILITY REPORT UMM 2023

Laporan Keberlanjutan merupakan laporan untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan Universitas memuat kebijakan, strategi, inisiatif, serta kinerja dampak kegiatan Universitas terhadap aspek keberlanjutan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial sekaligus sebagai wujud kontribusi bakti Universitas dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Periode, Frekuensi dan Kontak Poin

[GRI 2-3]

Laporan keberlanjutan ini merupakan laporan atas kinerja dampak ekonomi, lingkungan dan sosial untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023. Pelaporan ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan tahunan Universitas. Laporan keberlanjutan tahun 2023 adalah kali pertama bagi Universitas untuk melaporkan pengelolaan dampak berkelanjutan.

Pernyataan Ulang Informasi

[GRI 2-4]

Periode pelaporan tahun 2023 adalah pertama kalinya Universitas Muhammadiyah Malang menyusun laporan keberlanjutan, sehingga tidak terdapat pernyataan ulang informasi. Pengungkapan topik standar pada laporan keberlanjutan ini menggunakan standar GRI 2021

Asuran Laporan Keberlanjutan

[GRI 2-5]

UMM memastikan keandalan dan keakuratan informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 ini, telah dilakukan verifikasi oleh unit pengelola data UMM, menetapkan aspek materialitas Laporan ini melalui *Forum Group Discussion* (FGD) para pakar di internal dan eksternal dan telah melalui proses penilaian prinsip-prinsip penyusunan sesuai Standar GRI 2021 oleh Pusat Pengkajian sustainabilitas bisnis, sosial, dan lingkungan (PPS BSL). Laporan ini telah mendapat persetujuan dari Rektor UMM.

Umpan Balik dan Kontak Personal

[GRI 2-3]

Akses penyampaian saran, pertanyaan, ide, kritik, dan tanggapan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan di masa mendatang, senantiasa disediakan oleh UMM bagi seluruh pemangku kepentingan. UMM memberikan kesempatan dan penyampaian umpan balik (*feedback*) melalui Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan yang tercantum pada bagian akhir laporan ini atau dapat menghubungi: Drs. Suparto, M.Pd

No Kontak/WA: [+62 812-3368-597](tel:+628123368597)

Email: soeparto@umm.ac.id

The Sustainability Report is a report to reveal the University's sustainability performance, including policies, strategies, initiatives and performance on the impact of University activities on sustainability aspects, namely economic, environmental and social, as well as a form of the University's service contribution in supporting the achievement of sustainable development goals.

Period, Frequency and Contact Points

This sustainability report covers economic, environmental and social impact performance from 1 January to 31 December 2023. This reporting is an inseparable part of the University's annual financial report. The 2023 sustainability report is the first time the University has reported on its sustainable impact management.

Restatements of Information

The 2023 reporting period is the first time that the University of Muhammadiyah Malang has prepared a sustainability report, so there will be no restatement of information. Disclosure of standard topics in this sustainability report used the GRI 2021 standards.

Sustainability Report Assurance

UMM ensures the reliability and accuracy of the information disclosed in the 2023 Sustainability Report. The UMM data management unit has verified it, determined the materiality aspect of this report through a Forum Group Discussion (FGD) of internal and external experts and has gone through a principles assessment process preparation according to the 2021 GRI Standards by the Center for Sustainability Report Studies, Business, social and environmental sustainability assessment. This report has received approval from the UMM Rector.

Feedback and Contact Person

UMM always provides all stakeholders access to submit suggestions, questions, ideas, criticism, and responses to improve the quality of reporting in the future. UMM provides opportunities and submission of feedback through the Stakeholder Response Form listed at the end of this report or you can contact: Assoc. Prof. Suparto, M.Pd

Contact No/WA: [+62 812-3368-597](tel:+628123368597)

Email: soeparto@umm.ac.id

Topik Material | Material Topic

[GRI 3-1]

UMM dalam menetapkan topik material dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

A. Mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan.

1. Memahami konteks organisasi
2. Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial
3. Menilai signifikansi dampak

B. Menentukan topik material untuk pelaporan dengan melakukan pembahasan dengan para pakar di internal dan eksternal, membuat prioritas topik material yang paling signifikan untuk periode pelaporan tahun laporan keberlanjutan tahun 2023.

Unsur yang dipertimbangkan untuk menetapkan topik material yaitu :

1. **Keterlibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Inclusiveness*)**
Merupakan salah satu indikator penilaian keberlanjutan sebuah perusahaan secara inklusif meliputi kepentingan masing-masing pihak dengan kegiatan usaha perusahaan.
2. **Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*)**
Meliputi dampak aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.
3. **Materialitas (*Materiality*)**
Berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan usaha perusahaan dan bersifat signifikan dalam evaluasi dan penilaian pemangku kepentingan.
4. **Kelengkapan (*Completeness*)**
Pengungkapan semua aspek berkelanjutan yang material sehingga pemangku kepentingan dapat mengevaluasi nilai keberlanjutan sebuah perusahaan.

UMM merupakan penyelenggara Pendidikan Tinggi di bawah Persyarikatan Muhammadiyah yang berdiri pada tanggal 24 November 1964, dan mendapatkan pengesahan dari Negara berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 68/B-SWT/P/1966 pada tanggal 30 Desember 1966 dan berkedudukan di Malang.

Sebagai lembaga Pendidikan Tinggi dengan output utama kelulusan mahasiswa Vokasi, S1, S2, S3 dan Profesi, UMM memahami kebutuhan masa depan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai kebutuhan kepegawaian masa depan (future works) dan kemandirian wirausaha. Proses penciptaan produk akademis yang berkualitas membutuhkan tenaga pengajar sebagai input utama Universitas dan penyediaan sarana prasarana yang memadai serta kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan lebih luas dan masif. UMM telah mengidentifikasi terhadap dampak positif maupun negatif dari proses rantai nilai Universitas. Adanya SDG's Center di UMM menunjukkan kepedulian terhadap isu sosial dan lingkungan. Perhatian bukan hanya dampak dari operasi organisasi Universitas sebagai bentuk tanggungjawab

UMM, in determining material topics, the process goes through the following stages:

A. Identify and assess impacts on an ongoing basis.

1. Understanding the organizational context
2. Identifying actual and potential impacts
3. Assessing the significance of impacts

B. Determine material topics for reporting by conducting discussions with internal and external experts, prioritizing the most significant material topics for the reporting period for the 2023 sustainability report.

The elements considered to determine the material topic are:

1. **Stakeholder Involvement (*Stakeholders Inclusiveness*)**

It is one of the indicators for assessing a company's sustainability inclusively, covering each party's interests in the company's business activities.

2. **Sustainability Context**

It covers the impact of economic, environmental and social aspects.

3. **Materiality**

Concerns are the economic, environmental, and social impacts caused by the company's business activities, which are significant in stakeholder evaluation and assessment.

4. **Completeness**

Disclosure of all material sustainability aspects so that stakeholders can evaluate the sustainability value of a company.

UMM is a Higher Education entity under the Muhammadiyah Organization, which was founded on November 24, 1964, and received approval from the state based on the Decree of the Minister of Education and Culture No. 68/B-SWT/P/1966 on December 30, 1966, and is domiciled in Malang.

As a higher education institution with the main output of graduating Vocational, Bachelor's, Master's, Doctoral and Professional students, UMM understands the future need to produce quality graduates according to future employment needs (future works) and entrepreneurial independence. The process of creating quality academic products requires teaching staff to be the primary input for the university, as well as the provision of adequate infrastructure and collaboration with various broader and more massive stakeholders. UMM has identified the positive and negative impacts of the University's value chain process. The existence of the SDG's Center at UMM shows concern for social and environmental issues. Attention is not only about the impact of University organizational operations as a form of responsibility (compliance) but also global problems as a form of concern (beyond compliance)

(comply) namun juga permasalahan global sebagai bentuk kepedulian (*beyond comply*) dengan topik standard sesuai GRI Standard 2021 terdapat 31 topik standar pengungkapan ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai berikut [GRI 3-2]:

with standard topics, according to the 2021 GRI Standard. There are 31 standard topics for economic, environmental and social disclosure as follows [GRI 3-2]:

Nama Topik Standard Standard Topic Name	Nomor Topik Standard Standard Topic Number	Batasan Topik Topic Limitations	
		Kendali Universitas Control University	Di Luar Kendali Universitas Outside the University's Control
Ekonomi Economy			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201	✓	
Keberadaan Pasar Market Existence	GRI 202	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203	✓	
Praktik Pengadaan Procurement Practices	GRI 204	✓	
Anti-Korupsi Anti Corruption	GRI 205	✓	✓
Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior	GRI 206	✓	✓
Perpajakan Taxation	GRI 207	✓	✓
Lingkungan Environment			
Bahan Baku Raw material	GRI 301	✓	✓
Energi Energy	GRI 302	✓	✓
Air dan Efluen Water and Effluent	GRI 303	✓	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304	✓	✓
Emisi Emission	GRI 305	✓	✓
Limbah Waste	GRI 306	✓	
Penilaian Lingkungan Rekanan Partner Environmental Assessment	GRI 308		✓
Sosial Social			
Kepegawaian Staffing	GRI 401	✓	✓
Hubungan Manajemen Pegawai Employee Management Relations	GRI 402	✓	
Kesehatan & Keselamatan Kerja Health & Safety at Work	GRI 403	✓	✓
Pelatihan & Pendidikan Training & Education	GRI 404	✓	✓
Keberagaman & Kesetaraan Diversity & Equality	GRI 405	✓	
Non Diskriminasi Non-Discrimination	GRI 406	✓	
Kebebasan Berserikat Freedom of Association	GRI 407	✓	
Tenaga Kerja Anak Child Labor	GRI 408	✓	
Kerja Paksa Forced labor	GRI 409	✓	
Praktik Pengamanan Security Practices	GRI 410	✓	
Hak/Budaya Adat Indigenous Rights/Culture	GRI 411		✓
Masyarakat Lokal Local Community	GRI 413		✓
Penilaian Sosial Rekanan Partner Social Assessment	GRI 414		✓
Kebijakan Publik Public policy	GRI 415	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	GRI 416	✓	✓
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	GRI 417	✓	
Privasi Pelanggan Customer Privacy	GRI 418	✓	

Klasifikasi tingkat materialitas topik standard disusun berdasarkan pembahasan (FGD) Tim Internal (Surat Tugas Rektor No. E.2.a/588/UMM/III/2024 dan E.2.a/890/UMM/III/2024) dan setelah mempertimbangkan berbagai masukan para pemangku kepentingan/para pakar terdapat topik standard (signifikansi dampak operasional dan global) yang menjadi perhatian utama pemangku kepentingan pada laporan keberlanjutan tahun 2023 yaitu [GRI 3-2]

1. **GRI 302 Energi**
Efisiensi energi dari sumber PLN dan energi terbarukan dengan pembangkit listrik tenaga mikro hidro dan tenaga surya.
2. **GRI 305 Emisi**
Menciptakan dan mengembangkan kawasan hutan untuk mendukung pengurangan emisi karbon dengan pengembangan kawasan hutan.
3. **GRI 413 Komunitas Lokal**
Pemberdayaan masyarakat petani mendukung produktivitas ketahanan pangan ramah lingkungan dan pendampingan pengembangan kapasitas pengelolaan mikro hidro.
4. **GRI 417 Pemasaran & Pelabelan**
Inovasi program unggulan *Center of Excellent (CoE)* "future work" bagi mahasiswa untuk pegawai masa depan menyongsong Indonesia Emas 2045.

The classification of standard topic materiality levels was prepared based on focus group discussion of the Internal Team (Rector's Assignment Letter No. E.2.a/588/UMM/III/2024 and E.2.a/890/UMM/III/2024). After considering various inputs from stakeholders/experts, there are standard topics (significance of operational and global impacts) that are the primary concern of stakeholders in the 2023 sustainability report, namely [GRI 3-2]:

1. **GRI 302 Energy**
Energy efficiency from PLN sources and renewable energy with micro-hydro and solar power plants.
2. **GRI 305 Emissions**
Creating and developing forest areas to support reducing carbon emissions by developing forest areas.
3. **GRI 413 Local Communities**
Empowering farming communities supports environmentally friendly food security productivity and assists in developing micro-hydro management capacity.
4. **GRI 417 Marketing & Labeling**
Innovation of the Center of Excellent (CoE) flagship program "future work" for students for future employment towards Golden Indonesia 2045.

Selanjutnya dipetakan dalam Pemetaan Dampak dan Kepentingan Pemangku Kepentingan sebagai berikut:
The Mapping of Impacts and Stakeholder Interests is as follows:

Pemetaan Tingkat Materialitas Topik Standard Standard Topic Materiality Level Mapping			
Pengaruh Terhadap Influence on stakeholder assessments and decisions	High		• Energi Energy • Emisi Emission • Komunitas Lokal Local Community • Pemasaran & Pelabelan Marketing & Labeling
	Medium	• Bahan Baku Raw material • Keanekaragaman Hayati Biodiversity • Keberagaman & Kesetaraan Diversity & Equality • Non Diskriminasi Non-Discrimination • Kebebasan Berserikat Freedom of Association	• Air dan Efluen Water and Effluent • Limbah Waste • Pelatihan & Pendidikan Training & Education • Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety • Privasi Pelanggan Customer Privacy
	Low	• Keberadaan Pasar Market Existence • Praktik Pengadaan Procurement Practices • Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior • Penilaian Lingkungan Rekanan Partner Environmental Assessment • Hubungan Manajemen Pegawai Employee Management Relations • Tenaga Kerja Anak Child Labor • Kerja Paksa Forced labor • Penilaian Sosial Rekanan Associate Social Assessment • Kebijakan Publik Public policy	• Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact • Anti-Korupsi Anti-Corruption • Kependidikan Staffing • Kesehatan & Keselamatan Kerja Healthy & safety at work • Praktik Pengamanan Security Practices • Kinerja Ekonomi Economic Performance • Perpajakan Taxation
		Low	Medium
Signifikansi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Significance of economic, environmental and social impacts			

UMM mengidentifikasi isu-isu strategis yang menjadi perhatian manajemen pada setiap topik standard GRI sebagaimana berikut :

UMM identifies strategic issues that are of concern to management on each GRI standard topic as follows:

Topik Standard Standard Topics	Nomor Topik Topic Number	Isu Strategis Strategic Issues
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201	Relaksasi pembayaran mahasiswa Relaxation of student payments
Keberadaan Pasar Market Existence	GRI 202	Kesempatan senior manajemen dari masyarakat lokal Senior management opportunities from local communities
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203	Optimalisasi pemanfaatan fasilitas untuk publik Optimizing the use of facilities for the public
Praktik Pengadaan Procurement Practices	GRI 204	Kesempatan masyarakat lokal berkontribusi sebagai rekanan Opportunity for local communities to contribute as partners
Anti-Korupsi Anti-Corruption	GRI 205	Mempersempit ruang gerak potensi korupsi Narrowing the space for potential corruption
Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior	GRI 206	-
Perpajakan Taxation	GRI 207	Pengelolaan dana cadangan dan potensi pembentukan dana abadi Management of reserve funds and potential for establishing endowment funds
Bahan Baku Raw material	GRI 301	Optimalisasi paperless Paperless optimization
Energi Energy	GRI 302	Perluasan pemanfaatan energi terbarukan (PLTMH) dan solar cell Expanding the use of renewable energy micro hydro power plant and solar cells
Air dan Efluen Water and Effluent	GRI 303	Optimalisasi pemanfaatan air danau mengurangi pengambilan air tanah Optimizing the use of lake water reduces groundwater withdrawal
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304	Perlindungan ekosistem Sungai dan pelestarian flora fauna Protection of river ecosystems and preservation of flora and fauna
Emisi Emission	GRI 305	Green kampus dan KHDTK Pujon Hill Green campus and KHDTK Pujon Hill
Limbah Waste	GRI 306	Optimalisasi pengolahan limbah plastik dan limbah organik Optimizing the processing of plastic waste and organic waste
Penilaian Lingkungan Rekanan Partner Environmental Assessment	GRI 308	Seleksi rekanan dengan reputasi baik dalam hal dampak lingkungan Selection of partners with a good reputation in terms of environmental impact
Kepegawaian Staffing	GRI 401	Manajemen penilaian berbasis kinerja Performance-based appraisal management
Hubungan Manajemen Pegawai Employee Management Relations	GRI 402	WA blast untuk informasi dari organisasi WhatsApp broadcasting for information from the organization
Kesehatan & Keselamatan Kerja Health & safety at work	GRI 403	Annual event K3 seluruh civitas dan masyarakat Annual Health & safety at work event/training for all employees and community
Pelatihan & Pendidikan Training & Education	GRI 404	Penguatan nilai-nilai Islam sesuai visi UMM Strengthening Islamic values according to UMM's vision
Keberagaman & Kesenjangan Diversity & Equality	GRI 405	Pemerataan kualitas Pendidikan di luar Pulau Jawa Equal distribution of education quality outside of Java
Non Diskriminasi Non-Discrimination	GRI 406	-

Topik Standard Standard Topics	Nomor Topik Topic Number	Isu Strategis Strategic Issues
Kebebasan Berserikat Freedom of Association	GRI 407	Restrukturisasi organisasi senat UMM Restructuring of the UMM Senate organization
Tenaga Kerja Anak Child Labor	GRI 408	-
Kerja Paksa Forced labor	GRI 409	-
Praktik Pengamanan Security Practices	GRI 410	Kompetensi pengamanan professional dan humanis Professional and humanist security competency
Hak/Budaya Adat Indigenous Rights/Culture	GRI 411	-
Masyarakat Lokal Local Community	GRI 413	Pemberdayaan masyarakat untuk ketahanan pangan, kemandirian ekonomi dan isu sosial Community empowerment for food security, economic independence and social issues
Penilaian Sosial Rekanan Partner Social Assessment	GRI 414	Seleksi rekanan dengan reputasi baik dalam hal dampak sosial Selection of partners with a good reputation in terms of social impact
Kebijakan Publik Public policy	GRI 415	-
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	GRI 416	Peningkatan infrastruktur ramah pengguna User-friendly infrastructure improvements
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	GRI 417	UMM PASTI dengan Program CoE UMM PASTI with the CoE Program
Privasi Pelanggan Customer Privacy	GRI 418	Sistem informasi mahasiswa terintegrasi dan terenkripsi Integrated and encrypted student information system



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG

PROFIL UNIVERSITAS

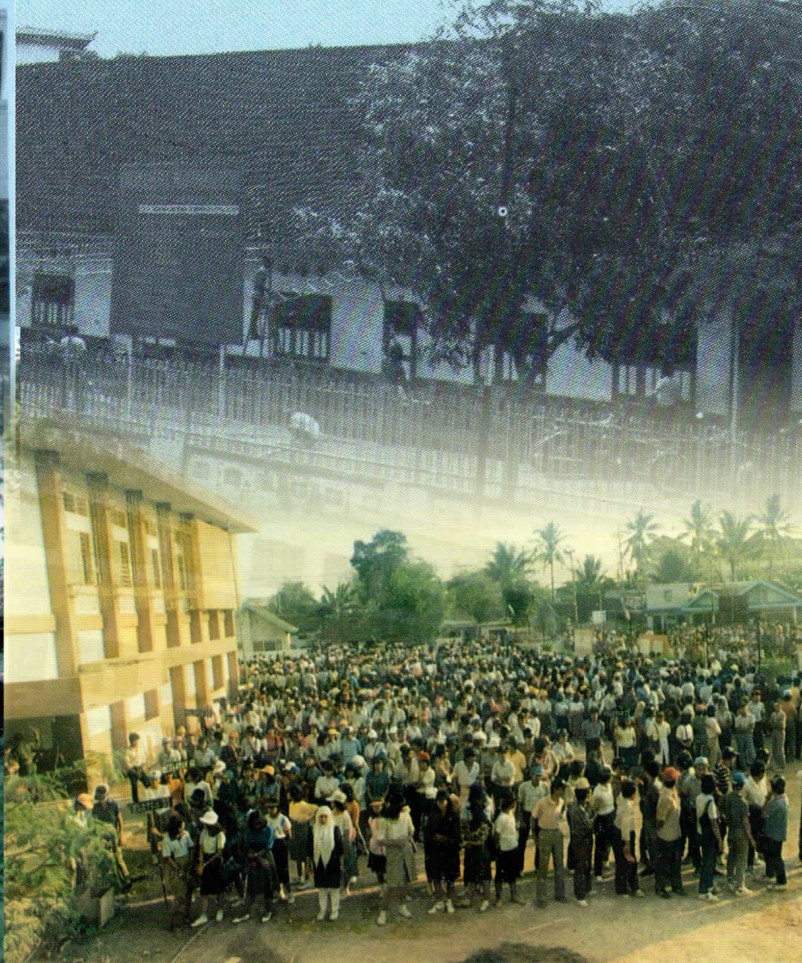
UNIVERSITY PROFILE



Identitas & Sejarah | Identity & History

Nama Universitas University Name [GRI 2-1]	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MALANG
Nama Panggilan Universitas University Nickname	UMM
Tanggal Pendirian Founding Date	24 November 1964 November 24, 1964
Dasar Hukum Legal basis [GRI 2-1]	- Akte Notaris R. Sudiono no 2 01 -> Juli 1968 Notarial Deed R. Sudiono no 2 01 -> July 1968 - Diperbaharui dengan Akte Notaris G. Kamarudzaman no 7 -> 06 Juni 1975 Updated with Notarial Deed G. Kamarudzaman no 7 -> 06 June 1975 - Diperbaharui dengan Akte Notaris Kumalasari, SH no 026 -> 24 Nopember 1988 Updated with Kumalasari Notary Deed, SH no 026 -> 24 November 1988 - Terdaftar di Pengadilan Negeri Malang No 88/PP/YYS/XI/1988 -> 28 Nopember 1988 Registered at Malang District Court No. 88/PP/YYS/XI/1988 -> 28 November 1988
Bidang Usaha Business fields [GRI 2-6]	Pendidikan Education
Kepemilikan Ownership [GRI 2-1]	Persyarikatan Muhammadiyah Muhammadiyah Organization
Alamat Universitas dan Wilayah Operasi University Address and Operation Area [GRI 2-1]	KAMPUS CAMPUS: KAMPUS I CAMPUS I Jl. Bandung No.1, Penanggungan, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65113 Jl. Bandung No.1, Penanggungan, Kec. Klojen, Malang City, East Java 65113 Phone: +62 341 551 253 (Hunting) Fax: +62 341 460 435 KAMPUS II CAMPUS II Jl. Bendungan Sutami No.188, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145 Jl. Bendungan Sutami No.188, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Malang City, East Java 65145 Phone: +62 341 551 149 (Hunting) Fax: +62 341 582 060 KAMPUS III CAMPUS III Jl. Raya Tlogomas No.246, Babatan, Tegalondo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144 Jl. Raya Tlogomas No. 246, Babatan, Tegalondo, Kec. Lowokwaru, Malang City, East Java 65144 Phone: +62 341 464 318 (Hunting) Fax: +62 341 460 435 Unit Amal Usaha di Malang Income Generating Unit in Malang: - Hotel Kapal UMM UMM Ship Hotel - Rumah Sakit UMM UMM Hospital - SPBU UMM UMM Gas Station - Bengkel Rinjani UMM UMM Rinjani Car Workshop - Bengkel Yamaha Dau Yamaha Dau Motorbike Workshop - New Bookstore UMM New Bookstore UMM - Rayz Hotel UMM Rayz Hotel UMM - Taman Rekreasi Sengkaling Sengkaling Recreation Park - Taman Sengkaling UMM UMM Sengkaling Park
Layanan Pusat Informasi Information Center Services	https://www.umm.ac.id/id/pages/info-jasa.html
Website	https://www.umm.ac.id/
E-mail	humas@umm.ac.id
Media Sosial Social media	Facebook : https://www.facebook.com/UMMcampus Youtube : https://www.youtube.com/c/UMMtube Instagram : https://www.instagram.com/ummcampus/ Twitter : https://x.com/UMMcampus Tiktok : https://www.tiktok.com/@ummcampus?lang=en





Sejarah Singkat | A Brief History

UMM berdiri pada tahun 1964, atas prakarsa tokoh-tokoh dan Pimpinan Muhammadiyah Daerah Malang. Pada awal berdirinya UMM merupakan cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jakarta dengan Akta Notaris R. Shojong Wongsowidjojo di Jakarta No. 71 tanggal 19 Juni 1963.

Pada waktu itu, UMM mempunyai tiga fakultas, yaitu (1) Fakultas Ekonomi, (2) Fakultas Hukum, dan (3) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Pendidikan Agama. Ketiga fakultas ini mendapat status Terdaftar dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 1966 dengan Surat Keputusan Nomor 68/B-Swt/p/1966 tertanggal 30 Desember 1966.

Pada tanggal 1 Juli 1968 UMM resmi menjadi Universitas yang berdiri sendiri (terpisah dari Universitas Muhammadiyah Jakarta), yang penyelenggaraannya berada di tangan Yayasan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Malang, dengan Akte Notaris R. Sudiono, No. 2 tertanggal 1 Juli 1968. Pada perkembangan berikutnya akte ini kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris G. Kamaruzzaman No. 7 Tanggal 6 Juni 1975, dan diperbaharui lagi dengan Akta Notaris Kumalasari, S.H. No. 026 tanggal 24 November 1988 dan didaftar pada Pengadilan Malang Negeri No. 88/PP/YY/ XI/ 1988 tanggal 28 November 1988.

Pada tahun 1968, UMM menambah fakultas baru, yaitu Fakultas Kesejahteraan Sosial yang merupakan filial dari Fakultas Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dengan demikian, UMM telah memiliki empat

UMM was founded in 1964 on the initiative of Malang Regional Muhammadiyah figures and leaders. At its early operational stage, UMM was a branch of the University of Muhammadiyah, Jakarta, with a Deed of Notary R. Shojong Wongsowidjojo in Jakarta No. 71 dated 19 June 1963.

At that time, UMM had three faculties, namely (1) Faculty of Economics, (2) Faculty of Law, and (3) Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), with only one Department: Religious Education. These three faculties received Registered status from the Ministry of Education and Culture, Directorate General of Higher Education, in 1966 with Decree Number 68/B-Swt/p/1966 dated 30 December 1966.

On July 1, 1968, UMM officially became an independent university (separate from the University of Muhammadiyah Jakarta), whose management was in the hands of the Malang Muhammadiyah Higher Education Foundation, with Notarial Deed R. Sudiono, No. 2 dated July 1 1968. Furthermore, this deed was then updated with Notarial Deed G. Kamaruzzaman No. 7, Dated June 6 1975, then updated with Deed of Notary Kumalasari, SH No. 026, dated November 24 1988 and registered at Malang District Court No. 88/PP/YY/ XI/ 1988 dated 28 November 1988.

In 1968, UMM proposed a new faculty, the Faculty of Social Welfare, affiliated with the Faculty of Social Welfare, University of Muhammadiyah Jakarta, making UMM offer four faculties. Furthermore, the Faculty of Teacher Training and Education, Department of

fakultas. Selain itu, FKIP Jurusan Pendidikan Agama mendaftarkan diri sebagai Fakultas Agama yang berada dalam naungan Departemen Agama dengan nama Fakultas Tarbiyah.

Pada tahun 1970 Fakultas Tarbiyah ini mendapatkan status yang sama dengan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN), dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 50 Tahun 1970. Pada tahun ini pula Fakultas Kesejahteraan Sosial mengubah namanya menjadi Fakultas Ilmu Sosial dengan Jurusan Kesejahteraan Sosial. Kemudian pada tahun 1975 Fakultas ini resmi berdiri sendiri (terpisah dari Universitas Muhammadiyah Jakarta) dengan Surat Keputusan Terdaftar Nomor 022 A/1/1975 tanggal 16 April 1975.

Fakultas yang kemudian ditambahkan adalah Fakultas Teknik, yaitu pada tahun 1977. Pada tahun 1980 dibuka pula Fakultas Pertanian, kemudian menyusul Fakultas Peternakan. Antara tahun 1983 sampai dengan 1993, ditambahkan jurusan-jurusan baru dan ditingkatkan status jurusan-jurusan yang sudah ada. Yang terakhir, pada tahun 1993 UMM membuka Program Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen dan Magister Sosiologi Pedesaan. Sampai tahun akademik 1994/1995 ini, UMM telah memiliki 9 fakultas dan 25 jurusan/program studi tingkat strata (S1), dua program studi strata (S2), dan satu akademi /strata-D3 Keperawatan.

Pada rentang tiga puluh tahun perjalanan UMM ini (1964-1994), perkembangan yang paling berarti dimulai pada tahun 1983-an. Sejak saat itu dan seterusnya UMM mencatat perkembangan yang sangat mengesankan, baik dalam bidang peningkatan status Jurusan, dalam pembenahan administrasi, penambahan sarana dan fasilitas kampus, maupun penambahan dan peningkatan kualitas tenaga pengelolanya (administrasi dan akademik).

Tahun 2009, UMM menggabungkan Fakultas Pertanian dan Fakultas Peternakan-Perikanan menjadi Fakultas Pertanian dan Peternakan agar sesuai dengan konsorsium Ilmu-ilmu Pertanian. Dalam bidang sarana fisik dan fasilitas akademik, kini telah tersedia tiga buah kampus: Kampus I di Jalan Bandung No. 1, Kampus II di Jalan Bendungan Sutami No. 188a, dan Kampus III (Kampus Terpadu) di Jalan Raya Tlogomas.

Di tahun 2013, ketika pemerintah lewat Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) menilai berbagai kampus di seluruh Indonesia, UMM menjadi salah satu dari 8 perguruan tinggi yang paling awal meraih akreditasi A. Sejak 2008 hingga 2018, UMM menjadi kampus swasta terbaik di Jawa Timur, sehingga berhak atas penghargaan Anugerah Kampus Unggul (AKU) sebanyak 10 kali dan Penghargaan AKU Kartika sebanyak empat kali dari Kopertis VII.

Sementara pada level global, UMM pada pertengahan 2016 baru saja menjadi Associate Member of ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA). Sebelumnya pada 2012 UMM juga sempat meraih bintang 2 dari lembaga pemeringkat kampus-kampus ternama dunia QS Stars University Ranking, bahkan secara khusus UMM meraih bintang 4 di bidang infrastruktur.

Religious Education, also registered independently as a Faculty of Tarbiyah under the auspices of the Ministry of Religion.

In 1970, the Tarbiyah Faculty received the same status as the State Islamic Religious College, with the Decree of the Minister of Religion Number 50 of 1970. The same year, the Faculty of Social Welfare also changed its name to the Faculty of Social Sciences with a Department of Social Welfare. Then, in 1975, this Faculty officially became independent (separate from the University of Muhammadiyah Jakarta) with Registered Decree Number 022 A/1/1975 dated 16 April 1975.

The faculty that was later added was the Faculty of Engineering in 1977. In 1980, the Faculty of Agriculture opened, followed by the Faculty of Animal Husbandry. Between 1983 and 1993, new departments were added, and the status of existing departments was upgraded. Finally, in 1993, UMM opened a Postgraduate Program for Masters in Management and Masters in Rural Sociology. Until the 1994/1995 academic year, UMM had 9 faculties and 25 departments (bachelor), two master study programs (S2), and one vocational education (Diploma 3) of Nursing.

In the thirty years of UMM's journey (1964-1994), the most significant developments began in 1983. From that time onwards, UMM recorded very impressive developments, both in improving the status of the Department, in improving administration, adding campus facilities and equipment, and adding and improving the quality of its management staff (administrative and academic).

In 2009, UMM merged the Faculty of Agriculture and Animal Husbandry and Fisheries into the Faculty of Agriculture and Animal Husbandry to align with the Agricultural Sciences Consortium. In terms of building and academic facilities, there are now three campuses available: Campus I on Jalan Bandung No. 1, Campus II on Jalan Bendungan Sutami No. 188a, and Campus III (Integrated Campus) on Jalan Raya Tlogomas No 246.

In 2013, when the National Accreditation Board for Higher Education assessed various campuses throughout Indonesia, UMM was one of the 8 universities that were the earliest to achieve "A" accreditation. From 2008 to 2018, UMM was the best private campus in East Java and was entitled to the Excellent Campus Award 10 times and the Kartika Award four times from Kopertis VII.

Meanwhile, at the global level, UMM, in mid-2016, achieved the achievement of being an Associate Member of ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA). Previously, in 2012, UMM also achieved 2 stars from the world-renowned campus ranking agency QS Stars University Ranking, and in particular, UMM achieved 4 stars in the infrastructure sector.



Visi, Misi, Tujuan dan Peta Jalan | Vision, Mission, Goals and Roadmap

Visi :

Pada tahun 2030 menjadi Universitas terkemuka dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) berdasarkan nilai-nilai Islam.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran secara profesional berbasis penelitian dan perkembangan IPTEKS.
2. Menyelenggarakan penelitian yang berkontribusi pada perkembangan IPTEKS.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan.
5. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan terhadap civitas akademika berlandaskan nilai-nilai Islam dan Muhammadiyah.
6. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan universitas secara profesional berdasarkan nilai-nilai Islam.

Tujuan :

1. Menghasilkan civitas akademika yang mampu menguasai dan mengembangkan IPTEKS berbasis penelitian.
2. Menghasilkan produk penelitian yang berkontribusi pada perkembangan IPTEKS.
3. Menghasilkan produk pengabdian berbasis penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Mewujudkan berbagai kerjasama di bidang IPTEKS bertaraf Internasional.
5. Menghasilkan civitas akademika yang memiliki perilaku yang sesuai nilai-nilai Islam dan Muhammadiyah.
6. Mewujudkan profesionalisme kelembagaan Universitas berdasarkan nilai-nilai Islam dan Muhammadiyah.

Vision:

In 2030, we envision becoming a leading university in developing science, technology and arts based on Islamic values.

Mission:

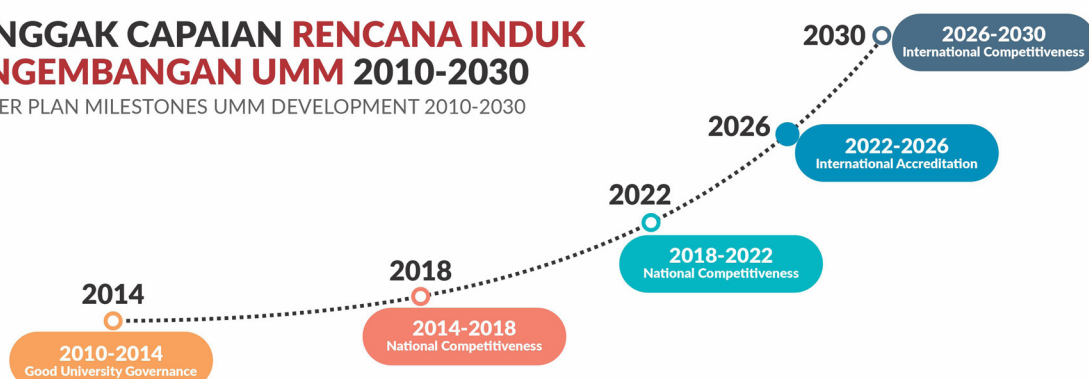
1. Organizing professional education and learning based on research and developments in science and technology.
2. Carrying out research that contributes to the development of science and technology.
3. Organizing research-based community service to improve community welfare.
4. Organizing cooperation with other parties, resulting in mutually beneficial.
5. Organizing guidance and development for the academic community based on Islamic and Muhammadiyah values.
6. Organizing professional university institutional governance based on Islamic values.

Objective :

1. Producing academics who can master and develop research-based science and technology.
2. Producing research products that contribute to the development of science and technology.
3. Producing research-based service products to improve community welfare.
4. Realizing various collaborations in the field of science and technology with international standards.
5. Producing an academic community with behavior that follows Islamic and Muhammadiyah values and doctrines.
6. Realizing university institutional professionalism based on Islamic and Muhammadiyah values.

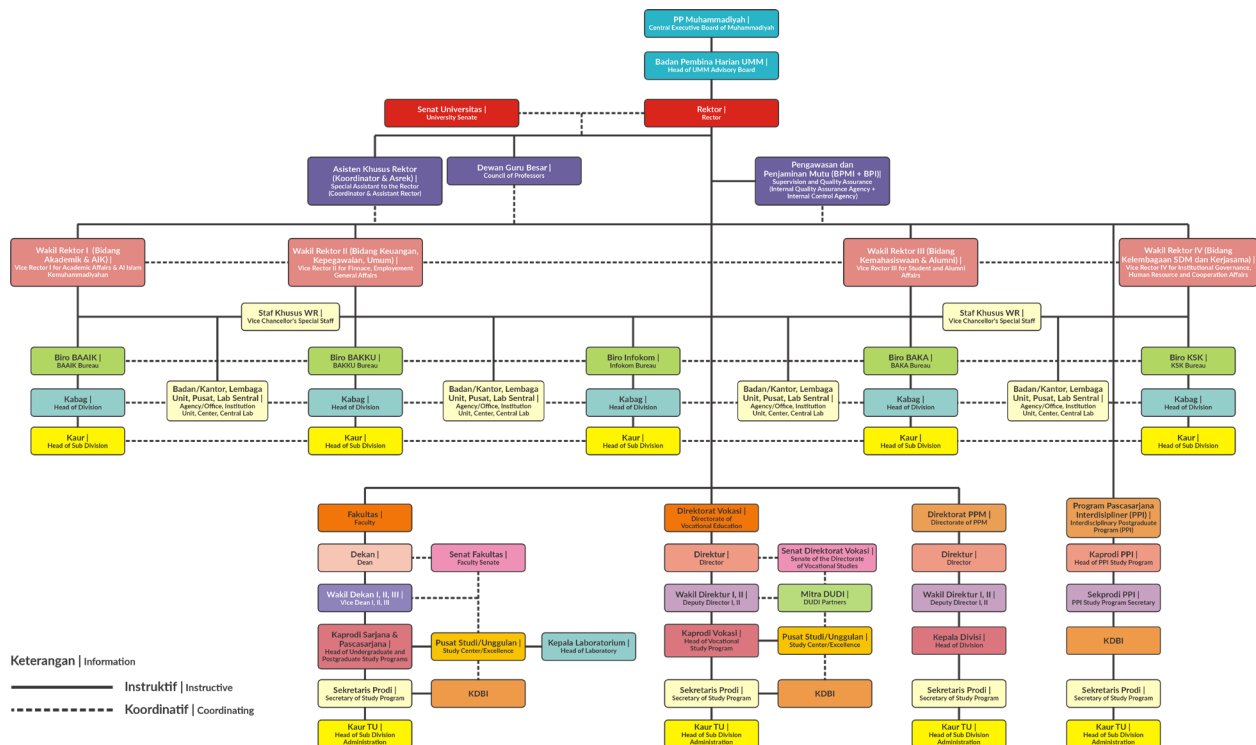
TONGGAK CAPAIAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UMM 2010-2030

MASTER PLAN MILESTONES UMM DEVELOPMENT 2010-2030



Entitas Organisasi | Organization Entity

[GRI 2-2], [GRI 2-9]



Badan Pembina Harian (BPH) | Advisory Board

BPH UMM dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada PP Muhammadiyah. BPH UMM berfungsi mewakili PP Muhammadiyah untuk melaksanakan tugas:

- memberi arah dan pertimbangan kepada UMM dalam pengelolaan UMM;
- bersama pimpinan UMM menyusun Rencana APB UMM Tahunan;
- bersama pimpinan dan Senat UMM menyusun RIP dan Statuta;
- membuat laporan kepada PP Muhammadiyah.

BPH UMM terdiri atas:

- Unsur Pimpinan Persyarikatan sebagai wakil Persyarikatan;
- Unsur tokoh Persyarikatan yang berpengalaman dalam dunia Pendidikan Tinggi;
- Unsur lain yang berpengalaman dalam dunia pendidikan dan memahami Persyarikatan.

Senat UMM | UMM Senate

Senat UMM merupakan organ normatif dan perwakilan tertinggi di UMM. Keanggotaan Senat UMM terdiri dari:

- karena jabatan (*ex officio*) yakni; Pimpinan UMM, Dekan, Direktur Direktorat, Ketua Program Pascasarjana;
- karena representasi yakni; 2 (dua) orang perwakilan Dosen tetap Fakultas, 1 (satu) orang perwakilan Guru Besar Fakultas atau Program Studi.

Advisory Board of UMM was formed by and is responsible to Central Board of Muhammadiyah, which functions to represent Central Board of Muhammadiyah to carry out the following tasks:

- Providing direction and consideration to leadership boards in managing UMM;
- Cooperating with UMM leadership boards to prepare the Annual UMM Annual Costing Plan;
- Cooperating with UMM leadership and Senate, drafted the Master Plan of Development and Statuta;
- Making periodic reports to Central Board of Muhammadiyah.

Advisory Board of UMM consists of:

- Elements of the Association's Leadership as Representatives of the Association;
- Elements of Muhammadiyah Organization figures who are experienced in the field of higher education;
- Elements of internal employees who are experienced in education and understanding the organization.

The UMM Senate is the highest normative and representative organ at UMM. The membership of the UMM Senate consists of:

- position caused (*ex officio*) namely, UMM Leaders, Dean, Director of Directorates, Head of Postgraduate Programs;
- representation caused namely, 2 (two) representatives of permanent faculty members and 1 (one) representative of faculty or study program professors.



Senat UMM mempunyai tugas:

- Mengusulkan perubahan Statuta UMM kepada BPH UMM;
- Merumuskan peraturan Universitas, kebijakan akademik dan pengembangan UMM;
- Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik, kecakapan, dan kepribadian civitas akademika;
- Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik;
- Merumuskan norma, etika, dan tolak ukur penyelenggaraan UMM;
- Menilai pertanggungjawaban dan pelaksanaan kebijakan Catur Dharma UMM yang telah dijalankan oleh Rektor;
- Memberikan pertimbangan dan persetujuan RAPB UMM yang diajukan oleh Rektor;
- Memilih dan memberikan pertimbangan atas Dosen yang diusulkan menjadi Pimpinan UMM.
- Memberikan pertimbangan untuk Dosen yang diusulkan menjadi Direktur Direktorat;
- Memberikan pertimbangan untuk Dosen yang diusulkan menjadi Lektor Kepala, Guru Besar, dan/atau pemberian Gelar Kehormatan;
- Menegakkan norma yang berlaku bagi civitas akademika
- Mengukuhkan pemberian Gelar Kehormatan bagi seseorang yang memenuhi persyaratan Rektor

Di bawah Badan Penyelenggara (Majelis Dikti Litbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah) dan di bawah Badan Pelaksana Harian (BPH) Universitas Muhammadiyah Malang. Rektor berkoordinasi dan berkonsultasi juga dengan Senat Universitas dan Dewan Guru Besar.

Wakil Rektor I Bidang Akademik & AIK |

Vice Rector I for Academic Affairs and AI Islam and Kemuhammadiyah

Di bawah Rektor dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Wakil Rektor I berkoordinasi dan berkonsultasi juga dengan Staf Ahli Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Staf Ahli Rektor Bidang AIK. Jalur instruksi dan Koordinasi Satuan Pelaksana Akademik yaitu Pusat Studi Islam dan Filsafat, Badan Pemakmuran Masjid, Fakultas dan Pascasarjana (Dekan dan Direktur); Wakil Dekan I/ Wadir I; Ketua dan Sekretaris Program Studi dan Kepala Laboratorium.

Wakil Rektor II Bidang Keuangan, Kepegawaian, Umum |

Vice Rector II for Employee, General, and Finance Affairs

Di bawah Rektor dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Wakil Rektor II berkoordinasi dan berkonsultasi juga dengan Staf Ahli Rektor Bidang Perencanaan & Pengembangan Kampus; Badan Pengendalian Pembangunan Kampus (BP2K); Badan Pengendalian Internal (BPI); dan Unit Usaha. Jalur instruksi dan Koordinasi dengan Satuan Pelaksana Akademik: Fakultas dan Pascasarjana (Dekan dan Direktur); Wakil Dekan II/ Wadir II; Ketua dan Sekretaris Program Studi, Laboratorium.

The UMM Senate has the following duties:

- Proposing changes to the UMM Statuta to Advisory Board of UMM;
- Formulating University regulations, academic policies and UMM development;
- Formulating policies for assessing academic achievement, skills and personality of the academic community;
- Formulating regulations for implementing academic freedom;
- Formulating norms, ethics and benchmarks for implementing UMM;
- Assessing the accountability and implementation of the UMM *Catur Dharma* policy that the Rector has implemented;
- Provide consideration and approval for the UMM Costing Plan proposed by the Rector;
- Select and consider faculty members who are proposed to become UMM Leaders.
- Provide consideration for faculty members who are proposed to become Directors of the Directorate;
- Providing consideration for lecturers who are proposed to become Head Lecturers, Professors, and/or to be awarded Honorary Degrees;
- Enforcing norms that apply to the academic community
- Confirming the granting of an Honorary Degree to someone who meets the Rector's requirements

Under the Organizing Body (Majelis Dikti R&D Muhammadiyah Central Leadership) and under the Daily Executive Board of the University of Muhammadiyah Malang. The Rector also coordinates and consults with the University Senate and the Council of Professors.

Vice Rector I is directly responsible to the Rector. Vice Rector I also coordinates and consults with the Rector's Expert Staff for Academic Development and the Rector's Expert Staff for AI Islam and Kemuhammadiyah. Path of instruction and Coordination of Academic Implementation Units, namely the Center for Islamic and Philosophical Studies, Mosque Prosperity Agency, Faculty and Postgraduate Program (Dean and Director); Deputy Dean I/ Deputy Director I; Head and Secretary of the Study Program and Head of Laboratory.

Vice Rector II is directly responsible to the Rector. Vice Rector II coordinates and consults with the Rector's Expert Staff for Campus Planning & Development; Campus Development Control Agency; Internal Control Board; and Business Units. Instruction path and Coordination with Academic Implementation Units: Faculty and Postgraduate (Dean and Director); Deputy Dean II or Vice Director II; Head and Secretary of the Study Program, Laboratory.

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Alumni | Vice Rector III for Student & Alumni Affairs

Di bawah Rektor dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Wakil Rektor III berkoordinasi dan berkonsultasi juga dengan Staf Ahli Rektor Bidang Kemahasiswaan & Alumni. Jalur instruksi dan Koordinasi dengan Satuan Pelaksana Akademik: Fakultas dan Pascasarjana (Dekan dan Direktur); Wakil Dekan III/ Wadir III; Ketua dan Sekretaris Program Studi.

Vice Rector II is directly responsible to the Rector. Vice Rector III coordinates and consults with the Rector's Expert Staff for Student & Alumni Affairs. Instruction path and Coordination with Academic Implementation Units: Faculty and Postgraduate (Dean and Director); Deputy Dean III/Vice Director III; Head and Secretary of the Study Program.

Wakil Rektor IV Bidang Kelembagaan SDM dan Kerjasama | Vice Rector IV for Institutional Affairs, Human Resource Development and Cooperation

Di bawah Rektor dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Wakil Rektor IV berkoordinasi dan berkonsultasi juga dengan Staf Ahli Rektor Bidang Kerjasama dan Internasionalisasi. Jalur Instruksi dan Koordinasi dengan Satuan Pelaksana Akademik: Fakultas dan Pascasarjana (Dekan dan Direktur); Ketua dan Sekretaris Program Studi, UPT Akreditasi dan Peningkatan, International Relation Office, dan Pusdiklat.

Vice Rector IV is directly responsible to the Rector. Vice Rector IV coordinates and consults with the Rector's Expert Staff for Cooperation and Internationalization. Instruction and Coordination Pathways with Academic Implementation Units: Faculty and Postgraduate (Dean and Director); Head and Secretary of the Study Program, UPT Accreditation and Ranking, International Relations Office, and Pusdiklat

Lambang & Logo UMM | UMM Symbol & Logo



Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) memiliki lambang berbentuk segi lima, warna dasar biru, di dalamnya tertera tulisan Universitas Muhammadiyah Malang, gambar padi dan kapas dengan simbol "Muhammadiyah" yang mempunyai arti sebagai berikut:

The University of Muhammadiyah Malang (UMM) has a symbol in the shape of a pentagon, the base color is blue, inside is written the words University of Muhammadiyah Malang, images of rice and cotton with the symbol "Muhammadiyah" which has the following meaning:

- Segi lima: sesuai dengan semangat rukun islam dan lima sila dalam Pancasila | Pentagon: in accordance with the spirit of the pillars of Islam and the five principles in Pancasila.
- Warna dasar biru: lambang kedamaian | The basic color blue: a symbol of peace.
- Padi dan Kapas: memperjuangkan kesejahteraan bangsa dan negara | Rice and Cotton: fighting for the welfare of the nation and state.
- Lambang Muhammadiyah: Matahari bersinar utama dua belas, ditengah tertulis "Muhammadiyah" (dalam huruf Arab) dan lingkaran kalimat syahadat "Asyhadu an la illaha illa Allah wa asyhadu anna Muhammadan Rasul Allah" (dalam huruf Arab) | Muhammadiyah symbol: The prominent sun shines in twelve direction; in the middle is written "Muhammadiyah" (in Arabic letters) and the circle of the shahada sentence "Asyhadu an la illaha illa Allah wa asyhadu anna Muhammadan Rasul Allah" (in Arabic letters).



Bidang Usaha dan Kegiatan | Business Unit and Activities [GRI 2-6]

UMM merupakan penyelenggara Pendidikan Tinggi berkedudukan di Malang dibawah Persyarikatan Muhammadiyah berdiri pada tanggal 24 Nopember 1964, dengan pengesahan negara berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 68/B-SWT/P/1966 pada tanggal 30 Desember 1966.

UMM is a Higher Education entity domiciled in Malang under the Muhammadiyah Organization, established on November 24 1964, with state approval based on the Decree of the Minister of Education and Culture No. 68/B-SWT/P/1966 on December 30 1966.



UMM menyelenggarakan Catur Dharma PTMA (selanjutnya disebut Catur Dharma UMM) dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Tinggi Muhammadiyah, yakni:

1. Bidang pendidikan,
2. Bidang penelitian,
3. Bidang pengabdian masyarakat
4. Bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan belajar mandiri untuk menghantarkan peserta didik mencapai kualifikasi tertentu sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan UMM. UMM menyelenggarakan program sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu diatur lebih lanjut dalam peraturan menurut Statuta, meliputi :

- a. Pendidikan akademik
Program sarjana dan program pascasarjana
- b. Pendidikan profesi
Diselenggarakan atas dasar kerja sama dengan dunia usaha-dunia industri, asosiasi profesi dan/atau pihak lain yang terkait
- c. Pendidikan vokasi
Program Diploma dan/ atau Sarjana Terapan.

UMM sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional berkomitmen dan memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan IPTEK dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Ditunjukkan dengan menghasilkan *output* yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga dapat bersaing secara nasional maupun internasional dan sebagai penyedia agen-agen pembangunan moral, sosial, dan ekonomi yang mandiri berupa :

- a. Lulusan (tenaga ahli)
Lulusan UMM dengan kapasitas keahlian dan kecakapan yang sesuai dengan jenjang akademis yang diselesaikannya (S1, S2, atau S3), Vokasi (Diploma dan Sarjana Terapan) dan Sertifikasi Profesi
- b. Produk riset/Inovasi
Karya inovasi UMM memberikan penyelesaian masalah praktis yang dihasilkan dari proses sintesis terhadap fenomena dan teori melalui aktivitas penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat oleh setiap sivitas akademika UMM. Karya inovasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, sosial, budaya dan kemasyarakatan, baik bersifat komersil maupun non-komersial sehingga menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan.
- c. Publikasi ilmiah
UMM mempublikasikan karya tulis ilmiah skala nasional maupun internasional

UMM organizes *Catur Dharma* (hereinafter referred to as *Catur Dharma UMM*) to achieve muhammadiyah's higher education goals, namely:

1. Education,
2. Research,
3. Community service
4. Al-Islam and Muhammadiyah.

Education is a learning activity that develops independent learning abilities to help students to achieve qualifications following UMM's vision, mission and educational goals. UMM organizes programs in several specific scientific, technological and/or artistic disciplines, which are further regulated according to the Statuta, including:

- a. Academic Education
Undergraduate programs and postgraduate programs
- b. Professional Education
Organized based on cooperation with the business field, industry, professional associations and/or other related parties
- c. Vocational education
Diploma and/or Applied Bachelor Program.

As part of the national education system, UMM is committed and has a strategic role in educating Indonesian citizens and advancing science and technology by paying attention to and implementing humanities values as well as the sustainable acculturation and empowerment of the Indonesian nation. Demonstrated by producing output that is beneficial to society, thus it can compete nationally and internationally and as a provider of independent moral, social and economic development agents in the form of:

- a. Graduates (experts)
UMM graduates with skills and abilities appropriate to the academic level they have completed (Bachelor's, Master's, or Doctoral), Vocational (Diploma and Applied Bachelor's) and Professional Certification
- b. Research/Innovation products
UMM innovation work provides practical problem-solving by synthesizing phenomena and theories through research activities or community service by every UMM academic community. This innovative work can be utilized for economic, social, cultural and community interests, both commercial and non-commercial, thereby causing significant changes.
- c. Scientific publications
UMM publishes scientific papers on a national and international scale

Penerimaan Mahasiswa Baru | Admission of New Students

Penerimaan mahasiswa baru diselenggarakan dengan memperhatikan asas mutu, persamaan hak, pemerataan pendidikan, dan kekhasan Persyarikatan Muhammadiyah. Warga negara asing dapat mendaftar menjadi mahasiswa UMM sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Registrasi mahasiswa dilakukan pada awal semester yang sedang berjalan. Administrasi perkuliahan diselenggarakan dengan menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) dengan SADAK (Sentralisasi Administrasi Desentralisasi Akademik).

Admission of new students is carried out by taking into account the principles of quality, equal rights, equitable distribution of education, and the uniqueness of the Muhammadiyah Organization. Foreign citizens can register to become UMM students following applicable laws and regulations. Student registration is carried out at the beginning of the current semester. Lecture administration is carried out by implementing the Semester Credit System (SKS) with Centralized Administration and Decentralized Academic.

Penyelenggaraan Pendidikan | Implementation of Education

Kurikulum yang berlaku di UMM adalah kurikulum Perguruan Tinggi yang disusun berdasarkan Kompetensi/ Capaian Pembelajaran Lulusan, yang diselaraskan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan atau kebutuhan pengguna serta berbasis *Outcome Based Education*. Kurikulum disusun berdasarkan kajian mendalam tentang hakikat keilmuan bidang studi dan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap bidang ilmu dan/atau profesi. Kurikulum yang diberlakukan pada Program Pendidikan Tinggi ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) dilaksanakan merujuk pada pedoman yang diatur oleh Majelis Diktilitbang.

The curriculum that applies at UMM is the Higher Education curriculum, which is prepared based on the Competencies/Learning Achievements of Graduates, which is aligned with the Indonesian National Qualifications Framework and/or user needs and is based on Outcome Based Education (OBE). The curriculum is prepared based on an in-depth study of the scientific nature of the field of study and the needs of stakeholders in the field of science and/or profession. The curriculum applied to the Higher Education Program is determined following applicable laws and regulations. The Al-Islam and Muhammadiyah (AIK) curriculum is implemented according to the guidelines set by the Diktilitbang Council.

Kurikulum memuat rancangan seluruh kegiatan pembelajaran mahasiswa sebagai rujukan dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi seluruh kegiatannya untuk mencapai visi, misi dan tujuan UMM, serta digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan Program Pendidikan Tinggi di UMM.

The curriculum contains the design of all student learning activities as a reference in planning, implementing, monitoring and evaluating all activities to achieve UMM's vision, mission and goals, and is used as a guideline for implementing the Higher Education Program at UMM. Curriculum development at UMM always pays attention to UMM's vision, mission, goals and objectives. Evaluation of the implementation and renewal of the curriculum is carried out periodically and continuously by academic implementing elements.

Pengembangan kurikulum di UMM senantiasa memperhatikan visi, misi, tujuan dan sasaran UMM. Evaluasi pelaksanaan dan pembaharuan kurikulum dilakukan secara berkala dan berkesinambungan oleh unsur pelaksana akademik.

Learning method material is carried out systematically and regularly by teaching staff and educational staff with students as learning subjects to be able to develop independent learning abilities (student center learning). Forms of learning include and are not limited to: lectures, discussions, demonstrations, competency training (skills training), design, discussions, mind mapping, internships/practices, projects, research, entrepreneurship, etc.

Metode Pembelajaran materi dilaksanakan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan mahasiswa sebagai subjek pembelajaran untuk dapat mengembangkan kemampuan belajar mandiri (*student center learning*).

The minimum number of credits for the Diploma 3 program is 108 credits; Diploma 4, a minimum 140 credits; for Strata 1, a minimum 144; for the Master's degree, minimum 42 credits; and a Doctorate with a minimum of 51 credits carried out in blended learning (offline and online).

Bentuk pembelajaran meliputi dan tidak terbatas pada : ceramah, diskusi, demonstrasi, pelatihan kompetensi (skill training), perancangan, diskusi, mind mapping, magang/praktik, proyek, penelitian, kewirausahaan, dan lain-lain.

Regular evaluation of student learning activities and progress is carried out in the form of exams, assignments, research, service, observations by lecturers, and/or other activities per the objectives of higher education at UMM. Assessment of student

Jumlah sks untuk program Diploma 3 minimal 108 sks; Diploma 4 minimal 140 sks ; Strata 1 minimal 144; Magister minimal 42 sks; dan Doktor minimal 51 sks dilakukan secara blended learning (luring dan daring).

Evaluasi kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa secara berkala diselenggarakan dalam bentuk ujian, pelaksanaan tugas, penelitian, pengabdian, pengamatan oleh dosen, dan/atau kegiatan lain sesuai dengan tujuan Pendidikan Tinggi di UMM. Penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa

dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan cara yang sesuai dengan karakteristik program pendidikan yang ditempuh. Untuk mendorong pencapaian prestasi akademik yang lebih tinggi dapat dikembangkan sistem penghargaan bagi mahasiswa dan lulusan yang memperoleh prestasi tinggi.

Kelulusan | Graduation

Kelulusan mahasiswa ditandai dengan kelulusan ujian akhir untuk berbagai jenis Pendidikan :

1. Ujian komprehensif atau ujian skripsi/tugas akhir bagi Program Sarjana (Strata 1) untuk memperoleh gelar Sarjana
2. Ujian tesis dan/atau ujian bentuk lain bagi Program Pascasarjana S2 untuk memperoleh gelar Magister
3. Ujian disertasi dan/atau ujian bentuk lain bagi Program Pascasarjana S3 untuk memperoleh gelar Doktor
4. Bentuk ujian akhir untuk Program Profesi bentuknya ditentukan atas dasar kesepakatan dari organisasi profesi terkait dan/atau pihak lain yang kompeten untuk memperoleh gelar/ sebutan Profesional
5. Ujian komprehensif dan/atau ujian dalam bentuk lain bagi Program Diploma dan Sarjana Terapan untuk memperoleh gelas Ahli Madya dan Sarjana Terapan

Yudisium atau syarat kelulusan meliputi jumlah SKS yang harus ditempuh, dan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimum ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Predikat kelulusan terdiri atas tiga tingkat yaitu: memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian (*cum laude*), yang dinyatakan pada transkrip akademik.

Penyelenggaraan Penelitian | Conducting Research

Penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan/atau kesenian.

Peta jalan penelitian diarahkan pada program hilirisasi sebagai wujud nyata motto UMM dari Muhammadiyah untuk Bangsa. Penelitian yang diselenggarakan melibatkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, lembaga pemerintah dan non pemerintah serta Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI). Hasil penelitian dipublikasikan secara nasional dan internasional sebagai salah satu wujud rekognisi dan reputasi.

Hasil penelitian dimanfaatkan untuk peningkatan *input*, proses, *output*, *outcome* pendidikan dan pembangunan peradaban kemanusiaan secara universal. Hasil penelitian dapat dikukuhkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual melalui Sentra HKI UMM. Strategi dan tata kelola penelitian diatur dalam Peraturan menurut Statuta ini.

learning outcomes is carried out comprehensively and continuously in a manner appropriate to the educational program's characteristics. To encourage higher academic achievements, a reward system can be developed for students and graduates who achieve high achievements.

Student graduation is marked by passing the final exam for various types of education:

1. Comprehensive exam or undergraduate thesis/ final assignment exam for Undergraduate Programs (Strata 1) to obtain a Bachelor's degree
2. Thesis examination and/or other forms of examination for the Master's Postgraduate Program to obtain a Master's degree
3. Dissertation examination and/or other forms of examination for the Doctoral Postgraduate Program to obtain a Doctoral degree
4. The form of the final exam for the Professional Program is determined based on agreement from the relevant professional organization and/ or other parties who are competent to obtain a Professional title/designation.
5. Comprehensive exams and/or exams in other forms for Diploma and Applied Bachelor Programs to obtain Associate Expert and Applied Bachelor degrees

The judiciary or graduation requirements include the number of credits that must be taken, and the minimum cumulative achievement index is determined in accordance with applicable laws and regulations. The graduation predicate consists of three levels, namely: satisfactory, very satisfactory, and with honors (*cum laude*), which is stated on the academic transcript.

Research is an activity carried out systematically according to scientific principles and methods to obtain data and information relating to understanding and/or testing a branch of science, technology, and/or art.

The research roadmap is directed at the downstream program as a concrete manifestation of UMM motto from Muhammadiyah for the Nation. The research carried out involved faculty members, educational staff, students, government and non-government institutions, and the industry. Research results are published nationally and internationally as a form of recognition and reputation.

The research results are used to improve input, process, output, educational outcomes and universal development of human civilization. The research results can be confirmed as Intellectual Property Rights through the UMM Intellectual Property Center. Research strategy and governance are regulated by the UMM statuta

Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat | Implementation of Community Service

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya meningkatkan pemahaman, pemberdayaan masyarakat, dalam memajukan bangsa. Peta jalan pengabdian kepada masyarakat diarahkan kepada sebesar-besarnya untuk kepentingan pengembangan dan pembangunan kualitas hidup umat manusia, bangsa dan lingkungan alam. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan melibatkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan/atau kolaborasi dengan instansi pemerintah, instansi non pemerintah, dunia industri dan dunia usaha. Publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara nasional dan internasional. Pemanfaatan pengabdian kepada masyarakat diorientasikan kepada pemberdayaan dan penguatan kualitas hidup masyarakat, peradaban umat manusia dan lingkungan alam. Strategi dan tata kelola pengabdian kepada masyarakat diatur dalam peraturan menurut Statuta ini.

Community service is an activity that utilizes science, technology and art to increase understanding, empower society, and advance the nation. The roadmap for community service aims to maximize the interests of developing the quality of life for humanity, the country, and the natural environment. Community service is carried out by involving faculty members, educational staff, and students and/or collaborating with government agencies, non-government agencies, and the industry. Publication of the results of community service activities is carried out nationally and internationally. Community service is oriented towards empowering and strengthening the community's quality of life, human civilization and the natural environment. The strategy and governance of community service are regulated in regulations according to this Statute.

Penyelenggaraan Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) | Implementation of Al Islam and Muhammadiyah (AIK)

Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) merupakan kegiatan pembelajaran, pembinaan, dan pengkajian tentang agama Islam dan Kemuhammadiyah untuk mewujudkan kehidupan manusia yang berkarakter Muhammadiyah. AIK merupakan nilai dasar yang implementasinya wajib dilaksanakan oleh PTMA dan menjadi salah satu dari Catur Dharma PTMA. Peta jalan penyelenggaraan AIK diarahkan kepada pembentukan nilai dan sikap kejujuran (Al Islam) dan keikhlasan (Kemuhammadiyah) segenap civitas UMM. Nilai dasar AIK menjadi spirit dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di PTMA. Sistem mutu penyelenggaraan AIK dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Penjaminan Mutu AIK yang dibuat oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Al Islam and Kemuhammadiyah is a learning, coaching, and study activity about the religion of Islam and Muhammadiyah that aims to create a human life with Muhammadiyah characteristics. Al Islam and Kemuhammadiyah is a fundamental value whose implementation must be carried out by Muhammadiyah Higher Education (MHE) and is one of MHE's *Catur Dharma*. The roadmap for implementing Al Islam and Kemuhammadiyah is directed at forming values and attitudes of honesty (Al Islam) and sincerity (Kemuhammadiyah) of the entire UMM community. Al Islam and Kemuhammadiyah basic values are the spirit in providing higher education at MHE. The quality system for administering Al Islam and Kemuhammadiyah is implemented following the Al Islam and Kemuhammadiyah Quality Assurance Guidelines created by the Muhammadiyah Central Leadership.

Program Pendidikan dan Jasa Layanan | Education Programs and Services

[GRI 2-6]

Universitas menyelenggarakan program pendidikan meliputi Pendidikan Sarjana, Pascasarjana, Vokasi, Profesi, Kelas *Center of Excellent* (CoE) dan Kursus Singkat sebagai berikut :

The university provides educational programs including undergraduate, postgraduate, vocational, professional education, Center of Excellence (CoE) classes and short courses as follows:

Program Pendidikan | Education programs:

Fakultas Faculty	Prodi Study Program	Akreditasi Accreditation
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Faculty of Economics and Business (FEB)	Manajemen Management	
	CoE : 1) Supply Chain Management, 2) Tourism and Hospitality	Unggul dan FIBAA Excellent and FIBAA
	Short Course : Management Event Event Management	
	Akuntansi Accounting	
	CoE : 1) Sustainability Accounting, 2) Akutansi Desa untuk Ekonomi Berkelanjutan Village Accounting for a Sustainable Economy	Unggul Excellent
	Short Course : Social Return on Investment (SROI) dan Penyusunan Sustainability Reporting (SR)	
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Faculty of Social and Political Sciences (FISIP)	Ekonomi Pembangunan Economic Development	
	CoE : Perbankan Syariah Syariah banking	Unggul Excellent
	Short Course : Bisnis Ekspor Export Business	
	Pendidikan Profesi Akuntansi/Profesi Akuntan Accounting Professional Education/Accountant Profession	-
	Ilmu Komunikasi Communication Science	
	CoE : School of Creative Digital Communication	A dan FIBAA A and FIBAA
	Short Course : 1) Social Media Analytics, 2) Digital Marketing and Branding, 3) Creative Writing for Social Media	
	Ilmu Pemerintahan Governmental Science	
	CoE : Sekolah Analisis Pemerintahan dan Politik School of Government and Political Analysis	Unggul Excellent
	Short Course : Perencanaan Pembangunan Berbasis Digital Digital Based Development Planning	
	Hubungan Internasional International Relations	
	CoE : Paradiplomasi Institute	Unggul Excellent
	Short Course : B-SOSPOL UMM	
	Kesejahteraan Sosial Social Welfare	
	CoE : -	Unggul Excellent
	Short Course : -	
	Sosiologi Sociology	
	CoE : Kelas Profesional Manager Professional Manager Class	Unggul Excellent
	Short Course : Pendampingan dan Fasilitasi Sosial Social Assistance and Facilitation	

Fakultas Faculty	Prodi Study Program	Akreditasi Accreditation
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Faculty of Teacher Training and Education (FKIP)	Pendidikan Matematika Mathematics Education	
	CoE : Media dan Animasi Pendidikan Digital Digital Educational Media and Animation	Unggul Excellent
	Short Course :	
	Pendidikan Biologi Biology Education	
	CoE : Kelas Unggulan Anggrek Excellent Class of Orchids	Unggul Excellent
	Short Course : Trik Jitu Merawat Anggrek Effective Tricks for Planting Orchids	
	Pendidikan Bahasa Indonesia Indonesian Language Education	
	CoE : CoE Entrepreneur Perbukuan Book Entrepreneur	Unggul Excellent
	Short Course : Penulisan Fiksi Digital Digital Fiction Writing	
	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pancasila and Civic Education	
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Faculty of Teacher Training and Education (FKIP)	CoE : Sekolah Wisata Sejarah Digital Digital History Travel School	Unggul Excellent
	Short Course : -	
	Pendidikan Bahasa Inggris English Language Education	
	CoE : English for Hospitality	Unggul Excellent
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Faculty of Teacher Training and Education (FKIP)	Short Course : -	
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Primary Teacher Education	
	CoE : Konsultan Pendidikan Education Consultant	Unggul Excellent
	Short Course : -	
Fakultas Psikologi Faculty of Psychology	Pendidikan Profesi Guru Teacher Professional Education	B
	Psikologi (memiliki kelas internasional) Psychology (has international class)	
	CoE : 1) Pengembangan Individu Berkebutuhan Khusus (PIBK), 2) Profesional HRD Development of Individuals with Special Needs (PIBK), 2) HRD Professionals	A
	Short Course :	
Fakultas Hukum (FH) Faculty of Law (FH)	Hukum Law	
	CoE : Kelas Profesional Asisten Advokat Advocate Assistant Professional Class	Unggul Excellent
	Short Course :	

Fakultas Faculty	Prodi Study Program	Akreditasi Accreditation
Fakultas Pertanian-Peternakan (FPP) Faculty of Agriculture-Animal Husbandry (FPP)	Agroteknologi/Anggronomi Agrotechnology/Agronomy	
	CoE : Kelas Profesional Industri Benih Seed Industry Professional Class	Unggul Excellent
	Short Course : Bisnis Produksi Benih Kentang Unggul Superior Potato Seed Production Business	
	Agribisnis Agribusiness	
	CoE : Kelas Profesional Ekspor Professional Export Class	Unggul Excellent
	Short Course : -	
	Teknologi Pangan Food Technology	
	CoE : 1) Kelas Profesional Cokelat, 2) Kelas Kakau Chocolate Professional Class, 2) Cocoa Class	Unggul Excellent
	Short Course : Pelatihan Pembuatan dan Analisis Sensori "Cacau Brew" Training on Making and Sensory Analysis "Cacau Brew"	
	Kehutanan Forestry	
	CoE : Essential Oil	Baik Sekali Very Good
	Short Course : -	
	Peternakan Agricultural Science	
	CoE : 1) Kelas Profesional Unggas, 2) Kelas Profesional Ruminansia Poultry Professional Class, 2) Ruminant Professional Class	Unggul Excellent
	Short Course :	
	Akuakultur Aquaculture	
	CoE : 1) Kelas Profesional Udang, 2) Kelas Profesional Koi Shrimp Professional Class, 2) Koi Professional Class	Unggul Excellent
	Short Course : 1) Budidaya Udang Vaname Air Tawar Skala Rumah Tangga, 2) Kelas Profesional Koi Cultivation of Freshwater Vannamei Shrimp on a Household Scale, 2) Koi Professional Grade	

Fakultas Faculty	Prodi Study Program	Akreditasi Accreditation
Fakultas Teknik (FT) Faculty of Engineering (FT)	Teknik Mesin Mechanical Engineering CoE : 1) Welding Inspector (WI), 2) Construction and Vehicle Simulation (CVS) Short Course : -	Unggul Excellent
	Teknik Sipil Civil Engineering CoE : Pengembangan Perumahan Housing Development Short Course : -	Baik Sekali Very Good
	Teknik Industri Industrial Engineering CoE : - Short Course : -	Unggul Excellent
	Informatika Informatics Engineering CoE : Metaverse Short Course :	A
	Teknik Elektro Electrical Engineering CoE : 1) PLTS, 2) Otomasi Industri Solar Panel, 2) Industrial Automation Short Course :	B
	Pendidikan Profesi Insinyur Engineer Professional Education	B
	Pendidikan Agama Islam Islamic education CoE : - Short Course : -	Unggul Excellent
	Hukum Keluarga Islam – Ahwal Syakhshiyyah Islamic Family Law – Ahwal Syakhshiyyah CoE : Corporate Law School Short Course :	Unggul Excellent
	Ekonomi Syariah Sharia Economics CoE : Short Course :	Unggul Excellent
	Pendidikan Bahasa Arab Arabic Language Education CoE : Bahasa Arab untuk Penerjemah Arabic for Translators Short Course :	Unggul Excellent
Fakultas Kesehatan (FiKes) Faculty of Health (FiKes)	Ilmu Keperawatan Nursing Science CoE : - Short Course : -	A
	Farmasi Pharmacy CoE : - Short Course : -	B

Fakultas Faculty	Prodi Study Program	Akreditasi Accreditation
Fakultas Kesehatan (FiKes) Faculty of Health (FiKes)	Fisioterapi Physiotherapy	
	CoE : Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	B
	Short Course : -	
	Pendidikan Profesi Perawat/Ners Nurse/Ners Professional Education	A
Fakultas Kedokteran (FK) Faculty of Medicine (FK)	Pendidikan Profesi Farmasi/Apoteker Pharmacy/Pharmacist Professional Education	B
	Pendidikan Dokter Medical Education	
	CoE : -	B
	Short Course : -	
	Pendidikan Profesi Dokter Medical Professional Education	B

Fakultas Pascasarjana | Postgraduate Faculty:

Prodi Study Program	Jenjang Level	Akreditasi Accreditation
Magister Manajemen Master of Management	S2	Baik Sekali Very Good
Magister Akuntansi Master of Accounting	S2	Baik Good
Magister Sosiologi Master of Sociology	S2	A
Magister Pedagogi Master of Pedagogy	S2	B
Magister Pendidikan Matematika Master of Mathematics Education	S2	B
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Master of Indonesian Language Education	S2	B
Magister Pendidikan Bahasa Inggris Master of English Education	S2	A
Magister Pendidikan Biologi Master of Biology Education	S2	Baik Sekali Very Good
Magister Psikologi Sain Master of Science Psychology	S2	Baik Sekali Very Good
Magister Psikologi Profesi Master of Professional Psychology	S2	A
Magister Hukum Master of Law	S2	A
Magister Agribisnis Master in Agribusiness	S2	Unggul Excellent
Magister Pendidikan Agama Islam Master of Islamic Religious Education	S2	A
Doktor Sosiologi Doctor of Sociology	S3	B
Doktor Ilmu Pertanian Doctor of Agricultural Sciences	S3	B
Doktor Pendidikan Agama Islam Doctor of Islamic Religious Education	S3	Unggul Excellent
Doktor Pendidikan Doctor of Agricultural Sciences	S3	Proses Akreditasi Accreditation Process

Fakultas Vokasi | Vocational Faculty:

Prodi Study Program	Jenjang Level	Akreditasi Accreditation
Keperawatan Nursing	D3	A
Teknik Elektronika Electronica Engineering	D3	B
Kuangan dan Perbankan Finance and Banking	D3	A
Agribisnis Unggas Poultry Agribusiness	D4	-
Bisnis Properti Property Business	D4	-

Center of Excellence (CoE), Transformasi Program Pendidikan Masa Depan UMM | Center of Excellence (CoE), Transformation of UMM Future Education Program

Pada tahun 2045, Indonesia memasuki era Indonesia Emas. Untuk menyongsong Indonesia emas tersebut, Perguruan Tinggi akan dihadapkan pada sejumlah tantangan untuk menyiapkan tenaga kerja yang kompetitif. Beberapa tantangan utama yang mungkin dihadapi oleh perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

Perubahan Teknologi dan Industri: Kemajuan teknologi yang pesat akan mengubah lanskap industri dan tuntutan pasar tenaga kerja. Perguruan tinggi harus mampu menyediakan program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri masa depan, termasuk disiplin ilmu yang baru muncul dan keterampilan teknologi mutakhir.

Kompetensi yang Relevan: Perguruan tinggi sangat mungkin akan menghadapi kesulitan dalam menyediakan lulusan dengan kompetensi yang sesuai dengan permintaan pasar kerja. Ini melibatkan kurangnya fokus pada kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri dan kurangnya integrasi dengan dunia industri melalui magang atau program kerja sama.

Kualitas Pendidikan: Tantangan lain adalah meningkatkan kualitas pendidikan di Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi perlu secara berkelanjutan berusaha untuk meningkatkan standar pengajaran, penelitian, dan fasilitas agar lulusan perguruan tinggi memiliki daya saing yang lebih baik di tingkat nasional dan internasional.

Globalisasi: Era Indonesia Emas juga menghadirkan persaingan yang lebih ketat di tingkat global. Perguruan tinggi harus meningkatkan standar pendidikan mereka untuk bersaing dengan Perguruan Tinggi dari negara lain dan menjaga reputasi Indonesia sebagai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Permasalahan yang lain yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi antara lain masa tunggu lulusan Perguruan Tinggi untuk mendapatkan pekerjaan, ketepatan waktu kelulusan Mahasiswa, dan kesesuaian kompetensi lulusan dengan dunia kerja. Berdasarkan hal tersebut Universitas Muhammadiyah Malang berkomitmen untuk meningkatkan mutu dan meningkatkan link and match dengan dunia kerja khususnya di era industri 4.0. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan mengembangkan Center of Excellence (CoE).

Center of Excellence (CoE) Universitas Muhammadiyah Malang adalah program yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan yang telah disebutkan di atas. CoE dikembangkan merujuk pada Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) sesuai yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN dan LLDikti di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. CoE juga memberikan hak kepada mahasiswa apabila ingin mengambil mata kuliah di luar program studi. Melalui program ini kegiatan pembelajaran memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk mengambil SKS di luar program studi selama dua semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam Perguruan

In 2045, Indonesia will enter the Golden Indonesia era. To welcome this golden Indonesia, universities will face several challenges in preparing a competitive workforce. Some of the main challenges that universities may face are as follows:

Technological and Industrial Change: Rapid technological advances will change the industrial landscape and labor market demands. Universities must be able to provide educational programs that are relevant to the needs of future industry, including emerging scientific disciplines and cutting-edge technological skills.

Relevant Competencies: Higher education institutions will likely face difficulties providing graduates with competencies matching job market demands. This involves a lack of focus on a curriculum that meets industry needs and a lack of integration with industry through internships or co-op programs.

Quality of Education: Another challenge is improving the quality of education in tertiary institutions. Universities must continuously strive to improve teaching standards, research, and facilities so that graduates can be more competitive at the national and international levels.

Globalization: The Golden Indonesia Era also brings stricter competition at the global level. Universities must improve their educational standards to compete with universities from other countries and maintain Indonesia's reputation as a quality education destination.

Other problems universities face include the waiting period for college graduates to get jobs, the timeliness of student graduation, and the suitability of graduates' competencies for the industry. Based on this, the University of Muhammadiyah Malang is committed to improving quality and improving links and matches with the industry demand, especially in the industrial era 4.0. One of the strategies carried out is to develop a Center of Excellence (CoE).

Center of Excellence (CoE) University of Muhammadiyah Malang is a program designed to solve the above-mentioned problems. The CoE was developed referring to the Main Performance Indicators of Higher Education (PT IKU) as stipulated in the Decree of the Minister of Education and Culture Number 754/P/2020 concerning the IKU of PTN and LLDikti within the Ministry of Education and Culture in 2020. The CoE also allows students to take courses outside the study program for two semesters by going to a cross-department or another University. Learning activities at other Universities can include student

Tinggi (PT) dan/atau pembelajaran di Luar PT. Kegiatan Pembelajaran di Luar PT dapat meliputi pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja/*internship*, mengajar di sekolah, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, dan proyek independen yang semua kegiatan tersebut di atas harus dibimbing oleh dosen pendamping. *Center of Excellence* (CoE) Universitas Muhammadiyah Malang diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, dan siap berkembang.

Adanya *Center of Excellence* (CoE) diharapkan mampu memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi dan dapat memiliki keunggulan yang bersaing. Berikut beberapa tujuan dari program CoE antara lain :

1. Meningkatkan wawasan keilmuan tentang pendidikan dan sebagai perekat kebersamaan dalam mendalami keilmuan (IKU-6).
2. Meningkatkan mutu pendidikan dan kompetensi mahasiswa melalui pengembangan kurikulum dan penjaminan mutu bersama mitra dunia usaha, dunia industri, dan/atau dunia kerja (IKU-2,4).
3. Mendorong mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar dengan mengambil sks di luar program studi dan/atau perguruan tinggi (IKU-2).
4. Mendukung pembelajaran transdisiplin sebagai pendekatan kolektif, memanfaatkan ilmu, pengetahuan dan kemampuan analisis dalam memahami sistem yang lebih besar dan kompleks (IKU-3,7).
5. Internalisasi sikap profesional dan budaya kerja dunia usaha, dunia industri, dan/atau dunia kerja (IKU-6).
6. Mendorong program studi melaksanakan pembelajaran berpusat pada mahasiswa dan diutamakan *team-based project* dan/atau *case-method* (IKU-7).

Manfaat dari penyelenggaraan program *Center of Excellence* (CoE) diharapkan dapat dirasakan oleh mahasiswa, dosen, program studi, universitas, serta mitra. Berikut penjelasannya .

1. Bagi mahasiswa: mahasiswa memiliki kesempatan mendapatkan pengalaman belajar dengan mengambil SKS di luar program studi/luar kampus (merdeka belajar);
2. Bagi dosen: dosen memiliki kesempatan untuk meningkatkan kualitas konten dan metode pembelajaran yang mendukung sebagai dosen penggerak serta mengintegrasikan kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi;
3. Bagi Program Studi: Program Studi memiliki kesempatan meningkatkan kualitas pendidikannya sebagai pusat keunggulan dalam pelaksanaan program MBKM serta pengembangan keilmuan yang terkait melalui kerjasama dengan berbagai pihak;

exchanges, *internships/work practices/internships*, teaching at schools, research, humanitarian projects, entrepreneurial activities, and independent projects that lecturers must supervise. The *Center of Excellence* (CoE) at the University of Muhammadiyah Malang is expected to provide contextual field experience to improve students' overall competency, work readiness, and development.

The *Center of Excellence* (CoE) is expected to provide opportunities for students to develop competencies and have a competitive advantage. The following are some of the objectives of the CoE program, including:

1. Increasing scientific insight about education and strengthening collaboration in deepening knowledge.
2. Improving the quality of education and student competency through curriculum development and quality assurance with partners from the business, industry and/or work-related field.
3. Encouraging students to gain learning experience by taking credits outside the study program and/or universities.
4. Supporting transdisciplinary learning as a collective approach, utilizing science, knowledge and analytical skills in understanding larger and more complex systems.
5. Internalization of professional attitudes and work culture in the business, industry and/or work-related field.
6. Encouraging study programs to implement student-centered learning and prioritize team-based projects and/or case-methods.

The benefits of implementing the *Center of Excellence* (CoE) program will be felt by students, lecturers, study programs, universities and partners. Here is the explanation.

1. For students: students have the opportunity to gain learning experience by taking credits outside the study program/off campus (independent study);
2. For lecturers: lecturers have the opportunity to improve the quality of content and learning methods that support them as driving lecturers and integrating Catur Dharma activities in higher education;
3. For study programs: study programs have the opportunity to improve the quality of their education as a center of excellence in implementing the MBKM program and related scientific development through collaboration with various parties;

4. Bagi perguruan tinggi: Perguruan Tinggi memiliki kesempatan untuk meningkatkan kualitas Catur Dharma, percepatan pencapaian IKU dan meningkatkan citra kampus.
5. Bagi mitra: bagi mitra (dunia Usaha dunia Industri, dan dunia kerja), sebagai pengguna lulusan, dapat memperoleh lulusan yang kompeten dengan bidang yang diperlukan. Bagi mitra institusi pendidikan, melalui program pertukaran mahasiswa atau perolehan kredit secara daring, dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi mahasiswanya yang diperoleh dari berbagai perguruan tinggi penyelenggara yang bermitra. Disamping itu, mitra juga dapat dibantu dosen dan mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Output Center of Excellence UMM yaitu :

1. MoU, MoA, IA antara UMM dan Dunia Industri.
2. Kurikulum CoE Kelas Profesional, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), modul pembelajaran dan dokumen terkait yang disusun bersama dengan Dunia Industri.
3. Praktisi mengajar dari Dunia Usaha dan Industri.
4. Kerjasama Magang dan Praktek Kerja.
5. Kelulusan tepat waktu
6. Riset Berkualitas
7. Lulusan yang kompeten.
8. Laporan Pelaksanaan yang dilengkapi dengan persetujuan di unit yang relevan
9. Foto dan Video Dokumentasi kegiatan (testimoni mahasiswa dan mitra), baik kegiatan di kelas (teori) maupun kegiatan Praktek Kerja Industri (Magang) di mitra DUDI.

Outcome dari Center of Excellence (CoE) adalah :

1. Meningkatnya reputasi Perguruan Tinggi di tingkat nasional dan internasional.
2. Meningkatnya minat calon mahasiswa untuk melanjutkan studi di UMM.
3. Meningkatnya lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang sesuai kebutuhan industri, pekerjaan dengan upah diatas UMR, menjadi wirausaha, atau melanjutkan studi.
4. Meningkatnya peran dosen dalam menyelesaikan persoalan di Dunia Industri.

Program Center of Excellence (CoE) Universitas Muhammadiyah Malang yang dapat diikuti antara lain :

1. Kelas Professional CoE terkonversi SKS

Kelas yang terkonversi SKS hingga ± 40 SKS selama 2 semester (Pelaksanaan dimulai pada semester 5 atau 6). Kelas tersebut merupakan kelas unggulan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh Program Studi, Fakultas ataupun gabungan antar disiplin ilmu dan dirumuskan secara bersama-sama sehingga dapat diikuti oleh mahasiswa lintas program studi, fakultas hingga antar universitas.

4. For universities: universities have the opportunity to improve the quality of Catur Dharma, accelerate IKU achievement and improve the campus brand image.
5. For partners: for partners, as graduate users, they can obtain graduates who are competent in the required fields. For educational institution partners, through student exchange programs or online credit acquisition, they can improve the quality and competency of students obtained from various partnering organizing universities. Apart from that, lecturers and students can also assist partners in solving the problems they face.

The output of the UMM Center of Excellence is:

1. MoU, MoA, IA between UMM and the Industry.
2. CoE Professional Class Curriculum, Semester Learning Plan (RPS), learning modules, and related documents co-prepared with the Industry.
3. Teaching practitioners from industry.
4. Internship and Work Practice Collaboration.
5. On-Time Graduation
6. Quality Research
7. Competent graduates.
8. Implementation report completed with approval in the relevant unit
9. Photos and Video Documentation of activities (testimonials from students and partners), both classroom activities (theory) and Industrial Work Practice activities (Internships) at Companies and Industrial Sector partners.

Outcomes from the Center of Excellence (CoE) are:

1. Increasing the reputation of universities at national and international levels.
2. Increasing interest in prospective students to continue their studies at UMM.
3. Increasing graduates obtaining jobs that suit industry needs with wages above the minimum, becoming entrepreneurs, or continuing their studies.
4. Increasing the role of lecturers in solving problems in the industry.

The University of Muhammadiyah Malang Center of Excellence (CoE) program that can be participated in includes:

1. Professional CoE class converted to Course Credit

Classes that convert to credits are up to ± 40 credits for 2 semesters (implementation starts in semester 5 or 6). This class is an Excellent class according to the competencies possessed by the Study Program, Faculty or a combination of disciplines and is formulated jointly so that it can be taken by students across study programs, faculties and between universities.

Perkuliahan (teori) dilaksanakan dengan pengampu yang berasal dari dosen internal dan DUDI. Praktik kerja industri dilaksanakan pada lokasi yang ditentukan oleh DUDI dalam skema pemagangan. Di lokasi magang, mahasiswa dapat melaksanakan *Script Preneur*/ Tugas akhir. Pengujian *Script Preneur*/ Tugas akhir dapat juga diuji oleh dosen praktisi/instruktur yang berasal dari DUDI mitra CoE.

2. Kelas *Short Course* (Pelatihan atau kelas program berdurasi singkat)

Kelas *Short Course* merupakan salah satu jenis kelas perkuliahan singkat (tidak terkonversi SKS) yang biasanya berdurasi selama 1 hingga 8 minggu. Pelaksanaan *short course* dikoordinasikan dengan kantor Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) UMM. Bentuknya berupa kelas singkat tentang keahlian tertentu dalam upaya *upgrading* calon lulusan. Selain itu, manfaat bagi mahasiswa/peserta yaitu mendapatkan Sertifikat untuk menambahkan point pada SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) dan, atau sertifikat yang dikeluarkan oleh lembaga Pelatihan.

UMM berdiri sebagai lembaga pendidikan terkemuka dengan kepemimpinan yang berdedikasi untuk mengelola universitas untuk mengembangkan SDM Indonesia. UMM mendirikan Program *Center of Excellence* (CoE) sebagai salah satu usaha pengembangan SDM bangsa utamanya mahasiswa agar selalu relevan dengan perkembangan keilmuan di industri terkait. Program CoE berdiri dengan instruksi langsung oleh Rektor beserta pada Wakil Rektor.

Kantor *Center of Excellence* dipimpin oleh Kepala CoE dan didukung penuh oleh para Kepala Biro yang relevan dengan kebutuhan kantor CoE. Para pimpinan UMM memastikan pendekatan kolaboratif dalam mencapai tujuan universitas utamanya dalam sinergi bersama industri dan mendukung program kelulusan mahasiswa tepat. Kepala CoE didampingi oleh tim profesional yang terampil dalam berbagai bidang yang ada di *Center of Excellence*. Bidang yang ada pada kantor CoE antara lain adalah: Kelas Profesional CoE UMM yang menawarkan berbagai kemampuan berbasis industri yang dikelola langsung oleh Prodi terkait dan bekerjasama langsung dengan DUDI dan IDUKA; Pengabdian CoE; dan Riset CoE. Kantor CoE secara langsung berkoordinasi dengan Kelas Profesional melalui PIC yang telah ditunjuk Prodi terkait. Struktur pengelola CoE adalah sebagai berikut:

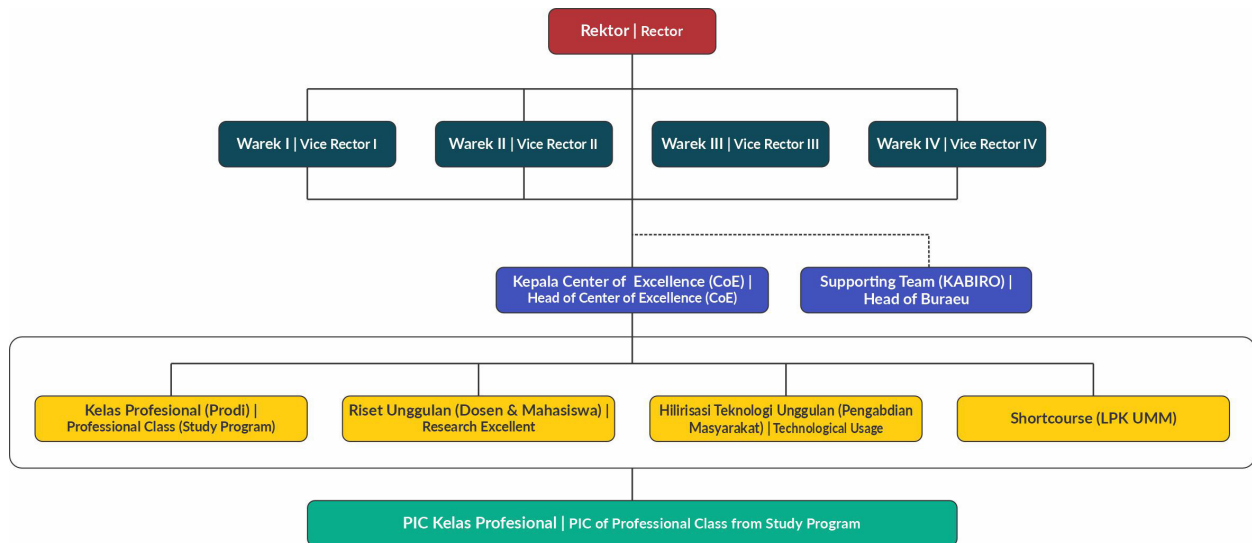
Lectures (theory) are carried out by tutors from internal lecturers and Companies and Industrial Sector. Industrial work practices are carried out at locations determined by Companies and Industrial Sector in the apprenticeship scheme. Students can carry out the *Preneur Script*/final assignment at the internship location. *Preneur Script* Testing/Final assignments can also be tested by practitioner lecturers/instructors from Companies and Industrial Sector CoE partners.

2. *Short Course Class* (short duration training or program class)

Short course classes are a type of short lecture class (not converted to Course Credit) usually lasting 1 to 8 weeks. The implementation of the short course is coordinated with the UMM Job Training Institute office. It takes the form of a short class about certain skills to upgrade prospective graduates. Apart from that, the benefits for students/participants include getting a certificate to add points to the certificate accompanying diploma and/or a certificate issued by the training institution.

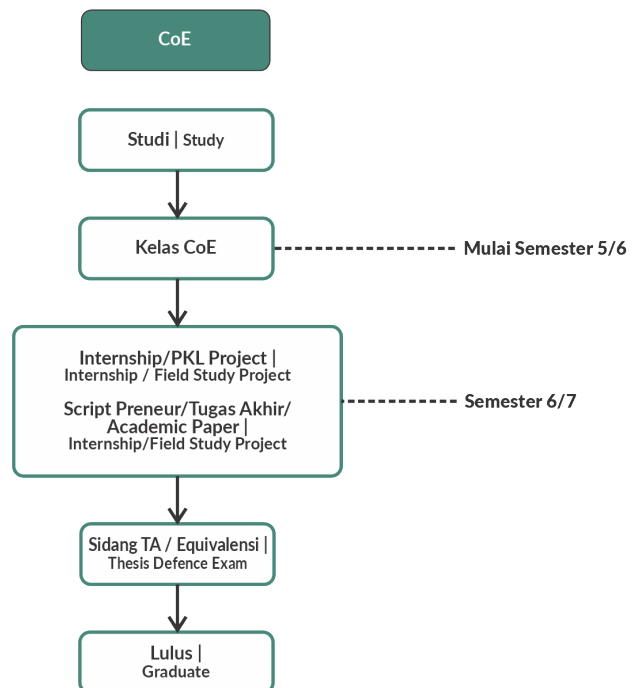
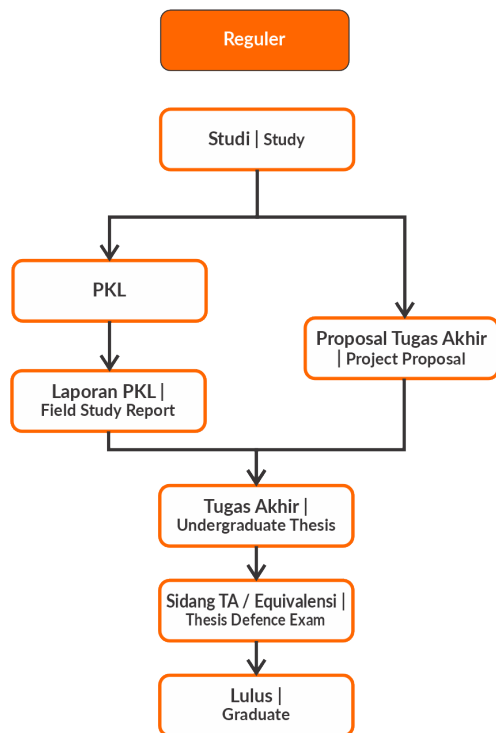
UMM was established as a leading educational institution with dedicated leadership to manage the university to develop Indonesian human resources. UMM established the *Center of Excellence* (CoE) Program as one of the efforts to develop the nation's human resources, especially students, so they are always relevant to scientific developments in related industries. The CoE program was established with direct instructions from the Rector and the Vice-Rector.

The *Center of Excellence* office is led by the Head of the CoE and is fully supported by the Heads of Bureaus relevant to the needs of the CoE office. UMM leaders ensure a collaborative approach in achieving university goals, especially in synergy with industry and supporting appropriate student graduation programs. A team of professionals skilled in various fields at the *Center of Excellence* accompanies the Head of CoE. The fields in the CoE office include UMM CoE Professional Class, which offers various industry-based capabilities managed directly by the relevant study program and collaborate directly with Companies and Industrial Sector; CoE Devotion; and CoE Research. The CoE Office coordinates with the Professional Class through the PIC appointed by the relevant Study Program. The CoE management structure is as follows:



CoE adalah bersifat pilihan (*election course*) bagi mahasiswa, apabila berminat untuk mengambil jalur CoE, mahasiswa mengikuti alur yang diatur sebagai berikut :

CoE is an elective course for students. If they are interested in taking the CoE route, students follow the path set out as follows:



Kurikulum *Center of Excellence* (CoE) disusun dengan tujuan untuk meningkatkan dan mendekatkan kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri, khususnya dalam jejaring DUDI. Sehingga, kurikulum CoE disusun bersama antara Program Studi dengan mitra DUDI. Langkah-langkah yang dilakukan terkait dengan kurikulum CoE:

1. Kurikulum dan RPS disusun bersama antara Program Studi dan DUDI.

The Center of Excellence (CoE) curriculum was prepared to improve and bring graduate competencies closer to industry needs, especially in the Companies and Industrial Sector network. Thus, the CoE curriculum was prepared jointly between the study program and Companies and Industrial Sector partners. Steps taken related to the CoE curriculum:

1. The curriculum and Semester Learning Plan (RPS) are prepared jointly between the Study Program and Companies and Industrial Sector.

2. Evaluasi dan Pemantauan Berkelanjutan: Setelah kurikulum diimplementasikan, dilakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan pemantauan.

Pengelola Kelas Profesional CoE menyusun kurikulum sesuai kebutuhan masing-masing CoE guna mendukung pencapaian program UMM PASTI berdasarkan keunggulan (*distinction*) Program Studi. Strategi penggalangan mitra kerjasama industri adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan menyiapkan *value proposition* yang menarik untuk mempresentasikan manfaat dan nilai yang dapat diperoleh oleh mitra industri jika bermitra dengan CoE.
2. Menjelaskan kolaborasi dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja yang tersedia bagi industri dan bagaimana mitra industri dapat berkontribusi dalam pengembangan CoE.
3. Mengidentifikasi industri yang terkait dengan program CoE.
4. Menggunakan jaringan dan koneksi yang ada termasuk alumni, dosen, dan staf perguruan tinggi yang memiliki hubungan dengan industri. Jaringan ini dapat membantu mencari potensi mitra industri yang berminat untuk berkolaborasi.
5. Partisipasi dalam Acara Industri dengan mengikuti seminar untuk berinteraksi langsung dengan perwakilan industri. Partisipasi dalam acara-acara ini memberikan kesempatan untuk memperkenalkan CoE, menjelaskan manfaat kerjasama, dan menjalin hubungan dengan industri.
6. Meningkatkan dan mengembangkan kolaborasi dengan DUDI yang terperinci sesuai visi, misi, dan tujuan kerjasama CoE.
7. Menyusun program kunjungan ke industri bagi staf, dosen, dan mahasiswa CoE. Kunjungan ini dapat membantu memahami lebih dalam tentang operasional industri, kebutuhan tenaga kerja, dan membangun hubungan yang lebih erat dengan perusahaan.
8. Menawarkan Program Praktisi Mengajar, Magang, dan Praktek Kerja bagi mahasiswa CoE di perusahaan mitra. Ini akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dan juga memungkinkan perusahaan mengidentifikasi bakat potensial (*Talent Scouting*).

2. Continuous Evaluation and Monitoring: After implementing the curriculum, periodic evaluations are carried out to measure its effectiveness in achieving learning objectives.
3. Continuous improvement based on evaluation and monitoring results.

The CoE Professional Class Management prepares a curriculum according to the needs of each CoE to support the achievement of the UMM PASTI program based on the excellence (*distinction*) of the study program. The strategy for gathering industrial cooperation partners is as follows:

1. Develop and prepare an attractive value proposition to present the benefits and value that industrial partners can obtain if they partner with the CoE.
2. Explain that collaboration can improve the quality of the workforce available to industry and how industry partners can contribute to the development of the CoE.
3. Identify industries related to the CoE program.
4. Use existing networks and connections, including alumni, lecturers and university staff who have relationships with industry. This network can help find potential industrial partners who are interested in collaborating.
5. Participate in industry events by attending seminars to interact directly with industry representatives. Participation in these events provides an opportunity to introduce the CoE, explain the benefits of collaboration, and establish relationships with the industry.
6. Improve and develop collaboration with Companies and Industrial Sector in detail according to the vision, mission and goals of CoE collaboration.
7. Arrange a program of visits to industry for CoE staff, lecturers and students. These visits can help understand industry operations and workforce needs more deeply and build closer relationships with companies.
8. Offers Teaching Practitioner Programs, Internships, and Work Practices for CoE students at partner companies. This will provide opportunities for students to gain relevant work experience and also enable companies to identify potential talent (*Talent Scouting*).

Mulai Semester 5/6 | Started at Semester 5/6 Teori/Klasikal | Theory / Classical

- MK Keprofesian | Courses on Profession
- MK Khusus | Special Courses
- MK Keahlian | Elective Courses
- Leadership & Manajerial | Leadership & Managerial
- Workplace Problem Solving Process (WPSP)
| Solving Process (WPSP)

Semester 6/7/8 | Semester 6/7/8 Magang | Internship

- Project Report | Project Report
- Script Preneur | Script Preneur
- Tugas Akhir | Undergraduate Thesis
- Sidang Tugas Akhir | UT Defence Exam
- Uji Kompetensi | Competency Exam

Program Studi wajib menyusun EKVIVALENSI, yaitu penyetaraan SKS dari hasil studi di CoE dan Magang di DUDI, dalam rangka tercapainya Kelulusan Tepat Waktu (KTW). Program Studi diberi keleluasaan untuk menyusun ekuivalensi mata kuliah maupun ekuivalensi Tugas Akhir (TA). Selama magang CoE, mahasiswa wajib menulis laporan ilmiah hasil magang dan atau Script Preneur / Tugas Akhir / Skripsi. *Script Preneur* merupakan gabungan antara *script* (Eng.) dan *preneur* (Perancis). *Script* yang sinonim dengan *scriptum* (Latin) dan di Indonesia menjadi kata Skripsi. *Preneur* sering digunakan untuk kegiatan terkait kewirausahaan.

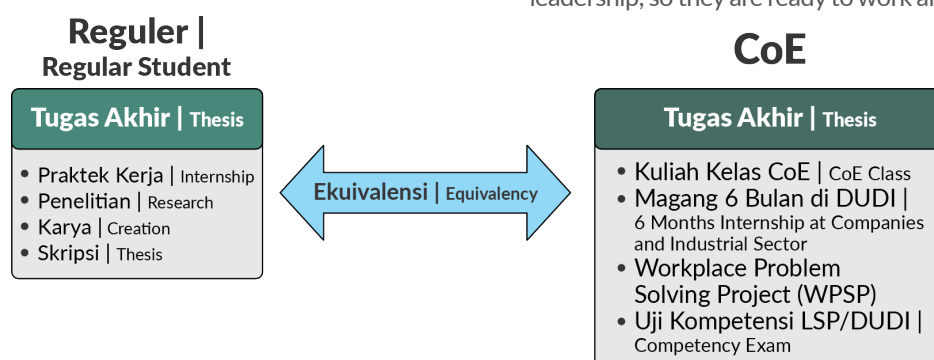
Script Preneur merupakan Laporan Ilmiah yang ditulis mahasiswa jenjang Sarjana berdasarkan hasil observasi dan kajian lapang selama magang, maupun penerapan karya inovatif di tempat DUDI. Laporan ilmiah "*Script Preneur*" dibuat berdasarkan observasi dan pengumpulan data empiris di lapangan/DUDI, baik data kualitatif maupun kuantitatif yang bersifat data primer. *Script Preneur* ditulis sesuai kaidah keilmuan dengan tetap berlandaskan metode ilmiah level sarjana, sehingga ekuivalen dengan skripsi. Oleh karena itu laporan ilmiah selama magang di DUDI ini dapat dijadikan sebagai Skripsi/Tugas Akhir sebagai syarat kelulusan mahasiswa jenjang sarjana.

Data lapang di DUDI dapat bersumber dari banyak aspek, antara lain data dan informasi terkait input, process dan output yang ada di DUDI. Dalam implementasinya, Prodi bersama DUDI dapat menyusun *Workplace Problem-Solving Project* (Proyek Pemecahan Masalah Lapang) yang wajib dilakukan mahasiswa selama magang yang hasilnya dapat ditulis dalam bentuk Laporan Ilmiah (*Script Preneur*) sesuai format dan ketentuan program studi. Melalui ekuivalensi ini, akan dicapai kelulusan tepat waktu dengan tetap mengutamakan kompetensi, baik kompetensi akademik/keilmuan maupun *leadership* sehingga siap bekerja dan siap mandiri.

Study Programs are required to prepare EQUIVALENCE, namely equalizing credits from the results of studies at CoE and Internships at Companies and Industrial Sector, to achieve On-Time Graduation (OTG). Study programs are free to prepare course equivalencies and Final Assignment (TA) equivalencies. During the CoE internship, students are required to write a scientific report on the results of the internship and/or Preneur Script / Final Assignment / Thesis. Script Preneur combines script (Eng.) and preneur (French). Script is synonymous with scriptum (Latin); in Indonesia, it becomes the word 'thesis'. Preneur is often used for entrepreneurship-related activities.

ScriptPreneur is a scientific report written by undergraduate students based on the results of observations and field studies during internships and the application of innovative work at Companies and Industrial Sector. The scientific report "*Script Preneur*" was created based on observations and collection of empirical data in the field/Companies and Industrial Sector, both qualitative and quantitative primary data. The Preneur script is written according to scientific principles while remaining based on undergraduate-level scientific methods, so it is equivalent to a thesis. Therefore, scientific reports during internships at Companies and Industrial Sector can be used as a thesis/final project as a requirement for undergraduate students to graduate.

Field data in Companies and Industrial Sector can be sourced from many aspects, including data and information related to input, process and output in Companies and Industrial Sector. In its implementation, the Study Program and Companies and Industrial Sector can prepare a Workplace Problem-Solving Project that students must carry out during their internship. The results can be written in the form of a Scientific Report (Preneur Script) according to the format and provisions of the study program. Through this equivalence, graduation will be achieved on time graduation while still prioritizing competence, both academic/scientific competence and leadership, so they are ready to work and be independent.



Dana Kegiatan CoE berasal dari beberapa sumber yaitu:

1. Biaya Studi Mahasiswa CoE
2. Dana Block Grant Universitas (At Cost)
3. Dana Hibah Kementerian seperti Praktisi Mengajar, PKKM, KMMI dan lain-lain.

Funds for CoE activities come from several sources, namely:

1. CoE Student Study Fees
2. University Block Grant Funds (At Cost)
3. Ministry Grant Funds such as Teaching Practitioners, Independent Campus Competition Program Grant, Indonesian Student Micro Credential Program Grant and others.

Untuk Dana *Block Grant* Program Studi didasarkan atas Proposal Kegiatan yang diusulkan ke pimpinan universitas. Proposal di review oleh Tim Universitas, Kantor CoE, dan Wakil Dekan I. *Costing* pembiayaan CoE dilaksanakan berdasarkan ajuan proposal menggunakan standar SBU UMM dan disahkan oleh PIC CoE, Ketua Program Studi, Pimpinan Fakultas serta mendapatkan legalisasi dari Kantor CoE. Besaran pendanaan CoE berdasarkan pada kategori sebagai berikut:

Kategori CoE CoE Category	Rentang Pembiayaan Funding	Peruntukan The Activities
Rintisan Start Up	Maksimal 50jt Max 50 Million	Hunting DUDI, Penyusunan RPS, Workshop Kurikulum dll. Hunting DUDI, Semester Learning Plan, Curriculum Workshop, etc
Running	Maksimal 100jt/Tahun Max 100 Million /Year	Operasional penyelenggaraan, Administrasi, Laporan Pelaksanaan, Penambahan DUDI, MonEv & Rencana Perbaikan, HR Operational Fund, Administration, Report of Implementation, Dudi Addition, Evaluation, HR

Sumber pembiayaan lain adalah dari hibah kompetisi yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui beberapa skema, antara lain: Program Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI), Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM), dan lain-lain.

Tahapan implementasi tersebut mencakup pada kategori rintisan yaitu antara lain tahap persiapan (rintisan), pelaksanaan dan monitoring evaluasi (running)

a. Tahap Persiapan (Rintisan):

1. Merancang skema global sistem implementasi terintegrasi menuju UMM PASTI.
2. Prodi membentuk Tim Pendirian CoE yang kompeten
3. Masing-masing Tim Prodi merancang *Center of Excellence* (CoE)
4. Tim CoE Program Studi / Fakultas mencari DUDI mitra yang potensial
5. Masing-masing Unit Input (Tim CoE, DUDI, dan PDP SDM) merancang kurikulum dan skema kegiatan
6. Menyusun Rencana Anggaran Biaya
7. Menyiapkan Sarana dan Prasarana
8. Menyusun Panduan Teknis
9. Menyiapkan Proposal yang akan diajukan ke pimpinan Universitas dengan prinsip: layak, logis dan berorientasi output.
10. Menyiapkan Proposal untuk mencari sumber pembiayaan dari pemerintah, khususnya Program Praktisi Mengajar, KMMI, PKKM, dan lain-lain
11. Presentasi Proposal Pengusulan, Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir CoE yang dihadiri Wakil Dekan I dan Tim Kantor CoE sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Block Grant Funds for Study Programs are based on Activity Proposals proposed to university leadership. The proposal was reviewed by the university team, CoE Office, and Vice Dean I. Costing of CoE financing was carried out based on the proposal submission using UMM standard operational funding and ratified by the CoE PIC, Head of Study Program, Faculty Leaders and obtained legalization from the CoE Office. The amount of CoE funding is based on the following categories:

Another source of funding is from competition grants issued by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology through several schemes, including Indonesian Student Micro Credential Program, Independent Campus Competition Program, and others.

The implementation stages include the pilot category, namely the preparation (pilot), implementation and monitoring evaluation (running) stages.

a. Preparatory Stage (Stub):

1. Designing a global scheme for an integrated implementation system towards "UMM PASTI".
2. The study program forms a competent CoE Establishment Team
3. Each Study Program Team designs a Center of Excellence (CoE)
4. The Study Program/Faculty CoE team is looking for potential Industrial Sector partners
5. Each Unit Inputs (CoE, Industrial Sector Partners, and Training and Education Center for Human Resource Team) designed the curriculum and activity scheme
6. Composing Cost Budget planning
7. Prepare Facilities and infrastructure
8. Compile Technical Guidelines
9. Prepare a proposal to be submitted to university leadership with feasible, logical and output-oriented principles.
10. Prepare proposals to seek funding sources from the government, especially the Teaching Practitioner Program, Indonesian Student Micro Credential Program, Independent Campus Competition Program, etc.
11. The presentation of proposals, progress reports, and CoE final reports was attended by the Vice Dean I and the CoE Office Team according to the specified schedule.

b. Tahap Pelaksanaan dan Monitoring dan Evaluasi (Running):

1. Melakukan sosialisasi Program UMM PASTI kepada seluruh Dosen dan Mahasiswa
2. CoE Kelas Profesional dapat dijalankan bila jumlah peserta minimal 15 mahasiswa dengan melibatkan minimal 4 DUDI yang sudah memiliki MOU
3. Koordinasi intens antara pengelola CoE dengan DUDI
4. Melakukan konsultasi ke pimpinan fakultas dan universitas
5. Melakukan recording dan monitoring seluruh proses pelaksanaan kegiatan
6. Melakukan analisis berdasarkan data dan fakta di lapangan
7. Melakukan evaluasi implementasi program
8. Presentasi Proposal Pengusulan, Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir CoE yang dihadiri Wakil Dekan I dan Tim Kantor CoE sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Program Studi/ Fakultas/ Unit/ Lembaga pelaksana CoE harus menyusun Proposal yang akan diajukan ke Pimpinan Universitas. Proposal yang disusun harus mencantumkan target dan luaran (output) yang terukur. Penjabaran dari target dan output ini adalah adanya indikator kinerja secara kuantitatif. Proposal juga memuat Program Kerja dan Aktivitas yang akan dilakukan sebagai dasar penilaian kesesuaian RAB yang diajukan. Tim Universitas akan melakukan seleksi dan koreksi terhadap proposal yang diajukan Prodi agar program dapat berjalan efektif, efisien dan tepat sasaran (on target). Komponen pembiayaan dapat berupa:

1. Manajemen Program
2. Honorarium Dosen Praktisi/ DUDI
3. Perjalanan Dinas
4. Operasional Praktek/Magang Mahasiswa

Proposal yang disusun juga sebagai bahan persiapan untuk diajukan di program-program yang dikeluarkan oleh pemerintah, khususnya KMMI dan PKKM. Oleh karena itu, proposal harus disusun sesuai format pengajuan program-program tersebut. Pengajuan Proposal dilakukan secara online melalui laman coe.umm.ac.id.

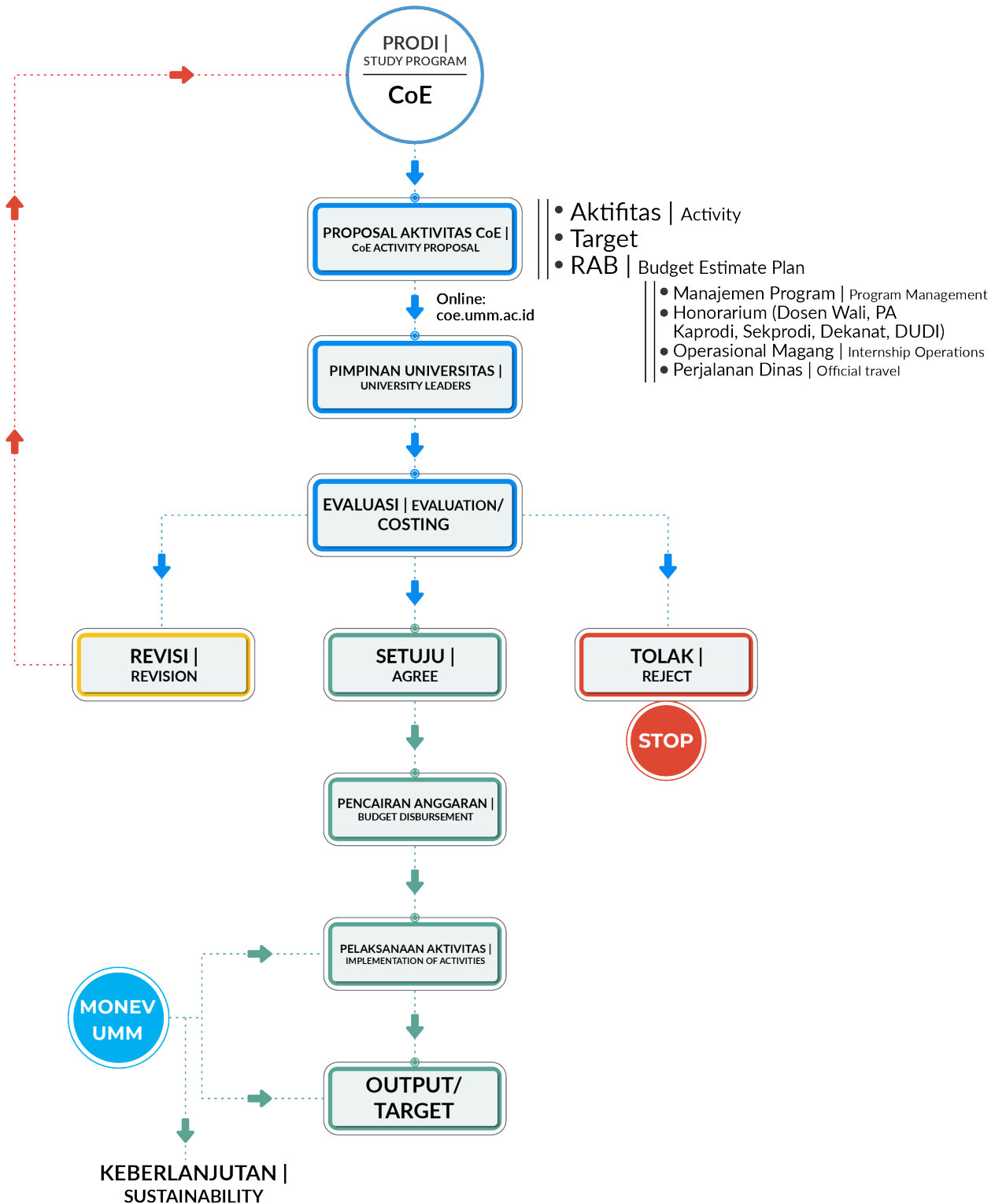
b. Implementation and Monitoring and Evaluation Phase (Running):

1. Conducting socialization of the UMM PASTI Program to all faculty members and student
2. Professional Class CoE can be run if the number of participants is a minimum of 15 students involving a minimum of 4 Companies and Industrial Sector who already have an MOU
3. Intense coordination between CoE managers and Companies and Industrial Sector
4. Conduct consultations with faculty and university leaders
5. Recording and monitoring the entire process of implementing activities
6. Carry out analysis based on data and facts in the field
7. Evaluate program implementation
8. The presentation of proposals, progress reports, and CoE final reports was attended by the Vice Dean I and the CoE Office Team according to the specified schedule.

The Study Program/Faculty/Unit/Institution implementing the CoE must prepare a proposal that will be submitted to the University Leadership. The proposal prepared must include targets and measurable outputs. The explanation of these targets and outputs is the existence of quantitative performance indicators. The proposal also contains the Work Program and Activities that will be carried out to assess the suitability of the proposed budget plan. The University Team will select and correct the proposals submitted by the Study Program so that the program can run effectively, efficiently, and on target. Financing components can be:

1. Program Management
2. Honorarium for Practitioner Lecturers/Companies and Industrial Sector
3. Business trips
4. Practical Operations/Student Internships

The proposals are also preparation material to be submitted to programs issued by the government, especially KMMI and PKKM. Therefore, proposals must be prepared according to the submission format for these programs. Proposal submissions are made online via the coe.umm.ac.id page.



Berikut perkembangan CoE di tahun 2023 dan tahun 2022 :

The following is the development of the CoE in 2023 and 2022:

Rekapitulasi CoE Kelas Profesional Kategori Running 2023 | The List of CoE Professional Class (Running) in 2023

No.	Fakultas Faculty	Prodi Study Program	Kelas Profesional Professional Class
1	Pertanian - Peternakan Agriculture - Animal Science	Peternakan Animal Science	Unggas Poultry
2	Pertanian - Peternakan Agriculture - Animal Science	Peternakan Animal Science	Ruminansia Ruminants
3	Pertanian - Peternakan Agriculture - Animal Science	Agribisnis Agribusiness	Ekspor Produk Agrokompleks Agrocomplex Export
4	Pertanian - Peternakan Agriculture - Animal Science	Akuakultur Aquaculture	Koi
5	Pertanian - Peternakan Agriculture - Animal Science	Akuakultur Aquaculture	Udang Shrimp
6	Pertanian - Peternakan Agriculture - Animal Science	Kehutanan Forestry	Esensial Oil Essential Oil
7	Pertanian - Peternakan Agriculture - Animal Science	Agroteknologi Agrotechnology	Industri Benih Seed Industry
8	Pertanian - Peternakan Agriculture - Animal Science	Teknologi Pangan Food Science	Cokelat Cocoa
9	Psikologi Psychology	Psikologi Psychology	HRD Human Resources Development
10	Psikologi Psychology	Psikologi Psychology	PIBK
11	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Social and Political Science	Sosiologi Sociology	Manager
12	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Social and Political Science	Ilmu Komunikasi Communication Science	Social Media for Branding
13	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Social and Political Science	Ilmu Pemerintahan Governmental Science	Analisis Politik Political Analyst
14	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Social and Political Science	Ilmu Pemerintahan Governmental Science	Analisis Pemerintahan Desa Governmental Village Analyst
15	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Social and Political Science	Hubungan Internasional International Relations	Paradiplomasi Paradiplomacy
16	Hukum Law	Ilmu Hukum Law	Asisten Advokat Advocate Assistance
17	Teknik Engineering	Mesin Mechanical	Welding Inspector
18	Teknik Engineering	Mesin Mechanical	Construction and Vehicle Simulation
19	Teknik Engineering	Sipil Civil	Pengembangan Perumahan Real Estate Developer
20	Ekonomi dan Bisnis Economics and Business	Akuntansi Accounting	Akuntansi Desa Village Accounting
21	Ekonomi dan Bisnis Economics and Business	Akuntansi Accounting	Sustainability Accounting (SSAC)
22	Ekonomi dan Bisnis Economics and Business	Ekonomi Pembangunan Economic Development	Perbankan Syariah Sharia Banking
23	Ekonomi dan Bisnis Economics and Business	Manajemen Management	Tourism and Hospitality

No.	Fakultas Faculty	Prodi Study Program	Kelas Profesional Professional Class
24	Ekonomi dan Bisnis Economics and Business	Manajemen Management	Supply Chain Management
25	Keguruan dan Ilmu Pendidikan Teacher Training and Education	Bahasa Inggris English Education	English for Hospitality
26	Keguruan dan Ilmu Pendidikan Teacher Training and Education	Bahasa Indonesia Indonesian Education	Entrepreneur Perbukuan Entrepreneur
27	Agama Islam Islamic Religion	Pendidikan Bahasa Arab Arabic Education	Bahasa Arab untuk Penerjemah Arabic Translator

Rekapitulasi CoE Kelas Profesional Kategori Rintisan 2023 | The List of CoE Professional Class (Starting Up) in 2023

No.	Fakultas Faculty	Prodi Study Program	Kelas Profesional Professional Class
1	Teknik Engineering	Mesin Mechanical	Welding Inspector
2	Teknik Engineering	Elektro Electrical	PLTS Solar Power Plant
3	Pertanian - Peternakan Agriculture - Animal Science	Akuakultur Aquaculture	Udang Shrimp
4	Pertanian - Peternakan Agriculture - Animal Science	Peternakan Animal Science	Unggas Poultry
5	Psikologi Psychology	Psikologi Psychology	HRD Human Resource Management

Rekapitulasi CoE Kelas Profesional Kategori Rintisan 2022 | The List of CoE Professional Class (Starting Up) in 2022

No.	Fakultas Faculty	Prodi Study Program	Kelas Profesional Professional Class
1	Teknik Engineering	Sipil Civil	Pengembangan Penunahan Real Estate Developer
2	Teknik Engineering	Mesin Mechanical	Construction and Vehicle Simulation
3	Teknik Engineering	Informatika Informatics	Metaverse
4	Teknik Engineering	Elektro Electrical	Otomasi Industri Industry Automation
5	Teknik Engineering	Mesin Mechanical	Hydro Power
6	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Social and Political Science	Ilmu Pemerintahan Governmental Science	Analisis Politik Political Analyst
7	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Social and Political Science	Ilmu Pemerintahan Governmental Science	Analisis Pemerintahan Desa Governmental Village Analyst
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Social and Political Science	Sosiologi Sociology	Manager
9	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Social and Political Science	Ilmu Komunikasi Communication Science	School of Creative Digital Communication
10	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Social and Political Science	Hubungan Internasional International Relations	Paradiplomasi Institute Paradiplomacy
11	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Social and Political Science	Kesejahteraan Sosial Social Welfare	Pendampingan Kesehatan Mental Mental Health Support
12	Ekonomi dan Bisnis Economics and Business	Akuntansi Accounting	Akuntansi Desa Village Accounting
13	Ekonomi dan Bisnis Economics and Business	Akuntansi Accounting	Sustainability Accounting (SSAC)
14	Ekonomi dan Bisnis Economics and Business	Akuntansi Accounting	Accounting for SME's

No.	Fakultas Faculty	Prodi Study Program	Kelas Professional Professional Class
15	Ekonomi dan Bisnis Economics and Business	Ekonomi Pembangunan Economic Development	Perbankan Syariah Sharia Banking
16	Ekonomi dan Bisnis Economics and Business	Manajemen Management	Tourism and Hospitality
17	Ekonomi dan Bisnis Economics and Business	Manajemen Management	Supply Chain Management
18	Pertanian - Peternakan Agriculture - Animal Science	Agribisnis Agribusiness	Ekspor Produk Agrokompleks Agrocomplex Export
19	Pertanian - Peternakan Agriculture - Animal Science	Agroteknologi	Industri Produksi Benih Seed Industry
20	Pertanian - Peternakan Agriculture - Animal Science	Akuakultur Aquaculture	Koi
21	Pertanian - Peternakan Agriculture - Animal Science	Peternakan Animal Science	Ruminansia Ruminants
22	Pertanian - Peternakan Agriculture - Animal Science	Teknologi Pangan Food Science	Kakao Cocoa
23	Pertanian - Peternakan Agriculture - Animal Science	Kehutanan Forestry	Esensial Oil Essential Oil
24	Psikologi Psychology	Psikologi Psychology	PIBK
25	Hukum Law	Ilmu Hukum Law	Asisten Advokat Advocate Assistance
26	Keguruan dan Ilmu Pendidikan Teacher Training and Education	Bahasa Inggris English Education	English for Hospitality
27	Keguruan dan Ilmu Pendidikan Teacher Training and Education	Bahasa Indonesia Indonesian Education	Entrepreneur Perbukuan Book Entrepreneurship
28	Keguruan dan Ilmu Pendidikan Teacher Training and Education	Matematika Mathematics Education	Media dan Animasi Pendidikan Digital Media and Animation for Digital Education
29	Keguruan dan Ilmu Pendidikan Teacher Training and Education	Biologi Biology Education	Anggrek Orchid
30	Keguruan dan Ilmu Pendidikan Teacher Training and Education	PGSD Primary Education	Konsultan Pendidikan Education Consultant
31	Keguruan dan Ilmu Pendidikan Teacher Training and Education	PPKn Civic Education	Wisata Sejarah Digital Digital Historical Tourism
32	Agama Islam Islamic Religion	Pendidikan Bahasa Arab Arabic Education	Bahasa Arab dan Penerjemah Arabic Translator
33	Agama Islam Islamic Religion	Hukum Keluarga Islam Islamic Family Law	Corporate Law School
34	Agama Islam Islamic Religion	Pendidikan Agama Islam Islamic Education	Manajemen Sekolah Islam Unggul Islamic School Management
35	Ilmu Kesehatan Health Science	Farmasi Pharmacy	Kosmetik Cosmetics
36	Ilmu Kesehatan Health Science	Fisioterapi Physiotherapy	K3 Health and Safety Work

Layanan Penelitian dan Pengabdian | Research and Community Services

UMM mewadahi pengembangan penelitian dan pengabdian, melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM), sebagai wujud nyata di Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan penelitian diarahkan pada perwujudan perguruan tinggi sebagai pusat pelestarian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi,

UMM accommodates research and community service development through the Directorate of Research and Community Service (DPPM), as a concrete manifestation of the Tri Dharma of Higher Education. Research activities are directed at realizing higher education as a center for preserving and developing science



kebudayaan, ke-Islaman dan kemuhammadiyah. Sumber daya manusia pada tingkat Universitas sangat menentukan terhadap kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Sumberdaya manusia di UMM terdiri atas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Sinergi antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan akan sangat menentukan kualitas layanan serta kualitas hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang pada akhirnya akan memberikan kemanfaatan bagi pengembangan IPTEKS dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam hal penelitian, terdapat laboratorium pendukung kinerja penelitian hingga saat ini berjumlah 48 laboratorium yang tersebar pada 10 Fakultas yang ada, antara lain: Laboratorium Sentral, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Sipil, Hidrolika, Autocad, Laboratorium Teknik Elektro, Informatika, *Microteaching*, Manajemen, Akuntansi, Perbankan, BEJ, Agroteknologi, Nutrisi Ternak, Kandang Percobaan, THP, *Experimental Farm*, dan sebagainya.

Layanan Penelitian dan Pengabdian di bawah DPPM antara lain: pemberian informasi penelitian dan pengabdian eksternal yang ditawarkan oleh berbagai lembaga pemberi dana, proses pengayaan proposal yang akan diajukan ke pemberi dana, pengiriman proposal penelitian dan pengabdian eksternal, seminar proposal penelitian dan pengabdian, monitoring penelitian dan pengabdian, seminar hasil penelitian dan pengabdian, pendampingan penulisan draft paten hasil penelitian dan pengabdian, pendampingan dan pendaftaran hak kekayaan intelektual (HKI) yang dihasilkan dari proses penelitian dan pengabdian, informasi jurnal untuk publikasi ilmiah, pendampingan penulisan publikasi ilmiah, dsb.

Salah satu penelitian yang dianggap strategis adalah keberhasilan menciptakan obat alami diabetes pertama di Indonesia. Obat ini berasal dari ekstrak daun kembang bulan (*Tithonia diversifolia*) sebagai alternatif pengobatan. Seperti diketahui, penyakit *Diabetes Mellitus* (DM) diidap oleh berbagai kalangan masyarakat tanpa memandang usia. Faktor penyebab utama *diabetes melitus* adalah perubahan gaya hidup yang berdampak pada kebiasaan dan pola makan. Melihat fenomena ini, Prof. Rr. Eko Susetyarini, selaku dosen Pendidikan Biologi UMM mengeksplorasi potensi ekstrak daun kembang. Melalui penelitiannya, membuktikan bahwa ekstrak daun kembang bulan secara efektif menurunkan kadar glukosa darah berdasarkan uji coba pada tikus Wistar (*Rattus norvegicus*). Ini merupakan penelitian pertama di Indonesia yang memanfaatkan kembang bulan sebagai obat diabetes. Penelitian ini sampai menjadi rujukan hampir 60 peneliti lain.

Selain itu, wadah penyaluran kegiatan penelitian yaitu melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) yang berdampak positif pada masyarakat. Tujuan dari PMM sendiri sebagai bentuk mengaplikasikan Hilirisasi hasil penelitian Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) Mitra Dosen Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) kelompok 63 dan 64 dengan dosen pembina Prof. Dr. Ir. Indah Prihartini, M.P serta dosen pembimbing lapang (DPL) kelompok 63 oleh Aulia Zakia, S.P., M.Si.,

and technology, culture, Islam and Muhammadiyah. Human resources at the university level determine the quality of research and community service. Human resources at UMM consist of teaching staff and educational staff. The synergy between teaching staff and educational staff will greatly determine the quality of services as well as the quality of research results and community service, ultimately providing benefits for the development of science and technology and community welfare.

In terms of research, there are currently 48 laboratories supporting research performance, spread across 10 faculties, including Central Laboratory, Mechanical Engineering Laboratory, Industrial Engineering Laboratory, Civil Engineering Laboratory, Hydraulics Laboratory, Autocad Laboratory, Electrical Engineering Laboratory, Informatics Laboratory, *Microteaching* Laboratory, Management Laboratory, Accounting Laboratory, Banking Laboratory, BEJ, Agrotechnology Laboratory, Animal Nutrition Laboratory, Experimental Cages, THP, *Experimental Farm*, and so on.

Research and Community Service under DPPM include providing information on external research and service offered by various funding institutions, the process of enriching proposals to be submitted to funders, sending external research and community service proposals, seminars on research and community service proposals, monitoring research and community service, seminars on research and community service results, assistance in writing patent drafts resulting from research and community service, assistance and registration of intellectual property rights (IPR) resulting from the research and community service process, journal information for scientific publications, assistance in writing scientific publications, etc.

One research that is considered strategic is the development of the first natural medicine for diabetes in Indonesia. This medicine comes from extracts of moonflower leaves (*Tithonia diversifolia*) as an alternative treatment. As is known, Diabetes Mellitus (DM) is suffered by various groups of people regardless of age. The main causative factor for diabetes mellitus is lifestyle changes that impact eating habits and patterns. Observing this phenomenon, Prof. Rr. Eko Susetyarini, as a lecturer in Biology Education at UMM, explored the potential of flower leaf extract. Research has proven that flower moon leaf extract effectively reduces blood glucose levels based on trials on Wistar rats (*Rattus norvegicus*). This is the first research in Indonesia to use moonflowers as a diabetes medicine. This research has become a reference for nearly 60 other researchers.

Apart from that, the scheme for channeling research activities is through Student Community Service (PMM) activities that positively impact society. PMM aims to apply the downstream research results of the University of Muhammadiyah Malang (UMM) through groups 63 and 64 with supervising lecturer Prof. Dr. Ir. Indah Prihartini, MP, and field supervisor (DPL)

dan kelompok 64 oleh M. Zul Mazwan, S.P.,M.Sc. Program pengembangan klaster pertanian padi ramah lingkungan berbasis inovasi biofarm yang telah berjalan selama beberapa tahun terakhir pada 4 September sampai 24 September 2023. Program tersebut berlangsung di Desa Bengkel, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali.

Dalam mencapai pertanian berkelanjutan, sistem pertanian kimia yang intensif menjadi salah satu tantangan yang dihadapi. Sehingga, Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan melalui program penguatan pengelolaan Subak Bengkel dengan sistem pengembangan dalam bentuk klaster dari hulu hingga hilir dengan tujuan terbentuknya klaster pangan berbasis pertanian padi ramah lingkungan. Produksi saprodi berbasis bahan baku lokal, perbaikan produktivitas lahan, tanaman, dan lingkungan serta peningkatan kualitas gabah dan beras ramah lingkungan.

Salah-satu teknologi yang mendukung program pengembangan klaster pertanian organik ramah lingkungan adalah inovasi biofarm. Aplikasi inovasi biofarm dilakukan pada perbaikan yang meliputi kesuburan lahan, bioremediasi air, produktivitas tanaman, pengendalian hama penyakit dan lingkungan. Digagas oleh Prof. Dr. Ir. Indah Prihartini. MP, produk Biofarm "Asli UMM", saat ini sedang proses pendaftaran standarisasi SNI Organik 6729: 2016. Menurut Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No 01 Tahun 2019, Produk Biofarm digolongkan sebagai pupuk hayati tunggal, pupuk organik cair dan pembenah tanah organik.

for group 63 by Aulia Zakia, SP, M.Si., and group 64 by M. Zul Mazwan, SP, M.Sc. The environmentally friendly rice farming cluster development program based on biofarm innovation has been running from 4 September to 24 September 2023 for the last few years. The program takes place in Bengkel Village, Tabanan Regency, Bali Province.

In achieving sustainable agriculture, intensive chemical farming systems are one of the challenges faced. Thus, the University of Muhammadiyah Malang (UMM) is collaborating with the Tabanan Regency Government through a program to strengthen the management of Subak Bengkel with a development system in the form of clusters from upstream to downstream to form an environmentally friendly rice farming-based food cluster. Production is based on local raw materials, improving land, plant, and environmental productivity as well as increasing the quality of environmentally friendly grain and rice.

One of the technologies that support the environmentally friendly organic farming cluster development program is biofarm innovation. Biofarms are applied to improve land fertility, water bioremediation, plant productivity, pest control, and the environment. Initiated by Prof. Dr. Ir. Indah Prihartini. MP, "Original UMM" Biofarm product, is currently registering for SNI Organic 6729: 2016 standardization. According to the Regulation of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia No. 01 of 2019, Biofarm products are classified as single biological fertilizer, liquid organic fertilizer and organic soil conditioner.

Sebaran Mahasiswa | Student Distribution

UMM memiliki mahasiswa dari berbagai provinsi di seluruh Indonesia dengan data sebaran sebagai berikut:

UMM has students from various provinces throughout Indonesia with distribution data as follows:

No	Provinsi Provinces	Jumlah		%	
		2023	2022	2023	2022
1	Jawa Timur	8.377	10.766	57,89%	62,87%
2	Kalimantan Timur	654	671	4,52%	3,92%
3	Nusa Tenggara Barat	538	627	3,72%	3,66%
4	Kalimantan Selatan	411	363	2,84%	2,12%
5	Jawa Barat	584	861	4,04%	5,03%
6	Kalimantan Tengah	268	267	1,85%	1,56%
7	Nusa Tenggara Timur	178	159	1,23%	0,93%
8	Sulawesi Selatan	143	146	0,99%	0,85%
9	Jawa Tengah	856	813	5,92%	4,75%
10	Bali	222	153	1,53%	0,89%
11	Kalimantan Utara	125	109	0,86%	0,64%
12	Papua	115	144	0,79%	0,84%
13	Lampung	126	121	0,87%	0,71%

No	Provinsi Provinces	Jumlah		%	
		2023	2022	2023	2022
14	Riau	143	126	0,99%	0,74%
15	Banten	227	218	1,57%	1,27%
16	Sulawesi Tengah 88 87 89	89	87	0,62%	0,51%
17	Papua Barat	94	70	0,65%	0,41%
18	Dki Jakarta	217	172	1,50%	1,00%
19	Sumatera Selatan	155	115	1,07%	0,67%
20	Kalimantan Barat	95	94	0,66%	0,55%
21	Kepulauan Riau	140	102	0,97%	0,60%
22	Maluku Utara	93	98	0,64%	0,57%
23	Sulawesi Tenggara	79	86	0,55%	0,50%
24	Maluku	73	81	0,50%	0,47%
25	Sumatera Utara	111	169	0,77%	0,99%
26	Jambi	58	65	0,40%	0,38%
27	Gorontalo	36	67	0,25%	0,39%
28	Sumatera Barat	74	129	0,51%	0,75%
29	Aceh	41	64	0,28%	0,37%
30	Bengkulu	46	45	0,32%	0,26%
31	Kepulauan Bangka Bel.	37	46	0,26%	0,27%
32	Sulawesi Utara	15	17	0,10%	0,10%
33	DI Yogyakarta	23	48	0,16%	0,28%
34	Sulawesi Barat	17	14	0,12%	0,08%
35	Maluku Tenggara	11	10	0,08%	0,06%
Jumlah Amount		14.471	17.123	100 %	100%

Mitra UMM | UMM Partners

Menjadi tempat berkumpulnya ide dan gagasan mahasiswa dari berbagai belahan dunia, Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) kental nuansa akademik beriklim internasional. Hingga saat ini, jaring kerjasama dengan institusi dan universitas di Eropa, Asia hingga Australia terus berjalan dan semakin berkembang. Beberapa diantaranya *Universidad de Murcia, Hanoi University of Science and Technology, Confucius Institute China, University of Melbourne, Leeds University UK, AMINEF (American-Indonesian Exchange Foundation), Imam Muhammad Ibn Saud Islamic University Saudi Arabia dan Chung Hwa University of Medical Technology Jepang.*

International Relation Office (IRO) UMM secara khusus juga berkonsentrasi untuk memperbanyak corner sebagai pusat kegiatan mahasiswa mengembangkan pengetahuan internasional hingga merencanakan studi lanjut ke berbagai negara. Diantaranya American Corner, Thailand Corner, India Corner, Australia Corner hingga China Corner.

As a gathering place for exchanging ideas from students with various backgrounds, the University of Muhammadiyah Malang (UMM) has an academic atmosphere with an international climate. Until now, the collaboration network with institutions and universities in Europe, Asia, and Australia has continued to develop. Some of them include *Universidad de Murcia, Hanoi University of Science and Technology, Confucius Institute China, University of Melbourne, Leeds University UK, AMINEF (American-Indonesian Exchange Foundation), Imam Muhammad Ibn Saud Islamic University Saudi Arabia and Chung Hwa University of Medical Technology Japan .*

International Relations Office (IRO) UMM also specifically concentrates on increasing the number of corners as centers for student activities to develop international knowledge and plan further studies in various countries. These include the *American Corner, Thailand Corner, India Corner, Australia Corner and China Corner.*

UMM menjalin kerjasama dengan mitra, baik dalam maupun luar negeri. Hal ini didukung atas *Memorandum of Agreement (MoA)*, *Memorandum of Understanding (MoU)*, dan *Implementation Arrangement (IA)* UMM dengan pihak eksternal. Berikut ini adalah mitra yang bekerja sama dengan UMM.

UMM collaborates with partners, both domestic and foreign, through partnership and has issued a *Memorandum of Agreement (MoA)*, *Memorandum of Understanding (MoU)*, and *Implementation Arrangement (IA)* to external parties. The following are partners who collaborate with UMM:

No.	Mitra Partner	Jumlah Amount
1	Dunia Usaha Dalam Negeri Domestic Business World	35
2	Dunia Usaha Luar Negeri Overseas Business World	14
3	Institusi Pemerintahan Dalam Negeri Domestic Government Institutions	58
4	Institusi Pemerintahan Luar Negeri Foreign Government Institutions	30
5	Institusi Pendidikan Dalam Negeri Domestic Educational Institutions	219
6	Institusi Pendidikan Luar Negeri Overseas Educational Institutions	55
7	Organisasi Dalam Negeri Domestic Organization	22
8	Organisasi Luar Negeri Foreign Organizations	33
Jumlah Amount		466

Selanjutnya, kerja sama tersebut menghasilkan *Memorandum of Agreement (MoA)*, *Memorandum of Understanding (MoU)*, dan *Implementation Arrangement (IA)* UMM dengan pihak eksternal, dengan rincian sebagai berikut :

Furthermore, the collaboration resulted in a *Memorandum of Agreement (MoA)*, *Memorandum of Understanding (MoU)*, and *Implementation Arrangement (IA)* of UMM with external parties, with the following details:

No.	Jenis Kerjasama Types of Collaboration	Jumlah Amount
1	Memorandum of Agreement	149
2	Memorandum of Understanding	311
3	Implementation Arrangement	71
Jumlah Amount		531

Kegiatan pendidikan UMM melibatkan tenaga pengajar dari berbagai lembaga pendidikan dan dari Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) untuk memberikan penguatan pendidikan akademik kepada mahasiswa dengan tema/ topik yang ada keterkaitan dengan dunia kerja. Hal ini untuk semakin menguatkan kompetensi hard & soft skill sehingga lebih siap terjun didunia nyata sebagai pegawai maupun mandiri. [GRI 2-6, 2-8]:

UMM educational activities involve teaching staff from various educational institutions and from the business Companies and Industrial Sector to strengthen academic education for students with themes/topics that are related to the industry. Furthermore, it can strengthen hard & soft skill competencies further so that students are better prepared to enter the industry as employees or self-employed. [GRI 2-6, 2-8]:

UMM membina kerjasama mitra dengan Lembaga/ Perusahaan untuk pemagangan dan praktisi pengajar pada beberapa program studi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

UMM develops partner collaborations with institutions/companies for apprenticeships and teaching practitioners in several study programs in 2023, as follows:

Program Studi Study program	Nama Perusahaan/Instansi Company/Agency Name
S1-Agribisnis S1-Agribusiness	Kadin Chamber of Commerce
	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur East Java Agricultural Instruments Standardization Agency
	BSIP Jawa Timur Agricultural Instruments Standardization Agency in East Java
SI -Agroteknologi S1 -Agrotechnology	CV Aura Seed Indonesia

Program Studi Study program	Nama Perusahaan/Instansi Company/Agency Name
SI – Akuakultur S1 - Aquaculture	Pusat Riset Perikanan Badan Riset Dan Inovasi Nasional National Research and Innovation Agency Fisheries Research Center
	De Heus Indonesia (Royal De Heus)
	Pembenihan Udang PT. Summa Benur Situbondo Shrimp Hatchery PT. Summa Benur Situbondo
	PT. Garin Agro Sejahtera
	PT. Central Proteina Prima
	BKIPM KKP
	Tambak Udang Bergas Sumenep Sumenep Gas Shrimp Pond
	Badan Riset Dan Inovasi Nasional National Research and Innovation Agency
	PT. Suri Tani Pemuka
	CV. Lobstech Resources Megatama
S1 – Akuntansi S1 - Accounting	Aquacell Indo Pasifik
	PT Petrokimia Gresik
S1 – Manajemen S1 - Management	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
SI - Ekonomi Pembangunan S1 - Development Economics	Kementerian Pegawaian Umum Dan Perumahan Rakyat Ministry of Public Service and Public Housing
	Sekretariat Jenderal DPR RI Secretariat General of the DPR RI
	CV Media Mitra Indonesia
	Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Hajj Financial Management Agency (BPKH)
SI – Farmasi S1 - Pharmacy	PT. Quantum Laboratories Internasional
	PT Natura Laboratoria Prima
	PT Otsuka Indonesia
	PT Otsuka Indonesia
	PT. Organon Pharma Indonesia TBK
	PT Widatra Bhakti
	Meiji Indonesian Pharmaceutical Industries
S1 -Hubungan Internasional S1 - International Relations	Kilang Pertamina internasional Pertamina international refinery
	Southeast Asia Freedom Of Expression Network
	Pilar Data Research And Consulting Pillars of Data Research and Consulting
S1 -Ilmu Komunikasi S1 - Communication Science	Kementerian Luar Negeri Ministry of Foreign Affairs
	PT. Jawa Pos Group Multimedia
S1 – Kehutanan S1 - Forestry	BMKG
	Pusat Riset Limnologi Dan Sumber Daya Air Badan Riset Dan Inovasi Nasional (BRIN) Limnology and Water Resources Research Center, National Research and Innovation Agency (BRIN)
	PT. Arora Abadi (Sinarmas Forestry)
S1 - Kesejahteraan Sosial S1 - Social Welfare	Kementerian Sosial Ri-Dinas Sosial,P3a Ponorogo Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia-Social Service, P3a Ponorogo
S1 – Manajemen S1 - Management	Kementerian Perdagangan Ministry of Trade

Program Studi Study program	Nama Perusahaan/Instansi Company/Agency Name
S1 - Pendidikan Bahasa Indonesia S1 - Indonesian Language Education	Radio Republik Indonesia (RRI)
	Pengajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Indonesian Language Teacher for Foreign Speakers
S1 – Pendidikan Biologi S1 – Biology Education	Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma, Dirjennak Dan Keswan, Kementerian Pertanian Center for Veterinary Farma Pusvetma, Directorate General of Animal Husbandry and Animal Husbandry, Ministry of Agriculture
	Pusat Riset Veteriner, Organisasi Riset Kesehatan, BRIN Veterinary Research Center, Health Research Organization, BRIN
S1 - Pendidikan Guru Sekolah S1 - School Teacher Education	SD Islam Bani Hasyim Bani Hasyim Islamic Elementary School
	SMP Negeri 11 Malang State Middle School 11 Malang
	SDN 3 Pajaran
	SD Negeri 6 Tumpang
S1 – Pendidikan Matematika Mathematics Education	SDN Bunulrejo 4 Malang
	Badan Riset Dan Inovasi Nasional National Research and Innovation Agency
S1 - Teknik Mesin S1 - Mechanical Engineering	PT Merdeka Copper Gold Tbk
	PT Industri Kereta Api (Persero)
	Kubota Global Institute Of Technology
	PT. PLN Engineering
	PT. INKA (Persero)
	PT Autokorindo Pratama
	PT. Pustek E&T
	PT Barata Indonesia
	PT PAL Indonesia
	BRIN
	PT. PP (Persero) Tbk
	PT Wijaya Karya {Persero} Tbk
	PT. Paiton Operation And Maintenance Indonesia {PT. POMI}
	PT.Pindad (Persero)
	Vela Prima Nusantara
	PT Akurasi Prima Toolsindo
	Torishima Pump Mfg. Co., Ltd
	Lloyd's Register Asia
	PT. Aial Inegrasi Indonesia

Hubungan Pimpinan & Pegawai | Leadership & Employee Relationship

UMM memiliki kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mengatur hubungan antara pegawai dengan manajemen atau pimpinan tertinggi. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional, transparan, dan harmonis. Berikut adalah penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur tersebut: [\[GRI 402\]](#)

UMM has policies and procedures to regulate the relationship between employees and management or top management. This policy aims to create a professional, transparent and harmonious work environment. The following is an explanation of these policies and procedures: [\[GRI 402\]](#)



1. Komunikasi terbuka

- **Keterbukaan Informasi:** UMM memastikan bahwa semua kebijakan, perubahan, dan keputusan manajemen disampaikan secara jelas dan transparan kepada semua pegawai.
- **Saluran Komunikasi:** UMM menyediakan berbagai saluran komunikasi, seperti email, portal internal melalui SIM SDM, dan rapat rutin, untuk memastikan informasi penting disampaikan dengan baik.

2. Keterlibatan pegawai

- **Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan:** Pegawai didorong untuk memberikan masukan dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi mereka melalui forum-forum diskusi atau pertemuan departemen.
- **Survey dan feedback:** UMM secara rutin mengadakan survei kepuasan pegawai dan meminta umpan balik untuk menilai dan meningkatkan kebijakan dan lingkungan kerja.

3. Hubungan kerja terbuka

- **Etika dan profesionalisme:** Semua pegawai diharapkan menjaga etika kerja dan profesionalisme dalam berinteraksi dengan manajemen dan rekan kerja.
- **Penyelesaian Konflik:** UMM memiliki prosedur yang jelas untuk penyelesaian konflik, termasuk mediasi dan penanganan keluhan, untuk memastikan bahwa setiap masalah ditangani dengan adil dan tepat waktu.

Prosedur hubungan pegawai dengan pimpinan meliputi :

1. Prosedur komunikasi

- **Rapat rutin:** UMM mengadakan rapat rutin antara manajemen dan pegawai untuk mendiskusikan perkembangan, kebijakan baru, dan isu-isu penting lainnya.
- **Sistem informasi internal:** Informasi penting terkait kebijakan dan keputusan manajemen disebarluaskan melalui portal pegawai (SIM SDM).

2. Prosedur pelaporan

- **Laporan berkala:** Pegawai dapat mengajukan laporan berkala tentang progres kerja, kendala, dan kebutuhan yang harus disampaikan kepada manajemen.
- **Sistem keluhan:** Terdapat mekanisme pengajuan keluhan atau masukan secara anonim untuk pegawai yang ingin menyampaikan masalah tanpa rasa takut terhadap dampak negatif.

3. Prosedur pengembangan karir

- **Penilaian kinerja:** Penilaian kinerja dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi prestasi pegawai dan memberikan umpan balik konstruktif.
- **Pelatihan dan pengembangan:** Pegawai didorong untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan oleh

1. Open communication

- **Information Openness:** UMM ensures that all policies, changes and management decisions are communicated clearly and transparently to all employees.
- **Communication Channels:** UMM provides various communication channels, such as email, internal portal via Human Resource Information System Management, and regular meetings, to ensure important information is conveyed well.

2. Employee involvement

- **Participation in Decision Making:** Employees are encouraged to provide input and participate in decisions that affect them through discussion forums or departmental meetings.
- **SurveysAndfeedback:** UMM regularly conducts employee satisfaction surveys and solicits feedback to assess and improve policies and the work environment.

3. Open working relationship

- **Ethics and professionalism:** All employees are expected to maintain work ethics and professionalism when interacting with management and co-workers.
- **Conflict Resolution:** UMM has clear procedures for conflict resolution, including mediation and complaints handling, to ensure that any issues are handled fairly and promptly.

Procedures for employee relations with management include:

1. Communication procedures

- **Regular Meeting:** UMM holds meetings between management and employees to discuss developments, new policies and other important issues.
- **System Information in Internal:** Information related to management policies and decisions is disseminated through the employee portal (SIM HR).

2. Reporting procedures

- **Periodic Reporting:** Employees can submit regular reports about work progress, obstacles and needs, which must be conveyed to management.
- **System Complaints:** There is a mechanism for submitting anonymous complaints or input for employees who wish to raise problems without fear of negative repercussions.

3. Career development procedures

- **Evaluation of Performance:** Performance appraisals are carried out periodically to evaluate employee achievements and provide constructive feedback.
- **Training and Development:** Employees are encouraged to participate in training and

universitas untuk meningkatkan kompetensi dan peluang karir mereka.

4. Prosedur disiplin dan kepatuhan

- Kode etik: UMM memiliki kode etik yang harus dipatuhi oleh semua pegawai dan manajemen, yang mencakup standar perilaku dan tanggung jawab profesional.
- Tindakan disipliner: Ada prosedur yang jelas untuk menangani pelanggaran kode etik atau kebijakan universitas, termasuk investigasi dan tindakan disipliner yang sesuai.

5. Prosedur Penghargaan

UMM memberikan penghargaan kepada pegawai yang menunjukkan kinerja luar biasa atau kontribusi signifikan terhadap universitas melalui berbagai program penghargaan dan insentif.

UMM menyampaikan pemberitahuan terkait perubahan organisasi atau hal-hal penting yang menyangkut operasi UMM dan memiliki pengaruh besar terhadap pegawai, sesuai dengan kesepakatan kerja bersama atau perjanjian kerja. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap perubahan yang signifikan dilakukan secara transparan dan melibatkan semua pihak yang berkepentingan. [GRI 402-1]

Prosedur pemberitahuan perubahan organisasi di UMM :

1. Identifikasi Perubahan: Perubahan organisasi yang mencakup restrukturisasi, perubahan operasional, atau kebijakan baru diidentifikasi dan dianalisis untuk memahami dampaknya terhadap pegawai.
2. Rapat Internal: Sebelum perubahan diberlakukan, rapat internal antara manajemen dan perwakilan pegawai diadakan untuk membahas detail perubahan dan implikasinya.
3. Penyusunan Rencana Komunikasi: Rencana komunikasi yang jelas disusun untuk memastikan bahwa semua pegawai mendapatkan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai perubahan yang akan terjadi.
4. Pemberitahuan Resmi: Pemberitahuan resmi disampaikan melalui saluran komunikasi formal seperti email, portal pegawai, atau pengumuman tertulis. Pemberitahuan ini mencakup:
 - Deskripsi perubahan organisasi.
 - Alasan perubahan.
 - Dampak terhadap pegawai.
 - Tanggal efektif perubahan.
 - Langkah-langkah selanjutnya
5. Sosialisasi dan Diskusi: Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan langsung, seminar, atau lokakarya untuk memberikan kesempatan bagi pegawai mengajukan pertanyaan dan memberikan masukan. Diskusi interaktif membantu mengurangi kebingungan dan kecemasan terkait perubahan.
6. Dukungan dan Konsultasi: UMM menyediakan dukungan dan konsultasi bagi pegawai yang

development programs organized by the university to improve their competencies and career opportunities.

4. Disciplinary and compliance procedures

- Ethical Conduct: UMM has a code of ethics that must be adhered to by all employees and management, which includes standards of professional behavior and responsibility.
- Disciplinary Action: There are clear procedures for dealing with violations of the code of conduct or university policy, including investigation and appropriate disciplinary action.

5. Award Procedures

UMM rewards employees who demonstrate extraordinary performance or significant contributions to the university through various award and incentive programs.

UMM provides notifications regarding organizational changes or important matters relating to UMM operations and having a major influence on employees under the collective work agreement. This policy ensures that any significant changes are carried out transparently and involve all interested parties. [GRI 402-1]

Procedure for notification of organizational changes at UMM:

1. Identification of Change: Organizational changes that include restructuring, operational changes, or new policies are identified and analyzed to understand their impact on employees.
2. Internal Meeting: Before the changes take effect, an internal meeting between management and employee representatives is held to discuss the details of the changes and their implications.
3. Plan for Communication: A clear communications plan is developed to ensure all employees receive accurate and timely information regarding upcoming changes.
4. Official Announcement: Official announcements are delivered through formal communication channels such as email, employee portals, or written announcements. This notice includes:
 - Description of organizational change.
 - Reason for change.
 - Impact on employees.
 - The effective date of the change.
 - Next steps
5. Socialization and Discussion: Socialization is carried out through direct meetings, seminars or workshops to provide opportunities for employees to ask questions and provide input. Interactive discussions help reduce confusion and anxiety regarding change.
6. Support and Consultation: UMM provides support and consultation for employees affected by

terdampak perubahan. Ini termasuk sesi *konseling*, pelatihan ulang, atau bantuan dalam transisi ke peran baru.

7. Implementasi dan *Monitoring*: Setelah pemberitahuan dan sosialisasi, perubahan mulai diimplementasikan sesuai jadwal. Manajemen memantau proses implementasi untuk memastikan kelancaran dan memecahkan masalah yang mungkin timbul.
8. Evaluasi: Evaluasi dilakukan setelah perubahan diimplementasikan untuk menilai efektivitas dan dampaknya terhadap operasi dan pegawai. Masukan dari pegawai digunakan untuk perbaikan berkelanjutan.

Dengan prosedur ini, UMM memastikan bahwa setiap perubahan organisasi dilakukan dengan pertimbangan matang, komunikasi yang efektif, dan dukungan penuh bagi pegawai, menjaga lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. [GRI 402-1]

the changes. This includes counseling sessions, retraining, or assistance in transitioning to a new role.

7. Implementation and monitoring: Changes began to be implemented according to the schedule after announcements and socialization. Management monitors the implementation process to ensure smooth running and resolve any problems that may arise.
8. Evaluation: Evaluations are conducted after changes are implemented to assess their effectiveness and impact on operations and employees. Input from employees is used for continuous improvement.

With this procedure, UMM ensures that every organizational change is carried out with careful consideration, effective communication, and full support for employees, maintaining a harmonious and productive work environment. [GRI 402-1]

Kepegawaian | Staffing

Implementasi dari kebijakan ini dilakukan secara teknis melalui peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Rektor UMM yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pegawai dapat bekerja dengan optimal dan mendukung visi serta misi universitas. Peraturan ini juga memastikan bahwa hak dan kewajiban pegawai terlindungi dan penjurangan karir dapat berlangsung secara adil dan transparan. Manajemen kepegawaian di UMM dikelola oleh Bagian Kepegawaian di bawah Biro Administrasi Umum (BAU), yang berada di bawah Wakil Rektor II UMM. [GRI 401]

Bagian Kepegawaian memiliki beberapa fungsi utama:

1. Rekrutmen dan Pengangkatan: Mengelola pengadaan dan pengangkatan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan, termasuk dosen dan tenaga kependidikan.
2. Manajemen Kontrak: Menyusun dan mengelola perjanjian atau kontrak kerja bagi pegawai.
3. Pengembangan Karir: Memberikan pembinaan dan peluang pengembangan karir bagi dosen dan tenaga kependidikan.
4. Penilaian Kinerja dan Penghargaan: Melakukan penilaian kinerja dan pemberian penghargaan kepada dosen dan tenaga kependidikan.
5. Manajemen Sistem Informasi: Mengelola dan mengembangkan sistem informasi kepegawaian.
6. Penegakan Disiplin: Menegakkan disiplin di kalangan dosen dan tenaga kependidikan.
7. Promosi dan Mutasi: Mengelola promosi, mutasi, rotasi, demosi bagi dosen dan tenaga kependidikan.
8. Pemutusan Kontrak Kerja: Mengelola pemutusan kontrak kerja karena alasan pensiun, pengunduran diri, meninggal dunia, dan lain-lain

This policy is implemented technically through regulations issued by the UMM Rector which aims to ensure that all employees can work optimally and support the university's vision and mission. This regulation also ensures that employee rights and obligations are protected and career advancement can take place fairly and transparently. It is managed operationally by HR Department under the General Administration Bureau (BAU), which is under the Vice Rector II of UMM. [GRI 401]

The HR Department has several main functions:

1. Recruitment and Appointment: Manage the procurement and appointment of human resources in accordance with planned needs, including lecturers and staff.
2. Contract Management: Prepare and manage work agreements or contracts for employees.
3. Career Development: Providing coaching and career development opportunities for lecturers and staff.
4. Performance Assessment and Awards: Conduct performance assessments and give awards to lecturers and staff.
5. Information System Management: Manage and develop HR Information systems.
6. Enforcement of Discipline: Enforcing discipline among lecturers and staff.
7. Promotions and Transfers: Manage promotions, transfers, rotations, and demotions for lecturers and staff.
8. Termination of Employment Contracts: Manage termination of employment contracts due to retirement, resignation, death, etc

Berikut adalah penjelasan mengenai beberapa aspek penting dalam manajemen kepegawaian di UMM:

1. Penjenjangan Karir

- Dosen: Karir dosen diatur mulai dari jabatan asisten ahli hingga guru besar, dengan persyaratan tertentu untuk kenaikan pangkat dan jabatan, termasuk kualifikasi akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Tenaga Kependidikan: Karir tenaga kependidikan diatur mulai dari jabatan staf hingga jabatan manajerial, dengan pertimbangan kinerja, kompetensi, dan masa kerja.

2. Hak dan Kewajiban

- Hak: Pegawai berhak mendapatkan remunerasi yang sesuai, tunjangan, fasilitas kesehatan, cuti, dan kesempatan untuk pengembangan diri melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan.
- Kewajiban: Pegawai berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan jabatan dan peran mereka, mematuhi peraturan dan kode etik yang berlaku, serta berkontribusi positif terhadap lingkungan kerja dan pencapaian tujuan institusi.

3. Kesetaraan

Unsur Kesetaraan: UMM menjamin kesetaraan dalam kesempatan kerja, penilaian kinerja, serta akses terhadap pelatihan dan pengembangan, tanpa memandang gender, usia, atau latar belakang sosial.

UMM selalu menekankan pada prinsip persamaan hak dan kesempatan bagi semua pegawai, baik dosen maupun tenaga kependidikan, untuk meningkatkan kompetensi mereka. Oleh karena itu, dalam menyusun dan menyiapkan perjanjian kerja pegawai, Bagian Kepegawaian berpegang teguh pada prinsip pelayanan prima sesuai dengan tata kelola perguruan tinggi yang baik. Perubahan kebijakan kepegawaian akan diinformasikan melalui situs web kepegawaian di <https://kepegawaian.umm.ac.id/> dan <http://sdm.umm.ac.id>. Sosialisasi terhadap perubahan peraturan perundangan maupun kebijakan terkait kepegawaian dan remunerasi dilakukan oleh Bagian Kepegawaian kepada seluruh pegawai di setiap unit kerja UMM, minimal empat minggu sebelum kebijakan baru diimplementasikan. [GRI 2-30]

Pegawai dibagi menjadi dua kategori utama: dosen dan tenaga kependidikan. Kedua kategori ini kemudian diklasifikasikan lebih lanjut berdasarkan status kepegawaian mereka ke dalam lima kategori sebagai berikut:

- Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) Diperbantukan: Pegawai yang berstatus sebagai ASN namun diperbantukan di UMM untuk jangka waktu tertentu.
- Pegawai Tetap Yayasan: Pegawai yang diangkat oleh yayasan dan memiliki status kepegawaian tetap di UMM.
- Pegawai dengan Perjanjian Khusus: Pegawai yang dipegawaikan berdasarkan perjanjian khusus yang

The following is an explanation of several important aspects in HR Department at UMM:

1. Career Path

- Lecturer: Lecturer careers are regulated from assistant professor to full-time professor, with certain requirements for promotion and position, including academic qualifications, research, and community service.
- Staff: The careers of staff are regulated from staff positions to managerial positions, taking into account performance, competency and length of service.

2. Rights and obligations

- Rights: Employees have the right to receive appropriate remuneration, allowances, health facilities, leave, and opportunities for personal development through training and further education.
- Obligations: Employees are obliged to carry out duties and responsibilities in accordance with their position and role, comply with applicable regulations and codes of ethics, and contribute positively to the work environment and achieve institutional goals.

3. Equality

Equality Element: UMM guarantees equality in employment opportunities, performance appraisals, and access to training and development, regardless of gender, age, or social background.

UMM always emphasizes equal rights and opportunities for all lecturers and staff, to improve their competence. Therefore, in compiling and preparing employee work agreements, the HR Department adheres to the principle of excellent service in accordance with good university governance. Changes to HR policies will be made via the HR website at <https://kepegawaian.umm.ac.id/> and <http://sdm.umm.ac.id>. Socialization of changes to statutory regulations and policies related to HR and remuneration is carried out by the HR Section to all employees in each UMM work unit, at least four weeks before the new policy is implemented. [GRI 2-30]

Employees are divided into two main categories: lecturers and staff. These two categories are then further classified based on their employment status into the following five categories:

- State Civil Service Employees (ASN): Employees with ASN status but are seconded to UMM for a certain period.
- Permanent Employees: Employees appointed by the Muhammadiyah Organization have permanent employment status at UMM.
- Employees with Special Agreements: Employees based on a special agreement that regulates their

mengatur hak dan kewajiban selama masa kerja tertentu.

4. Pegawai Kontrak: Pegawai yang diangkat dengan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.
5. Pegawai Lepas: Pegawai yang dipegawaikan berdasarkan kebutuhan tertentu tanpa ikatan kerja jangka panjang atau permanen.

rights and obligations during a certain period of employment.

4. Contract Employees: Employees appointed with a work agreement for a certain period of time per the agreed contract.
5. Casual Employees: Employees hired based on specific needs without long-term or permanent employment ties.

Komposisi pegawai UMM dengan berbagai kategori :
[GRI 2-7]

Composition of UMM employees in various categories:
[GRI 2-7]

Komposisi berdasarkan status dan gender | Composition based on status and gender:

Status Position	Struktur Structure	2023		2022	
		Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Senior Management Senior Management	BPH BPH	3	3	3	3
	Rektorat Rectorate	4	0	4	0
	Senat Universitas University Senate	7	4	7	4
	Dewan Guru Besar Council of Professors	14	23	14	23
Midle Up Management	Dekanat Deanery	7	3	7	3
	Kabiro Head of Beareau	6	0	5	0
Midle Low Management	Kabag Head of Division	8	4	8	4
	Kaur Head of Sub Division	35	18	35	18
Staff	Staf Pengajar Teaching Staff	444	382	438	380
	Staf Kependidikan Education Staff	399	242	370	241

Komposisi berdasarkan kelompok usia | Composition by age group:

Status	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Σ	Pria Male	Wanita Female	Σ
Dibawah 30 Tahun Under 30	73	85	158	70	80	150
30 - 50 Tahun	454	381	835	459	381	840
Diatas 50 Tahun Above 50	252	118	370	252	118	370
Jumlah Amount	779	584	1.363	781	579	1.360

Kebijakan terkait Gaji, Fasilitas dan Tunjangan telah diatur melalui Bidang II. Seluruh besaran komponen akan bergantung pada status dan kinerja pegawai.
[GRI 2-19, 401-2, 202-1]

Policies related to Salaries, Facilities and Benefits have been regulated through the Vice Rector II office. All component amounts will depend on the employee's status and performance. [GRI 2-19, 401-2, 202-1]

Berikut komponen tunjangan sebagai berikut | The following components of the allowance are as follows:

Jenis Tunjangan Types of Benefits	Status Pegawai Employee Status		
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Outsourcing
Asuransi Jiwa Life insurance	Ada Available	Tidak Ada Unavailable	Tidak Ada Unavailable

Jenis Tunjangan Types of Benefits	Status Pegawai Employee Status		
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Outsourcing
Perawatan Kesehatan Health care	Ada Available	Ada Available	Ada Available
Tunjangan Kecelakaan Kerja Work Accident Benefits	Ada Available	Ada Available	Ada Available
Cuti Melahirkan Maternity leave	Ada Available	Ada Available	Ada Available
Persiapan Masa Pensiun Preparation for Retirement	Ada Available	Tidak Ada Unavailable	Tidak Ada Unavailable
Kepemilikan Saham Shareholdin	Tidak Ada Unavailable	Tidak Ada Unavailable	Tidak Ada Unavailable
Tunjangan Jabatan Positional allowance	Ada Available	Ada Available	Ada Available
Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	Ada Available	Ada Available	Ada Available
Tunjangan Pendidikan Educational Benefits	Ada Available	Ada Available	Ada Available
Tunjangan Insentif Incentive Allowance	Ada Available	Ada Available	Ada Available
Tunjangan Bonus Bonus Allowance	Ada Available	Ada Available	Ada Available

UMM juga menerapkan skema *outsourcing* untuk jenis pekerjaan kebersihan (*Cleaning Service*) dengan pihak ketiga. Penyediaan tenaga *Cleaning Service* merupakan Kerjasama kontrak pengadaan antara UMM dengan Koperasi Pegawai UMM sebagai entitas yang terpisah dari organisasi UMM. Adapun jumlah tenaga *outsourcing* tersebut untuk tahun 2023 adalah 132 orang dan tersebar di Kampus I, II, dan III UMM dengan jam kerja 7 jam dalam sehari selama 6 hari per minggu. Kontrak yang dilakukan dengan UMM berupa kontrak jangka panjang. Jumlah tenaga *outsourcing* untuk tahun 2022 sama dengan tahun 2023. Dari jumlah tersebut, 32% adalah tenaga wanita. [GRI 2-8]

Penentuan besaran Gaji dan Tunjangan di UMM diberlakukan dengan melihat status kepegawaian serta kinerja pegawai. Baik dosen maupun pegawai diberlakukan Indeks Kinerja Karyawan / Dosen sebagai alat ukur kinerja yang dijadikan sebagai penentu besaran tunjangan pegawai. Pimpinan dan tim komite khusus akan menyusun Indeks Kinerja Karyawan / Dosen sebagai alat ukur kinerja. UMM tidak menggunakan jasa konsultan independent dikarenakan tim komite khusus lebih memahami khususnya dalam hal culture yang telah terbentuk di UMM. [GRI 2-19, 2-20]

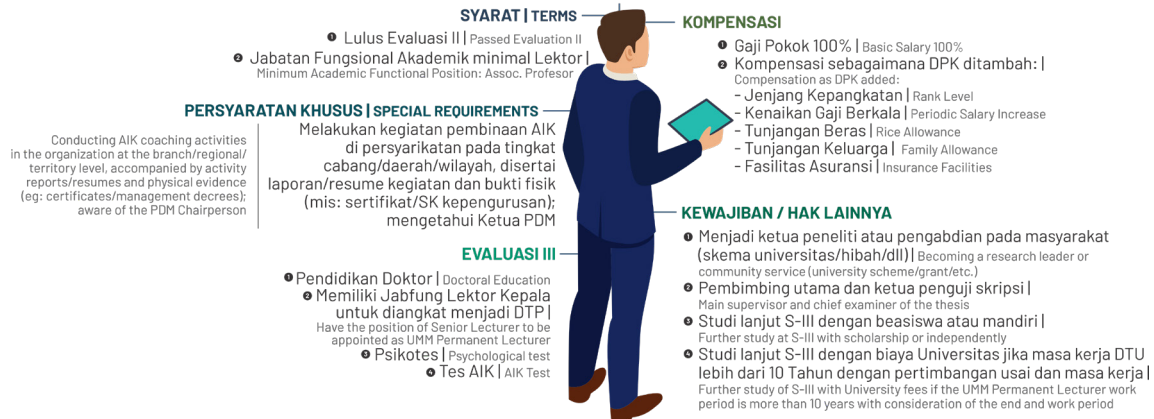
Secara konkret, penetapan remunerasi dicantumkan pada Surat Perjanjian Kerja Pegawai dan menyesuaikan dengan status kepegawaianya. Penetapan remunerasi mengacu pada Peraturan Rektor tentang Pokok Kepegawaian dan Buku Pedoman Administrasi Kepegawaian. Berikut detail remunerasi bagi dosen tetap Universitas sebagai contoh [GRI 2-19]:

UMM also implements an *outsourcing* scheme for types of cleaning work (*Cleaning Service*) with third parties. *Cleaning Service* HR is a procurement contract collaboration between UMM and the UMM Cooperative entity, separate from the UMM as University. The number of outsourced staff for 2023 is 132 people and is spread across UMM Campuses I, II and III with 7 hours a day for 6 days per week. The contract entered into with UMM is a long-term contract. The number of outsourced workers for 2022 is the same as in 2023. From this number, 32% are female workers. [GRI 2-8]

The salary and allowances at UMM is determined by looking at the employee's employment status and performance. Both lecturers and staff apply the Employee/Lecturer Performance Index as a performance measurement tool to determine employee allowances. The leadership and special committee team will compile an Employee / Lecturer Performance Index as a performance measurement tool. UMM does not use independent consultant services because the special committee team better understands the culture that has been formed at UMM. [GRI 2-19, 2-20]

Concretely, the determination of remuneration is included in the employee's employment agreement and is adjusted to their employment status. Determination of remuneration refers to the Chancellor's Regulation on Personnel Principles and the Personnel Administration Manual. The following are details of remuneration for permanent university lecturers as an example [GRI 2-19]:

DOSEN TETAP UNIVERSITAS (DTU) | UMM PERMANENT LECTURER (Minimal 10 Tahun | Minimum 10 Years)



Tenaga pendidik dan Tenaga Kependidikan di lingkungan UMM sepenuhnya merupakan tenaga kerja lokal (tenaga kerja Indonesia) dan mayoritas berasal dari masyarakat setempat yaitu Provinsi, Jawa Timur. Pada level top management (rektor, wakil rektor, dan kepala biro) seluruhnya (100%) merupakan warga yang menetap di Jawa Timur semenjak kelahirannya, atau sekurang-kurangnya telah menghabiskan masa 25 tahun di Jawa Timur. Selain itu, di Tingkat *middle up management* (Dekan dan Kepala Biro) seluruhnya juga berasal dari provinsi Jawa Timur (100%). [GRI 202-2]

The teaching staff and educational staff within UMM are entirely local workers (Indonesian workers) and the majority come from the local community, namely the Province, East Java. At the top management level (chancellor, vice chancellor and bureau chief) all of them (100%) are residents who have lived in East Java since their birth, or have spent at least 25 years in East Java. Apart from that, at the middle up management level (Dean and Head of Bureau) all of them also come from East Java province (100%). [GRI 202-2]

Keanggotaan dalam Asosiasi | Membership in Associations

UMM resmi bergabung sebagai anggota dari *Association of Universities of Asia and the Pacific (AUAP)* dan *Eurasian Universities Union (EURAS)* sejak September 2022. [GRI 2-28]

UMM has officially joined as a member of the Association of Universities of Asia and the Pacific (AUAP) and the Eurasian Universities Union (EURAS) since September 2022. [GRI 2-28]



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance

Tata Kelola UMM mengacu pada dokumen *Good University Governance* (GUG) UMM. Untuk memastikan pengelolaan Universitas yang baik maka terdapat Lembaga penjamin mutu yaitu Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMI). Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMI) merupakan salah satu unit di UMM yang bergerak dalam mempertahankan dan meningkatkan mutu, baik di bidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, juga bidang pendukung lain, sehingga menjadi *Good University Governance* (GUG). Selain itu, BPMI juga berperan dalam merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu secara keseluruhan di UMM, membuat perangkat yang diperlukan, memantau, memeriksa, dan mengevaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu sekaligus melaporkan secara berkala sistem penjaminan mutu di UMM kepada Rektor. [GRI 2-22]

UMM Governance refers to the UMM Good University Governance document. To ensure good management of the University, there is a quality assurance agency, namely the Internal Quality Assurance Agency (BPMI). The Internal Quality Assurance Agency (BPMI) is one of the units at UMM which is engaged in maintaining and improving quality in the academic, research and community service fields, as well as other supporting fields, so that it becomes *Good University Governance* (GUG). Apart from that, BPMI also plays a role in planning and implementing the overall quality assurance system at UMM, creating the necessary equipment, monitoring, checking and evaluating the implementation of the quality assurance system, and periodically reporting the quality assurance system at UMM to the Rector. [GRI 2-22]

Struktur Tata Kelola | Governance Structure

Pada aspek manajemen, pengelolaan UMM semakin kompleks untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan cita-cita yang sudah terdapat di Rencana Strategis (RENSTRA). Selama kurun 10 tahun terakhir, pengelolaan administrasi didukung dengan Sistem Informasi Manajemen dan sarana IT guna meningkatkan layanan bagi seluruh *stakeholder*. Beberapa unit kerja baru telah dibentuk sesuai dengan tuntutan akreditasi dan tuntutan kebutuhan masyarakat. Beberapa unit kerja tersebut antara lain Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMI), Badan Pengendalian Internal (BPI), Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat), Dana Pensiun (Dapen), Lembaga Inovasi Pendidikan (LIP), Pusat Studi Halal, Laboratorium Sentral, Lembaga Sertifikasi Profesi, dan lain-lain.

Di tingkat Universitas, badan pengelola tertinggi untuk pengambilan keputusan strategis dan tanggungjawab terhadap dampak organisasi terhadap ekonomi, lingkungan dan masyarakat berada pada Badan Pembina Harian (BPH) UMM, Rektor, Sekretaris Universitas dan Wakil Rektor. [GRI 2-9]

In the management aspect, UMM management is increasingly complex in producing graduates in accordance with the ideals contained in the Strategic Plan (RENSTRA). Over the last 10 years, administrative management has been supported by Management Information Systems and IT facilities to improve services for all stakeholders. Several new work units have been formed in accordance with accreditation demands and community needs. Some of these work units include the Internal Quality Assurance Agency, Internal Control Agency, Education and Training Center (Pusdiklat), Pension Fund, Educational Innovation Institute, Halal Study Center, Central Laboratory, Institute Professional Certification, etc.

At the university level, the highest management body for strategic decision-making and responsibility for the organization's impact on the economy, environment and society lies with the UMM Daily Advisory Board, Rector, University Secretary and Vice Rector. [GRI 2-9]

Komposisi keberagaman posisi pegawai berdasarkan gender dengan berbagai kategori :

Composition of employee position diversity based on gender with various categories:

Status Position	Struktur Structure	2023		2022	
		Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Senior Management Senior Management	BPH BPH	3	3	3	3
	Rektorat Rectorate	4	0	4	0
	Senat Universitas University Senate	7	4	7	4
	Dewan Guru Besar Council of Professors	14	23	14	23
Midle Up Management	Dekanat Deanery	7	3	7	3
	Kabiro Head of Beareau	6	0	5	0
Midle Low Management	Kabag Head of Division	8	4	8	4
	Kaur Head of Sub Division	35	18	35	18

Status Position	Struktur Structure	2023		2022	
		Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Staff	Staf Pengajar Teaching Staff	444	382	438	380
	Staf Kependidikan Education Staff	399	242	370	241

Pada tahun pelaporan terdapat pergantian komposisi pimpinan tertinggi yaitu Rektor dikarenakan masa jabatan yang telah habis. Pergantian dilakukan dengan sistem PLT (Pelaksana Tugas) oleh Wakil Rektor I. Di level eksekutif/Dekanat tidak terjadi perubahan/pergantian, hal ini dikarenakan masa jabatan yang masih berlangsung hingga 2024. [GRI 2-18]

In the reporting year, there was a change in the composition of the highest leadership, namely the Rector, due to his term of office having expired. The Vice Rector I carries out the replacement with a temporary duty scheme. At the executive/dean level, there are no changes/replacements due to the term of offices continues until 2024. [GRI 2-18]

Mekanisme Penetapan Pimpinan Universitas | Mechanism of Leadership Appointment

Tata cara pemilihan dan pengangkatan pimpinan UMM berbasis kompetensi tanpa diskriminasi gender dan tanpa mengabaikan keberagaman latar belakang, diatur pada dokumen yang dinamakan Statuta UMM yang diatur sebagai berikut [GRI 2-10]:

1. Masa Jabatan unsur pimpinan UMM, Senat UMM, Unsur Pelaksana Akademik, Unsur Pelaksana Administrasi, dan Organ Lainnya, selanjutnya disebut pimpinan selama 4 (empat) tahun.
2. Unsur pimpinan secara periode dapat dijabat oleh orang yang sama sebanyak-banyaknya atau maksimal 2 (dua) kali masa jabatan.
3. Masa jabatan pergantian antar-waktu tidak dihitung sebagai periode masa jabatan apabila pada saat terjadi pergantian antar waktu sisa masa jabatan sudah melampaui lebih dari setengah masa jabatan.
4. PP Muhammadiyah dalam keadaan tertentu dapat mengambil kebijakan lain tentang masa jabatan unsur pimpinan UMM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) demi kemaslahatan Persyarikatan dan UMM.
5. Prosedur pencalonan, pemilihan, pengusulan dan penetapan pimpinan dilakukan secara demokratis dan / atau melalui mekanisme seleksi.
6. Mekanisme demokratis dapat dilakukan secara musyawarah mufakat atau pemungutan suara.
7. Mekanisme seleksi dapat dilakukan berdasarkan usulan Senat dengan pertimbangan secara ideologis dan administrasi.
8. Hasil pencalonan, pemilihan, pengusulan dan penetapan Pimpinan UMM secara demokratis atau seleksi, hasilnya disampaikan kepada PP Muhammadiyah untuk diangkat dan diberhentikan dalam masa jabatan 4 (empat) tahun untuk setiap periode.

The procedure for selecting and appointing UMM leaders based on competency without gender discrimination and without ignoring diversity of backgrounds, is regulated in a document called the UMM Statuta as follows [GRI 2-10]:

1. The term of office of the UMM leadership elements, UMM Senate, Academic Implementation Elements, Administrative Implementation Elements, and Other Organs, hereinafter referred to as leadership, is for 4 (four) years.
2. Leadership elements can be held periodically by the same person for a maximum of 2 (two) terms of office.
3. An interim change of office term is not counted as a term of office if at the time of an interim change the remaining term of office has exceeded more than half of the term of office.
4. Central Board of Muhammadiyah can, under certain circumstances, adopt other policies regarding the term of office of UMM leadership elements as intended in paragraph (1) and paragraph (2) for the benefit of the Organization and UMM.
5. Nomination, election, proposal and determination procedures of leadership are carried out democratically and/or through a selection mechanism.
6. Democratic mechanisms can be carried out by deliberation to reach a consensus or vote.
7. The selection mechanism can be carried out based on Senate proposals with ideological and administrative considerations.
8. The results of the nomination, election, proposal and appointment of UMM Leadership democratically or selection are submitted to Central Board of Muhammadiyah to be appointed and dismissed within a term of office of 4 (four) years for each period.

9. Hasil pencalonan, pemilihan, pengusulan dan penetapan Pimpinan Fakultas, Direktorat, Program Pascasarjana, Prodi, secara demokratis atau seleksi, hasilnya disampaikan kepada BPH dan Rektor untuk diangkat dan diberhentikan dalam masa jabatan 4 (empat) tahun untuk setiap periode.
10. Tata tertib pencalonan, pemilihan, pengusulan dan penetapan pimpinan diatur lebih lanjut dalam peraturan menurut statuta ini.

9. The results of the nomination, election, proposal and appointment of Heads of Faculties, Directorates, Postgraduate Programs, Study Programs, democratically or by selection, the results are submitted to DAB and the Rector for appointment and dismissal within a term of office of 4 (four) years for each period.
10. Rules for nomination, election, proposal and determination are further regulated in order according to the statuta.

Penghindaran Rangkap Jabatan | Avoidance of Concurrent Positions

Pada jabatan Pimpinan UMM berdasarkan Statuta mengatur tidak diperbolehkannya rangkap jabatan untuk menghindari konflik kepentingan. Dalam periode pelaporan tidak terdapat kasus konflik kepentingan di lingkungan UMM. [GRI 2-11, 2-15]

In the position of UMM Leader, based on the Statuta, holding concurrent positions is not permitted to avoid conflicts of interest. In the reporting period, there were no cases of conflict of interest within UMM. [GRI 2-11, 2-15]

Kinerja dan Remunerasi Pimpinan | Highest Body Performance and Remuneration

Penilaian kinerja pimpinan tertinggi universitas berdasarkan hasil capaian kinerja yang sudah ditetapkan pada *Key Performance Indicator*. [GRI 2-18]

Kinerja UMM dinilai secara langsung oleh PP Muhammadiyah, diawasi oleh pemerintah dalam hal ini LLDIKTI dan DIKTI, serta secara pengelolaan keuangan oleh Dirjen Pajak. Utamanya, kinerja UMM disepakati dalam pertemuan *pre-arrangement* prosesi pelantikan rektor 4 tahun sekali. Rektor diserahkan beberapa target kinerja perguruan tinggi Muhammadiyah dan menandatangani Kontrak Kinerja selama 4 tahun mendatang. Isi kontrak tersebut adalah angka kuantitatif capaian SDM, Keuangan, AI Islam Kemuhammadiyah, Pengembangan Mahasiswa, Pertukaran Civitas Akademika, *Green Campus and Action*, dan Publikasi Hasil Riset. Proyeksi selama 4 tahun dijabarkan dalam setiap tahun capaian kuantitatifnya dan diawasi oleh Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.

Tindak lanjut hasil laporan per tahun oleh rektor disampaikan ke Majelis Diktilitbang secara luring di Yogyakarta. Beberapa dialog dilakukan dalam upaya analisis strategi pengembangan UMM kedepan dalam menghadapi tantangan abad 21 dan gempuran PTN BH yang menyedot porsi mahasiswa semakin banyak tiap tahun. *Constrain* ini merupakan tantangan berat bagi PTMA khususnya UMM sebagai Perguruan Tinggi swasta yang dipersepsikan *second class university* dibandingkan Kampus Negeri.

Pada tahun 2023 pula, pimpinan tertinggi UMM (Rektor) memutuskan untuk non-aktif dikarenakan alasan pilihan politik. Hal ini merupakan bentuk kebebasan berpolitik di dalam civitas akademika UMM dan merupakan hal yang biasa di dalam percaturan internal UMM. Akhirnya, Rektor UMM digantikan oleh PAW (Pejabat Antar Waktu) Wakil Rektor I sebagai Rektor sementara. Adapun di level Dekan

The performance assessment of the university's highest leadership is based on the results of performance achievements that have been determined in the Key Performance Indicator. [GRI 2-18]

UMM's performance is assessed directly by Central Board of Muhammadiyah, supervised by the government, in this case Higher Education Service Institutions and Directorate General Higher Education, and the Director General of Taxes performs financial management. UMM's performance is primarily agreed upon in the pre-arrangement meeting for the Rector's inauguration process every 4 years. The Rector was handed several performance targets for Muhammadiyah universities and signed a Performance Contract for the next 4 years. The contents of the contract are quantitative figures for the achievements of HR, Finance, AI Islam Kemuhammadiyah, Student Development, Academic Community Exchange, Green Campus and Action, and Publication of Research Results. Projections for 4 years are outlined in each year's quantitative achievements and are supervised by the Central Board of Muhammadiyah Diktilitbang Council.

The follow-up results of the annual report by the Rector are submitted offline to the Diktilitbang Council in Yogyakarta. Several dialogues were held in an effort to analyze UMM future development strategy in facing the challenges of the 21st century and the competitive advantage of state universities, which attract more and more students every year. This constraint is a serious challenge for PTMA, especially UMM, as a private university that is perceived as a second-class university compared to state campuses.

Also, in 2023, UMM highest leadership (Rector) decided to be inactive due to political choice. This is a form of political freedom within the UMM academic community and is a normal thing in UMM's internal affairs. Finally, the UMM Rector was replaced by Vice

tidak ada pergantian karena SK Pengangkatan Dekan memiliki periode 4 tahun dan habis di tahun 2025.

Gaji atau penghasilan yang diterimakan oleh pegawai UMM berupa Gaji Pokok dan Tunjangan. Tidak ada perbedaan komponen dan nilai penggajian yang diterima pada tahun 2022 dan 2023. Hal ini dikarenakan Key Performance Indicators yang digunakan masih sama. Berikut rasio kompensasi tahunan untuk tahun 2023 terhadap tahun 2022. [GRI 2-21]

Rector I as interim Rector. As for the Dean level, there will be no changes because the Dean's Appointment Decree has a 4 year period and expires in 2025.

The salary or income UMM employees receive is in the form of Basic Salary and Allowances. There is no difference in the components and value of salaries received in 2022 and 2023. This is because the Key Performance Indicators used are still the same. The following is the annual compensation ratio for 2023 versus 2022. [GRI 2-21]

Penerimaan Reception	Tahun 2023 Year 2023	Tahun 2022 Year 2022
Terendah/Orang Lowest/Person	Rp. 73.000.000,-	Rp. 73.000.000,-
Tertinggi/Orang Highest/Person	Rp. 137.180.000,-	Rp. 137.180.000,-
Rasio Tertinggi : Terendah Highest : Lowest Ratio	187,92%	187,92%

Pengembangan Berkelanjutan | Sustainability Development

[GRI 2-12, 2-22, 2-23]

Perguruan Tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian target pembangunan berkelanjutan melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Partisipasi aktif dan kolaborasi dengan semua pemangku kepentingan seperti pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil dan lembaga swadaya masyarakat menjadi kunci dalam mencapai tujuan ini. UMM memiliki komitmen yang kuat untuk mengintegrasikan tujuan Pembangunan berkelanjutan ke dalam pelaksanaan Tridharma sebagai perwujudan visi "Pada tahun 2030 menjadi Universitas terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) berdasarkan nilai-nilai Islam," serta kiprah UMM di kancah nasional dan internasional dengan motto "UMM Dari Muhammadiyah Untuk Bangsa" melalui empat pilar yaitu: pilar sosial, pilar ekonomi, pilar lingkungan, serta pilar hukum dan tata kelola.

Kebijakan strategis terkait *sustainability* mengacu pada kebijakan internal dan eksternal dan digunakan untuk merumuskan Rencana Strategis UMM. Kebijakan internal dan eksternal yang menjadi rujukan antara lain: berbagai kebijakan dari empat bidang kerja UMM yang diterbitkan pada tahun 2019-2022, SN-Dikti tahun 2020, Panduan Akreditasi dari BAN-PT dan LAM, serta akreditasi atau pemeringkatan oleh lembaga pemberi rekognisi tingkat internasional. Selain hal tersebut, penyusunan Renstra UMM 2023-2026 juga memperhatikan hasil evaluasi beberapa kegiatan mutu, misalnya: laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tahun 2022, Hasil evaluasi Renstra 2019-2022, laporan audit mutu internal 2022, luaran dan capaian tridharma 2019-2022.

Selanjutnya, dokumen Renstra UMM 2023-2026 menjadi acuan untuk menetapkan dan mengembangkan dokumen yang lebih operasional baik di tingkat institusi maupun satuan unit OTK. Dokumen tersebut adalah: (a)

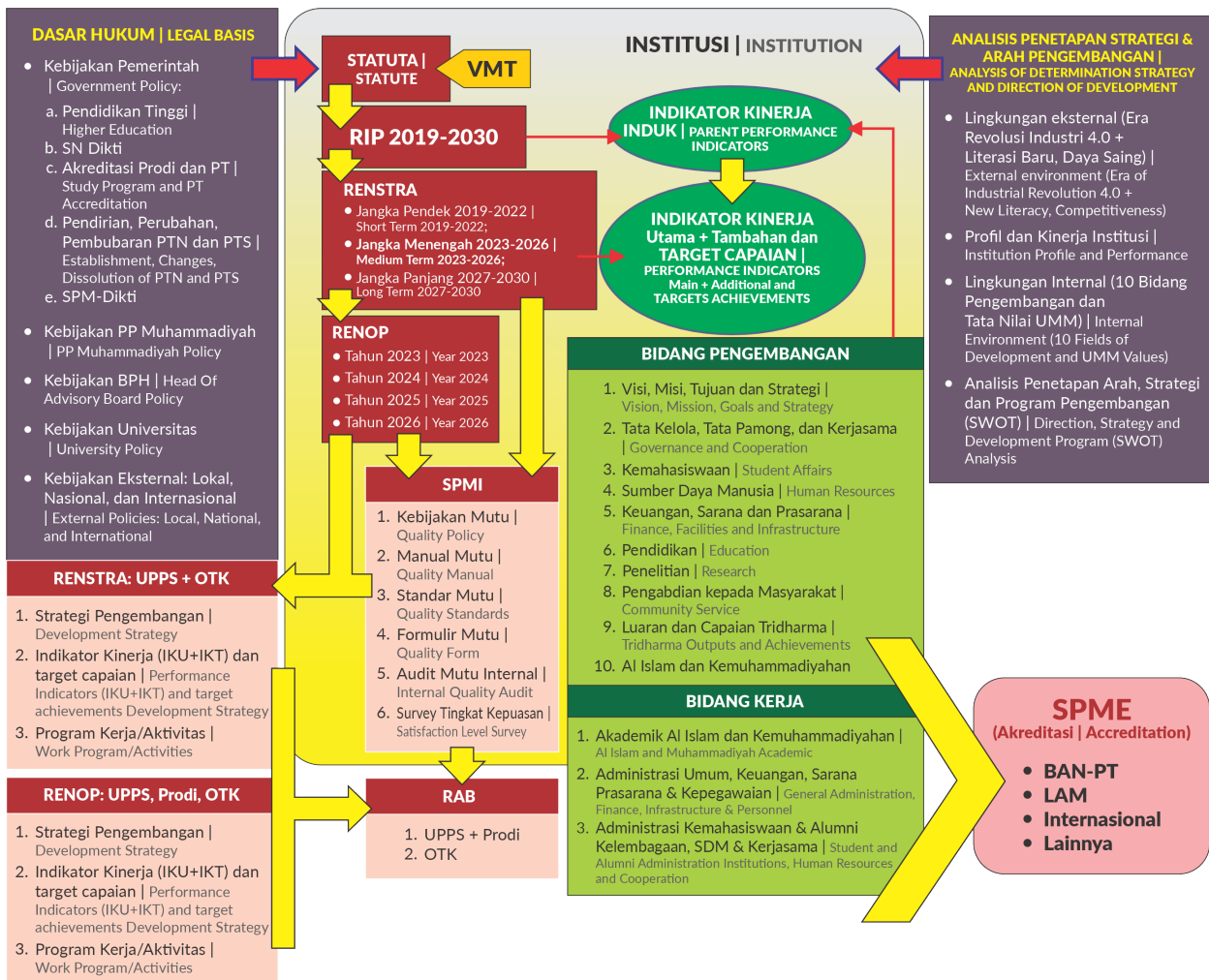
Higher education has a strategic role in supporting the achievement of sustainable development targets through implementing the Tridharma of Higher Education. Active participation and collaboration with all stakeholders, such as the government, private sector, civil society, and non-governmental organizations, are crucial to achieving this goal. UMM has a strong commitment to integrating sustainable development goals into the implementation of the Tridharma as an embodiment of the vision "By 2030 to become a leading university in the development of science, technology and arts based on Islamic values," as well as UMM's progress in the national and international level with the motto "UMM from Muhammadiyah for the Nation" through four pillars, namely: social pillars, economic pillars, environmental pillars, and legal and governance pillars.

Strategic policies related to sustainability refer to internal and external policies and are used to formulate the UMM Strategic Plan. Internal and external policies that serve as references include various policies from four UMM work areas published in 2019-2022, SN-Dikti 2020, Accreditation Guidelines from BAN-PT and LAM, as well as accreditation or ranking by international level recognition institutions. Apart from this, the preparation of the 2023-2026 UMM Strategic Plan also takes into account the evaluation results of several quality activities, for example: 2022 management review meeting report, 2019-2022 Strategic Plan evaluation results, 2022 internal quality audit report, 2019-2022 tridharma output and achievements .

Furthermore, the 2023-2026 UMM Strategic Plan document becomes a reference for establishing and developing more operational documents both at the institutional and OTK unit levels. These documents are: (a) Renop which is prepared every year during the four-

Renop yang disusun setiap tahun selama empat tahun Renstra; (b) Rencana Anggaran Belanja (RAB) tahunan; (c) dokumen penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), seperti: kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan formulir mutu; dan (d) panduan serta kebijakan yang menyertai. Semua dokumen tersebut menjadi bukti sah bagi penyelenggaraan UMM menjadi *Good University Governance* (GUG) yang bermanfaat dalam penyelenggaraan SPMI dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Selanjutnya deskripsi tentang koherensi berbagai dokumen penyelenggaraan UMM diringkas dalam skema keselarasan berikut :

year Strategic Plan; (b) Annual Expenditure Budget Plan (RAB); (c) Internal Quality Assurance System (SPMI) implementation documents, such as: quality policy, quality manual, quality standards and quality forms; and (d) accompanying guidelines and policies. All of these documents are valid evidence for implementing UMM into good university governance (GUG) which is useful in implementing SPMI and the external quality assurance system (SPME). Furthermore, the description of the coherence of various UMM implementation documents is summarized in the following alignment scheme:



SDG's Center [GRI 2-23]

UMM meluncurkan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kegiatan peluncuran ini dilaksanakan di Aula BAU UMM pada tanggal 14 November 2022. Pembentukan UKM ini bertujuan untuk menjaga kesejahteraan ekonomi, kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang inklusif. Dengan peresmian UKM SDGs, UMM menjadi perguruan tinggi kedua yang memiliki pusat SDGs di kampusnya. [GRI 2-22]

UMM launched the Sustainable Development Goals (SDGs) Student Activity Unit (UKM). This launch activity was held in the UMM BAU Hall on November 14 2022. The formation of this UKM aims to maintain economic prosperity, environmental quality, and inclusive development. With the inauguration of UKM SDGs, UMM became the second university to have an SDGs center on its campus. [GRI 2-22]

Sebagai lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi, UMM telah berusaha sepenuh hati untuk menyelaraskan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam koridor pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Hal ini perlu dilakukan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai perubahan positif yang signifikan di bidang sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola. Salah satu hasil dari kerjasama yang terbentuk atas komitmen pimpinan UMM ialah kolaborasi antara SDGs Center dengan UNESCO yang diwakili oleh Prof. Dr. Ignasius D.A. Sutapa., M.Sc. Seluruh aktivitas SDGs Center dilaksanakan dan dilaporkan dalam bentuk Laporan SDGs bersama dengan perwakilan UNESCO.

Anggota SDGs Center dan Tim Pelaporan SDGs serta *Sustainability Report* terdiri dari berbagai Fakultas dan pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam aktivitas *Sustainability Development*. Stakeholder eksternal juga terlibat dalam aktivitas *Sustainability Development* UMM. Misalnya, Pada Tahun 2023, UMM dengan Pemerintah Kabupaten Bondowoso, tim UMM yang dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Indah Prihartini, MP. telah berhasil mendampingi kelompok tani padi tradisional yang kini beralih ke pertanian organik.

Pelaksana pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan dan masyarakat diemban oleh unit kerja SDGs Center UMM. Secara periodik dilakukan evaluasi program yang dijalankan dan dilaporkan kepada para pihak yang berkepentingan. Pelaksanaan kegiatan keberlanjutan dilaksanakan melibatkan unit-unit kerja terkait termasuk pengajar dan mahasiswa sebagai bentuk pemahaman pembangunan berkelanjutan di lingkungan kampus UMM. [GRI 2-13]

Sistem pendelegasian tugas di tingkat Universitas menggunakan surat tugas khusus yang ditandatangani oleh Rektor. Pendelegasian ini berlaku dalam hal tanggungjawab dan pelaporan terhadap pengelolaan dampak Ekonomi, Lingkungan dan Masyarakat. Laporan yang disusun adalah berupa Laporan SDGs dan Laporan Keberlanjutan. SDGs Center UMM dibantu oleh tim penyusun laporan berdasarkan Surat Tugas Rektor. Seluruh proses perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan keberlanjutan dibawah kendali dan persetujuan Rektor dan atau Wakil Rektor. [GRI 2-14]

Pimpinan UMM mendelegasikan tanggung jawab terkait pengelolaan dampak organisasi terhadap ekonomi, lingkungan dan Masyarakat kepada SDGs Center. Pelaksanaan Catur Dharma di UMM mengacu pada *Sustainable Development*. Pada aspek Pendidikan, UMM menciptakan program *Center of Excellence* yang relevan dengan pegawaian di masa depan. Pada Aspek Penelitian dan Pengabdian, UMM membuat roadmap penelitian dan pengabdian dengan mengangkat isu SDGs. Hal ini tentu menunjukkan keselarasan antara Pelaksanaan Catur Dharma dengan *Sustainable Development*. Pada Tahun 2023, seluruh aktivitas yang berkaitan dengan sustainable development disosialisasikan oleh SDGs Center secara bertahap untuk setiap fakultas yang ada di UMM. [GRI 2-24]

As an institution providing higher education, UMM has tried wholeheartedly to align the Tridharma of Higher Education implementation to achieve sustainable development goals. Collaboration with all stakeholders is required to achieve significant positive social, economic, environmental, legal, and governance changes. One of the results of the collaboration that was formed based on the commitment of the UMM leadership was the collaboration between the SDGs Center and UNESCO, represented by Prof. Dr. Ignasius DA Sutapa., M.Sc. All SDGs Center activities are carried out and reported in the form of an SDGs Report together with UNESCO representatives.

Members of the SDGs Center and the SDGs Reporting Team and Sustainability Report consist of various faculties and parties directly involved in Sustainability Development activities. External stakeholders are also involved in UMM Sustainability Development activities. For example, in 2023, UMM and the Bondowoso Regency Government, the UMM team led by Prof. Dr. Ir. Indah Prihartini, MP. has succeeded in assisting traditional rice farming groups now switching to organic farming.

The UMM SDGs Center work unit carries out the implementation of economic, environmental and community impact management. Program evaluations are carried out periodically and reported to interested parties. The implementation of sustainability activities is carried out involving related work units, including lecturers and students as a form of understanding sustainable development at campus. [GRI 2-13]

The task delegation system at the University level uses a special assignment letter signed by the Rector. This delegation applies in terms of responsibility and reporting for managing Economic, Environmental and Community impacts. The reports prepared are in the form of an SDGs Report and a Sustainability Report. The UMM SDGs Center is assisted by a report preparation team based on the Rector's Letter of Assignment. The entire process of planning, implementing activities and reporting on sustainability is under the control and approval of the Rector and/or Vice Rector. [GRI 2-14]

UMM leadership delegated responsibility for managing the organization's impact on the economy, environment, and society to the SDGs Center. The implementation of Catur Dharma at UMM refers to Sustainable Development. In the education aspect, UMM created a Center of Excellence program that is relevant to future employees. In the Research and Community Service Aspect, UMM created a roadmap by raising the SDGs, demonstrating the harmony between the implementation of Catur Dharma and Sustainable Development. In 2023, all activities related to sustainable development will be socialized by the SDGs Center in stages for each faculty at UMM. [GRI 2-24]

The leadership (rector and vice-rectors) understands sustainability development, as reflected through the

Pimpinan telah memahami terkait *Sustainability Development*, hal ini tercermin pada terbentuknya SDGs Center, keikutsertaan dalam aktivitas Sustainability Development baik di Tingkat Nasional maupun Internasional. Pada Tahun 2023, UMM dengan Pemkab Bondowoso, tim UMM yang dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Indah Prihartini, MP. telah berhasil mendampingi kelompok tani padi tradisional yang kini beralih ke pertanian organik. Lebih dari 164 hektare sawah telah bersertifikat pertanian organik. Kampus Putih ini juga telah mengimplementasikan pembangkit listrik tenaga mikro hidro. Tidak hanya di wilayah kampus, tapi juga di berbagai lokasi. Dua diantaranya berada di Wisata Sumber Maron Kabupaten Malang dan Boon Pring, Desa Sanankerto, Turen, juga di Kabupaten Malang. Sementara itu, Prof. Dr. Ignasius DA Sutapa, M,Sc, Vice Chairman of UNESCO IHP IX WG on *Ecohydrology and Water Quality* memberikan pengakuan atas kontribusi membantu dunia mengatasi masalah SDGs. [GRI 2-17]

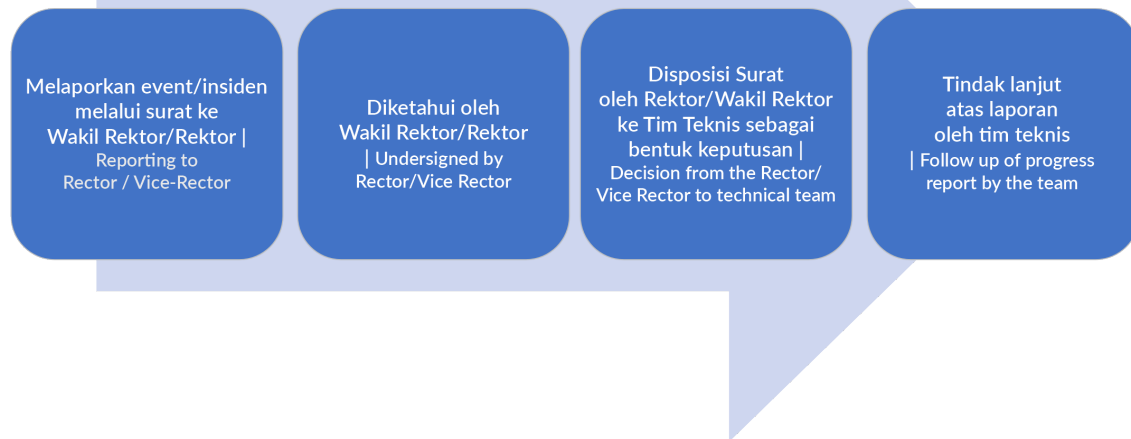
Upaya Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) mengembangkan dan melindungi warisan dunia Subak Bali berhasil di apresiasi langsung oleh *The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO). Pada 14 Oktober 2023, tim UNESCO datang dan mengamati bagaimana pengembangan dari Subak Bali, utamanya dalam aspek air, lingkungan, hingga pangan. Ini juga bagian dari UMM untuk mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs). Turut hadir perwakilan UNESCO dan sekretaris daerah Kabupaten Tabanan yaitu Julia Baribeau dan Prof. Adv. Giuseppe Musumeci yang mewakili UNESCO. Mereka mengatakan bahwa pihaknya mengapresiasi usaha Kampus Putih dalam memelihara Subak Bali. Mereka juga ikut serta mengunjungi ke hulu sungai, temuku air di sawah, titik demplot, dan akhir dari aliran air. Tanggapan Julia dan Masumeci juga positif terkait berbagai inovasi dan upaya UMM selama ini. Evaluasi kinerja program keberlanjutan dilakukan di internal UMM melalui mekanisme evaluasi kinerja untuk kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial di internal UMM dan di lingkungan luar wilayah UMM.

Masalah penting (*critical concerns*) yang dilaporkan ke pimpinan tertinggi (rektor) dikomunikasikan melalui dua cara, yaitu formal dan informal. Secara formal, format komunikasi yang telah diatur dalam peraturan rektor mencakup pengajuan studi lanjut S3, laporan kinerja staf dan dosen secara berkala, syarat dan alur kenaikan pangkat fungsional dan akademik, serta laporan kejadian pelanggaran disiplin atau etika pegawai. Secara umum prosedur formal tersebut diantaranya yaitu: [GRI 2-16, 2-25]

formation of the SDGs Center and participation in sustainability development activities at the national and international levels. In 2023, UMM with the Bondowoso Regency Government, the UMM team led by Prof. Dr. Ir. Indah Prihartini, MP. has succeeded in assisting traditional rice farming groups who are now switching to organic farming. More than 164 hectares of rice fields have been certified organic farming. The White Campus has also implemented a micro hydro power plant. Not only in the campus area, but also in various locations such as Sumber Maron Tourism, Malang Regency and Boon Pring, Sanankerto Village, Turen. Meanwhile, Prof. Dr. Ignasius DA Sutapa, M,Sc, Vice Chairman of UNESCO IHP IX WG on *Ecohydrology and Water Quality* acknowledged his contribution to helping the world overcome SDGs problems. [GRI 2-17]

The efforts of the University of Muhammadiyah Malang (UMM) to develop and protect the world heritage of Subak Bali were directly appreciated by the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). On October 14, 2023, the UNESCO team observed Subak Bali's development, especially in water, environment, and food. This is also part of UMM to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). UNESCO representatives and the regional secretary of Tabanan Regency were also present: Julia Baribeau and Prof. Adv. Giuseppe Musumeci representing UNESCO. They highly appreciated the White Campus's efforts to maintain Subak Bali after visiting the upstream river, water points in the rice fields, demonstration plot points, and the end of the water flow. Julia and Masumeci's responses were also positive regarding UMM's various innovations and efforts. Evaluation of sustainability program performance is carried out internally at UMM through a performance evaluation mechanism for economic, environmental and social performance within UMM and in the environment outside the UMM area.

Important issues (*critical concerns*) reported to the highest leadership (Rector) are communicated in two ways: formal and informal. The regulated communication format includes applications for further doctoral studies, regular performance reports of staff and lecturers, requirements and pathways for functional and academic promotions, and reports of incidents of employee disciplinary or ethical violations. In general, these formal procedures include: [GRI 2-16, 2-25]



Dalam suatu pengambilan keputusan berbasis pada komunikasi formal, UMM secara rutin melakukan hal ini sebagaimana sebuah proses normal dalam suatu organisasi. Di tahun 2023, terdapat sebuah kasus pelanggaran disiplin dan etika kerja oleh pegawai dan dilaporkan ke Rektor UMM. Atas dasar kronologis laporan tersebut, Rektor menyerahkan pada bagian teknis yaitu Kepegawaian dan Legal UMM untuk memanggil yang bersangkutan beserta saksi secara terpisah untuk klarifikasi. Setelah seluruh data terkumpul oleh tim teknis dan dianalisis tingkat pelanggarannya, maka yang bersangkutan ditetapkan untuk diskorsing (Surat Peringatan 2) dan diwajibkan melakukan kegiatan sosial di Ranting atau Cabang Muhammadiyah selama 6 bulan atas persetujuan Rektor UMM. Adapun setelah 6 bulan, hak dan kewajibannya dinormalisasi kembali. Hal ini diatur lebih lanjut dalam SK Peraturan Rektor tentang Sanksi dan Disiplin Pegawai.

Tentunya, setiap organisasi memiliki dampak yang dipersepsikan kontraproduktif dengan *stakeholder* dikarenakan diterbitkannya suatu kebijakan di dalam manajemen. Di UMM, dampak negatif yang paling dekat yang dirasakan oleh mahasiswa yaitu kenaikan uang SPP dan DPP bagi mahasiswa baru (calon *stakeholder*) mengikuti *national interest rate*. Pengelolaan dampak ini dilaksanakan dengan metode *preventive action* yaitu dengan menentukan besaran nilai SPP dan DPP di dalam *Booklet* dan *website* dengan transparan dan akuntabel. Sehingga, seluruh calon mahasiswa baru dapat mendapat informasi dengan baik mengenai harga yang perlu dibayarkan selama berkuliah di UMM (keuangan.umm.ac.id)

Selain itu, UMM selalu memberikan relaksasi dan kebebasan dalam membayar Dana Pengembangan Pendidikan (DPP) selama masa studi. Cicilan dapat diangsur maksimal 12 kali hingga mahasiswa lulus. Negosiasi ini dilakukan di kantor keuangan dengan skema musyawarah mufakat agar mahasiswa dapat memperoleh keringanan dalam

In decision-making based on formal communication, UMM routinely does this as a normal process in an organization. In 2023, an employee reported a discipline and work ethics violation to the UMM Rector. Based on the report's chronology, the Rector handed over to the technical section, namely UMM HR and Legal, to summon the person concerned and the witnesses separately for clarification. After the technical team collects all the data and the level of violation is analyzed, the person concerned is determined to be suspended (Warning Letter 2) and is required to carry out social activities in Muhammadiyah Branches or Branches for 6 months with the approval of the UMM Rector. Meanwhile, after 6 months, their rights and obligations will be recorded and normalized. This is further regulated in the Rector's Decree on Employee Sanctions and Discipline.

Of course, every organization has an impact perceived as counterproductive to stakeholders due to the issuance of a policy within management. At UMM, the closest negative impact felt by students is the increase in tuition fees and Education Development Fund for new students (potential stakeholders) following the national interest rate. This impact management is carried out using the preventive action method by determining the amount of SPP and DPP values in the booklet and website transparently and with accountability. Thus, all prospective new students can get sufficient yet fairly information about the prices that need to be paid while studying at UMM (keuangan.umm.ac.id)

Additionally, UMM always provides relaxation in paying Education Development Funds during the study period. Installments can be repaid a maximum of 12 times until the student graduates. This negotiation is carried out in the finance office with a deliberation and consensus scheme so that students can get relief in payments. So,

pembayaran. Sehingga, mahasiswa tetap dapat meneruskan kuliahnya tanpa membebani pikiran secara berarti

Prosedur dari pengaduan terkait dampak keuangan diatur lebih lanjut dalam buku pedoman pembayaran mahasiswa yang diterbitkan setiap tahun (<https://keuangan.umm.ac.id/id/pages/segera-hadir.html>). Hal ini diatur dan diawasi oleh Wakil Rektor II bidang SDM, Keuangan, dan Umum secara langsung. Selain itu, di kantor keuangan juga disediakan call center yang melayani keluhan mahasiswa tentang keuangan selama 24 jam. [GRI 2-25]

Sebagai contoh, terdapat ratusan mahasiswa yang belum bisa membayar cicilan DPP dan SPP hingga jatuh tempo di tahun 2023. Dikomandoi oleh Kepala Bagian Keuangan, hal ini diakomodir di Gedung ICT Center dengan metode musyawarah mufakat. Mahasiswa ditanyakan kesanggupan membayar sesuai kemampuannya di saat itu, dan terjadi tawar menawar serta komunikasi via telepon dengan orang tua atau wali mahasiswa. Setelah terjadi kesepakatan, maka mahasiswa diminta membayar melalui *Virtual Account* Bank sebagaimana kesepakatan dan dibebaskan akan tanggungan keuangannya (pembebasan tanggungan sudah tersistem di infokhs.umm.ac.id)

Whistleblowing system di UMM dilakukan melalui tingkat Program Studi kemudian akan diangkat dan dibahas di tingkat Fakultas, apabila *level* permasalahan sudah pada *level* institusi maka akan dibahas pada rapat Universitas. Sosialisasi telah dilakukan di setiap pertemuan antara pimpinan baik di tingkat Program Studi, Fakultas atau Universitas. [GRI 2-26]

Pada periode pelaporan, UMM menerapkan Kepatuhan hukum sehingga tidak yang berdampak pada sanksi ataupun denda. [GRI 2-27]

students can continue their studies without burdening their psychological well-being significantly

Procedures for complaints regarding financial impacts are further regulated in the student payment guidebook which is published annually (<https://keuangan.umm.ac.id/id/pages/segera-hadir.html>). This is regulated and supervised by the Vice Rector II for HR, Finance and General Affairs directly. The finance office also provides a call center that serves student complaints about finances 24 hours a day. [GRI 2-25]

For example, hundreds of students cannot pay the DPP and SPP installments until they are due in 2023. Commanded by the Head of Finance, this is accommodated in the ICT Center Building using the consensus deliberation method. Students are asked about their ability to pay according to their financial situation at that time, and there is bargaining and communication via telephone with the student's parents. After an agreement has been reached, students are asked to pay via *Virtual Bank Account* as agreed and are released from their financial responsibilities (it has been systemized at infokhs.umm.ac.id)

Whistle blowing system at UMM it is carried out at the Study Program level and then it will be raised and discussed at the Faculty level, if the problem level is already at the institutional level it will be discussed at a University meeting. Socialization is carried out at every meeting between leaders at the study program, faculty, or university level. [GRI 2-26]

In the reporting period, UMM did comply with legal regulations, thus resulting in no sanctions or fines. [GRI 2-27]

Pelibatan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Engagement

[GRI 2-29]

UMM mengidentifikasi dan memetakan pemangku kepentingan berdasarkan analisis dampak dan pengaruh pemangku kepentingan di internal maupun di eksternal UMM yang mempengaruhi keberlanjutan UMM. Pelibatan pemangku kepentingan dalam setiap proses organisasi terutama yang membawa pengaruh signifikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap penetapan keputusan organisasi. Tujuan pelibatan pemangku kepentingan diantaranya untuk mengidentifikasi dampak aktual dan potensial atau untuk menentukan tindakan pencegahan dan mitigasi untuk potensi dampak negatif. UMM menyadari bahwa pemangku kepentingan memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap keberlangsungan organisasi. Dalam hal ini, pemangku kepentingan turut menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan UMM dalam menciptakan nilai keberlanjutan UMM dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Pelibatan pemangku kepentingan juga untuk menjaga keharmonisan dan sinergi sekaligus mencegah terjadinya benturan atau kesalahpahaman melalui pemeliharaan komunikasi yang baik.

UMM identifies and maps stakeholders based on analysis of the impact and influence of internal and external stakeholders at UMM who influence UMM's sustainability. The involvement of stakeholders in every organizational process, especially those that have a significant influence, is an inseparable part of every organizational decision. The purpose of involving stakeholders is to identify actual and potential impacts or to determine prevention and mitigation measures for potential negative impacts. UMM realizes that stakeholders have a direct and indirect impact on the sustainability of the organization. In this case, stakeholders are also one of the factors that determine UMM's success in creating UMM sustainability value and supporting sustainable development goals. Stakeholder involvement also maintains harmony and synergy while preventing conflicts or misunderstandings through good communication.

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak terhadap UMM dan yang terdampak dari kebijakan dan operasi UMM disajikan ke dalam matrik kekuatan dan kepentingan sebagai berikut :

Stakeholders who have an impact on UMM and who are affected by UMM policies and operations are presented in the power and interest matrix as follows:

Kekuatan Pemangku Kepentingan Power of Stakeholders	Tinggi [High]	Keep Satisfied Cukup menjaga hubungan baik (Maintain a good relationship) - Persyarikatan Muhammadiyah Muhammadiyah Organization - Alumni - Pemerintah Government - Mitra Dudi Companies and Industrial Sector Partners - Mitra Akademik Academic Partners	Manage Closely Harus dikelola secara serius karena berisiko tinggi (Managed seriously due to its high risk nature) - Mahasiswa Student - Tenaga Pendidik Teacher - Tenaga Kependidikan Education HR - Amal Usaha UMM UMM Business Charity	
	Rendah [Low]	Monitor Tidak perlu di-engage secara terus-menerus No need to be engaged continuously Rekanan Partner	Keep Informed Cukup membuatnya terinformasi terhadap sesuatu yang menurut mereka menarik untuk diketahui Enough to keep them informed about something they find interesting to know Komunitas Lokal Local Community	
		Rendah [Low]	Tinggi [High]	
	Ketertarikan Pemangku Kepentingan Interest of Stakeholders			

Strategi komunikasi UMM terhadap pemangku kepentingan adalah : UMM communication strategy towards stakeholders is:

Pemangku Kepentingan [Stakeholders]	Strategi Komunikasi [Communication Strategy]
Mahasiswa Student	Service excellent
Tenaga Pendidik Teacher	Koordinasi berjenjang Tiered coordination
Tenaga Kependidikan Education HR	Koordinasi berjenjang Tiered coordination
Mitra Dudi Companies and Industrial Sector Partners	Komunikasi kandidat pengajar praktisi & pemagangan Communication of practitioner & apprenticeship teaching candidates
Mitra Akademik Academic Partners	Komunikasi kandidat pengajar praktisi & pemagangan Communication of practitioner & apprenticeship teaching candidates
Rekanan Partner	Penawaran Offer
Alumni	Survei alumni dan annual gathering Alumni survey and annual gathering
Komunitas Lokal Local Community	Media, sosialisasi dan penanganan keluhan Media, outreach and complaint handling
Pemerintah Government	Kepatuhan regulasi Regulatory compliance
Amal Usaha UMM UMM Business Charity	Rapat amal usaha UMM UMM business charity meeting
Persyarikatan Muhammadiyah Muhammadiyah Association	Kepatuhan instruksi Compliance with instructions

UMM makin menguatkan pelibatan pemangku kepentingan pada dewasa ini karena tantangan pengembangan organisasi yang tidak semakin ringan dan aspek penghargaan kepada pemangku kepentingan. Kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal dan human capital semakin kuat untuk memastikan segala risiko dan potensinya dapat dimitigasi dengan semaksimal mungkin.

UMM is increasingly strengthening stakeholder involvement nowadays because organizational development challenges are not getting any easier and the aspect of respect for stakeholders. Collaboration and synergy with external parties and human capital is getting stronger to ensure that all risks and potentials can be mitigated as much as possible.

UMM menggunakan mekanisme berjenjang mulai tingkat prodi sampai dengan rektorat untuk menampung dan menindaklanjuti saran dan keluhan dari pemangku kepentingan terkait secara langsung atau melalui saluran yang telah ditetapkan oleh UMM serta melaporkannya secara berjenjang kepada pimpinan di atasnya sampai dengan tingkat rektor.

Praktik Pengadaan | Procurement Practices

Pemilihan Rekanan merupakan kegiatan strategis, terutama apabila *supplier* tersebut akan memasok item yang kritis atau akan digunakan dalam jangka panjang sebagai *supplier* penting. Kriteria yang digunakan harus mencerminkan strategi *supply chain* maupun karakteristik dari item yang akan dipasok. Terdapat beberapa kriteria yang menjadi bahan pertimbangan dalam memilih *supplier*, yaitu sebagai berikut:

1. Harga Penawaran
2. Mutu Rekanan
3. Keandalan dalam ketepatan
4. Kemampuan koordinasi informasi
5. Ketersediaan produk

Dalam proses pembayaran yang dilakukan terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan antara lain menetapkan persyaratan pembayaran dengan rekanan yang telah ditulis ke dalam kontrak dan menyertakan faktur. Pembayaran tidak dilakukan secara keseluruhan jika di atas Rp. 50.000.000,-, melainkan dilakukan secara bertahap dengan membayarkan Uang Muka (*Down Payment*) terlebih dahulu dan sisanya pada saat barang sudah masuk. dan juga, suatu kondisi pembayaran Rekanan akan dilakukan secara bertahap hingga 3 kali pembayaran jika transaksi tersebut di atas Rp. 100.000.000,- dengan mengikuti program pegawai yang dilaksanakan dengan mengacu pada berita acara yang ada dalam pengawasan Bagian Umum.

UMM membangun hubungan yang baik dengan rekanan antara lain dengan cara :

1. Komunikatif yang baik dengan saling terbuka dalam berkomunikasi mengenai kebutuhan, harapan, dan penyampaian informasi yang jelas.
2. Saling mengenal untuk mengetahui lebih dalam mengenai kebutuhan, preferensi, dan keinginan untuk menyesuaikan diri dan menciptakan solusi yang terbaik.
3. Pemenuhan kualitas dan kuantitas dalam pengiriman produk atau layanan yang sesuai dengan standar yang disepakati untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas.

UMM memantau dan mengevaluasi kinerja rekanan dengan untuk memastikan aktivitas pengadaan berjalan sesuai rencana dan dapat segera diatasi jika ada masalah yang muncul dengan disertai berita acara penyelesaian setiap transaksi dengan rekanan.

UMM uses a tiered mechanism from the study program level up to the rectorate to accommodate and follow up on suggestions and complaints from relevant stakeholders directly or through channels determined by UMM and report them in stages to the leadership above up to the rector level.

Partner selection is a strategic activity, especially if the supplier will supply items in crisis or be used in the long term as an important supplier. The criteria used must reflect the supply chain strategy and the characteristics of the items to be supplied. Several criteria are taken into consideration when choosing a supplier, namely as follows:

1. Bid price
2. Partner Quality
3. Reliability and Accuracy
4. Information coordination capabilities
5. Product availability

In the payment process, several stages must be carried out, including establishing payment terms with partners that have been written into contracts and including invoices. Payment is not made in full if it is above Rp. 50,000,000,-, but it is done in stages by paying the Down Payment first and the remainder when the goods are received. and also, a condition of the Partner's payment will be made in stages up to 3 payments if the transaction is above Rp. 100,000,000,- by following the employment program carried out concerning the minutes under the supervision of the General Section.

UMM builds good relationships with partners, including by:

1. Good communication with each other
2. Be open in communicating about needs and expectations and conveying clear information.
3. Get to know each other to find out more about needs, preferences and desires to adapt and create the best solution.
4. Deliver the quality and quantity of products or services by agreed standards to increase trust and loyalty.

UMM monitors and evaluates partner performance to ensure procurement activities run according to plan and can be resolved immediately if any problems arise accompanied by minutes of completion of each transaction with partners.

Penilaian Tanggung Jawab Lingkungan Rekanan | Partner Environmental Responsibility Assessment [GRI 308-1]

Saat ini UMM dalam proses menerapkan kriteria tata kelola operasi yang ramah lingkungan atau tidak mencemari lingkungan pada saat seleksi rekanan. Sejauh ini belum ditemukan kasus bahwa Rekanan UMM bermasalah operasi atau produksinya terhadap kerusakan lingkungan. Namun hal ini menjadi pertimbangan kedepannya menjadi salah satu pertimbangan seleksi rekanan sebagai bagian kendali rantai nilai yang secara tidak langsung bila terdapat masalah akan berpengaruh terhadap kelangsungan pasokan ke UMM dan mengganggu produktivitas ekonomi UMM.

Currently, UMM has not implemented operational governance criteria that are environmentally friendly or do not pollute the environment when selecting partners. So far, no cases have been found that UMM Partners have operational or production problems resulting from environmental damage. However, this is a consideration in the future for partner selection as part of value chain control. If there is a problem, it will affect the continuity of supply to UMM and disrupt UMM's economic productivity.

Penilaian Tanggung Jawab Sosial Rekanan | Partner Social Responsibility Assessment [GRI 308-2]

UMM sebagai institusi yang bernaung dibawah Persyarikatan Muhammadiyah akan memberi kesempatan Rekanan yang berasal dari unit usaha Muhammadiyah untuk saling bersinergi membantu keberlangsungan AUM. Peluang bagi rekanan eksternal yang ingin bekerjasama dengan UMM selama memenuhi kelayakan yang dibutuhkan. Misalnya, pasokan pegawai maupun dosen UMM biasanya berasal dari alumni meskipun tidak secara keseluruhan. Selain itu, pegawai-pegawai di UMM seperti petugas keamanan dan petugas kebersihan mayoritas juga berasal dari warga sekitar yang memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan UMM. Rekanan barang dan jasa juga banyak berasal dari instansi yang terkait dengan unit usaha Muhammadiyah, namun juga terdapat beberapa *vendor* rekanan yang berasal dari luar, seperti *catering*, *akomodasi*, *penyedia venue*, *percetakan* dan *vendor* lain yang mayoritas berasal dari unit usaha yang masih berhubungan dengan Muhammadiyah. [GRI 414]

UMM, under its auspices of Muhammadiyah Organization, will prioritize partners from Muhammadiyah business units. The aim is to synergize with each other to help the sustainability of the business unit. However, it also does not close the opportunity for external partners who wish to collaborate with UMM as long as it meets the required feasibility. For example, the supply of employees and UMM students usually come from alums, although not entirely. Apart from that, most employees at UMM, such as security officers and cleaners, also come from residents who have the necessary qualifications to meet UMM's needs. Many goods and service partners also come from agencies related to Muhammadiyah business units, but several vendors are also coming from external parties; catering, accommodation, venue provider, printing and others. Most of which come from business units still related to Muhammadiyah. [GRI 414]

UMM mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam menentukan rekanannya berdasarkan kriteria sosial baik dari rekanan tenaga kerja, barang maupun jasa yang digunakan dalam proses operasionalnya, diantaranya apakah tidak terjadi permasalahan pada rekanan yang menggunakan tenaga kerja anak ataupun menerapkan kerja paksa diluar kewajiban yang tidak manusiawi. UMM telah mengatur mekanisme penerimaan mahasiswa baru baik untuk jalur umum maupun mahasiswa dengan disabilitas. Proses penerimaan ini meliputi pendaftaran *online* melalui situs resmi UMM, dan tersedia berbagai jalur penerimaan, termasuk jalur tes dan jalur prestasi serta tidak ada diskriminasi dalam prosedur tes masuknya. UMM juga menyediakan layanan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus agar mereka dapat mengikuti proses penerimaan dengan baik dan mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai selama masa studi mereka. Fasilitas dan program yang mendukung mahasiswa disabilitas di UMM meliputi aksesibilitas ruang kelas, layanan pendukung, dan pendampingan khusus. Informasi lebih lengkap tentang penerimaan mahasiswa baru dapat diakses melalui laman resmi Penerimaan Mahasiswa Baru UMM (<https://pmb.umm.ac.id/>) [GRI 408-1, 409-1, 414-1]

UMM prioritizes the principle of sustainability in determining its partners based on social criteria, both from the partners of labor, goods and services used in its operational processes, including whether there are no problems with partners who use child labor or apply forced labor beyond reasonable limits that are inhumane. UMM has regulated the mechanism for accepting new students for both the general pathway and students with disabilities. This admission process includes online registration through the official UMM website, and there are various admission pathways, including test pathways and achievement pathways and there is no discrimination in the entrance test procedures. UMM also provides special services for students with special needs so that they can follow the admission process properly and get appropriate educational services during their studies. Facilities and programs that support students with disabilities at UMM include classroom accessibility, support services, and special assistance. More complete information about accepting new students can be accessed through the official UMM New Student Admissions page (<https://pmb.umm.ac.id/>) [GRI 408-1, 409-1, 414-1]

Selama periode pelaporan tidak ditemukan masalah sosial yang muncul dari rekanan yang membawa dampak negatif bagi UMM maupun bagi rekanan itu sendiri sebab UMM menerapkan kriteria dan seleksi yang cukup ketat dalam menentukan rekanannya. [GRI 414-2]

During the reporting period, no social problems were found to arise that negatively impact UMM because it applies strict criteria and selection in determining partnerships. [GRI 414-2]

Anti Korupsi | Anti-Corruption

Universitas Muhammadiyah Malang menjunjung tinggi keterbukaan dalam pengelolaan perguruan tinggi dalam segala aspek, baik akademik, keuangan, dan umum. Hal ini penting untuk mewujudkan lingkungan yang bebas korupsi, penyuapan atau gratifikasi, dan konflik kepentingan dengan para *stakeholder*. Komitmen, kebijakan, dan prosedur tersebut tertuang dalam beberapa hal berikut :

1. Satuan Penjaminan Mutu dan Pengawas Internal adalah badan yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Rektor dan bertugas melakukan merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengembangkan sistem penjaminan mutu internal, dan bertugas melakukan audit kinerja dan keuangan terhadap seluruh satuan pelaksana penunjang akademik dan non-akademik serta satuan pengembangan usaha. Satuan Penjaminan Mutu dan Pengawas Internal terdiri dari :

a. Bagian Pengendali Mutu Akademik

Bagian Pengendali Mutu Akademik merupakan satuan penjaminan mutu dan pengendali internal yang terkait dengan penjaminan mutu akademik untuk tingkat Program Studi, Fakultas dan Universitas. Kepala Bagian Pengendali Mutu Akademik bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penjamin Mutu dan Pengawas Internal.

b. Bagian Pengembangan SDM

Bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan satuan penjaminan mutu dan pengendali internal yang terkait dengan pengembangan Sumber Daya Manusia tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan. Kepala Bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penjamin Mutu dan Pengawas Internal.

c. Bagian Pengendali Mutu Internal

Bagian Pengendali Mutu Internal merupakan satuan penjaminan mutu dan pengendali internal yang terkait dengan pengawasan, audit dan evaluasi terkait keuangan Universitas. Kepala Bagian Pengendali Mutu Internal bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penjamin Mutu dan Pengawas Internal.

d. Bagian Pengawasan Pembangunan Kampus

Bagian Pengawasan Pembangunan Kampus merupakan satuan penjaminan mutu dan pengendali internal yang terkait dengan pengawasan dan pengendalian pembangunan kampus. Kepala Bagian Pengawasan Pembangunan Kampus bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penjamin Mutu dan Pengawas Internal.

The University of Muhammadiyah Malang upholds openness in managing higher education in all academic, financial and general aspects. This is important to create an environment free of corruption, bribery or gratification, and conflicts of interest with stakeholders. These commitments, policies and procedures are contained in the following things:

1. The Quality Assurance and Internal Supervisory Unit is a body formed by and responsible to the Rector and tasked with planning, implementing, controlling, and developing an internal quality assurance system and tasked with carrying out performance and financial audits of all academic and non-academic supporting implementing units as well as development of business units. The Quality Assurance and Internal Supervisory Unit consists of:

a. Academic Quality Control Section

The Academic Quality Control Section is a quality assurance and internal control unit related to academic quality assurance for study program, faculty and university levels. The head of the academic quality control department is responsible for the head of the quality assurance agency and the internal supervisor.

b. HR Development Department

The Human Resources Development Section is a quality assurance and internal control unit for developing human resources for lecturers and staff. The head of the human resources development section is responsible for the head of the quality assurance and internal supervisory agencies.

c. Internal Quality Control Department

The Internal Quality Control Section is a quality assurance and internal control unit related to the supervision, audit and evaluation related to University finances. The Head of the Internal Quality Control Department is responsible to the Head of the Quality Assurance and Internal Supervisory Agency.

d. Campus Development Supervision Section

The Campus Development Supervision Section is a quality assurance and internal control unit related to the supervision and control of campus development. The Head of the Campus Development Supervision Section is responsible to the Head of the Quality Assurance Agency and Internal Supervisory Agency.

e. **Bagian Penjaminan Mutu Pengabdian Masyarakat**
Bagian Penjaminan Mutu Pengabdian merupakan satuan penjaminan mutu dan pengendali internal yang terkait dengan pengelolaan dan pengendalian mutu pengabdian untuk tingkat Program Studi, Fakultas dan Universitas. Kepala Bagian Penjaminan Mutu Pengabdian bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penjamin Mutu dan Pengawas Internal.

f. **Bagian Penjaminan Mutu Penelitian**

Bagian Penjaminan Mutu Penelitian merupakan satuan penjaminan mutu dan pengendali internal yang terkait dengan pengelolaan dan pengendalian mutu penelitian untuk tingkat Program Studi, Fakultas dan Universitas. Kepala Bagian Penjaminan Mutu Penelitian bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penjamin Mutu dan Pengawas Internal.

2. Kebijakan Tata Kelola Keuangan Universitas Muhammadiyah Malang menganut prinsip Sentralisasi Administrasi Desentralisasi Akademik (SADAP). Hal ini berarti bahwa untuk program dan aktivitas yang bersifat administratif dipusatkan pada Universitas. Unit Pengelola Program Studi, Direktorat Pascasarjana, Program Studi, dan Laboratorium diberikan keleluasaan untuk menyusun program kerja. Program tersebut diusulkan dalam anggaran yang bersifat mengikat. Jika ada perubahan jenis program, aktivitas dan nominal rupiah, maka perlu otorisasi dari pimpinan Universitas yang terkait anggaran tersebut akan dipertanggungjawabkan melalui proses monitoring, evaluasi, dan audit secara periodik oleh Badan Pengendalian Internal.
3. Universitas Muhammadiyah Malang menjalankan 10 Kepribadian Muhammadiyah, yaitu:
 - a. Beramal dan berjuang untuk perdamaian dan kesejahteraan
 - b. Memperbanyak kawan dan mengamalkan *ukhuwah Islamiyyah*
 - c. Lapang dada, luas pandangan dengan memegang teguh ajaran Islam
 - d. Bersifat keagamaan dan kemasyarakatan
 - e. Mengindahkan segala hukum, Undang-Undang, peraturan serta dasar dan falsafah negara yang sah
 - f. *Amar ma'ruf nahi munkar* dalam segala lapangan serta merujuk contoh teladan yang baik
 - g. Aktif dalam arus perkembangan masyarakat dengan maksud islah dan pembangunan, sesuai dengan ajaran Islam
 - h. Kerjasama dengan golongan Islam manapun juga dalam usaha menyiarkan dan mengamalkan agama Islam, dan membela kepentingannya
 - i. Membantu pemerintah serta bekerjasama dengan golongan lain dalam memelihara dan membangun negara untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur yang diridhai Allah
 - j. Bersifat adil dan kolektif kedalam keluar dengan kebijaksanaan

e. **Community Service Quality Assurance Section**
The Community Service Quality Assurance Section is a quality assurance and internal control unit related to managing and controlling community service quality at the study program, faculty and university levels. The Head of the Service Quality Assurance Section is responsible to the Head of the Quality Assurance Agency and Internal Supervisory Agency.

f. **Research Quality Assurance Section**

The Research Quality Assurance Section is a quality assurance and internal control unit related to managing and controlling research quality at study program, faculty and university levels. The head of the research quality assurance section is responsible for the head of the quality assurance and internal supervisory agencies.

2. The Financial Governance Policy of the University of Muhammadiyah Malang adheres to the principle of Centralized Academic Decentralized Administration (SADAK). This means that administrative programs and activities are centered at the university. The Study Program Management Unit, Postgraduate Directorate, Study Programs and Laboratories are given the freedom to prepare coursework programs, which are then proposed in a binding budget. If there is a change in the type of program, activity and nominal amount of rupiah, then authorization from the University leadership is required. The related budget will be accounted for through the Internal Control Board's periodic monitoring, evaluation, and audit process.
3. University of Muhammadiyah Malang implements 10 Muhammadiyah Personalities, namely:
 - a. Charity and struggle for peace and prosperity
 - b. Make more friends and practice *Ukhuwah Islamiyyah*
 - c. Be open-minded, broad in outlook and uphold the teachings of Islam
 - d. Religious and social in nature
 - e. Abide to all laws, statutes, regulations as well as legitimate state principles and philosophies
 - f. *Amar ma'ruf nahi munkar* in all fields and set a good example
 - g. Active in the flow of community development with the aim of islah and development, following Islamic teachings
 - h. Collaboration with any Islamic group to broadcast and practice the Islamic religion, and defend its interests
 - i. Helping the government and collaborating with other groups in maintaining and developing the country to achieve a just and prosperous society that Allah approves
 - j. Be fair and collective in and out with wisdom

4. Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi, Direktorat Pascasarjana, Program Studi, dan Laboratorium didukung oleh sosialisasi dan pelatihan keuangan oleh Badan Pengendalian Internal, seperti :
 - a. Pelatihan Pengelolaan Keuangan
 - b. Pelatihan Sistem Penganggaran dan Pelaporan Keuangan. Kegiatan tersebut diikuti para pejabat struktural dan Sumber Daya Manusia di Unit Pengelola Program Studi, Direktorat Pascasarjana, Program Studi, dan Laboratorium yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan.
5. Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) secara aktif melakukan komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di kalangan badan tata kelola, karyawan, mitra bisnis. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh anggota badan tata kelola memahami pentingnya integritas dan transparansi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan prosentase 100% badan tata kelola dari 35 organisasi; 100% dari total 1363 karyawan dan dosen dan 20 mitra di lingkungan UMM. Selain itu, Pelatihan tersebut mencakup penjelasan tentang berbagai kebijakan anti korupsi yang telah diterapkan di UMM, prosedur pelaporan jika terjadi indikasi korupsi, serta sanksi yang akan diberikan kepada pelanggar. Dengan pendekatan yang sistematis ini, UMM berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik korupsi, memastikan bahwa nilai-nilai kejujuran dan akuntabilitas tetap menjadi landasan dalam setiap aspek operasional universitas. Sebagai peningkatan nilai-nilai anti korupsi, UMM juga melakukan penguatan Penguatan AI Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) pada Dosen, Karyawan, dan mahasiswa. Pelatihan Darul Arqom ditujukan untuk Dosen dan Karyawan. Pelatihan ini untuk pengembangan nilai-nilai kemuhammadiyahan bagi kehidupan pribadi, lembaga, dan masyarakat. Harapan besar dari kegiatan ini adalah terciptanya sosok-sosok yang mendukung iklim akademik dan tradisi yang baik berlandaskan nilai-nilai kemuhammadiyahan pada karyawan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). Selanjutnya, bagi mahasiswa wajib mengikuti Program Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan (P2KK). Program ditujukan untuk pembentukan karakter yang diberikan kepada seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka menjawab kebutuhan lulusan perguruan tinggi dengan kualitas personal yang baik. Beberapa metode digunakan pelaksanaan P2KK, antara lain outbound, classical learning (in door), role play (praktek skill), psychogame, diskusi, dan simulasi. Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai keterampilan beribadah, keislaman, keterampilan akademik, kepemimpinan, kepribadian, budaya perguruan tinggi dan outbound leadership. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilakukan oleh UMM dan menjadi bagian dari upaya penciptaan lingkungan anti korupsi dan tiadanya praktek suap. [GRI 205-2]

4. Accountability for financial management
The Study Program Management Unit, Postgraduate Directorate, Study Programs and Laboratories are supported by socialization and financial training by the Internal Control Board, such as:
 - a. Financial Management Training
 - b. raining on Budgeting and Financial Reporting Systems. Structural and human resources officials at Study Program Management Unit, Postgraduate Directorate, Study Programs and Laboratories responsible for financial management attended this activity.
5. UMM actively carries out communication and training regarding anti-corruption policies and procedures among governance bodies, employees, and business partners. This step aims to ensure that all members of the governance body understand the importance of integrity and transparency in carrying out their duties and responsibilities with a percentage of 100% of the governance body from 35 organizations; 100% of the total 1363 employees and lecturers and 20 partners within UMM. In addition, the training includes an explanation of various anti-corruption policies that have been implemented at UMM, reporting procedures if there are indications of corruption, as well as sanctions that will be given to violators. With this systematic approach, UMM strives to create a work environment that is free from corrupt practices, ensuring that the values of honesty and accountability remain the foundation in every aspect of university operations. To increase anti-corruption values, UMM also strengthens the Strengthening of Al-Islam and Muhammadiyah (AIK) among lecturers, employees and students. Darul Arqom training is aimed at Lecturers and Employees. This training is for the development of Muhammadiyah values for personal life, institutions and society. The great hope of this activity is to create figures who support a good academic climate and traditions based on Muhammadiyah values among employees within the University of Muhammadiyah Malang (UMM). Furthermore, students are required to take part in the Personality and Leadership Formation Program (P2KK). The program is aimed at character building and is given to all students at the University of Muhammadiyah Malang. This activity was carried out in order to answer the needs of college graduates with good personal qualities. Several methods are used to implement P2KK, including outbound, classical learning (in door), role play (skill practice), psycho-games, discussions and simulations. The material presented is regarding worship skills, Islam, academic skills, leadership, personality, university culture and outbound leadership. This activity is an annual routine activity carried out by UMM and is part of efforts to create an anti-corruption environment and the absence of bribery practices. [GRI 205-2]

6. Keterbukaan informasi keuangan bagi mahasiswa dan wali mahasiswa terkait biaya studi dan hal-hal terkait pengelolaan keuangan mahasiswa, tersaji pada :
 - a. biaya studi mahasiswa :
<https://keuangan.umm.ac.id/>
 - b. aplikasi portal mahasiswa :
<https://infokhs.umm.ac.id/>
 - c. aplikasi portal wali mahasiswa :
<https://infokhs.umm.ac.id/orangtua.html>

Tata Kelola Anti korupsi dituangkan pada STATUTA Universitas Muhammadiyah Nomor 01 Tahun 2020 BAB XIII Sistem Penjamin Mutu Pasal 63 : (1) Unsur penjaminan mutu merupakan perangkat untuk melakukan pengendalian, pengawasan, dan penilaian kualitas penyelenggaraan Catur Dharma UMM; (2) Satuan penjaminan mutu dibentuk oleh Rektor, yang jenis dan bentuknya sesuai dengan kebutuhan perkembangan pendidikan tinggi; (3) Unsur penjaminan mutu mempunyai tugas memberikan pengendalian, penilaian, dan evaluasi dalam penyelenggaraan Catur Dharma UMM; (4) Satuan penjaminan mutu terdiri atas pimpinan, tenaga ahli dan tenaga administrasi. (5) Pimpinan unsur penjaminan mutu diangkat dan diberhentikan oleh dan bertanggung jawab kepada Rektor. (6) Ketentuan lebih lanjut tentang unsur tugas administrasi, wewenang, hak dan kewajiban unsur Penjaminan mutu diatur dalam Peraturan menurut Statuta ini. 53 (7) Unsur pengawasan merupakan perangkat pelengkap untuk melakukan pengendalian, pengawasan, dan penilaian di bidang Catur Dharma UMM; (8) Unsur pengawasan dapat dibentuk oleh Rektor; (9) Unsur pengawasan mempunyai tugas memberikan penilaian, evaluasi dan pengendalian dalam mendukung penyelenggaraan Catur Dharma UMM. (10) Unsur pengawasan terdiri atas pimpinan, tenaga ahli dan tenaga administrasi. (11) Pimpinan unsur pengawasan diangkat dan diberhentikan oleh serta bertanggung jawab kepada Rektor. (12) Ketentuan lebih lanjut tentang unsur tugas administrasi, wewenang, hak dan kewajiban unsur pengawasan diatur dalam Peraturan menurut Statuta ini. UMM dengan 10 Prinsip Muhammadiyah mendorong setiap insan UMM menjadi pribadi yang taat dan berintegritas tidak melakukan korupsi dalam bentuk apapun dan sekecil apapun. [GRI 205-1]

Selama periode pelaporan, tidak ditemukan adanya kasus korupsi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan dan penghayatan nilai-nilai keagamaan yang telah menjadi bagian integral dari budaya kerja di UMM berhasil berfungsi sebagai benteng yang efektif dalam mencegah terjadinya tindakan korupsi. Budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan ini mendorong seluruh civitas akademika dan staf untuk senantiasa menjunjung tinggi integritas, kejujuran, dan tanggung jawab, sehingga lingkungan kerja di UMM tetap bersih dari praktik-praktik korupsi yang dapat merusak reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan ini. [GRI 205-3]

6. Disclosure of financial information for students and student guardians regarding study costs and matters related to student financial management, presented at:
 - a. Student study fees:
<https://keuangan.umm.ac.id/>
 - b. Student portal application:
<https://infokhs.umm.ac.id/>
 - c. Student parents portal application:
<https://infokhs.umm.ac.id/orangtua.html>

Anti-corruption Governance is stated in the UMM statute Number 01 of 2020 Chapter XIII Quality Assurance System Article 63: (1) The quality assurance element is a tool for controlling, supervising, and assessing the quality of the implementation of Catur Dharma UMM; (2) The quality assurance unit is formed by the Chancellor, the type and form of which are in accordance with the needs of the development of higher education; (3) The quality assurance element has the task of providing control, assessment, and evaluation in the implementation of Catur Dharma UMM; (4) The quality assurance unit consists of leaders, experts and administrative staff. (5) The leadership of the quality assurance element is appointed and dismissed by and is responsible to the Chancellor. (6) Further provisions regarding the elements of administrative duties, authority, rights and obligations of the quality assurance element are regulated in the Regulations according to this Statute. 53 (7) The supervisory element is a complementary tool for controlling, supervising, and assessing in the field of Catur Dharma UMM; (8) The supervisory element can be formed by the Rektor; (9) The supervisory element has the task of providing assessment, evaluation and control in supporting the implementation of Catur Dharma UMM. (10) The supervisory element consists of leaders, experts and administrative staff. (11) The leader of the supervisory element is appointed and dismissed by and is responsible to the Rektor. (12) Further provisions regarding the administrative duties, authority, rights and obligations of the supervisory element are regulated in the Regulations according to these Statutes. UMM with the 10 Muhammadiyah Principles encourages every UMM academia to become a person who is obedient and integrated and does not commit corruption in any form or no matter how small. [GRI 205-1]

During the reporting period, no cases of corruption were found. This shows that the application and appreciation of religious values which have become an integral part of the work culture at UMM have succeeded in functioning as an effective bulwark in preventing acts of corruption. This work culture based on religious values encourages all academics and staff to always uphold integrity, honesty and responsibility, so that the work environment at UMM remains clean from corrupt practices that can damage the public's reputation and trust in this educational institution. [GRI 205-3]

Perilaku Anti Persaingan | Anti-Competitive Behavior

Persaingan usaha yang sehat merupakan salah satu prinsip yang menjadi dasar UMM menjalankan kegiatan usahanya. Prinsip yang dilaksanakan oleh UMM tersebut selaras dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, sebagai upaya Pemerintah dalam mencegah praktik bisnis monopoli dan persaingan tidak sehat. Selama periode pelaporan, Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) telah merumuskan langkah-langkah hukum untuk mencegah dan menangani perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust, dan monopoli di dalam lingkup kampus. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan akademik yang adil, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip persaingan yang sehat. Berikut adalah beberapa langkah hukum yang telah diterapkan oleh UMM:

1. **Penyusunan Kebijakan Anti-Persaingan dan Anti-Trust:** UMM telah menetapkan kebijakan internal yang jelas mengenai larangan terhadap perilaku anti-persaingan dan praktik monopoli. Kebijakan ini mencakup pedoman dan prosedur yang harus diikuti oleh seluruh civitas akademika, serta sanksi yang berlaku jika terjadi pelanggaran.
2. **Pembentukan Tim Pengawasan dan Kepatuhan:** UMM telah membentuk tim khusus atau komite pengawasan yang bertugas memantau dan meninjau praktik-praktik yang dapat berpotensi melanggar prinsip persaingan sehat. Tim ini memiliki tanggung jawab untuk melakukan audit dan inspeksi terhadap kegiatan akademik dan bisnis yang berlangsung di kampus.
3. **Edukasi dan Pelatihan:** UMM secara rutin mengadakan sesi edukasi dan pelatihan bagi staf, dosen, dan mahasiswa tentang pentingnya persaingan yang adil, serta konsekuensi hukum dari praktik anti-trust dan monopoli. Pelatihan ini membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai isu-isu terkait persaingan sehat.
4. **Mekanisme Pelaporan yang Aman dan Anonim:** UMM menyediakan sistem pelaporan yang memungkinkan anggota civitas akademika untuk melaporkan praktik-praktik yang dianggap melanggar kebijakan anti-persaingan. Sistem ini menjamin kerahasiaan identitas pelapor untuk mencegah tindakan balasan.
5. **Konsultasi dengan Ahli Hukum:** UMM menjalin kerjasama dengan ahli hukum untuk memberikan nasihat dan dukungan dalam menangani kasus-kasus yang berkaitan dengan anti-persaingan dan anti-trust. Langkah ini memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil sesuai dengan hukum yang berlaku.

Healthy business competition is one of the principles on which UMM carries out its business activities. The principles implemented by UMM are in line with Law Number 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition, as the Government's efforts to prevent monopolistic business practices and unfair competition. During the reporting period, UMM has formulated legal steps to prevent and deal with anti-competitive behavior, anti-trust practices and monopoly within the campus. These steps aim to create an academic environment that is fair, transparent, and in accordance with the principles of fair competition. The following are several legal steps that have been implemented by UMM:

1. **Preparation of Anti-Competition and Anti-Trust Policies:** UMM has established a clear internal policy regarding the prohibition of anti-competitive behavior and monopolistic practices. This policy includes guidelines and procedures that must be followed by the entire academic community, as well as sanctions that apply if violations occur.
2. **Establishment of a Monitoring and Compliance Team:** UMM has formed a special team or supervisory committee tasked with monitoring and reviewing practices that could potentially violate the principles of healthy competition. This team has the responsibility to carry out audits and inspections of academic and business activities taking place on campus.
3. **Education and Training:** UMM regularly holds education and training sessions for staff, lecturers and students about the importance of fair competition, as well as the legal consequences of anti-trust and monopoly practices. This training helps increase awareness and understanding of issues related to healthy competition.
4. **Safe and Anonymous Reporting Mechanism:** UMM provides a reporting system that allows members of the academic community to report practices that are considered to violate anti-competition policies. This system guarantees the confidentiality of the identity of the reporter to prevent retaliation.
5. **Consult with a Legal Expert:** UMM collaborates with legal experts to provide advice and support in handling cases related to anti-competition and anti-trust. This step ensures that every action taken is in accordance with applicable laws.

6. Penerapan Sanksi: UMM menegakkan sanksi disipliner bagi individu atau kelompok yang terbukti terlibat dalam perilaku anti-persaingan atau praktik monopoli. Sanksi dapat bervariasi, mulai dari peringatan hingga pemutusan hubungan kerja atau tindakan hukum lainnya.
7. Kerjasama dengan Otoritas Hukum: UMM menjalin kerjasama dengan otoritas hukum dan pihak-pihak terkait untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil dalam menangani kasus anti-persaingan dan monopoli sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku [\[GRI 206-1\]](#)
6. Application of Sanctions: UMM enforces disciplinary sanctions for individuals or groups proven to be involved in anti-competitive behavior or monopolistic practices. Sanctions can vary, from warnings to termination of employment or other legal actions.
7. Cooperation with Legal Authorities: UMM collaborates with legal authorities and related parties to ensure that every action taken in handling anti-competition and monopoly cases is in accordance with applicable laws and regulations. [\[GRI 206-1\]](#)

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC ACHIEVEMENT PERFORMANCE



Kinerja Ekonomi | Economic Achievement Performance

Kinerja ekonomi merupakan hasil dari proses pengelolaan aktivitas untuk menghasilkan pendapatan dan mengelola aktivitas secara efisien untuk mendapatkan nilai tambah. Nilai tambah menjadi faktor pendorong penguatan keberlanjutan UMM untuk tumbuh dan berkembang sesuai visi misi dan *Key Performance Indicator* yang ditetapkan. Nilai tambah ekonomi yang dihasilkan sekaligus menjadi penggerak untuk memberikan kontribusi positif penerimaan pajak bagi negara dan bagi masyarakat secara berkelanjutan.

Economic performance is the result of the process of managing activities to generate income and managing activities efficiently to obtain added value. Added value is a driving factor in strengthening UMM's sustainability to grow and develop according to the established vision and mission and key performance indicators. The added economic value generated also becomes a driving force to make a positive contribution to tax revenue for the state and for society in a sustainable manner.

Ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan | Generated and Distributed Direct Economy [GRI 201-1]

Informasi nilai ekonomi yang disajikan dalam tabel bersumber dari data laporan keuangan atau laporan aktivitas UMM yang telah diaudit, atau dalam akun manajemen yang telah diaudit secara internal. Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) nomor 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Non Laba yang di terbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan yang disajikan terdiri dari neraca, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan laporan perubahan asset bersih. Dimana, pendapatan berdasarkan dari arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas Universitas selama satu periode yang mengakibatkan penambahan asset bersih dan pengakuan beban berdasarkan penurunan manfaat ekonomi selama satu periode dalam bentuk arus keluar kas atau berkurangnya asset atau peningkatan kewajiban yang mengakibatkan penurunan asset bersih.

Aktivitas ekonomi UMM dihasilkan dari dana pendidikan mahasiswa, kerjasama dan amal usaha dilingkungan UMM, sementara pendistribusian biaya untuk aktivitas penyelenggaraan pendidikan, biaya aktivitas layanan penelitian, operasional, amal usaha UMM yang digambarkan pada tabel berikut :

The economic value information presented in the table is sourced from audited financial report data or activity report UMM, or in management accounts that have been audited internally. Financial reports are prepared on an accrual basis, in accordance with Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability and Interpretation of Financial Accounting Standards number 35 concerning Presentation of Financial Reports of Non-Profit Entities published by the Indonesian Accounting Association. The financial statements are prepared based on the acquisition cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurements as described in the accounting policies for each of these accounts. The financial reports presented consist of a balance sheet, activity report, cash flow report, and report on changes in net assets in which the income is based on the gross inflow of economic benefits arising from University activities during one period which results in an increase in net assets and expense recognition based on a decrease in economic benefits during one period in the form of cash outflows or a decrease in assets or an increase in liabilities which results in a decrease in net assets .

UMM's economic activities are generated from student education funds, cooperation and business charities within UMM, while the distribution of costs for educational activities, costs for research service activities, operations, and UMM charity businesses are depicted in the following table:

Pendapatan Income	Nilai Dalam Jutaan Rupiah Value in Million (Rp)	Nilai Dalam Jutaan Rupiah Value in Million (Rp)
	Tahun Year 2023	Tahun Year 2022
Jasa Primary Source of Income		
Jenis Layanan Mahasiswa Student	407.319	356.404
Kerjasama Partnership	15.226	13.322
Pendapatan yang bersumber dari entitas amal usaha Busines	244.335	213.794
Pendapatan Lain-Lain Secondary Souce of Income		
Pendapatan Lain-Lain Others	8.606	7.531
Jumlah Total EVG	675.487	591.051

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan | Economic Value Distributed :

Biaya Total Expenditure	Nilai Dalam Jutaan Rupiah Value in Million (Rp)	Nilai Dalam Jutaan Rupiah Value in Million (Rp)
	Tahun Year 2023	Tahun Year 2022
Beban Operasional Operasional Expenditure :	323.504	283.061
Beban Kerjasama Partnership Expenditure :	14.410	12.609
Beban Unit Usaha Busines Unit Expenditure :	225.519	197.329
Beban Lain-Lain Others :	7.901	6.915
Jumlah EVD	571.336	499.919

	Nilai Dalam Jutaan Rupiah Value in Million (Rp)	Nilai Dalam Jutaan Rupiah Value in Million (Rp)
	Tahun Year 2023	Tahun Year 2022
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	104.151	91.132

Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim | Financial Implication of Risk and Opportunity due to Climate Changes

[GRI 201-2]

UMM menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam pengelolaan Perguruan Tinggi di lingkungan Muhammadiyah. UMM secara finansial bergerak mandiri untuk menjalankan kegiatan akademik, penelitian dan pengembangan masyarakat. Pendapatan didapatkan dari dana pendidikan mahasiswa, layanan konsultasi instansi/Perusahaan, dan Amal Usaha Muhammadiyah dibawah kendali UMM. UMM sebagai Perguruan Tinggi swasta besar bertaraf nasional global menghadapi berbagai risiko sekaligus peluang untuk menjalankan bisnis berkelanjutan sehingga mendorong UMM melakukan berbagai inovasi untuk berkembang berkelanjutan.

Risiko dan peluang yang dihadapi tidak terlalu signifikan terhadap perubahan iklim seperti bencana alam. Faktor yang dominan lebih kepada regulasi pemerintah yang dapat menurunkan animo masyarakat untuk melanjutkan Pendidikan Tinggi dan menurunnya kemampuan ekonomi masyarakat sehingga mempengaruhi keinginan masyarakat untuk melanjutkan studi lanjut.

UMM memitigasi risiko dengan inovasi program pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan zaman, meluaskan pangsa pasar mahasiswa dan meluaskan kerjasama layanan penelitian untuk kepentingan instansi/Perusahaan serta menguatkan kinerja keuangan di lingkungan UMM. Jaringan alumni UMM juga menjadi bagian untuk menguatkan nilai tambah penguatan kompetensi dan kelulusan mahasiswa UMM. UMM meningkatkan sinergi dengan berbagai instansi/organisasi

Methods used by UMM to manage risks and opportunities, UMM carry out business activities in accordance with the provisions stipulated in the management of higher education institutions within Muhammadiyah. UMM is financially independent to carry out academic, research and community development activities. Income is obtained from student education funds, agency or company consulting services, and Muhammadiyah's business unit is under the control of UMM. UMM as a large private university with global national standard faces various risks in running a sustainable business, as well as opportunities to encourage UMM to carry out various innovations to develop sustainably.

The risks and opportunities faced are not as significant as climate change like natural disasters. The dominant factors are government regulations which can reduce public interest in continuing higher education, the decline in the economic capacity of the community, and the decline in the economic performance of various Muhammadiyah charities within UMM.

Costs used by UMM in managing risks and opportunities, UMM mitigating risks by innovating quality educational programs in line with current needs, expanding student market share and expanding collaboration on research services for the benefit of agencies/companies as well as strengthening financial performance. The UMM alumni network is also part of strengthening competence and UMM student graduation. UMM increases synergy with various organization, national and global scale corporations are the supporting capacity for UMM's sustainability.

dan korporasi skala nasional dan global untuk menjadi daya dukung keberlanjutan UMM.

UMM membuat Renstra (Rencana Strategi) dalam kurun waktu tahunan dituangkan dalam Rencana Operasional (Renop). Renop disusun untuk menggambarkan periodisasi pencapaian masing-masing sasaran strategi. Renop ini dijadikan acuan dasar dalam menetapkan tahapan penyusunan anggaran tahunan. Selain, bentuk penetapan anggaran melalui Renop, penetapan anggaran dilakukan juga melalui pencapaian output-output dalam layanan dasar operasional UMM. Renop yang dilaksanakan melalui hasil penyusunan anggaran tahunan dapat dilakukan pengukuran kontribusinya dalam mendukung tujuan UMM yang ditetapkan dalam Renstra.

UMM perlu untuk mengidentifikasi dan menghitung sumberdaya ekonomi yang dimiliki dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk rencana anggaran tahunan untuk mencapai target anggaran tahunan. UMM mengenalkan konsep Sentralisasi Administrasi dan Desentralisasi Akademik (SADAK) yang telah dilakukan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik yang dirancang dalam anggaran melalui penyusunan Rencana Anggaran Penerimaan dan Belanja (RAPB). RAPB merupakan estimasi rencana penerimaan dan rencana pengeluaran dalam periode satu tahun. Oleh karena itu, RAPB merupakan wujud berbagai kegiatan dalam pengalokasian sumberdaya ekonomi untuk mewujudkan berbagai sasaran strategik.

Pendanaan menjadi penentu keberhasilan strategis terutama yang menjamin terciptanya sustainabilitas UMM melalui peningkatan variasi sumber pendanaan UMM yang bersumber selain dari mahasiswa seperti kerjasama penelitian/pengabdian masyarakat, hibah, pengelolaan dana cadangan, termasuk juga unit-unit usaha.

Di lingkungan internal UMM, penguatan kompetensi pengajar akademik menjadi hal yang tidak bisa ditawar. Kesempatan pendidikan dan pelatihan dilakukan untuk memastikan daya dukung terhadap inovasi program pendidikan dan berbagai layanan penelitian untuk kepentingan internal dan eksternal.

UMM makes a strategic plan (RENSTRA) within an annual period, which is outlined in the Operational Plan (RENOP). Renop is prepared to describe the periodization of achieving each strategic target. This Renop is used as a basic reference in determining the stages of preparing the annual budget. In addition, the form of budget determination through Renop, budget determination is also carried out through achieving outputs in UMM's basic operational services. Renop which is implemented through the results of the preparation of the annual budget can measure its contribution in supporting UMM's goals set out in the Strategic Plan.

UMM needs to identify and calculate the economic resources and express them in the form of an annual budget plan to achieve the annual budget target. UMM introduced the concept of Administrative Centralization and Academic Decentralization which has been carried out in the planning and implementation process of academic and non-academic activities designed in the budget through the preparation of the Revenue and Expenditure Budget Plan (RAPB). RAPB is an estimate of revenue plans and expenditure plans within a one year period. Therefore, RAPB is a manifestation of various activities in allocating economic resources to realize various strategic targets.

Funding is a strategic determinant of success, especially ensuring the creation of UMM sustainability through increasing the variety of UMM funding sources that come from sources other than students, such as research collaboration or community service, grants, management of reserve funds, including business units.

In UMM's internal environment, strengthening the competence of academic teachers is non-negotiable. Educational and training opportunities are provided to ensure support for innovation in educational programs and various research services for external interests

Program Pensiun | Retirement Program

[GRI 201-3]

Dana pensiun di UMM dikelola sendiri melalui DPP UMM. Berdasarkan Surat Nomor : E.I.a/438/UMM/V/2006 tanggal 10 Mei 2006 dan Nomor : E.5.a/993/UMM/XI/2006 tanggal 23 Nopember 2006, Rektor UMM selaku Pendiri DPP UMM mengajukan permohonan pengesahan Peraturan Dana Pensiun Pegawai UMM. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: KEP-008/KM.10/2007. Pembentukan Dana Pensiun telah memenuhi persyaratan berdasarkan Undang-undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan peraturan pelaksanaannya.

Iuran Dana Pensiun terdiri dari Iuran Pemberi Kerja dan Iuran Peserta. Besaran prosentase iuran tersebut berdasarkan Laporan Aktuaris. Iuran Pemberi Kerja dibayarkan oleh UMM sedangkan Iuran Peserta dibayarkan oleh peserta DPP UMM (dosen dan pegawai tetap) setiap bulannya sesuai besaran prosentase. Pada tahun 2023 prosentase tersebut sebesar 6,4% untuk Iuran Pendiri, selanjutnya Iuran Peserta sebesar 7,5%. Prosentase tersebut dikenakan atas gaji pokok sebagai penghasilan dasar dana pensiun.

Peserta DPP UMM merupakan pegawai yang telah memiliki status tetap, yaitu dosen dan pegawai tetap. Pegawai UMM yang telah memiliki status tersebut otomatis menjadi peserta DPP UMM. Per 31 Desember 2023 DPP UMM mencatat peserta sejumlah 523 orang, sebagai berikut :

No.	Pegawai Employee	Jumlah Amount
1	Dosen Lecturer	297
2	Karyawan Employee	226
Jumlah Amount		523

UMM menentukan usia pensiun menurut golongan dosen dan pegawai berdasarkan Peraturan Rektor Nomor: 02 Tahun 2021 tentang Usia Pensiun untuk Pegawai Tertentu di Lingkungan UMM, tertanggal 23 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Golongan Group	Usia Pensiun Retirement age
1	Dosen Lecturer	65
2	Karyawan Employee	58
3	Karyawan (Satuan Pengamanan) Employees (Security Unit)	56

Dosen dan pegawai yang pensiun memperoleh hak sesuai ketentuan, berupa tali asih dan manfaat pensiun. Besaran tali asih ditentukan berdasarkan masa kerja dan golongan. sedangkan besaran manfaat pensiun ditentukan berdasarkan jenisnya, dengan rincian sebagai berikut :

Retirement Program at UMM are managed independently through the UMM Pension Funds Unit based on Letter Number: El.a/438/UMM/V/2006 dated 10 May 2006 and Number: E.5.a/993/UMM/XI/2006 dated 23 November 2006. The Rector of UMM as the Founder of the UMM Pension Fund submitted a request to ratify the Pension Fund Regulations UMM employees. The Pension Fund Regulations have received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree Number: KEP – 008 / KM.10 / 2007. The establishment of the Pension Fund has met the requirements based on Law Number 11 of 1992 concerning Pension Funds and its implementing regulations.

Pension Fund Contributions consist of Employer Contributions and Participant Contributions. The contribution percentage is based on the Actuary's Report. UMM pays Employer Contributions while Participant Contributions are paid by UMM Pension Fund participants (lecturers and permanent employees) every month according to the percentage amount. In 2023 the percentage will be 6.4% for Founders' Fees, followed by Participants' Fees at 7.5%. This percentage is charged on the basic salary as a basic income for pension funds.

UMM participants are permanent employees, namely lecturers and permanent staffs. UMM employees who already have this status automatically become UMM Pension participants. As of 31 December 2023, the UMM DPP recorded 523 participants, as follows:

UMM determines the retirement age according to lecturer and employee groups based on Rector's Regulation Number: 02 of 2021 concerning Retirement Age for Certain Employees within UMM, dated 23 December 2021, with the following details:

In compensation and retirement benefits, lecturers and employees who retire receive rights according to the provisions. The amount of compensation is determined based on length of service and class. Meanwhile, the amount of pension benefits is determined based on the type, with the following details:

No.	Jenis Manfaat Pensiun Types of Retirement Benefits	Perhitungan Calculation
1	Manfaat Pensiun Normal Normal Retirement Benefits	2,5% x Masa Kerja x Penghasilan Dasar Pensiun (maksimum 80% dari Penghasilan Dasar Pensiun) 2.5% x Years of Service x Basic Pension Income (maximum 80% of Basic Pension Income)
2	Manfaat Pensiun Dipercepat Accelerated Retirement Benefits	Nilai Sekarang x 2,5% x Masa Kerja x Penghasilan Dasar Pensiun Present Value x 2.5% x Years of Service x Basic Pension Income
3	Pensiun Ditunda Postponed Retirement	Nilai Sekarang x 2,5% x Masa Kerja x Penghasilan Dasar Pensiun (masa kerja dihitung sampai berhenti bekerja) Present Value x 2.5% x Years of Service x Basic Pension Income (work period is calculated until you stop working)
4	Manfaat Pensiun Cacat Disability Retirement Benefits	2,5% x Masa Kerja x Penghasilan Dasar Pensiun (masa kerja dihitung sampai usia pensiun normal) 2.5% x Years of Service x Basic Pension Income (work period is calculated until normal retirement age)
5	Peserta berhenti diluar sebab pada huruf a s/d d, tidak berhak atas manfaat pensiun. Kepada peserta diberikan hak sebesar jumlah akumulasi iuran peserta beserta hasil pengembangannya dan dibayarkan secara sekaligus Participants who stop outside the reasons stated in the letters as/dd are not entitled to pension benefits. Participants are given rights equal to the amount of accumulated participant contributions along with the results of their development and are paid in one lump sum.	

Bantuan Finansial dari Pemerintah | Government Fund Aid

[GRI 201-4]

Selama periode pelaporan, UMM mendapatkan bantuan dari negara dalam beberapa bentuk diantaranya ; 1) Hibah Penelitian dari Dikti, 2) Sertifikasi Dosen, 3) Tenaga ASN yang digaji Pemerintah, 4) Anugerah Penghargaan yang diberikan atas prestasi UMM dalam bidang pengelolaan kampus, 5) Bantuan Beasiswa KIP dari Pemerintah bagi Mahasiswa kurang mampu, dan 6) Beasiswa Studi Lanjut Dosen yang berasal dari tujuan negara studi. Adapun taksiran dari bantuan finansial tersebut melebihi 10 milyar pada tahun 2023.

During the reporting period, UMM received assistance from the state in several forms including; 1) Research Grants from Dikti, 2) Lecturer Certification, 3) ASN staff who are paid by the Government, 4) Awards given for UMM's achievements in the field of campus management, 5) KIP Scholarship Assistance from the Government for underprivileged students, and 6) Scholarships Advanced Studies Lecturers who come from the destination country of study. The estimate for this financial assistance over 10 billion in 2023.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impacts

Infrastruktur yang memadai di UMM memberikan dampak ekonomi tidak langsung pada pertumbuhan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar. UMM memiliki jumlah mahasiswa yang cukup besar sehingga infrastruktur yang memadai dapat membantu aktivitas perekonomian dan kehidupan masyarakat sekitar dengan memberi peluang lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

UMM memiliki fasilitas olahraga yang dapat dimanfaatkan juga oleh masyarakat yang berada di sebelah timur GKB 4 berupa stadion sepak bola dan lapangan tenis. Selanjutnya, di area gerbang utama Kampus 3 terdapat lapangan bola voli dan lapangan basket. Taman Rekreasi Sengkaling Universitas Muhammadiyah Malang juga menyediakan pusat kebugaran, pusat aerobik, pusat zumba, dan kolam renang. Termasuk berbagai program bantuan dan pemberdayaan masyarakat sebagaimana diungkapkan pada Kompas SDGs laporan ini. [GRI 203-1]

Kontribusi UMM dalam mendukung pencapaian target SDGs di kelompokkan dalam 4 pilar pembangunan yang mencakup pilar sosial, pilar ekonomi, pilar lingkungan, pilar hukum dan tata kelola.

Pilar ekonomi bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan, menciptakan lapangan kerja

Adequate infrastructure at the University of Muhammadiyah Malang is one of the important factors that contributes to economic growth in the surrounding community. Muhammadiyah University of Malang has a large number of students so that adequate infrastructure can help economic activities and the lives of the surrounding community. Adequate infrastructure can complement the strength of the establishment of the University of Muhammadiyah Malang thereby opening up employment opportunities for the surrounding community.

Muhammadiyah University of Malang has sports facilities that can also be used by the people to the east of GKB 4 in the form of a football stadium and tennis courts. Furthermore, in the main gate area of Campus 3 there is a volleyball court and basketball court. Sengkaling Recreation Park Muhammadiyah University of Malang also provides a fitness center, aerobics center, zumba center and swimming pool. Including various assistance and community empowerment programs as disclosed in this SDGs Compass report [GRI 203-1]

The Contribution of UMM in supporting the achievement of SDGs targets is grouped into 4

yang layak, mengurangi kesenjangan ekonomi, dan mempromosikan perekonomian yang berkelanjutan. UMM mengembangkan program dan ekosistem kewirausahaan di berbagai bidang sebagai solusi ekonomi inklusif yang berdampak positif bagi masyarakat melalui: pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) PLTMH dan PLTS; pemberian pelatihan, pendampingan, dan akses sumber daya dalam inkubator bisnis; pengembangan teknologi untuk mendukung pertumbuhan industri dan infrastruktur; pemberian bantuan pendidikan bagi siswa di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T); penguatan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung ekonomi berkelanjutan.

Pilar ekonomi dalam pembangunan berkelanjutan mencakup upaya untuk mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan dan inklusif. Peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat menciptakan lapangan kerja, mengurangi ketimpangan, serta dapat memberikan manfaat bagi semua orang tanpa merusak lingkungan.

Dampak positif yang terjadi pada masyarakat dan perekonomian lokal dengan adanya investasi dan pembangunan berkelanjutan UMM yaitu masyarakat memiliki tingkat ekonomi yang lebih baik jika dibandingkan sebelum adanya investasi contohnya masyarakat banyak mendirikan kos-kosan, masyarakat dapat menjual makanan dan barang-barang yang dibutuhkan oleh mahasiswa sehingga ekonomi masyarakat meningkat.

Dampak negatif dengan adanya fasilitas dan pembangunan berkelanjutan yaitu menjadikan kondisi jalan menjadi lebih padat, semakin banyak populasi masyarakat menjadikan polusi udara semakin meningkat.

Investasi dan layanan yang diberikan UMM lebih banyak bersifat gratis untuk mahasiswa dan UMM juga mengadakan pendampingan yang dilakukan kepada masyarakat sekitar. Sebagian UMM berinvestasi dalam unit usaha seperti SPBU, Rayz hotel, bengkel, BPRS, Rumah Sakit UMM, Hotel kapal garden sengkaling, Taman rekreasi sengkaling, Dormy hotel dan ini merupakan investasi bersifat komersial. Unit-unit ini merupakan sumber pendanaan UMM yang dipakai untuk pengembangan UMM.

Keberadaan UMM juga memberikan kesempatan Pendidikan Tinggi dengan melibatkan/bersinergi dengan perusahaan untuk memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa sebagai berikut: [\[GRI 203-2\]](#)

development pillars which include social, economic, environmental, legal and governance.

The economic pillar aims to achieve equitable economic growth, create decent jobs, reduce economic disparities, and promote a sustainable economy. UMM develops entrepreneurial programs and ecosystems in various fields as an inclusive economic solution that has a positive impact on society through: development of New Renewable Energy Micro Hydro Power Plant and Solar Power Plant; providing training, mentoring, and access to resources in business incubators; technological development to support industrial and infrastructure growth; providing educational assistance for students in disadvantaged, frontier and outermost areas (3T); strengthening cooperation with various parties to support sustainable economy.

The economic pillar of sustainable development includes efforts to achieve sustainable and inclusive economic development. Increasing economic growth can create jobs, reduce inequality, implement responsible consumption and production patterns and can provide benefits for everyone without damaging the environment. Current or anticipated impacts on local communities and economies, including relevant positive and negative impacts

The positive impact that will occur on the community and local economy with investment and sustainable development of UMM, the community has a better economic level compared to before the investment, for example many people set up boarding houses, people can sell food and goods needed by students so that the community's economy increases. Students can use university facilities for free.

The negative impact of the existence of facilities and sustainable development is that road conditions become more congested, the population increases, causing air pollution to increase.

These investments and services are commercial, natural, or the involvement of the investment and services provided by UMM are mostly free for students and there is assistance provided by UMM to the surrounding community. Some invest in business units such as gas stations, Rayz hotels, workshops, BPRS, UMM hospitals, Sengkaling hotel, Sengkaling recreation parks, dormy hotels and these are commercial investments. These units are a source of UMM funding used for UMM development.

Existence Muhammadiyah University of Malang also provides higher education opportunities by involving/ synergizing with companies to provide scholarship assistance to students Muhammadiyah University of Malang follows : [\[GRI 203-2\]](#)

Nama Program/Bantuan Program	Tahun 2023 Year 2023			
	Penerima Manfaat The recipient			Nilai Value (Rp)
	Nama Lembaga/ Komunitas Institution	Orang Quota	Manfaat Benefit	
Beasiswa KIP Kuliah KIP Scholarship	Dikti	100	Beasiswa untuk mahasiswa Scholarship for Students	Rp. 617.600.000
Beasiswa Baznas Baznaz Scholarship	Badan Amil Zakat Nasional	10	Beasiswa untuk mahasiswa Scholarship for Students	Rp. 30.000.000
Beasiswa BSI BSI Scholarship	Bank Syariah Indonesia	15	Beasiswa untuk mahasiswa Scholarship for Students	Rp. 45.000.000
Beasiswa Djarum Djarum Scholarship	Djarum Fundation	7	Beasiswa untuk mahasiswa Scholarship for Students	Rp. 7.000.000
Beasiswa CPFI CPFI Scholarship	PT. Charoen Phockphan	10	Beasiswa untuk mahasiswa Scholarship for Students	Rp. 40.000.000
Beasiswa BPI BPI Scholarship	Dikti	5	Beasiswa untuk mahasiswa Scholarship for Students	Rp. 41.100.000
Beasiswa Unggulan Unggulan Scholarship	Dikti	7	Beasiswa untuk mahasiswa Scholarship for Students	Rp. 81.850.000
Beasiswa Pemkot Batu Batu Government Regency Scholarship	Beasiswa Daerah Regency Scholarship	5	Beasiswa untuk mahasiswa Scholarship for Students	Rp. 29.600.000
Beasiswa Pemkab Jember Jember Government Regency Scholarship	Beasiswa Daerah Regency Scholarship	3	Beasiswa untuk mahasiswa Scholarship for Students	Rp. 15.000.000
Beasiswa Mandiri Mandiri Scholarship	Bank Mandiri Mandiri Bank	10	Beasiswa untuk mahasiswa Scholarship for Students	Rp. 5.000.000
Beasiswa BCA BCA Scholarship	Bank BCA BCA Bank	25	Beasiswa untuk mahasiswa Scholarship for Students	Rp. 87.500.000
Beasiswa Barista Brin Barista Brin Scholarship	Diektorat Manajemen Talenta Directorate of Talent Management	40	Beasiswa untuk mahasiswa Scholarship for Students	Rp. 200.000.000
Beasiswa Pemkot Malang Malang Government Regency Scholarship	Beasiswa Daerah Regency Scholarship	5	Beasiswa untuk mahasiswa Scholarship for Students	Rp. 15.000.000
Total				Rp. 1.214.650.000

Keberadaan UMM memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat lokal di Malang berupa kegiatan pengadaan barang dan jasa. Proporsi nilai pengadaan untuk masyarakat lokal (Malang) terhadap nilai pengadaan total adalah sebesar Rp 3.866.639.125,- atau 63,71% dari nilai total pengadaan tahun 2023 sebesar Rp 6.068.727.638,- dan sebesar Rp 3.957.826.913,- atau 61,08% dari nilai total pengadaan tahun 2022 sebesar Rp 6.479.752.455,- Berikut tabel pengadaan untuk pemasok lokal [GRI 203-2, 204-1]

UMM gives significant economic impact on local communities in Malang through goods and services procurement activities. The proportion of procurement value for local communities to the total procurement value is IDR 3,866,639,125,- or 63.71% of the total procurement value in 2023 of IDR 6,068,727,638,- and IDR 3,957,826,913,- or 61.08% of the total procurement value in 2022 of IDR 6,479,752,455,- The following is the procurement table for local suppliers [GRI 203-2, 204-1]

Kelompok Pemasok Lokal Local Supplier Group		2023 Dalam Jutaan Rupiah Value in Million (Rp)	2022 Dalam Jutaan Rupiah Value in Million (Rp)
1	ATK Stationery	688	602
2	Jas Almamater Almamater Jacket	1.176	1.029
3	Topi UMM UMM Hat	448	392
4	Toga	56	49
5	Meibeler	73	64
6	Kursi Putar/Kursi Mahasiswa Swivel Chair / Student Chair	59	52
7	Seragam Batik UMM UMM Batik Uniform	734	642
8	Seragam Kemeja UMM	81	70
9	Cetak Booklet PMB Admission Booklet	48	42
10	Cetak Kalender UMM UMM Calendar	350	306
Jumlah		3.711	3.247

UMM dalam pemilihan supplier memerlukan keputusan strategis apalagi bila supplier tersebut akan memasok item yang penting atau akan digunakan dalam jangka panjang. Kriteria yang digunakan UMM harus mencerminkan strategi *supply chain* maupun karakteristik dari item yang akan dipasok. Terdapat beberapa kriteria yang menjadi bahan pertimbangan dalam memilih supplier, yaitu sebagai berikut:

1. Harga Penawaran
2. Mutu Pemasok
3. Keandalan dalam ketepatan
4. Kemampuan koordinasi informasi
5. Ketersediaan produk

Dalam proses pembayaran yang dilakukan terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan antara lain menetapkan persyaratan pembayaran dengan pemasok yang telah ditulis ke dalam kontrak dan menyertakan faktur. Pembayaran tidak dilakukan secara keseluruhan jika di atas Rp. 50.000.000,-, melainkan dilakukan secara bertahap dengan membayarkan Uang Muka (*Down Payment*) terlebih dahulu dan sisanya pada saat barang sudah masuk. Pembayaran kepada pemasok juga akan dilakukan secara bertahap hingga 3 kali pembayaran jika transaksi tersebut di atas Rp. 100.000.000,- dengan mengikuti progres pekerjaan yang dilaksanakan dengan mengacu pada berita acara yang ada dalam pengawasan Bagian Umum.

b. Definisi geografis organisasi tentang 'lokal'

UMM sebagai institusi yang bernaung dibawah Persyarikatan Muhammadiyah akan memberi kesempatan terlebih dahulu kepada rekanan yang berasal dari Amal Usaha Muhammadiyah (AUM). Tujuannya untuk saling bersinergi membantu keberlangsungan unit usaha. Namun demikian, UMM tidak menutup peluang bagi rekanan eksternal yang ingin bekerjasama dengan UMM selama memenuhi kelayakan yang dibutuhkan. Misalnya, pasokan

Selecting suppliers is a strategic matter, especially if the supplier will supply items that are in crisis or will be used in the long term as an important supplier. The criteria used by UMM must reflect the supply chain strategy and characteristics of the items to be supplied. Below are several criteria that are taken into consideration when choosing a supplier:

1. Bid price
2. Supplier Quality
3. Reliability in accuracy
4. Information coordination capabilities
5. Product availability

In the payment process, there are several stages that must be carried out, including establishing payment terms with the supplier which have been written into the contract and including an invoice. Payment is not made in full if it is above Rp. 50,000,000,-, but it is done in stages by paying the Down Payment first and the remainder when the goods are received. and also, a condition that supplier payments will be made in stages up to 3 payments if the transaction is above Rp. 100,000,000,- by following the progress of the work carried out by referring to the minutes under the supervision of the General Section.

b. Organizational geographic definition of 'local'

UMM as an institution under the Muhammadiyah Association will give wider opportunities to partners who come from Muhammadiyah business units. The aim is to synergize with each other to help the sustainability of the units. However, this also does not close the opportunity for external partners who want to collaborate with UMM as long as they meet the required qualifications. For example, the supply of UMM staff and lecturers usually comes from alumni, although not entirely. Apart from that, the majority

pegawai maupun dosen UMM biasanya berasal dari alumni meskipun tidak secara keseluruhan. Selain itu, pegawai-pegawai di UMM seperti petugas keamanan dan petugas kebersihan mayoritas juga berasal dari warga sekitar yang memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan UMM. Rekanan barang dan jasa juga banyak berasal dari instansi yang terkait dengan AUM, namun juga terdapat beberapa vendor rekanan yang berasal dari luar, seperti catering, akomodasi, penyedia venue, percetakan dan vendor.

a) Lokasi Pemasok (2.1.1):

- Malang, Jawa Timur: Lokasi utama pemasok untuk kebutuhan operasional kampus UMM, termasuk energi, bahan bangunan, dan perlengkapan lainnya.
- Desa Sumber Maron, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang: Lokasi pemasok terkait proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) yang berperan penting dalam pasokan energi terbarukan di lingkungan kampus UMM.
- Ekowisata Boon Pring, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang: Lokasi pemasok yang mendukung proyek energi terbarukan dan konservasi lingkungan yang diinisiasi oleh UMM.
- Pujon Hill, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang: Area konservasi hutan yang dikelola UMM, yang juga menjadi sumber energi terbarukan dan lokasi pemasok bahan organik serta sumber daya alam lainnya untuk mendukung kegiatan keberlanjutan.

of employees at UMM such as security officers and cleaners also come from local residents who have the required qualifications to meet UMM's needs. Many partners for goods and services also come from agencies related to Muhammadiyah business units, but there are also several partner vendors who come from outside, such as catering, accommodation, venue providers, printing and other vendors, the majority of which come from business units that are still related to Muhammadiyah .

a) Supplier Location (2.1.1):

- Malang, East Java: The main supplier location for UMM campus operational needs, including energy, building materials and other equipment.
- Sumber Maron Village, Pagelaran District, Malang Regency: Location of suppliers related to the Micro Hydro Power Plant project which plays an important role in the supply of renewable energy within the UMM campus.
- Boon Pring Ecotourism, Turen District, Malang Regency: Supplier location that supports renewable energy and environmental conservation projects initiated by UMM.
- Pujon Hill, Pujon District, Malang Regency: Forest conservation area managed by UMM, which is also a source of renewable energy and a location for suppliers of organic materials and other natural resources to support sustainability activities.

Pajak | Tax

UMM terdaftar menjadi Wajib Pajak Badan pada 31 Desember 1983 dengan NPWP 01.235.843.8-651.000, sebagai Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Pendidikan Tinggi Akademik Swasta (Kode : 85321). Selanjutnya, UMM telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak pada 17 September 2007 berdasarkan SKKP Nomor: PEM-00949/WPJ.12/KP.0903/2007. UMM masuk di wilayah Kantor Pelayanan Pajak Malang Utara yang beralamat di Jl. Agung Suprpto No. 29-31 Kecamatan Klojen, Kota Malang. Melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan kewajiban perpajakan yang telah ditetapkan dan tertera pada profil Wajib Pajak di website Direktorat Jenderal Pajak. [GRI 207]

Muhammadiyah University of Malang was registered as a Corporate Taxpayer on 31 December 1983 with NPWP 01,235,843.8-651,000, as Business Field Classification for Private Academic Higher Education (Code: 85321). Furthermore, UMM was confirmed as a Taxable Entrepreneur on September 17 2007 based on SKKP Number: PEM-00949/WPJ.12/KP.0903/2007. UMM is included in the North Malang Tax Service Office area which is located at Jl. Agung Suprpto No. 29-31 Klojen District, Malang City. Carry out tax obligations in accordance with the tax obligations that have been determined and stated on the Taxpayer profile on the Directorate General of Taxes website. [GRI 207]

Jenis Pajak | Tax Type [GRI 207-1]

UMM sebagai entitas pendidikan tinggi swasta menjunjung tinggi kewajiban dan hak sebagai Wajib Pajak. UMM melakukan kewajiban perpajakan dan menerima hak Wajib Pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku melakukan perhitungan, pembayaran, dan pelaporan terkait pajak pusat dan daerah meliputi :

- Pajak Penghasilan Badan
- Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)
- Pajak Penghasilan Pasal 21
- Pajak Penghasilan Pasal 23

UMM as a private higher education institution upholds its obligations and rights as a Taxpayer. UMM carries out tax obligations and accepts Taxpayer rights in accordance with applicable laws and regulations, carrying out calculations, payments and reporting related to central and regional taxes including:

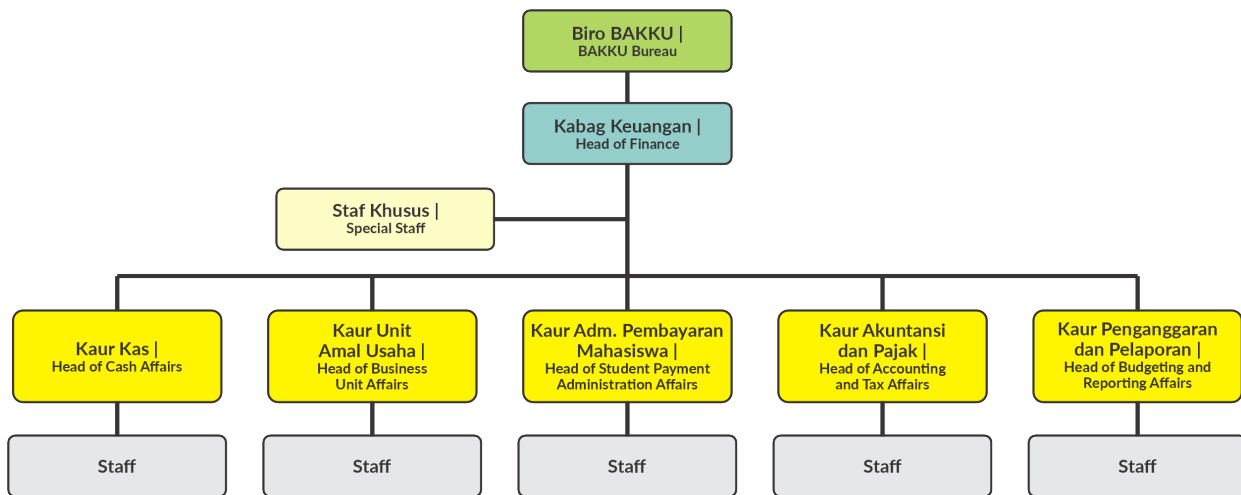
- Corporate Income Tax
- Income Tax Article 4 (2)
- Income Tax Article 21
- Income Tax Article 23

- Pajak Penghasilan Pasal 25
- Pajak Pertambahan Nilai
- Pajak Bumi dan Bangunan
- Pajak Hotel
- Pajak Hiburan
- Pajak Reklame
- Pajak Air Permukaan

Tata Kelola UMM menyatakan bahwa perpajakan merupakan bagian dari bidang 2 dibawah arahan Wakil Rektor II pada Bagian Keuangan. UMM senantiasa menjunjung tinggi integritas untuk memenuhi kewajiban perpajakan. UMM menyadari kontribusi UMM terhadap pembangunan nasional secara berkelanjutan salah satunya melalui Pelaporan dan Pembayaran pajak yang dilakukan tepat waktu. Pelaporan perpajakan yang telah dipungut atau disetor oleh UMM dilakukan Kaur Akutansi dan Pajak yang di bawah Bagian Keuangan dari Bidang II di bawah arahan Wakil rektor II.

- Income Tax Article 25
- Value-added tax
- Land and Building tax
- Hotel Tax
- Entertainment Tax
- Advertisement Tax
- Surface Water Tax

UMM Governance states that The Division of Finance in the Bureau of General Administration Affairs takes responsible of taxation under the direction of the Vice Rector II. UMM always upholds integrity to fulfill tax obligations. This is also to fortify UMM's contribution to sustainable national development through reporting and paying taxes on time. Reporting of taxes that have been collected or paid by UMM is carried out by the Head of Accounting and Tax Division.



Adapun aktivitas pungut dan setor pajak dilakukan secara terpusat pada Bagian Keuangan oleh Kaur Akutansi dan Pajak. Kaur Akutansi dan Pajak memiliki tugas sebagai berikut :

- Kaur Akutansi dan pajak membantu Kaur Kas dalam memonitor dan melakukan pengawasan atau penjarangan pengajuan yang mengandung objek pajak, dimana seluruh transaksi pemasukan dan pengeluaran terpusat pada Bagian Keuangan UMM.
- Kaur Akutansi dan Pajak melakukan *cros cek* dengan Kaur Kas atas pengeluaran atau pengajuan yang mengandung objek pajak
- Kaur Akutansi dan Pajak membuat daftar dan surat pengajuan pada Pimpinan (Wakil Rektor II, Ka.Biro Administrasi Umum, Kabag Keuangan) atas transaksi yang mengandung objek pajak dan perhitungan atas objek pengenaan pajak dengan memberikan dokumen-dokumen pendukung.
- Kaur Akutansi dan Pajak membukukan pajak telah dipungut dan menyiapkan data dukung yang akan disetor ke Bank (SSP).

The tax collection and deposit activities are carried out centrally in the Division of Finance by the Head of Accounting and Tax Division. The Head of Accounting and Tax has the following duties:

- Help the Head of Treasury in monitoring and supervising or collecting applications containing tax objects, where all income and expenditure transactions are centralized in the UMM Finance Division.
- Carry out cross checks with the Head of Treasury for expenditures or applications that contain tax objects
- Make a list and submission letter to the Leadership (Vice Rector II, Head of General Administration Bureau, Head of Finance) for transactions containing tax objects and calculations of tax objects by providing supporting documents.
- Record the taxes that have been collected and prepares supporting data that will be deposited to the Bank (SSP).

- Kaur Akutansi dan Pajak tiap bulan membuat Laporan Pajak dan akan dievaluasi internal oleh Badan Pengendalian Internal (BPI) dengan mengetahui Pimpinan yang berwenang oleh Wakil Rektor II, Ka.Biro Administrasi Umum, Kabag Keuangan.
- Kaur Akutansi dan Pajak tiap akhir tahun membuat Laporan Keuangan Komersial dan Fiskal yang akan dievaluasi oleh Pimpinan yang berwenang, BPI dan Pihak Independen.

- Make a Tax Report every month and it will be evaluated internally by BPI by knowing the authorized leadership by Vice Rector II, Head of General Administration Bureau, Head of Finance.
- Prepare Commercial and Fiscal Financial Reports at the end of each year which will be evaluated by the competent leadership, BPI and Independent Parties.

Tata Kelola Pajak | Tax Governance [GRI 207-2]

Tata kelola pengendalian dan pengelolaan risiko perpajakan UMM diimplementasikan dalam bentuk penanggung jawab pelaksanaan perpajakan. Hal ini dilakukan agar segala kewajiban perpajakan yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi UMM terlaksana secara efisien, efektif, terkendali, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, guna meminimalisir risiko pengenaan sanksi pajak yang dapat berdampak pada reputasi UMM sebagai Wajib Pajak, maka UMM senantiasa taat dan berpijak pada peraturan perundangan berikut ini:

- Undang-undang nomor 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan
- Undang-undang nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan
- Undang-undang nomor 42 tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Pejualan Atas Barang Mewah
- Undang-undang nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan
- PER -32/PJ./ 2015 tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan, Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, dan Kegiatan Orang Pribadi;
- PMK Nomor : 102/PMK.010/2016 Tentang Penetapan Bagian Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan Dari Pegawai Harian Dan Mingguan Serta Pegawai Tidak Tetap Lainnya Yang Tidak Dikenakan Pemotongan Pajak Penghasilan.
- Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP - 227/PJ./2002 Tentang Tata Cara Pemotongan Dan Pembayaran, Serta Pelaporan Pajak Penghasilan Dari Persewaan Tanah Dan Atau Bangunan Direktur Jenderal Pajak
- Peraturan Menteri Keuangan nomor 68/PMK.03/2020 Tahun 2020 tentang perlakuan pajak penghasilan atas beasiswa yang memenuhi persyaratan tertentu dan sisa lebih yang diterima atau diperoleh badan atau Lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang Pendidikan dan/atau bidang penelitian dan pengembangan.

UMM tax risk control and management governance is implemented in the form of a person in charge for tax implementation. This is done so that all tax obligations related to the process of implementing the UMM Higher Education Tri Dharma are carried out efficiently, effectively, under control and can be accounted for in accordance with applicable statutory provisions.

In addition, in order to minimize the risk of imposition of tax sanctions which could impact UMM's reputation as a Taxpayer, UMM always obeys and adheres to the following laws and regulations:

- Law number 7 of 2021 about harmonization of tax regulations
- Law number 28 of 2007 about General Tax Provisions
- Law number 42 of 2009 about Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods
- Law number 36 of 2008 about Income Tax
- PER -32/PJ./ 2015 about Technical Guidelines for Procedures for Withholding, Depositing and Reporting, Income Tax Article 21 and/or Income Tax Article 26 in Relation to Employment, Services and Individual Activities;
- PMK Number: 102/PMK.010/2016 concerning Determination of the Income Portion in Connection with the Work of Daily and Weekly Employees and Other Non-Permanent Employees Who Are Not Subject to Income Tax Withholding.
- Decree of the Director General of Taxes Number KEP - 227/PJ./2002 about Procedures for Withholding and Payment, and Reporting Income Tax from Land and or Building Rentals Director General of Taxes
- Minister of Finance Regulation number 68/PMK.03/2020 of 2020 about income tax treatment of scholarships that meet certain requirements, and any excess balance received or acquired by non-profit bodies or institutions operating in the education sector and/or research and development.

- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER44/PJ./2009 tentang Pelaksanaan Pengakuan Sisa Lebih yang Diterima atau Diperoleh Badan atau Lembaga Nirlaba yang Bergerak Dalam Bidang Pendidikan dan/atau Bidang Penelitian dan Pengembangan yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan.
- Regulation of the Director General of Taxes Number PER44/PJ./2009 about Implementation of Recognition of Excess Remaining Received or Obtained by Non-Profit Entities or Institutions Engaged in the Education Sector and/or Research and Development Sector which are Excluded from Income Tax Objects.

Pelibatan Instansi Pajak | Involvement of Tax Agencies [GRI 207-3]

Perpajakan pusat dibawah naungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara sedangkan perpajakan daerah masuk wilayah Kabupaten Malang, Kota Malang, dan Kota Batu.

Kegiatan pada periode pelaporan yang melibatkan kantor pajak dan dispenda.

1. Sosialisasi Validasi NIK menjadi NPWP pada tanggal 17 Februari 2023 di UMM bekerja sama dengan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara.
2. Sosialisasi dan pendampingan SPT Tahunan Orang Pribadi bagi Dosen dan Pegawai UMM Tahun 2022 pada tanggal 10-18 Maret 2023 bekerja sama dengan DJP Kantor Wilayah Jawa Timur III.
3. Workshop Akuntansi dan Perpajakan bagi Amal Usaha Pendidikan pada tanggal 1-4 Agustus 2023 bekerja sama dengan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur dan DJP Kantor Wilayah Jawa Timur.
4. Pengukuhan dan pendampingan Relawan Pajak Tax Center Perguruan Tinggi pada tanggal 19 Desember 2023 dilaksanakan dan bekerja sama dengan DJP Kantor Wilayah Jawa Timur III.

Central taxation is under the auspices of the North Malang Primary Tax Service Office, while regional taxation falls into the Malang Regency, Malang City, and Batu City areas.

Activities in the reporting period involving the tax office and regional spending

1. Socialization of NIK Validation to become NPWP on February 17, 2023 at UMM in collaboration with the North Malang Pratama Tax Service Office.
2. Socialization and assistance of Individual Annual Tax Returns for UMM Lecturers and Employees in 2022 on March 10-18, 2023 in collaboration with DJP East Java Regional Office III.
3. Accounting and Taxation Workshop for Educational Charities on 1-4 August 2023 in collaboration with the East Java Muhammadiyah Regional Leadership and the East Java Regional Office DJP.
4. The inauguration and assistance of Higher Education Tax Center Tax Volunteers on December 19, 2023 was carried out in collaboration with the DJP East Java Regional Office III.

Pajak dan Retribusi yang Disetor | Paid Taxes and Levy [GRI 207-4]

UMM merupakan PTMA (Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisiyah) yang didirikan dibawah Persyarikatan PP Muhammadiyah sesuai dengan Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah. UMM dalam segala bentuk dibawah pengawasan dan tunduk pada peraturan Pimpinan Muhammadiyah dengan mengacu pada 10 Kepribadian Muhammadiyah nomor 9 "Membantu pemerintah serta bekerjasama dengan golongan lain dalam memelihara dan membangun Negara mencapai masyarakat adil dan makmur yang diridloi Allah".

UMM is a PTMA (Muhammadiyah and Aisiyah College) which was founded under the Muhammadiyah Association in accordance with the Muhammadiyah Central Executive Board Guidelines number 02/PED/I.O/B/2012 about Muhammadiyah Higher Education. UMM is under supervision and subject to the regulations of the Muhammadiyah Leadership with reference to the 10 Muhammadiyah Characteristics number 9 "Helping the government and collaborating with other groups in maintaining and developing the country to achieve a prosperous and prosperous society that is approved by Allah".

UMM dalam mengimplementasikan hal tersebut, salah satunya UMM melakukan kewajiban perpajakan dalam perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak pusat dan daerah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku selama 2022-2023, dengan rincian sebagai berikut :

UMM in implementing this, one of which is UMM carrying out tax obligations in calculating, paying and reporting central and regional taxes in accordance with the tax regulations and laws iduring 2022-2023, with the following details:

Jenis Pajak Tax Type	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	698.648.734	453.165.883
Pajak Penghasilan Pasal 21 Income Tax Article 21	534.132.288	569.882.496
Pajak Penghasilan Pasal 23 Income Tax Article 23	349.552.755	113.360.365
Pajak Pertambahan Nilai Vale-added Tax	524.429.260	816.239.357
Pajak Bumi dan Bangunan Property Tax	802.668.700	786.636.003
Pajak Hotel Hotel Tax	1.120.337.902	411.391.687
Pajak Reklame Advertisement Tax	7.004.944	
Pajak Air Permukaan Surface Water Tax	3.507.152	40.786.500
Pajak Kendaraan Bermotor Vehicle Tax	224.360.000	239.549.000
Jumlah	4.264.641.735	3.431.011.291

KINERJA DAMPAK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL ACHIEVEMENT PERFORMANCE



Bahan Baku | Raw Materials

Dalam upaya mengurangi konsumsi kertas, kampus telah mengimplementasikan sistem digitalisasi yang memungkinkan mahasiswa dan staf untuk berbagi dan mengakses informasi secara elektronik dengan menggunakan Learning Management System (LMS) untuk kegiatan belajar mengajar dan penggunaan sistem INFO KHS sebagai sarana informasi akademik mahasiswa yang dapat diakses pada <https://lms.umm.ac.id/> dan <https://infokhs.umm.ac.id/>. Selain itu, surat menyurat aktivitas akademik sudah paperless serta terdapat edaran penggunaan tumbler untuk mengurangi limbah botol plastik. Penggunaan platform pembelajaran online, e-book, dan sistem manajemen dokumen elektronik diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada kertas secara signifikan. [GRI 301]

Dampak penerapan kebijakan tentang penggunaan bahan baku kertas dan plastik dalam kampus pada tahun 2023 terlihat dari pengurangan penggunaan plastik sebesar 0,06 ton dan kertas sebesar 0,12 ton sebagaimana tabel berikut : [GRI 301-1]

Raw Materials	Category	Weight Unit	Volume	
			2023	2022
Plastik Plastic	Tak Terbarukan Non-renewable	Ton	1.33	1.39
Kertas Paper	Tak Terbarukan Non-renewable	Ton	3.35	3.47
Total			4.68	4.86

Penggunaan Material Tahun 2023 dan 2022

Dalam upaya mengurangi dampak lingkungan, kampus telah melakukan pengukuran dan pencatatan penggunaan material, khususnya plastik dan kertas, yang tidak dapat diperbarui. Penggunaan ini diukur dalam ton untuk memberikan data yang jelas dan mudah dibandingkan antar tahun.

1. Plastik:

- Tahun 2023: 1,33 ton
- Tahun 2022: 1,39 ton
- Analisis: Terjadi penurunan sebesar 0,06 ton (sekitar 4,3%) dalam penggunaan plastik dari tahun 2022 ke 2023. Penurunan ini menunjukkan efektivitas inisiatif kampus dalam mengurangi penggunaan plastik, mungkin melalui kebijakan seperti penggunaan tumbler dan pengurangan kemasan plastik dalam operasional kampus.

2. Kertas:

- Tahun 2023: 3,35 ton
- Tahun 2022: 3,47 ton
- Analisis: Penggunaan kertas juga mengalami penurunan sebesar 0,12 ton (sekitar 3,5%). Penurunan ini kemungkinan besar terkait dengan penerapan sistem digitalisasi yang menggantikan penggunaan kertas dalam kegiatan akademik dan administrasi kampus.

To reduce paper consumption, the university has implemented a digitalization system that allows students and staff to share and access information electronically using the Learning Management System (LMS) at <https://lms.umm.ac.id/>. In addition, students can access academic information using a system called INFOKHS at <https://infokhs.umm.ac.id/>. The use of online learning platforms, e-books and electronic document management systems is expected to significantly reduce dependence on paper. In addition, the university also encourages the use of tumblers to reduce plastic bottle waste. [GRI 301]

The impact of implementing policies regarding the use of paper and plastic raw materials on campus in 2023 can be seen from the reduction in plastic use by 0.06 tons and paper by 0.12 tons as in the following table: [GRI 301-1]

Material Use in 2023 and 2022

To reduce environmental impacts, the campus has measured and recorded the use of materials, especially plastic and paper, which cannot be renewed. This usage is measured in tonnes to provide clear and easily comparable data between years.

1. Plastic:

- Year 2023: 1.33 tons
- Year 2022: 1.39 tons
- Analysis: There was a decrease of 0.06 tons (around 4.3%) in plastic use from 2022 to 2023. This decrease shows the effectiveness of campus initiatives in reducing plastic use, perhaps through policies such as the use of tumblers and reducing plastic packaging in campus operations.

2. Paper:

- Year 2023: 3.35 tons
- Year 2022: 3.47 tons
- Analysis: Paper use also decreased by 0.12 tons (around 3.5%). This decline is most likely related to the implementation of a digitalization system that replaces the use of paper in academic and campus administration activities.

Penurunan penggunaan plastik dan kertas berdasarkan data berat menunjukkan bahwa kampus telah berhasil mengurangi jejak material yang tidak dapat diperbarui, sesuai dengan target keberlanjutan. Pengukuran ini penting untuk terus dipantau agar kebijakan yang telah diterapkan dapat disesuaikan dan ditingkatkan efektivitasnya, dengan tujuan akhir mencapai pengurangan material yang lebih signifikan di masa mendatang.

Jika kita asumsikan bahwa volume material yang digunakan berkorelasi dengan beratnya, maka volume material juga dapat diperkirakan mengalami penurunan sejalan dengan penurunan berat tersebut. Dari penggunaan plastik dan kertas sejumlah tersebut diatas, tidak semuanya berakhir di TPA alias masih ada yang didaur ulang. Misalnya, jika volume plastik yang digunakan pada tahun 2022 adalah 1,39 meter kubik (asumsi 1 ton plastik = 1 meter kubik), maka pada tahun 2023 volumenya diperkirakan menjadi 1,33 m³ masih ada yang didaur ulang sebesar 75,85% di tahun 2023 lebih tinggi dibanding tahun 2022 yang sebesar 71,81% untuk beberapa keperluan yang lebih bermanfaat. sebagaimana tabel berikut: [\[GRI 301-2\]](#)

Raw Materials	Category	Weight Unit	Volume	
			2023	2022
Plastik Plastic	Tak Terbarukan Non-renewable	Ton	0.31	0.29
Kertas Paper	Tak Terbarukan Non-renewable	Ton	3.24	3.20
Total			3.55	3.49

Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran/kemahasiswaan telah menggunakan digitalisasi sehingga minim sekali penggunaan bahan kertas dan relatif tidak terdapat kasus komplain terkait dengan penggunaan kertas untuk kegiatan kemahasiswaan.

Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) berkomitmen untuk menerapkan praktik keberlanjutan di seluruh aspek operasionalnya, termasuk dalam pengelolaan produk pemerolehan ulang dan material kemasannya. Penjelasan ini penting untuk menunjukkan upaya kampus dalam mengurangi dampak lingkungan melalui penggunaan kembali material dan pengelolaan limbah yang efisien.

Produk Pemerolehan Ulang:

Di UMM, beberapa produk telah dihasilkan melalui proses pemerolehan ulang, terutama dalam pengelolaan kertas dan plastik. Contoh nyata adalah program daur ulang kertas yang dihasilkan dari operasional administrasi kampus. Kertas bekas dikumpulkan, kemudian diproses ulang menjadi kertas daur ulang yang digunakan kembali untuk keperluan internal, seperti mencetak bahan ajar dan dokumen non-formal. Hal ini tidak hanya mengurangi konsumsi kertas baru, tetapi juga mengurangi limbah kertas yang harus dibuang.

Selain itu, limbah plastik seperti botol plastik dari kantin dan kegiatan kampus dikumpulkan dan diolah kembali menjadi produk yang lebih bernilai, seperti biji plastik yang dapat digunakan untuk produksi barang lain. Program bank sampah di kampus juga memungkinkan mahasiswa

The reduction in plastic and paper use based on weight data shows that the campus has succeeded in reducing its non-renewable material footprint, in line with sustainability targets. It is important to continue monitoring this measurement so that the policies that have been implemented can be adjusted and increased in effectiveness, with the ultimate goal of achieving more significant material reductions in the future.

If we assume that the volume of material used is correlated with its weight, then the volume of material can also be expected to decrease in line with the decrease in weight. From the amount of plastic and paper used above, not all of it ends up in the landfill, i.e. some of it is still recycled. For example, if the volume of plastic used in 2022 is 1.39 cubic meters (assuming 1 ton of plastic = 1 cubic meter), then in 2023 the volume is estimated to be 1.33 m³, there will still be 75.85% recycled in 2023 is higher than 2022 which was 71.81% for several more useful purposes. as in the following table: [\[GRI 301-2\]](#).

Learning and student activities have used digitalization with very limited use of paper, so there are no cases of complaints related to minimal use of paper.

University of Muhammadiyah Malang (UMM) is committed to implementing sustainable practices in all aspects of its operations, including in the management of recovered products and packaging materials. This explanation is important to show the campus' efforts to reduce environmental impacts through material reuse and efficient waste management.

Reacquisition Products:

At UMM, some products have been produced through the recovery process, especially in the management of paper and plastic. A concrete example is the paper recycling program resulting from campus administration operations. Used paper is collected, then reprocessed into recycled paper which is reused for internal purposes, such as printing teaching materials and non-formal documents. This not only reduces new paper consumption, but also reduces paper waste that must be disposed of.

In addition, plastic waste such as plastic bottles from canteens and campus activities is collected and reprocessed into more valuable products, such as plastic pellets which can be used to produce other goods. The waste bank program on campus also

dan staf untuk menukar sampah plastik dengan insentif, yang kemudian diproses lebih lanjut.

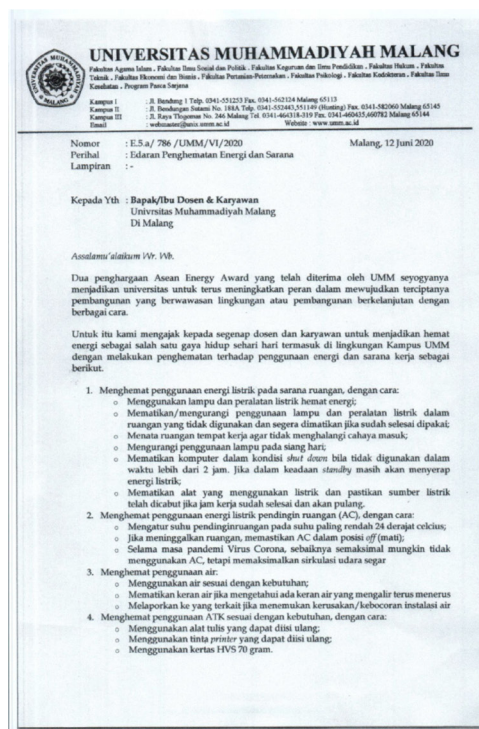
Material Kemasan:

UMM telah berusaha untuk menggunakan material kemasan yang lebih ramah lingkungan dalam berbagai kegiatannya. Misalnya, penggunaan kantong plastik di kantin kampus telah dikurangi secara signifikan, digantikan dengan kemasan berbahan dasar kertas atau plastik yang dapat didaur ulang. Selain itu, dalam acara-acara besar yang diselenggarakan di kampus, UMM mendorong penggunaan kemasan yang terbuat dari bahan *biodegradable*, seperti tas kain atau kemasan makanan yang ramah lingkungan.

allows students and staff to exchange plastic waste for incentives, which are then processed further.

Packaging Material:

UMM has tried to use more environmentally friendly packaging materials in its various activities. For example, the use of plastic bags in campus canteens has been significantly reduced, replaced by packaging made from paper or plastic that can be recycled. Apart from that, in large events held on campus, UMM encourages the use of packaging made from biodegradable materials, such as cloth bags or environmentally friendly food packaging.



Inisiatif Berkelanjutan:

Sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan yang lebih luas, UMM juga mendorong civitas akademika untuk membawa *tumbler* pribadi sebagai pengganti botol plastik sekali pakai, yang secara langsung mengurangi volume sampah plastik yang dihasilkan di kampus. Selain itu, kampus terus mengevaluasi penggunaan material kemasan untuk memastikan bahwa lebih banyak material yang berasal dari sumber daya terbarukan dan dapat didaur ulang. [GRI 301-3]

Energi | Energy

Komitmen UMM terhadap keberlanjutan dan pengelolaan energi terlihat jelas melalui berbagai inisiatif dan program inovatif. Hal ini dimulai dengan adanya Surat Edaran Rektor yang mendorong penggunaan energi terbarukan dan praktik ramah lingkungan di kampus. Selain itu, berdirinya lembaga penelitian energi terbarukan,

Sustainable Initiatives:

As part of a broader sustainability initiative, UMM also encourages the academic community to carry personal tumblers as a substitute for single-use plastic bottles, which directly reduces the volume of plastic waste generated on campus. In addition, the campus continues to evaluate the use of packaging materials to ensure that more materials come from renewable resources and can be recycled. [GRI 301-3]

UMM's commitment to sustainability and energy management is clearly visible through various innovative initiatives and programs. This started with the Chancellor's Circular encouraging the use of renewable energy and environmentally friendly practices on campus. Apart from that, the

pembentukan tim Audit Energi, dan gerakan peduli lingkungan juga membuktikan dedikasi UMM terhadap isu-isu lingkungan. UMM juga menyediakan kendaraan listrik untuk transportasi di dalam kampus, memperkuat komitmen mereka terhadap lingkungan. [GRI 302]

Kampus telah menunjukkan komitmen dalam memanfaatkan berbagai sumber energi untuk memenuhi kebutuhan listriknya. Dengan total konsumsi energi mencapai 15.581,81 gigajoule, kampus menggunakan 11.538,0936 gigajoule dari sumber listrik tak terbarukan. Namun, dalam upaya mendukung keberlanjutan dan mengurangi jejak karbon, kampus juga memanfaatkan sumber energi terbarukan dan dapat memenuhi sebanyak 28% kebutuhan energi dari operasional UMM. Sebanyak 4.043,52 gigajoule dihasilkan dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH), dan generator biogas. Inisiatif ini tidak hanya mengurangi ketergantungan pada sumber energi tak terbarukan, tetapi juga mempromosikan praktik energi yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Penggunaan energi untuk kegiatan operasional perkantoran dan kegiatan belajar mengajar di lingkungan UMM ditunjukkan pada tabel berikut: [GRI 302-1]

establishment of a renewable energy research institute, the formation of an Energy Audit team, and the environmental care movement also show UMM's dedication to environmental issues. UMM also provides electric vehicles for transportation within campus, strengthening their commitment to the environment. [GRI 302]

The university has demonstrated a commitment to utilizing various energy sources to meet its electricity needs. With total energy consumption reaching 15,581.81 gigajoules, the campus uses 11,538.0936 gigajoules from non-renewable electricity sources. However, to support sustainability and reduce the carbon footprint, the campus utilizes renewable energy sources to meet as much as 28% of UMM's operational energy needs. 4,043.52 gigajoules were produced from solar power plants, micro hydropower plants, and biogas generators. This initiative reduces dependence on non-renewable energy sources and promotes more environmentally friendly and sustainable energy practices.

Energy use for operational at offices and teaching and learning activities in UMM is shown in the following table: [GRI 302-1]

Sumber Energi Energy Sources	Jenis Types	Peruntukan Function	Satuan Unit	Σ 2023	Σ 2022
Listrik Electricity (PLN)	Tak Terbarukan Non-renewable	Perkantoran dan pengajaran Office and Teaching activities	Giga Joule	11.538,09	11.539,80
Listrik Electricity (PLTMH)	Terbarukan Renewable	Asrama Mahasiswa Student dormitory	Giga Joule	4.043,52	4.043,49
Listrik Electricity (MHP)	Terbarukan Renewable	Sumber Maron	Giga Joule	0,16	0,16
Listrik Electricity (MHP)	Terbarukan Renewable	Boonpring	Giga Joule	0,04	0,04
Jumlah Total				15.581,81	15.583,49

Seluruh konsumsi energi dipergunakan untuk mendukung konsumsi energi listrik di wilayah operasional Kampus I, II, III dan Amal Usaha Muhammadiyah, tidak ada yang dipergunakan di luar operasi. [GRI 302-2]

All energy consumption is used to support electrical energy consumption in the operational areas of Campus I, II, III and Muhammadiyah Business Charities, and nothing is used outside of operations. [GRI 302-2]

Intensitas energi berupa penggunaan energi pada tabel tersebut diatas bila dimetrik dengan jumlah mahasiswa, akan didapatkan intensitas energi sebagai berikut : [GRI 302-3]

If the energy intensity in the form of energy use in the table above is measured by the number of students, the energy intensity will be obtained as follows: [GRI 302-3]

Sumber Energi Energy Sources	Jenis Types	Peruntukan Function	Satuan Unit	Σ 2023	Σ 2022
Listrik Electricity (PLN)	Tak Terbarukan Non-renewable	Perkantoran dan pengajaran Office and Teaching activities	GJ/Mhsw Giga Joule	0,80	0,67
Listrik Electricity (PLTMH)	Terbarukan Renewable	Asrama Mahasiswa Student dormitory	GJ/Mhsw Giga Joule	0,28	0,24
Listrik Electricity (MHP)	Terbarukan Renewable	Sumber Maron	GJ/Mhsw Giga Joule	0,00	0,00
Listrik Electricity (MHP)	Terbarukan Renewable	Boonpring	GJ/Mhsw Giga Joule	0,04	0,04
Jumlah Total				1,08	0,91

Inisiatif Penghematan Energi | Energy Saving Initiative

UMM juga mengimplementasikan berbagai inisiatif penghematan energi sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan. Berikut adalah beberapa langkah yang telah dilakukan:

- Penggunaan Lampu LED: UMM telah mengganti lampu konvensional dengan lampu LED di berbagai lokasi kampus. Hal ini berhasil menghemat hingga 40% konsumsi energi dibandingkan dengan penggunaan lampu biasa.
 - » LED T8 XTRA 0.6 m 11 W: 155.000 unit digunakan di kantor, dengan efisiensi 85%
 - » LED T8 XTRA 1.2 m 22 W: 85.000 unit digunakan di ruang kelas dan laboratorium, dengan efisiensi 76%
 - » LED S11 A60 5 W: 1.200 unit digunakan di kamar mandi, dengan efisiensi 80%
 - » LED PHILIPS BRP121 30W: 680 unit digunakan untuk lampu jalan, dengan efisiensi 90%
- Sistem Kontrol Pintar: Teknologi otomasi digunakan untuk mengontrol penggunaan energi seperti pengaturan suhu, pencahayaan, dan peralatan sesuai dengan kebutuhan aktual.
- Peralatan *low watt*: penggunaan peralatan hemat energi seperti AC inverter dan kipas angin di ruang-ruang tertentu.

Berikut tabel penghematan energi di UMM :

No.	Appliance	Kinds of appliances	LED color	Location of application	Number of units	Total of actual use	Percentage of energy efficiency (%)
1.	LED T8 XTRA, 0.6 m 11 W	Lamp	Cool Daylight	Offices	182.200	155.000	85%
2.	LED T8 XTRA, 1,2 m 22 W	Lamp	Cool Daylight	Classrooms and laboratories	110.500	85.000	76%
3.	LED S11 A60, 5 W	Lamp	Cool Daylight	restrooms	1500	1200 bh	80%
4.	LED PHILIPS BRP121 30W	Lamp	Smart Bright	Street lights	750	680	90%

Appliance	Total Number	Total number energy Efficient appliances	Penempatan	Percentage
Inverter AC (Pengganti AC Konvensional)	145	130	Laboratorium and Offices	90%
Fan	350	290	Classrooms and Offices	82%
TV LED (Pengganti LCD Proyektor)	123	105	Classrooms and Offices	85 %

Rata-rata penghematan energi yang dilakukan oleh UMM pada periode pelaporan sebesar 85% |

The average energy savings made by UMM in the reporting period was 85%

[GRI 302-5]

UMM also implements various energy saving initiatives as part of efforts to increase efficiency and sustainability. Following are some of the steps that have been taken:

- Use of LED Lights: UMM has replaced conventional lights with LED lights in various campus locations. This saves up to 40% energy consumption compared to using ordinary lights.
 - » LED T8 XTRA 0.6 m 11 W: 155,000 units used in offices, with an efficiency of 85%
 - » LED T8 XTRA 1.2 m 22 W: 85,000 units used in classrooms and laboratories, with an efficiency of 76%
 - » LED S11 A60 5 W: 1,200 units used in the bathroom, with an efficiency of 80%
 - » PHILIPS BRP121 30W LED: 680 units used for streetlights, with an efficiency of 90%
- Smart Control System: Automation technology is used to control energy usage such as temperature, lighting and equipment settings according to actual needs.
- Low Watt Equipment: use of energy-saving equipment such as inverter air conditioners and fans in certain rooms.

Below is the table of the energy saving at UMM:

Kontribusi Energi Terbarukan | Renewable Energy Contribution [GRI 302-4, 302-5]

Dalam upaya memanfaatkan air irigasi yang akan dikembalikan ke badan Sungai Brantas, UMM membangun *micro hydro power plant* di dalam kampus dengan daya yang dapat dibangkitkan sebesar 100 kW. Air yang melewati saluran irigasi dimanfaatkan potensinya untuk memutar turbin sebelum kembali ke sungai, dengan *forebay* PLTMH sebagai tempat parkir air sebelum masuk ke *tailrace pipe*. *Forebay* ini juga berfungsi untuk mengendapkan sedimen yang dapat merusak mesin, dengan kapasitas sekitar 300 meter kubik. Rencananya, PLTMH ini akan dibangun di beberapa wilayah Kabupaten Malang untuk memanfaatkan debit air yang cukup dan mengurangi konsumsi listrik di berbagai fasilitas umum.

UMM berkomitmen untuk mengurangi ketergantungan pada energi dari PLN dengan meningkatkan penggunaan energi terbarukan. Berikut adalah rincian produksi listrik dari berbagai sumber energi terbarukan di UMM:

- PLTMH Sengkaling 1: 110 kW x 7.488 jam = 823.680 kWh per tahun
- PLTMH Sengkaling 2: 55 kW x 7.488 jam = 411.840 kWh per tahun
- PLTMH Sumber Maron: 55 kW x 7.488 jam = 411.840 kWh per tahun
- PLTMH Boonpring: 15 kW x 7.488 jam = 112.320 kWh per tahun
- PLTS Kampus III: 5 kW x 6.240 jam = 31.200 kWh per tahun
- PLTS CoE: 8 kW x 6.240 jam = 49.920 kWh per tahun
- PLTS Lampu Jalan: 5 kW x 6.240 jam = 31.200 kWh per tahun
- PLT Biogas: 3 kW x 8.760 jam = 26.280 kWh per tahun

Total produksi listrik dari energi terbarukan adalah 1.898.280 kWh per tahun.

Rasio Produksi Energi Terbarukan atas energi listrik yang digunakan oleh kampus UMM berasal dari PLN (Perusahaan Listrik Negara) dan pembangkit listrik independen, yaitu:

- 2 PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro)
- 2 PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya)
- 20 lampu jalan PLTS
- 1 PLT Biogas
- Total kebutuhan energi listrik di UMM adalah:
- 126 kWh per orang
- Dengan jumlah total populasi UMM adalah 34.351 orang
- Maka total kebutuhan listrik = $126 \times 34.351 = 4.328.226$ kWh

Produksi energi listrik terbarukan di UMM:

- Total kapasitas pembangkit listrik terbarukan adalah 207 kW

To maintain irrigation water which will be returned to the Brantas River, UMM built a micro hydro power plant on campus with a power that can be generated of 100 kW. The water that passes through the irrigation canals is utilized for its potential to spin turbines before returning to the river, with the Micro Hydro Power Plants forebay as a parking area for the water before entering the tailrace pipe. This forebay also functions to deposit sediment that can damage the engine, with a capacity of around 300 cubic meters. The plan is for this Micro Hydro Power Plants to be built in several areas of Malang Regency to utilize sufficient water discharge and reduce electricity consumption in various public facilities.

UMM is committed to reducing dependence on PLN's energy by increasing the use of renewable energy. The following are details of electricity production from various renewable energy sources at UMM:

- Micro Hydro Power Plants Sengkaling 1: 110 kW x 7,488 hours = 823,680 kWh per year
- Micro Hydro Power Plants Sengkaling 2: 55 kW x 7,488 hours = 411,840 kWh per year
- Sumber Maron Micro Hydro Power Plants: 55 kW x 7,488 hours = 411,840 kWh per year
- Micro Hydro Power Plants Boonpring: 15 kW x 7,488 hours = 112,320 kWh per year
- Solar Power Plants Campus III: 5 kW x 6,240 hours = 31,200 kWh per year
- Solar Power Plants CoE: 8 kW x 6,240 hours = 49,920 kWh per year
- Solar Power Plants Street Lights: 5 kW x 6,240 hours = 31,200 kWh per year
- Biogas PLT: 3 kW x 8,760 hours = 26,280 kWh per year

Total electricity production from renewable energy is 1,898,280 kWh per year.

The Renewable Energy Production Ratio of electrical energy used by the UMM campus comes from State Electricity Company and independent power plants, namely:

- 2 Micro Hydro Power Plants
- 2 Solar Power Plants
- 20 Solar Power Plants street lights
- 1 Biogas PLT
- Total Electrical energy needs at UMM are:
- 126 kWh per person
- With the total population of UMM is 34,351 people
- Then the total electricity requirement = $126 \times 34,351 = 4,328,226$ kWh

Renewable electrical energy production at UMM:

- The total renewable electricity generation capacity is 207 kW

- Rata-rata produksi per tahun = 207 kW x 6.240 jam = 1.291.680 kWh per tahun
- Produksi listrik terbarukan yang efektif = 150 kW x 7.488 jam = 1.123.200 kWh per tahun

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kampus UMM memiliki sumber energi listrik campuran, sebagian besar dari PLN dan sisanya dari pembangkit listrik terbarukan dalam kampus, dengan total produksi listrik terbarukan per tahun mencapai 1.123.200 kWh. Rasio produksi energi terbarukan dibandingkan dengan total penggunaan energi listrik tahunan adalah:

Rasio Energi Terbarukan =
Total Prodduksi Energi Terbarukan : Total Kebutuhan Energi x 100%

Rasio Energi Terbarukan = 1.898.280 : 4.328.226 x 100%

Rasio Energi Terbarukan ≈ 43.84%

- Average production per year = 207 kW x 6,240 hours = 1,291,680 kWh per year
- Effective renewable electricity production = 150 kW x 7,488 hours = 1,123,200 kWh per year

So, it can be concluded that the UMM campus has mixed electrical energy sources, mostly from State Electricity Company and the rest from renewable power plants on campus, with total renewable electricity production per year reaching 1,123,200 kWh. The ratio of renewable energy production compared to total annual electrical energy use is:

Renewable energy ratio =
renewable energy production : energy needs x 100%

Renewable energy ratio = 1.898.280 : 4.328.226 x 100%

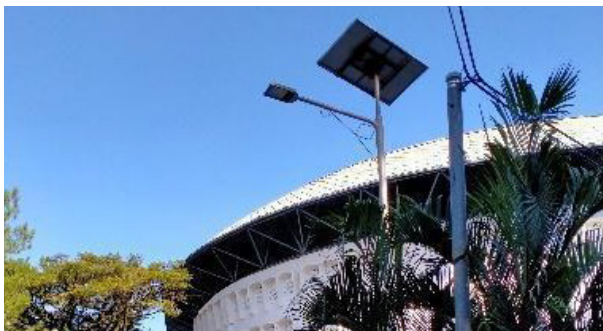
Renewable energy ratio ≈ 43.84%



Turbine house of Micro Hydro Power Plant (PLTMH) with a generating power of 100 Kw. At Campus III UMM



The propeller turbine at the Micro Hydro Power Plant Sengkalang with a generating power of 30 Kw. At Campus III UMM



20 pieces of Solar Power Plant (PLTS) lamps on Campus III with a power of 100 Watt



Solar Power Plant on Campus III with a power of 2500 Watt



Biogas Power Generation (biomass)



Gas Generator

Dengan demikian penyediaan energi bersih dan terjangkau merupakan salah satu kunci tercapainya elemen kunci pembangunan berkelanjutan. Energi terbarukan merupakan sumber energi yang dihasilkan dari Sumber Daya Alam yang dapat diperbarui secara alami, tidak terbatas, bersih dan ramah lingkungan. Pengembangan EBT membutuhkan infrastruktur yang memadai, kesadaran masyarakat, investasi finansial, kebijakan yang tepat, kerjasama dengan pemangku kepentingan dan SDM yang berkompeten. Salah satu upaya peningkatan EBT yang dilakukan UMM yaitu perluasan infrastruktur energi modern dan berkelanjutan (target, 7.b) melalui pengembangan PLTMH di area kampus UMM dengan kapasitas 140 kwh (Alifian, 2022b), PLTMH Sumber Maron kapasitas 30 - 35 kwh (Sur, 2011), dan Ekowisata Boon Pring kapasitas 14 kwh (Risqullah, 2020). Selain itu perubahan iklim yang merupakan perubahan jangka panjang dalam cuaca global atau pola cuaca rata-rata di planet, dapat berdampak pada ekosistem, manusia dan planet bumi, seperti kenaikan suhu global dan perubahan pola curah hujan. Maka UMM berperan aktif dalam penanganan perubahan iklim melalui pemanfaatan listrik bertenaga *micro-hydro* (PLTMH).

Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) menggunakan tahun 2022 sebagai tahun dasar untuk menghitung pengurangan konsumsi energi, dengan perbandingan terhadap konsumsi energi pada tahun 2023. Pemilihan tahun ini didasarkan pada penerapan inisiatif efisiensi energi yang lebih intensif, seperti penggunaan lampu LED, sistem kontrol pintar, dan peralatan hemat energi, yang semuanya mulai signifikan diterapkan pada tahun 2022. Dalam laporan GRI 302-5, pengurangan konsumsi energi diukur melalui total energi yang digunakan, serta intensitas energi per mahasiswa.

Pada tahun 2023, UMM mencatat total konsumsi energi sebesar 15.581,81 gigajoule, sedikit menurun dari 15.583,49 gigajoule di tahun 2022. Penggunaan energi terbarukan dari PLTS dan PLTMH menyumbang 28% dari total energi yang digunakan, dengan 4.043,52 gigajoule berasal dari sumber energi terbarukan, meningkat dari tahun sebelumnya. Inisiatif ini menghasilkan penghematan energi rata-rata 85% untuk beberapa peralatan yang diganti, seperti lampu dan AC inverter. Dengan demikian, pengukuran menunjukkan bahwa UMM berhasil mengurangi konsumsi energi dan meningkatkan efisiensi operasionalnya melalui kombinasi penggunaan teknologi hemat energi dan integrasi sumber energi terbarukan. [GRI 302-5]

Air dan Efluen | Water and Effluents

UMM telah mengambil langkah strategis dalam mengelola sumber daya air untuk memenuhi kebutuhan kampus. UMM menggunakan sumur bor sebagai sumber utama air dengan kapasitas mencapai 56.134.080 liter. UMM juga memanfaatkan penampungan air hujan yang dikumpulkan dalam danau buatan di area kampus. Danau ini tidak hanya berfungsi sebagai cadangan air, tetapi juga sebagai sarana rekreasi dan pendidikan bagi mahasiswa. UMM juga telah

Thus, providing clean and affordable energy is one of the keys to achieving the critical elements of sustainable development. Renewable energy is an energy source produced from natural resources that can be renewed naturally. It is unlimited, clean, and environmentally friendly. Renewable Energy development requires adequate infrastructure, public awareness, financial investment, appropriate policies, collaboration with stakeholders and competent human resources. One of the efforts to increase NRE carried out by UMM is the expansion of modern and sustainable energy infrastructure (target, 7.b) through the development of Micro Hydro Power Plant in the UMM campus area with a capacity of 140 kWh (Alifian, 2022b), Micro Hydro Power Plant Sumber Maron with a capacity of 30 - 35 kWh (Sur, 2011), and Boon Pring Ecotourism with a capacity of 14 kWh (Risqullah, 2020). Besides that, climate change, a long-term change in global weather or average weather patterns, can impact ecosystems, humans, and Earth by increasing global temperatures and changing rainfall patterns. So UMM plays an active role in handling climate change through the use of micro-hydro powered electricity.

UMM uses 2022 as the base year for calculating reductions in energy consumption, with a comparison to energy consumption in 2023. The selection of this year is based on the implementation of more intensive energy efficiency initiatives, such as the use of LED lights, smart control systems, and energy-saving equipment, all of which will begin to be significantly implemented in 2022. In the GRI 302-5 report, reductions in energy consumption are measured through total energy used, as well as energy intensity for each student.

In 2023, UMM recorded total energy consumption of 15,581.81 gigajoules, a slight decrease from 15,583.49 gigajoules in 2022. The use of renewable energy from Solar Power Plant and Micro Hydro Power Plant contributed 28% of the total energy used, with 4,043.52 gigajoules coming from renewable energy sources, an increase from the previous year. This initiative resulted in energy savings of an average of 85% for some of the equipment replaced, such as lights and AC inverters. Thus, the measurement shows that UMM has succeeded in reducing energy consumption and increasing operational efficiency through a combination of the use of energy-saving technology and the integration of renewable energy sources. [GRI 302-5]

UMM has taken strategic steps to manage water sources to meet campus needs. UMM uses drilled wells as the primary water source, with a capacity of 56,134,080 liters. UMM also utilizes rainwater storage collected in an artificial lake in the campus area. This lake functions not only as a water reserve but also as a means of student recreation and education. UMM has also implemented a wastewater treatment

mengimplementasikan sistem pengolahan limbah air. Limbah air dari berbagai kegiatan kampus diolah sehingga dapat dimanfaatkan kembali untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Kombinasi dari penggunaan sumur bor, penampungan air hujan, dan pengolahan limbah air ini menunjukkan komitmen UMM dalam pengelolaan air yang berkelanjutan dan efisien. [GRI 303, 303-1]

Dalam rangka melayani sebaik mungkin kepada seluruh *stakeholder* didalam kampus UMM, juga tersedia kran air (air siap minum) yang bisa langsung diminum dan aman untuk dikonsumsi dengan potensi kapasitas sekitar 4000 GPD (Gallon Per Day). Hal ini menjadi salah satu upaya serta komitmen Universitas Muhammadiyah Malang untuk mengurangi sampah botol atau gelas plastik dan menjadi *Green Generation Campus*. Sehingga para pengguna cukup beralih menggunakan *tumbler* isi ulang masing-masing kedepannya UMM diharapkan dapat meningkatkan jumlah konsumsi air olahan sebagai berikut:

system. Wastewater from various campus activities is processed so that it can be reused to reduce negative impacts on the environment. This combination of using drilled wells, rainwater harvesting and wastewater treatment shows UMM's commitment to sustainable and efficient water management. [GRI 303, 303-1]

In order to give the best service to all stakeholders at UMM, water taps are also available which can be drunk directly and are safe for consumption with a potential capacity of around 4000 GPD (Gallons Per Day). This is one of the efforts and commitments to reduce waste from plastic bottles and to become a Green Generation Campus. So users simply switch to using their respective refillable tumblers (Figure 1 and Figure 2). In the future, UMM is expected to increase the amount of treated water consumption as follows:

Jumlah total konsumsi air yang diolah Galon Per Hari (GPD) | The total amount water treated consumption Galon Per Day (GPD)

No	Sivitas Akademik Academic Civitas	2022	2023 (Target)
1	Mahasiswa Students	500	750
2	Dosen Lecturers	30	100
3	Staf	40	100
Total		570	950

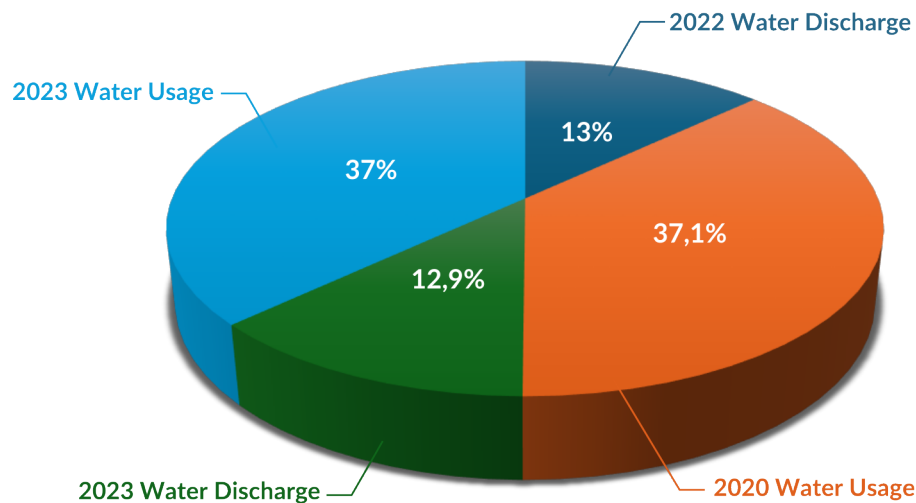


Proses penetapan tujuan dan target yang terkait dengan air dilakukan sebagai bagian dari pendekatan manajemen organisasi yang lebih luas. Ini melibatkan identifikasi kebutuhan dan ketersediaan air di setiap wilayah operasi, terutama di wilayah yang mengalami stres air. UMM, dalam laporan yang disusun, menunjukkan langkah-langkah strategis dalam mengelola sumber daya air, seperti menggunakan sumur bor dan penampungan air hujan, serta menerapkan sistem pengolahan limbah air untuk mengurangi dampak lingkungan.

Tujuan dan target ini disesuaikan dengan kebijakan publik dan konteks lokal. Misalnya, penggunaan sumur bor di wilayah yang airnya melimpah memastikan bahwa pengambilan air tidak menambah tekanan pada sumber daya air setempat. Selain itu, kualitas air yang dibuang ke lingkungan juga dijaga agar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh otoritas lokal. Hal ini mencerminkan keterkaitan antara kebijakan internal UMM dengan kebijakan publik dan kondisi lokal di sekitar wilayah operasionalnya.

The discussion of targets and goals about water management is carried out as part of a wider organizational management approach. This involves identifying water needs and availability in each operating area, especially in areas experiencing water stress. UMM shows strategic steps in managing water resources, such as using drilled wells and rainwater reservoirs, as well as implementing waste water treatment systems to reduce environmental impacts.

These goals and targets adapted to public policy and local context. For example, the use of drilled wells in areas where water is abundant ensures that water extraction does not add pressure to local water resources. In addition, the quality of water discharged into the environment is also maintained in accordance with standards set by local authorities. This reflects the relationship between UMM's internal policies with public policies and local conditions around its operational areas.



Gambar Perbandingan penggunaan air 2022 dengan 2023 | Figure Comparison of water use 2022 with 2023

UMM telah mengambil langkah-langkah konkret dalam mencegah masuknya air tercemar ke dalam sistem air di lingkungan kampus. Salah satunya adalah dengan menerapkan mekanisme pengecekan kualitas air secara berkala, meliputi parameter fisika, kimia, dan biologi.

Dalam upaya menjaga kualitas air, UMM telah menerbitkan Pedoman Pengendalian Mutu dan Pencemaran Air di Lingkungan Kampus sebagai komitmen untuk menjaga lingkungan. Sungai Brantas yang melintasi wilayah kampus juga dipantau oleh otoritas lingkungan setempat untuk memastikan kualitas air terjaga.

Sisa air buangan dari proses *treatment* di kampus juga dikendalikan melalui dua titik pembuangan utama, dengan kualitas udara yang dikembalikan ke sungai diuji secara berkala. Setiap gedung dilengkapi dengan *Water Treatment Plant* (WTP) dan pengolahan air limbah laboratorium untuk memastikan kualitas air yang dibuang tetap terjaga.

UMM has taken concrete steps to prevent the entry of polluted water into the water system in the campus environment. One way is to implement a mechanism for periodically checking water quality, including physical, chemical and biological parameters.

To maintain water quality, UMM has published Guidelines for Controlling Water Quality and Pollution in the Campus Environment as a commitment to protecting the environment. Local environmental authorities also monitor the Brantas River, which crosses the campus area.

The remaining wastewater from the treatment process on campus is also controlled through two main discharge points, with the air quality returned to the river tested periodically. Each building is equipped with a Water Treatment Plant (WTP) and laboratory wastewater processing to ensure the water discharge quality is maintained.

Kedepannya, UMM akan meningkatkan upaya pengecekan kualitas air dengan melakukan pengawasan dan pengujian berkala, pemasangan sistem pemantauan otomatis, penggunaan sistem pengolahan udara di dalam kampus, serta mengadakan kampanye penyuluhan dan edukasi kepada seluruh civitas akademika. Kerjasama dengan institusi terkait juga akan ditingkatkan untuk menjaga kualitas udara secara kolektif, sementara pemantauan sumber air utama di sekitar kampus akan dilakukan secara teratur untuk memastikan kualitas udara yang digunakan di kampus tetap aman.

UMM menunjukkan komitmen tinggi terhadap program daur ulang air dan pemanfaatan air secara maksimal. Contohnya, air bekas pemakaian harian, wudhu, dan konsumsi di lingkungan UMM digunakan kembali untuk menyiram tanaman. Namun, karena topografi wilayah UMM yang tidak rata, air tidak dapat mengalir secara alami menggunakan gravitasi, sehingga diperlukan sarana tambahan untuk mobilisasi air tersebut. Untuk mendukung hal tersebut, UMM menggunakan truk tangki dengan kapasitas sekitar 3000 liter dan memanfaatkan *water sprinkler* yang terpasang di beberapa titik untuk menyiram tanaman, lapangan sepak bola, serta kawasan terbuka lainnya.

Selain itu, UMM juga memanfaatkan limpasan air hujan dari sebagian atap bangunan untuk membuat sistem *aquaponik*, yang berfungsi sebagai bahan pembelajaran, penelitian tumbuhan, dan media wisata *edupark*. Komitmen UMM terhadap penggunaan air daur ulang juga terlihat pada penyiraman tanaman di taman dan lapangan sepak bola, menggunakan metode *water sprinkler* yang memanfaatkan debit sekitar 2500 liter per menit air buangan (non tinja), sehingga implementasi program daur ulang air ini menjadi sangat efektif dan efisien. Sisa air buangan dari proses *treatment* di kampus juga dikendalikan melalui dua titik pembuangan utama, dengan kualitas udara yang dikembalikan ke sungai diuji secara berkala. Setiap gedung dilengkapi dengan *Water Treatment Plant* (WTP) kurang lebih 6000 liter dan pengolahan air limbah laboratorium untuk memastikan kualitas air yang dibuang tetap terjaga. [\[GRI 303-2\]](#)

UMM mengimplementasikan sistem pengelolaan air yang efisien dan berkelanjutan untuk memenuhi berbagai kebutuhan di lingkungan kampus. Air dari sumur bor di GKB 3 digunakan untuk memenuhi kebutuhan air secara umum di seluruh kampus, sedangkan sumur bor di Dome secara khusus menyediakan air untuk kebutuhan Masjid AR Fachruddin dan Dome. Selain itu, air dari PDAM juga dimanfaatkan untuk memenuhi 10% kebutuhan air di Rusunawa dan Masjid AR Fachruddin. Kombinasi sumber air ini untuk memastikan pasokan air yang stabil dan berkualitas tinggi untuk mendukung aktivitas akademik dan keseharian seluruh civitas akademika.

In the future, UMM will increase its efforts to check water quality by conducting periodic monitoring and testing, installing an automatic monitoring system, using an air treatment system on campus, and holding outreach and education campaigns for the entire academic community. Collaboration with related institutions will also be increased to collectively maintain air quality while monitoring the primary water sources around campus, which will be carried out regularly to ensure the quality of the air used on campus remains safe.

UMM is highly committed to the water recycling program and maximum water use. For example, water used for daily use, ablution, and consumption in the UMM environment is reused in water plants. However, due to the uneven topography of the UMM area, water cannot flow naturally using gravity, so additional facilities are needed to mobilize the water. To support this, UMM uses tank trucks with a capacity of around 3000 liters and utilizes water sprinklers installed at several points to water plants, soccer fields and other open areas.

Apart from that, UMM also utilizes rainwater runoff from some of the building roofs to create an aquaponics system, which functions as learning material, plant research, and edupark tourism media. UMM's commitment to the use of recycled water can also be seen in watering plants in parks and football fields, using the water sprinkler method, which utilizes a discharge of around 2500 liters per minute of wastewater (non-faeces) so that the implementation of this water recycling program is very effective and efficient. The remaining wastewater from the treatment process on campus is also controlled through two main discharge points, with the quality of the air returned to the river tested periodically. Each building is equipped with a Water Treatment Plant (WTP) of approximately 6000 liters and laboratory wastewater processing to ensure the quality of the water discharged is maintained. [\[GRI 303-2\]](#)

UMM implements an efficient and sustainable water management system to meet various needs in the campus environment. Water from the drilled well in GKB 3 is used to fulfill general water needs throughout the campus, while the drilled well in the Dome provides water for the needs of the AR Fachruddin Mosque and the Dome. Apart from that, PDAM water is also used to meet 10% of the water needs in Rusunawa and the AR Fachruddin Mosque. This combination of water sources ensures a stable and high-quality water supply to support the academic and daily activities of the entire scholarly community.

Berikut tabel pengambilan air UMM | The following is the UMM water intake table [GRI 303-3]

Jenis Air Types of water	Status Wilayah Status	Kualitas Air Quality of Water	Sumber Air Source of Water	Satuan Unit	Σ Air Diambil Amount of water taken	
					Tahun Year 2023	Tahun Year 2022
Sumur Bor GKB 3 Deep well GKB 3	Air Melimpah Overflowing Water	Air Tawar Freshwater	Air Tanah Groundwater	Megaliter	56,13	56,26
Sumur Bor Dome Deep well Dome	Air Melimpah Overflowing Water	Air Tawar Freshwater	Air Tanah Groundwater	Megaliter	14,76	14,86
PDAM	Air Melimpah Overflowing Water	Air Tawar Freshwater	Air Tanah Groundwater	Megaliter	7,88	7,88
Jumlah Amount					78,77	78,99

Di lingkungan kampus UMM, proses pembuangan air dilakukan dengan cermat dan terukur. Dengan kehati-hatian yang terus menerus, jumlah pembuangan air di kampus dijaga agar tetap dalam batas aman dan tidak mengandung zat-zat berbahaya. Saat ini, debit air yang dibuang mencapai 25,5 liter per detik, sebuah angka yang telah melalui proses pengukuran dan evaluasi ketat.

Tingkat debit air yang stabil dan terkendali ini merupakan hasil dari pengelolaan air yang berkelanjutan dan perencanaan yang matang oleh pihak kampus. Melalui sistem pemantauan yang canggih dan upaya konservasi yang berkelanjutan, kualitas air yang dibuang tetap terjaga dalam batas-batas yang aman bagi lingkungan sekitar.

Pihak kampus, dengan bantuan teknologi dan keahlian para ahli, terus memastikan bahwa setiap langkah dalam proses pembuangan air tidak hanya memenuhi standar keamanan lingkungan yang ditetapkan, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian dan perlindungan lingkungan hidup secara keseluruhan.

Air yang dibuang ke Sungai dari kegiatan UMM dikelola secara bertanggung jawab dan berkesinambungan, yang tidak mengandung zat-zat berbahaya dan tetap berada dalam batas-batas aman bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. [GRI 303-4]

At UMM, the water disposal process is carried out carefully and measured. With continuous vigilance, the water discharged on campus is kept within safe limits and does not contain dangerous substances. Currently, the water discharged reaches 25.5 liters per second, a figure that has undergone rigorous measurement and evaluation.

This stable and controlled water discharge level results from sustainable water management and careful planning by the campus. Through a sophisticated monitoring system and ongoing conservation efforts, the quality of discharged water is maintained within limits that are safe for the surrounding environment.

The campus, with the help of technology and expert expertise, continues to ensure that every step in the water disposal process meets established environmental safety standards and contributes to the preservation and protection of the environment as a whole.

The water discharged into the river from UMM activities is managed responsibly and sustainably, does not contain dangerous substances and remains within safe limits for the environment and surrounding communities. [GRI 303-4]

Berikut tabel penggunaan air dan pembuangan limbah/sisa air ke sungai |

The following is a table of water use and disposal of waste or residual water into rivers [303-4, 303-5]

Penggunaan Usage	Satuan Units	Air Limbah Dibuang ke sungai Water waste thrown to river		Σ Air Dipakai Water used		Σ Air Limbah Dibuang ke Sungai Water waste thrown to river	
		% ke sungai to river	Tempat Pembuangan Landfill	Tahun Year 2023	Tahun Year 2022	Tahun Year 2023	Tahun Year 2022
Toilet Restrooms	Megaliter	0%	Septitank (Tanah) Septic Tank	31,51	31,59	0,00	0,00
Wastafel	Megaliter	100%	Sungai River	15,75	15,80	15,75	15,80

Penggunaan Usage	Satuan Units	Air Limbah Dibuang ke sungai Water waste thrown to river		Σ Air Dipakai Water used		Σ Air Limbah Dibuang ke Sungai Water waste thrown to river	
		% ke sungai to river	Tempat Pembuangan Landfill	Tahun Year 2023	Tahun Year 2022	Tahun Year 2023	Tahun Year 2022
Urinoir	Megaliter	0%	Septitank (Tanah) Septic Tank	7,88	7,90	0,00	0,00
Wudlu Ablution	Megaliter	75%	Sungai River	23,63	23,70	17,72	17,77
Jumlah Amount				78,77	78,99	27,57	27,65
% Penggunaan air dan Sisa/Limbah Air dibuang ke sungai Water usage dan the water waste thrown to river				100%	100%	35%	35%

Terdapat sisa buangan air langsung dari tempat wudhu dan kran umum dari pemakain air di tahun 2023 sejumlah 5,91 megaliter yang dipergunakan untuk kegiatan penyiraman, tanaman hidroponik dan area wisata dana.

Adapun total pengambilan air dari setiap sumber berdasarkan kategori jenis air adalah sebagai berikut :

1. Air Tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)

Tahun 2023:

- Pengambilan air dari sumur bor GKB 3: 56,13 megaliter.
- Pengambilan air dari sumur Artesis Dome: 14,76 megaliter.
- Pengambilan air dari PDAM: 7,88 megaliter.
- Total air tawar yang diambil pada tahun 2023: 78,77 megaliter.

Tahun 2022:

- Pengambilan air dari sumur bor GKB 3: 56,13 megaliter.
- Pengambilan air dari sumur bor Dome: 14,76 megaliter.
- Pengambilan air dari PDAM: 7,90 megaliter.
- Total air tawar yang diambil pada tahun 2022: 78,79 megaliter.

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa jumlah pengambilan air pada tahun 2023 dan 2022 hampir sama, dengan perbedaan kecil pada pengambilan air dari PDAM yang sedikit menurun pada tahun 2023.

2. Air Lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)

Tahun 2023 dan 2022:

- Tidak ada pengambilan air dengan kategori "Air Lainnya" (> 1.000 mg/L TDS) yang tercatat. Semua sumber air yang digunakan termasuk dalam kategori air tawar dengan TDS ≤ 1.000 mg/L.

There is residual water waste directly from ablution places and public taps from water usage in 2023 amounting to 5.91 megaliters, used for watering activities, hydroponic plants and fund tourism areas.

The total water withdrawal from each source based on water type category is as follows:

1. Fresh Water ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids) 2023:

- Water withdrawal from GKB 3 drilled well: 56.13 megaliters.
- Water withdrawal from the Artesian Dome well: 14.76 megaliters.
- Water withdrawal from PDAM: 7.88 megaliters.
- Total fresh water withdrawn in 2023: 78.77 megalitres.

2022:

- Water withdrawal from GKB 3 drilled well: 56.13 megaliters.
- Water withdrawal from Dome drilled well: 14.76 megalitres.
- Water withdrawal from PDAM: 7.90 megalitres.
- Total fresh water withdrawn in 2022: 78.79 megalitres.

From the data above, it can be seen that the amount of water taken in 2023 and 2022 is similar, with a small difference in water taken from PDAM which slightly decreases in 2023.

2. Other Water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids) 2023 and 2022:

- No withdrawal of water in the "Other Water" category ($> 1,000$ mg/L TDS). All water sources used are included in the freshwater category with TDS $\leq 1,000$ mg/L.

Keanekaragaman Hayati | Biodiversity

UMM telah menegaskan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dan keberlanjutan dengan berbagai inisiatif yang menginspirasi dan memotivasi masyarakat luas, khususnya kalangan mahasiswa. Mulai dari penyambutan mahasiswa baru dengan meriahnya inisiasi komitmen generasi hijau hingga pelepasan burung sebagai simbol komitmen UMM terhadap gerakan hijau dan bersih.

Langkah-langkah konkret dalam menjaga kelestarian sungai ini dapat beragam, mulai dari pengelolaan limbah secara efisien, program penanaman pohon di tepi sungai untuk mencegah erosi, hingga kampanye kesadaran lingkungan kepada mahasiswa dan masyarakat sekitar. Sebagai pusat pendidikan, UMM juga memiliki peran penting dalam pendidikan dan penelitian terkait sungai ini. Mahasiswa dan peneliti dapat melakukan studi tentang ekologi sungai, kualitas air, dan berbagai aspek lain yang berhubungan dengan Sungai Brantas. Melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah, LSM lingkungan, dan komunitas lokal, UMM dapat menjadi motor penggerak dalam upaya pelestarian Sungai Brantas. Dengan demikian, kegiatan operasional UMM tidak hanya berkaitan dengan pendidikan dan riset, tetapi juga menjadi bagian integral dari upaya menjaga keberlangsungan lingkungan hidup di sekitar kampus. [\[GRI 304\]](#)

Sungai Brantas, sebagai salah satu arteri penting di Jawa Timur, memiliki peran vital dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sekitar, termasuk UMM. Kegiatan operasional UMM yang berdekatan langsung dengan Sungai Brantas mencerminkan hubungan erat antara lingkungan dan kehidupan kampus. Dengan lokasi yang strategis, UMM secara langsung terlibat dalam menjaga kelestarian sungai ini. Kehadiran Universitas sebagai entitas besar memperkuat tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitar, termasuk Sungai Brantas. [\[GRI 304-1\]](#)

UMM telah menunjukkan komitmen kuat terhadap kelestarian lingkungan melalui serangkaian program pengelolaan limbah yang inovatif dan berkelanjutan. Dengan penerapan teknologi sumur resapan untuk mengurangi limpasan air dan mencegah banjir, serta water treatment yang memastikan kualitas air yang dihasilkan tetap aman dan bersih, UMM juga melakukan pengolahan sampah organik dan anorganik secara efisien. Langkah-langkah ini memastikan bahwa tidak ada zat berbahaya yang dibuang ke lingkungan sekitar, sehingga menjadikan UMM sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Selain itu juga dibuktikan melalui uji laboratorium yang menyatakan bahwa kualitas air yang digunakan di lingkungan kampus berada di bawah ambang batas yaitu terdapat zat kimia berupa *Flourida*, *Nitrit* (NO₂), *Nitrat* (NO₃), *Alumunium*, *Zat Besi*, *Kesadahan*, *Khlorida*, *Mangan pH*, *Tembaga*, *Ammonia*. [\[GRI 304-2\]](#)

UMM has emphasized its commitment to environmental preservation and sustainability with various initiatives that inspire and motivate the community, especially students—starting from welcoming new students with a lively initiation of the green generation's commitment to releasing birds as a symbol of UMM's commitment to the green and clean movement.

Concrete steps in preserving this river can vary, from efficient waste management and tree planting programs on river banks to prevent erosion to environmental awareness campaigns for students and the surrounding community. As an education center, UMM also has an important role in education and research related to this river. Students and researchers can conduct studies on river ecology, water quality, and other aspects of the Brantas River. Through collaboration with local governments, environmental NGOs and local communities, UMM can be a driving force in efforts to preserve the Brantas River. Thus, UMM's operational activities are not only related to education and research but are also an integral part of efforts to maintain the sustainability of the environment around campus. [\[GRI 304\]](#)

The Brantas River, as one of the important arteries in East Java, has a vital role in the daily lives of local communities, including UMM. UMM's operational activities, directly adjacent to the Brantas River, reflect the close relationship between the environment and campus life. With a strategic location, UMM is directly involved in preserving this river. The university's presence as a large entity strengthens its responsibility towards the surrounding environment, including the Brantas River. [\[GRI 304-1\]](#)

UMM has demonstrated a strong commitment to environmental sustainability through innovative and sustainable waste management programs. By implementing infiltration well technology to reduce water runoff and prevent flooding, as well as water treatment, which ensures the quality of the water produced remains safe and clean, UMM also processes organic and inorganic waste efficiently. These steps ensure that no harmful substances are released into the surrounding environment, thus making UMM an institution responsible for maintaining ecosystem balance and supporting sustainable development. Apart from that, it was also proven through laboratory tests which stated that the quality of water used in the campus environment was below the threshold, namely that there were chemicals in the form of fluoride, nitrite (NO₂), nitrate (NO₃), aluminum, iron, hardness, chloride, manganese pH, Copper, Ammonia. [\[GRI 304-2\]](#)

Adapun area strategis yang menjadi perhatian khusus organisasi meliputi:

- 1. Kawasan Kampus III Universitas Muhammadiyah Malang (UMM)** - Terletak berdekatan dengan Sungai Brantas, yang merupakan salah satu sungai utama di Jawa Timur dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi. UMM telah mengambil langkah-langkah untuk menjaga kelestarian sungai ini dengan mengelola limbah secara efisien dan menjalankan program penanaman pohon di sekitar area ini untuk mencegah erosi dan mendukung ekosistem sungai.
- 2. Kawasan Konservasi Hutan di Pujon Hill** - Lokasi ini tidak hanya berfungsi sebagai hutan pendidikan tetapi juga memiliki peran penting dalam melestarikan keanekaragaman hayati lokal. UMM mengelola kawasan ini dengan menanam berbagai jenis pohon, termasuk pohon tahunan dan tanaman buah, serta melibatkan masyarakat setempat melalui program Kelompok Tani Hutan (KTH).
- 3. Ekowisata Boon Pring** - Merupakan kawasan konservasi bambu bekerjasama dengan Balai Pengelola DAS Brantas di Kabupaten Malang. Di sini, UMM berperan dalam menjaga keanekaragaman hayati spesifik bambu dan mengelola ekosistem lokal secara berkelanjutan.
- 4. Sengkaling UMM** - Kawasan ini adalah taman rekreasi yang juga berfungsi sebagai konservasi satwa liar, yang mendukung pelestarian spesies lokal dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya keanekaragaman hayati. [\[GRI 304-1\]](#)

Sifat dari Dampak Signifikan pada Keanekaragaman Hayati

a) Konstruksi atau Penggunaan Infrastruktur Kampus:

- Dampak langsung: Pembangunan Gedung Kuliah Bersama (GKB) 5 dan infrastruktur lainnya di UMM menggunakan pendekatan ramah lingkungan. Namun, konstruksi ini dapat menyebabkan perubahan pada habitat lokal, terutama jika lahan yang digunakan sebelumnya adalah area hijau. UMM telah mengantisipasi hal ini dengan mendesain gedung yang menggunakan material ramah lingkungan dan hemat energi, serta memperhatikan sirkulasi udara dan pencahayaan alami untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Adapun contoh penggunaan material ramah lingkungan dan hemat energi di Proyek GKB 5 diantaranya adalah: Kaca Low-E yang dirancang untuk memantulkan panas dari sinar matahari, menjaga suhu dalam ruangan tetap stabil, sehingga mengurangi kebutuhan energi untuk pendinginan. Juga ada Panel Surya yang akan dipasang di rooftop yang digunakan sebagai sumber energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan listrik gedung.
- Dampak tidak langsung: Pembangunan ini juga dapat mempengaruhi ekosistem sekitarnya dengan mengubah aliran air atau pola penggunaan lahan.

The organization pay particular concern to following strategic areas including:

- 1. Campus III UMM** - Located close to the Brantas River, which is one of the main rivers in East Java with high biodiversity value. UMM has taken steps to preserve this river by managing waste efficiently and carrying out a tree planting program around this area to prevent erosion and support the river ecosystem.
- 2. Forest Conservation Area at Pujon Hill** - This location not only functions as an educational forest but also has an important role in preserving local biodiversity. UMM manages this area by planting various types of trees, including annual trees and fruit plants, and involving local communities through the Forest Farmer Group program.
- 3. Boon Pring Ecotourism** - This is a bamboo conservation area in collaboration with the Brantas Watershed Management Center in Malang Regency. Here, UMM plays a role in maintaining the specific biodiversity of bamboo and managing the local ecosystem sustainably.
- 4. Sengkaling UMM** - This area is a recreational park that also functions as a wildlife conservation area, which supports the preservation of local species and provides education to the public about the importance of biodiversity. [\[GRI 304-1\]](#)

Nature of Significant Impacts on Biodiversity

a) Construction or Use of Campus Infrastructure:

- Direct impact: The construction of the Joint Lecture Building (GKB) 5 and other infrastructure at UMM uses an environmentally friendly approach. However, this construction may cause changes to the local habitat, especially if the land used was previously a green area. UMM has anticipated this by designing buildings that use environmentally friendly and energy efficient materials, as well as paying attention to air circulation and natural lighting to minimize negative impacts on the environment. Examples of the use of environmentally friendly and energy-saving materials in the GKB 5 Project include: Low-E glass which is designed to reflect heat from sunlight, keeping indoor temperatures stable, thereby reducing energy requirements for cooling. There are also solar panels that will be installed on the rooftop which will be used as a renewable energy source to meet the building's electricity needs.
- Indirect impacts: This development can also affect the surrounding ecosystem by changing water flows or land use patterns. UMM has installed

UMM telah memasang panel surya dan sistem pengelolaan limbah yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan lokal.

b) Polusi

- Dampak langsung: Pencemaran dari aktivitas kampus seperti limbah laboratorium atau emisi kendaraan bermotor dapat mencemari udara dan air. UMM mengatasi hal ini dengan mengoperasikan kendaraan listrik sebagai transportasi umum di dalam kampus dan mengelola limbah secara terpadu melalui fasilitas pengolahan limbah.
- Dampak tidak langsung: Polusi dari sumber-sumber ini dapat mengganggu kualitas air dan tanah di sekitar kampus, mempengaruhi flora dan fauna lokal. Upaya mitigasi yang dilakukan termasuk penggunaan teknologi energi terbarukan dan sistem pengolahan air limbah yang efisien.

c) Pengurangan Spesies dan Konversi Habitat

- Dampak langsung: Pembangunan infrastruktur dapat mengurangi ruang terbuka hijau yang merupakan habitat alami bagi spesies lokal. UMM telah berupaya meminimalkan dampak ini dengan mempertahankan taman-taman dan area hijau di kampus, serta melibatkan mahasiswa dalam program konservasi lingkungan.
- Dampak tidak langsung: Pengurangan spesies mungkin terjadi jika habitat alami mereka terganggu, namun UMM berkomitmen untuk menjaga keanekaragaman hayati melalui konservasi dan inisiatif penanaman pohon di sekitar kampus.

Dampak Positif dan Negatif Signifikan

a) Spesies yang Terpengaruh

- Dampak negatif: Beberapa spesies lokal mungkin terpengaruh oleh perubahan penggunaan lahan, namun UMM berupaya mengurangi dampak ini dengan menjaga area hijau dan melakukan program penghijauan.
- Dampak positif: Upaya penghijauan dan konservasi yang dilakukan UMM memberikan habitat baru bagi spesies lokal, yang dapat mendukung keanekaragaman hayati di area kampus.

b) Jangkauan Wilayah yang Terdampak

- Dampak negatif: Dampak dari pembangunan dan kegiatan operasional kampus dapat mempengaruhi wilayah sekitar kampus, termasuk ekosistem Sungai Brantas yang berdekatan dengan kampus.
- Dampak positif: Program-program konservasi yang dijalankan UMM, seperti penanaman pohon dan pengelolaan taman, dapat memperluas dan meningkatkan kualitas lingkungan di wilayah ini.

c) Durasi dan Reversibilitas Dampak:

- Dampak negatif: Dampak dari pembangunan infrastruktur dan perubahan lahan mungkin akan bertahan lama, namun UMM telah merancang inisiatif berkelanjutan yang bertujuan untuk memitigasi dampak ini.

solar panels and a waste management system aimed at reducing negative impacts on the local environment.

b) Pollution

- Direct impact: Pollution from campus activities such as laboratory waste or motor vehicle emissions can pollute the air and water. UMM overcomes this by operating electric vehicles as public transportation on campus and managing waste in an integrated manner through waste processing facilities.
- Indirect impacts: Pollution from these sources can disrupt the quality of water and soil around campus, affecting local flora and fauna. Mitigation efforts include the use of renewable energy technology and efficient wastewater treatment systems.

c) Species Reduction and Habitat Conversion

- Direct impact: Infrastructure development can reduce green open spaces which are natural habitats for local species. UMM has attempted to minimize this impact by maintaining parks and green areas on campus, as well as involving students in environmental conservation programs.
- Indirect impacts: Reduction of species may occur if their natural habitat is disturbed, but UMM is committed to maintaining biodiversity through conservation and tree planting initiatives around campus.

Significant Positive and Negative Impacts

a) Affected Species

- Negative impacts: Some local species may be affected by changes in land use, but UMM seeks to reduce these impacts by maintaining green areas and carrying out reforestation programs.
- Positive impact: Reforestation and conservation efforts carried out by UMM provide new habitat for local species, which can support biodiversity in the campus area.

b) Coverage of Affected Areas

- Negative impacts: The impact of construction and campus operational activities can affect the area around the campus, including the Brantas River ecosystem adjacent to the campus.
- Positive impact: Conservation programs run by UMM, such as tree planting and park management, can expand and improve environmental quality in this region.

c) Duration and Reversibility of Impact:

- Negative impacts: The impacts of infrastructure development and land changes may be long-lasting, however UMM has designed sustainable initiatives aimed at mitigating these impacts.

- Dampak positif: Inisiatif ramah lingkungan yang diimplementasikan, seperti gedung ramah lingkungan dan transportasi hijau, memberikan manfaat jangka panjang dan berkelanjutan bagi lingkungan kampus dan sekitarnya.

Dengan upaya-upaya ini, UMM berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara pembangunan kampus dan pelestarian lingkungan, sejalan dengan prinsip kampus hijau dan berkelanjutan yang diusungnya [GRI 304-2]

UMM telah aktif mendukung pelestarian ekosistem perairan melalui berbagai inisiatif yang berdampak luas diantaranya : [GRI 304-3]

- Di kawasan Rumah Penyu Pantai Bajul Mati, Kabupaten Malang, dan Pantai Taman, Kabupaten Pacitan, UMM terlibat dalam konservasi penyu untuk melindungi spesies yang terancam punah. [GRI 304-4]
- Bekerjasama dengan CSR Pertamina dalam menanam 3000 pohon mangrove untuk mencegah abrasi dan meningkatkan kualitas habitat pesisir. Untuk mendukung kesejahteraan masyarakat pesisir.
- Memberikan 30.000 bibit ikan bandeng kepada warga sekitar Pantai Bajul Mati dan menyebarkan benih ikan mas lokal sebanyak 10.000 ekor di Sungai Metro, kawasan Joyo, Merjosari, Kota Malang. Di Dusun Sengkaling, penyebaran ikan mujair dan wader turut memperkaya keanekaragaman hayati perairan setempat. Program budidaya ikan air tawar Biona dan Bionik yang dikembangkan oleh UMM juga menghasilkan ikan berkualitas tinggi.
- Reboisasi kawasan Hutan Pujon Hill seluas 79 hektare. Langkah ini bertujuan untuk mencegah longsor dan menjaga kestabilan tanah, serta meningkatkan keanekaragaman hayati di area tersebut.
- Melakukan analisis vegetasi di Pulau Menjangan, Taman Nasional Bali Barat, untuk memahami dinamika ekosistem dan mendukung upaya konservasi yang lebih efektif.

Berbagai fasilitas konservasi di UMM yang ditujukan untuk konservasi tumbuhan, satwa dan satwa liar yang dilindungi, sumber daya genetik untuk pangan dan pertanian, antara lain sebagai berikut: [GRI 304-4]

1. Bukit Pujon: Kawasan konservasi satwa dan tumbuhan liar serta konservasi tanaman budidaya pertanian terbatas
2. Arboretum – Hutan Kampus: Kawasan konservasi tanaman langka dan tanaman obat (Fitofarmasi)
3. Hutan Bambu Boonpring: Konservasi jenis bambu khusus dengan Balai Pengelola DAS Brantas Kabupaten Andaman Malang
4. Sengkaling UMM: Taman rekreasi dan konservasi satwa liar
5. UMM Konservasi sumber daya genetik tanaman hias dan tanaman pangan di kampus untuk keperluan produksi dan pendidikan

- Positive impact: Implemented environmentally friendly initiatives, such as environmentally friendly buildings and green transportation, provide long-term and sustainable benefits for the campus environment and its surroundings.

With these efforts, UMM is committed to maintaining a balance between campus development and environmental preservation, in line with the principles of a green and sustainable campus that it promotes. [GRI 304-2]

UMM has actively supported the preservation of aquatic ecosystems through various initiatives with broad impacts including: [GRI 304-3]

- UMM is involved in turtle conservation to protect endangered species in the Turtle House area of Bajul Mati Beach, Malang Regency, and Taman Beach, Pacitan Regency [GRI 304-4]
- Collaborating with CSR Pertamina in planting 3000 mangrove trees to prevent abrasion and improve the quality of coastal habitat to support the welfare of coastal communities.
- Providing 30,000 milkfish seeds to residents around Bajul Mati Beach and distributing 10,000 local carp seeds in the Metro River, Joyo area, Merjosari, Malang City. In Sengkaling, the spread of tilapia and wader fish has also enriched the biodiversity of local waters. The Biona and Bionic freshwater fish cultivation programs developed by UMM also produce high-quality fish.
- Reforestation of the Pujon Hill Forest area covering an area of 79 hectares. This step aims to prevent landslides, maintain soil stability, and increase biodiversity in the area.
- Conducting vegetation analysis on Menjangan Island, West Bali National Park, to understand ecosystem dynamics and support more effective conservation efforts.

Various conservation facilities at UMM which are intended for the conservation of protected plants, animals and wildlife, and genetic resources for food and agriculture, include the following: [GRI 304-4]

1. Pujon Hill: Wild animal and plant conservation area as well as limited agricultural cultivation plant conservation
2. Arboretum – Campus Forest: Conservation area for rare plants and medicinal plants (Phytopharmacy)
3. Boonpring Bamboo Forest: Conservation of particular types of bamboo with the Brantas Watershed Management Center, Andaman Regency, Malang
4. Sengkaling UMM: Recreation park and wildlife conservation
5. UMM Conservation of genetic resources of ornamental plants and food plants on campus for production and educational purposes

6. UMM Konservasi sumber daya genetik hewan ternak dan ikan di kampus

Dalam kegiatan konservasi tersebut, ditemukan beberapa spesies dengan status rentan (*vulnerable*) di area pekarangan, rerumputan, dan semak belukar, seperti Jalak Kerbau dan Kerak Kerbau. Selain pengamatan dan dokumentasi, Kelompok Studi Satwa Liar UMM juga menyelenggarakan pelatihan survei habitat dan monitoring untuk Lutung Jawa. Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat lebih memahami pentingnya konservasi habitat dan berkontribusi dalam upaya pelestarian satwa liar di Indonesia.

Untuk memastikan konsistensi dengan informasi dalam Daftar Merah IUCN dan daftar konservasi nasional, berikut adalah upaya konservasi yang dilakukan oleh UMM:

1. Konservasi Penyu

- Konteks: UMM terlibat dalam konservasi penyu di Pantai Bajul Mati dan Pantai Taman.
- IUCN Status: Banyak spesies penyu yang tergolong sebagai spesies terancam punah menurut IUCN, seperti Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) dan Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*), yang sering ditemukan di perairan Indonesia.
- Verifikasi: Perlu memastikan spesies penyu yang terlibat dalam konservasi UMM dan apakah statusnya konsisten dengan yang terdaftar di IUCN dan daftar nasional Indonesia.

2. Penanaman Mangrove

- Konteks: Penanaman 3000 pohon mangrove untuk mencegah abrasi dan mendukung habitat pesisir.
- IUCN Status: Mangrove sendiri merupakan ekosistem penting dan beberapa spesies mangrove termasuk dalam kategori *Near Threatened* atau *Vulnerable* di IUCN, seperti *Rhizophora mucronata* dan *Avicennia marina*.
- Verifikasi: Identifikasi spesies mangrove yang ditanam dan konsistensi dengan status konservasi nasional maupun IUCN.

3. Penyebaran Ikan Air Tawar

- Konteks: Penyebaran ikan bandeng, ikan mas, mujair, dan wader di beberapa lokasi.
- IUCN Status: Ikan-ikan ini umumnya tidak termasuk dalam kategori terancam, tetapi penting untuk memastikan bahwa penyebaran ini tidak berdampak negatif pada spesies asli atau ekosistem lokal.
- Verifikasi: Memastikan bahwa introduksi spesies ini tidak melanggar prinsip-prinsip konservasi yang berlaku di wilayah tersebut.

4. Reboisasi Pujon Hill

- Konteks: Reboisasi kawasan seluas 79 hektare untuk meningkatkan keanekaragaman hayati.
- IUCN Status: Jika reboisasi melibatkan spesies yang rentan atau terancam, maka penting untuk mencocokkannya dengan daftar IUCN.

6. UMM Conservation of genetic resources of livestock and fish on campus

During these conservation activities, several species with vulnerable status were found in areas of yards, grass and shrubs, such as Buffalo Starlings and Buffalo Crucifers. Apart from observation and documentation, the UMM Wildlife Study Group also held habitat survey and monitoring training for Javan Langurs. Through this training, participants can better understand the importance of habitat conservation and contribute to efforts to preserve wildlife in Indonesia.

To ensure consistency with information in the IUCN Red List and national conservation lists, the following are conservation efforts undertaken by UMM:

1. Turtle Conservation

- Context: UMM is involved in turtle conservation at Bajul Mati Beach and Taman Beach.
- IUCN Status: Many turtle species are classified as endangered species according to the IUCN, such as the Green Turtle (*Chelonia Mydas*) and the Olive Ridley Turtle (*Lepidochelys Olivacea*), which are often found in Indonesian waters.
- Verification: Need to confirm the turtle species involved in UMM conservation and whether their status is consistent with those listed in IUCN and the Indonesian national list.

2. Mangrove Planting

- Context: Planting 3000 mangrove trees to prevent abrasion and support coastal habitat.
- IUCN Status: Mangroves themselves are an important ecosystem and several mangrove species are included in the Near Threatened or Vulnerable category in the IUCN, such as *Rhizophora mucronata* and *Avicennia marina*.
- Verification: Identification of the mangrove species planted and consistency with national and IUCN conservation status.

3. Distribution of Freshwater Fish

- Context: Distribution of milkfish, carp, tilapia and wader in several locations.
- IUCN Status: These fish are not generally considered threatened, but it is important to ensure that this spread does not negatively impact native species or local ecosystems.
- Verification: Ensure that the introduction of this species does not violate conservation principles applicable in the area.

4. Pujon Hill Reforestation

- Context: Reforestation of a 79 hectare area to increase biodiversity.
- IUCN Status: If reforestation involves vulnerable or threatened species, it is important to match the IUCN listing.

- Verifikasi: Spesies pohon yang ditanam dan status konservasinya harus diverifikasi agar sesuai dengan tujuan konservasi.

5. Konservasi di Bukit Pujon dan Arboretum (catatan laporan dari prodi kehutanan)

- Konteks: Konservasi satwa liar, tanaman langka, dan tanaman obat.
- IUCN Status: Spesies tanaman dan satwa liar di kawasan ini mungkin memiliki status konservasi yang penting, seperti tanaman obat langka atau spesies satwa liar yang rentan.
- Verifikasi: Pastikan bahwa spesies yang dikonservasi sesuai dengan status konservasi IUCN dan daftar nasional, serta program konservasi yang dilakukan sudah sesuai dengan standar tersebut.

- Verification: Planted tree species and their conservation status must be verified to suit conservation objectives.

5. Conservation at Pujon Hill and Arboretum (report notes from the forestry study program)

- Context: Conservation of wildlife, rare plants and medicinal plants.
- IUCN Status: Plant and wildlife species in this area may have important conservation status, such as rare medicinal plants or vulnerable wildlife species.
- Verification: Ensure that the species being conserved conforms to the IUCN conservation status and national lists, and that the conservation program carried out complies with these standards.

Berikut Tabel | Here is the table

No	Nama Daerah Regional Name	Species	Stratifikasi		
			Pohon	Semak	Ttn Bwh
1	ACHEMA	Aechmea lingualata			x
2	ASOKA	Ixora chinensis		x	
3	BAKUNG	Crynum asiaticom			x
4	BALSA	Ochroma grandeflorum	x		
5	BAMBU CINA	Bambusa vulgaris		x	
6	BANDOTAN	Ageratum conyzoides			x
7	BAYUR	Pterospermum javanicum	x		
8	BENALU	Loranthus europaeus			x
9	BENDO	Arthocarpus elasticus	x		
10	BERINGIN	Ficus benjamina	x		
11	BINAHONG	Anredera cordifolia			x
12	BLIMBING	Averrhoa carambola	x		
13	BLIMBING WULUH	Averrhoa blimbi	x		
14	BUNGA PAGODA	Clerodendron japonicum		x	
15	BUNGUR	Langestroeemia speciosa	x		
16	BUNI	Antidesma bunius	x		
17	CEMPAKA	Magnolia champaca	x		
18	CLOTOTUM	Chlorophyllum comosum		x	
19	CORDILINE	Cordyline fruticosa		x	
20	DADAP	Erythrina variegata	x		
21	DAMAR	Agathis dammara	x		
22	DELIMA	Punica granatum		x	
23	DILENIA	Dillenia suffruticosa			x
24	DRACHAENA (DAUN SUJI)	Drachaena angustifolia		x	

No	Nama Daerah Regional Name	Species	Stratifikasi		
			Pohon	Semak	Ttn Bwh
25	DRACHEANA	Dracaena reflexa		x	
26	DURIAN	Durio zibethinus	x		
27	ELETARIA	Eletteria cardamomum			x
28	ELTIGRA	Eltirigera elitior			x
29	EMPELAS	Ficus empelas	x		
30	FICUS	Ficus septica	x		
31	FLAMBOYAN	Delonyx regia	x		
32	GANDARIA	Boueama crophylia	x		
33	GANDARUSA	Justicia gendarussa	x		
34	GAYAM	Inocarpus fagiferus	x		
35	GOLDEN NEON	Epipremnum aureum		x	
36	HANJUANG	Cordyline australis		x	
37	HERBISTI	Iresine herbisti			x
38	JABON	Anthocephalus cadamba	x		
39	JAHE	Zingiber officinale			x
40	JAMBU BIJI	Syzygium guajava	x		
41	JAMBU METE	Anacardium occidentale	x		
42	JATI	Tectona grandis	x		
43	JATI BELANDA	Guazuma ulmifolia	x		
44	JELATANG	Laportea stymulans			x
45	JERUK BALI	Citrus grandis	x		
46	JERUK NIPIS	Citrus aurantifolia	x		
47	JUWET	Syzygium cuminii	x		
48	KALIANDRA	Calliandra calothyrsus		x	
49	KAPUK	Ceiba petandra	x		
50	KARET	Hevea brasiliensis	x		
51	KARET KEBO	Ficus elastica	x		
52	KASTUBA	Euphorbia pulcherrima	x		
53	KAYU HITAM	Diospyros celebica	x		
54	KAYU MANIS	Cinamomum burmanni	x		
55	KAYU MANIS	Cinamomum verum	x		
56	KEBEN	Barringtonia asiatica	x		
57	KECRUTAN	Spathodea campanulata	x		
58	KECUBUNG	Brugmansia suaveolens		x	
59	KEDAWUNG	Parkia roxburghii	x		
60	KELADI AIR	Philodendron aripartitum		x	
61	KELADI AIR WARNA	Syngonium auritum/podophyllum/		x	

No	Nama Daerah Regional Name	Species	Stratifikasi		
			Pohon	Semak	Ttn Bwh
62	KELAPA.	Cocos nucifera	x		
63	KEMIRI	Aleurites moluccana	x		
64	KEPEL	Steleocarpus burahol	x		
65	KEPUH	Sterculia foetida	x		
66	KERES	Muntingia calabura	x		
67	KESAMBI	Schleichera oleosa	x		
68	KETAPANG	Terminalia catappa	x		
69	KLUWIH	Artocarpus camansi	x		
70	KTPG KENCANA	Terminalia mantaly	x		
71	KUNTOBIMO	Kigellia africana	x		
72	LABAN	Vitex laban	x		
73	LAMPENI	Ardisia elliptica	x		
74	LAMTORO	Leucaena leucocephala	x		
75	LENGKUAS	Dimocarpus longan		x	
76	LO	Ficus racemosa	x		
77	MAHKOTA DEWA	Phaleoria macroearpa		x	
78	MAHONI	Swietenia macrophylla	x		
79	MANGGA	Mangifera indica	x		
80	MANGGIS	Garnicinia mangostrana	x		
81	MATOA	Pometia pinnata	x		
82	MELINJO	Gnetum gnemon	x		
83	MOJO	Aegle marmelos	x		
84	MONSTERA	Monstera delisiosa		x	
85	MORTEGA	Dyospiros blancoi	x		
86	MUNDU	Garcinia dulcis	x		
87	NAM NAM	Cymometra cauliflora	x		
88	NANGKA	Arthocarpus integra	x		
89	NUSAINDAH	Mussaenda phillippica		x	
90	PAKIS SAYUR	Diplazium esculentum			x
91	PAKISAJI	Cycas rumpii		x	
92	PALEM KUNING	Ravenea sp.		x	
93	PALEM PUTRI	Veitchia merilli		x	
94	PEPAYA	Carica papaya	x		
95	PINANG	Arecha catechu	x		
96	PISANG	Musa pradiciaca	x		
97	POKAK	Solanum torvum		x	
98	PUCUK MERAH.	Syzygium oleana	x		

No	Nama Daerah Regional Name	Species	Stratifikasi		
			Pohon	Semak	Ttn Bwh
99	PULAI	Alstonia scholaris	x		
100	PURING	Codeaeum variegatum		x	
101	RUKAM	Facourtia rukam	x		
102	RUMPUT SAPI	Oxonophus compressus			x
103	RUMPUT SETARIA	Setaria barbata			x
104	SAGA	Adenanthera pavonina	x		
105	SAKEK	Phymalosorus scolopendria			x
106	SALAK	Salacca zalacca	x		
107	SALAM	Syzygium polyanthum	x		
108	SARANG BURUNG	Asplenium nidus			x
109	SAWO KECIK	Manilkara kauki	x		
110	SILA	Cauroupita guieanensis			x
111	SINGKONG	Manihot utilissima		x	
112	SIRIH GADING	Epripremnum pinnatum			x
113	SIRIH KUNING	Piper betle			x
114	SIRSAK	Annona muricata	x		
115	SRI REJEKI	Dieffenbachia seguine		x	
116	SRIKAYA	Annona racemosa	x		
117	SUWEK	Amorphophallus paeoniifolius		x	
118	TABEBUYA MRH	H haptaphyllus	x		
119	TABEBUYA PINK	H impetiginosus	x		
120	TABEBUYA PUTIH	Handroonthus riparia			
121	TALAS	Xanthosoma sagittifolium			x
122	TALAS (KEMUMU)	Colocasia gigantea		x	
123	TANDUK RUSA	Plantycerium coronarium			x
124	TEBEBUYA KNG	H chrysotricum	x		
125	TEH-TEH AN	Achalypha siamensis		x	
126	TREMBESI	Samanea saman	x		

6. Pengamatan Spesies Rentan

- Konteks: Spesies seperti Jalak Kerbau dan Kerak Kerbau ditemukan di area UMM.
- IUCN Status: Jalak Kerbau (*Acridotheres javanicus*) dan Kerak Kerbau (*Acridotheres tristis*) sering dikategorikan sebagai *Least Concern* dalam daftar IUCN, namun statusnya bisa berbeda dalam konteks lokal.
- Verifikasi: Penting untuk memverifikasi apakah penetapan status rentan ini didasarkan pada data lokal yang relevan atau jika ada pertimbangan lain yang belum tercermin dalam daftar global. [GRI 304-4]

6. Vulnerable Species Observation

- Context: Species such as the Buffalo Starling and Buffalo Myna are found in the UMM area.
- IUCN Status: Buffalo Starlings (*Acridotheres javanicus*) and Buffalo Starlings (*Acridotheres tristis*) are often categorized as *Least Concern* on the IUCN list, but their status can vary in local contexts.
- Verification: It is important to verify whether the designation of vulnerable status is based on relevant local data or if there are other considerations that are not yet reflected in the global list. [GRI 304-4]

Emisi | Emission

UMM telah mengambil langkah besar dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan mengurangi jejak karbon dengan mengimplementasikan berbagai inisiatif kendaraan ramah lingkungan dan teknologi hijau. UMM mengembangkan kawasan hutan kampus yang dikenal sebagai Arboretum dan diluar kampus. Arboretum ini berfungsi sebagai laboratorium alam untuk penelitian dan pendidikan, serta sebagai kawasan konservasi untuk berbagai jenis tanaman. Kawasan ini juga membantu menyerap karbon dioksida dan meningkatkan keanekaragaman hayati di kampus. [GRI 305]

Penggunaan kendaraan berupa mobil dan sepeda motor di lingkungan kampus berdampak kepada adanya emisi berupa karbon dioksida (CO2) sebagai berikut: [GRI 305-1]

UMM has taken significant steps to support environmental sustainability and reduce its carbon footprint by implementing various environmentally friendly vehicle and green technology initiatives. UMM developed a campus forest area known as the Arboretum and outside campus. This Arboretum functions as a natural laboratory for research and education and a conservation area for various types of plants. This area also helps absorb carbon dioxide and increases biodiversity on campus. [GRI 305]

The use of vehicles in the form of cars and motorbikes in the campus environment has an impact on emissions in the form of carbon dioxide (CO2) as follows: [GRI 305-1]

Aktivitas Penyumbang Emisi Contributing Factors for Emission				
Jenis Emisi Types of Emission	Factors	Satuan Unit	Volume of Emission (ton)	
			Tahun Year 2023	Tahun Year 2022
CO2	Bangunan ramah lingkungan Green Building	Ton	574,56	578,45
CO2	Mobil Car	Ton	27,80	29,00
CO2	Sepeda Motor Motorcycle	Ton	144,00	150,00
Jumlah Amount		Ton	746,36	757,45

Berikut adalah perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) :

1. Emisi GRK Langsung

- Volume Emisi CO2 sebesar 574,56 ton dari bangunan ramah lingkungan dan 171,8 ton dari kendaraan (mobil dan sepeda motor) pada tahun 2023.

2. Jenis Gas yang Dihitung:

- Gas yang dihitung mencakup CO2 dari berbagai sumber, termasuk listrik yang digunakan, dengan total emisi 27.242,72 ton CO2 dari listrik PLN.
- Tidak ada laporan untuk gas lain seperti CH4, N2O, HFC, PFC, SF6, atau NF3 dan tidak ada pemanfaatan gas tersebut.

3. Emisi CO2 Biogenik:

- Tidak ada laporan yang tersedia terkait emisi CO2 biogenik dan tidak ada pemanfaatan gas tersebut

4. Tahun Dasar untuk Penghitungan:

- Tahun Dasar: Tahun 2022 digunakan sebagai tahun dasar.
- Emisi dari penggunaan listrik pada tahun 2022 adalah 27.246,75 ton CO2.
- Tidak ada perubahan signifikan yang dilaporkan yang memicu penghitungan ulang.

5. Sumber Faktor Emisi dan GWP:

- Tidak ada rincian spesifik mengenai sumber data untuk faktor emisi dan GWP yang digunakan.

The following is the calculation of GreenHouse Gas (GHG) emissions:

1. Direct GHG Emissions

- The volume of CO2 emissions is 574.56 tonnes from environmentally friendly buildings and 171.8 tonnes from vehicles (cars and motorbikes) in 2023.

2. Calculated Gas Types:

- The gas calculated includes CO2 from various sources, including electricity used, with total emissions of 27,242.72 tonnes of CO2 from PLN electricity.
- There are no reports for other gasses such as CH4, N2O, HFC, PFC, SF6, or NF3 and there is no utilization of these gasses.

3. Biogenic CO2 Emissions:

- There are no reports available regarding biogenic CO2 emissions and no utilization of the gas

4. Base Year for Calculation:

- Base Year: 2022 is used as the base year.
- Emissions from electricity use in 2022 are 27,246.75 tons of CO2.
- No significant changes were reported that would trigger a recount.

5. Source of Emission Factors and GWP:

- There are no specific details regarding the data sources for the emission factors and GWPs used.

Kendaraan tanpa emisi yang disediakan oleh universitas secara gratis pada tahun 2023 berjumlah 121 unit |
Zero emission vehicles available and provided by university for free in 2023 are 121 units

No	Kendaraan Tanpa Emisi yang dimiliki Zero Emission Vehicles Owned	2022	2023	2024 (Target)
1	Mobil Listrik (2 Kursi) Electric Car (2 Seats)	2	2	2
2	Mobil Listrik (4 Kursi) Electric Car (4 Seats)	2	2	2
3	Mobil Listrik (6 Kursi) Electric Car (6 Seats)	3	3	5
4	E-Scooter	0	10	30
5	Sepeda Bicycle	100	100	150
6	Sepeda Air Water Bikes	4	4	6
Total		111	121	195

Rata-rata Jumlah Kendaraan Beremisi dan Kendaraan Tanpa Emisi di Kampus per Hari Berdasarkan Survei |
Average number of Emission Vehicles and Zero Emission Vehicles on Campus per Day Based on Surveys

No	Kendaraan Vehicles	Kendaraan Beremisi (EV)			Kendaraan Tanpa Emisi (ZEV)		
		2022	2023	2024 (Target)	2022	2023	2024 (Target)
1	Mobil yang dikelola oleh universitas Cars managed by the university	50	45	40	5	7	10
2	Mobil yang memasuki universitas (rata-rata harian) Cars entering the university (daily average)	155	117	80	7	9	15
3	Sepeda motor yang memasuki universitas (rata-rata harian) Motorcycles entering the university (daily average)	1221	1010	850	20	25	35
Total		1426	1172	970	32	41	60

Survei Harian Kendaraan Pribadi Tanpa Emisi (ZEV) | Private Zero-Emissions Vehicle (ZEV) Daily Survey

No	Kendaraan Tanpa Emisi yang Dimiliki Zero Emission Vehicles Owned	2022	2023	2024 (Target)
1	Mobil Listrik Electric Car	7	9	15
2	Sepeda Listrik Electric Bike	20	25	35
3	Sepeda Bicycle	30	50	80
4	E-Scooter	0	2	7
Total		57	86	137
Jumlah Rata-rata ZEV per Hari (Pribadi & UMM) Average Number of ZEV per day (Private & UMM)		35		

Rasio ZEV dibagi dengan total populasi kampus | Ratio of ZEV divided by total campus population

Unit	Total ZEV 2023	Orang People	Total Populasi Total Population
121	Dimiliki oleh UMM Owned by UMM	32821	Mahasiswa Students
86	Dimiliki Pribadi Privately Owned	1530	Staf dan Dosen Staff & Lecturer
207	Total	34351	Total
0.006		Total Kendaraan/Total Populasi 2023 Total Vehicles/Total Population 2023	

[GRI 305-1]

Sumber listrik UMM terbesar dari Listrik PLN yang masih menggunakan sumber bahan bakar Batubara. Penggunaan peralatan yang membutuhkan Listrik PLN tersebut secara tidak langsung berdampak terhadap emisi sebagai berikut : [\[GRI 305-2\]](#)

UMM's largest source of electricity is PLN electricity, which still uses coal as fuel. The use of equipment that requires PLN electricity has an indirect impact on emissions as follows: [\[GRI 305-2\]](#)

Aktivitas Penyumbang Emisi Contributing factors for Emission					
Jenis Emisi Emission Types	Sumber Energi Energy Source	Kegiatan Activity	Satuan Units	Volume of Emission (ton)	
				Tahun Year 2023	Tahun Year 2022
CO2	PLN	Penggunaan peralatan Listrik Electrical equipment usage	Ton	27.242,72	27.246,75

Emisi tidak langsung lainnya secara khusus tidak dilakukan perhitungan tersendiri. Beberapa pekerjaan pemasok yang bekerja dilingkungan UMM menggunakan pasokan listrik (sudah terkalkulasi pada dampak emisi tidak langsung GRI 305-2). [\[GRI 305-3\]](#)

Other indirect emissions are specifically not calculated separately. Several supplier jobs working within UMM use electricity supplies (already calculated on the indirect emission impact of GRI 305-2). [\[GRI 305-3\]](#)

Intensitas emisi dari kegiatan operasional dan pembelajaran mengalami peningkatan karena penurunan jumlah mahasiswa di tahun 2023 sebesar 15,49% dibanding tahun 2022 sementara terbesar emisi dari kegiatan penggunaan listrik PLN yang bersifat relatif tetap sebagaimana pada tabel berikut : [\[GRI 305-4\]](#)

The intensity of emissions from operational and learning activities has increased due to a decrease in the number of students in 2023 by 15.49% compared to 2022, while the largest emissions from activities using PLN electricity are relatively constant as in the following table: [\[GRI 305-4\]](#)

Σ Emisi (ton)		Produk/Jasa yang dihasilkan Outcome (Product/Service)				Intensitas Emisi	
Total		Nama Produk / Jasa Product	Satuan	Tahun Year 2023	Tahun Year 2022	Tahun Year 2023	Tahun Year 2022
Tahun Year 2023	Tahun Year 2022						
30.713,35	28.004,20	Mahasiswa Student	Orang Person	14.471	17.123	2,12	1,64

Berikut adalah Perincian Rasio Intensitas Emisi Berdasarkan rasio intensitas emisi GRK :

The following are details of the Emission Intensity Ratio based on the GHG emission intensity ratio:

1. Unit Bisnis atau Fasilitas

- Identifikasi Unit Bisnis atau Fasilitas: Misalnya, Kampus I, Kampus II, Kampus III, dan unit-unit operasional lainnya di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM).
- Penghitungan Rasio: Rasio intensitas emisi GRK dihitung berdasarkan penggunaan energi di setiap unit atau fasilitas. Misalnya, emisi CO2 yang dihasilkan per Giga Joule (GJ) listrik yang digunakan.
- Pelaporan seperti ini membantu melihat unit atau fasilitas mana yang paling efisien dalam penggunaan energi terkait emisi yang dihasilkan.

1. Business Unit or Facility

- Identification of Business Units or Facilities: For example, Campus I, Campus II, Campus III, and other operational units at the University of Muhammadiyah Malang (UMM).
- Ratio Calculation: The GHG emission intensity ratio is calculated based on energy use in each unit or facility. For example, CO2 emissions are produced per GigaJoule (GJ) of electricity used.
- Reporting like this helps see which units or facilities are most efficient in energy use in relation to the emissions produced.

Unit Bisnis/Fasilitas Business Unit/Facilities	Emisi CO2 (Ton) CO2 Emissions (Tons)	Energi Terpakai (GJ) Used Energy (GJ)	Rasio Emisi (Ton CO2/GJ) Emission Ratio (Tons CO2/GJ)
Kampus I Campus I	10.000	12.000	0.833
Kampus II Campus II	5.000	6.500	0.769
Kampus III Campus III	7.500	9.000	0.833



2. Berdasarkan Negara

- Karena laporan ini berasal dari operasi yang berpusat di satu negara, Indonesia, perincian berdasarkan negara mungkin tidak relevan. Namun, jika terdapat operasi di negara lain, prinsip yang sama dapat diterapkan dengan cara membandingkan intensitas emisi antar negara.

3. Jenis Sumber

- Identifikasi Sumber Energi: Misalnya, listrik dari PLN (energi tidak terbarukan) dan listrik dari PLTMH atau PLTS (energi terbarukan).
- Penghitungan Rasio: Rasio intensitas emisi dihitung berdasarkan jenis sumber energi
- Laporan ini menunjukkan bahwa energi terbarukan tidak menghasilkan emisi CO₂, dan dapat digunakan untuk mempromosikan peralihan ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

2. By Country

- Since this report comes from operations based in one country, Indonesia, breakdown by country may not be relevant. However, if there are operations in other countries, the same principles can be applied by comparing emission intensities between countries.

3. Source Type

- Identify Energy Sources: For example, electricity from PLN (non-renewable energy) and electricity from Micro Hydro Power Plant or Solar Power Plant (renewable energy).
- Ratio Calculation: The emission intensity ratio is calculated based on the type of energy source
- This report shows that renewable energy does not produce CO₂ emissions, and can be used to promote the shift to more environmentally friendly energy sources.

Sumber Energi Energy Source	Emisi CO ₂ (Ton) CO ₂ Emissions (Tons)	Energi Terpakai (GJ) Used Energy (GJ)	Rasio Emisi (Ton CO ₂ /GJ) Emission Ratio (Tons CO ₂ /GJ)
Listrik PLN	27,242.72	11,538.09	2.36
Listrik PLTMH/PLTS	0	4,043.52	0

4. Jenis Kegiatan

- Kategorikan Kegiatan: Misalnya, operasional perkantoran, transportasi, kegiatan akademik.
- Penghitungan Rasio: Rasio intensitas emisi dihitung berdasarkan jenis kegiatan, dengan mengaitkan emisi yang dihasilkan per unit kegiatan (misalnya, per jam operasional, per kilometer perjalanan).
- Ini membantu untuk mengidentifikasi aktivitas mana yang paling berkontribusi terhadap emisi dan di mana pengurangan dapat dilakukan.

4. Type of activity

- Categorize Activities: For example, office operations, transportation, academic activities.
- Ratio Calculation: The emission intensity ratio is calculated based on the type of activity, by relating the emissions produced per unit of activity (for example, per operational hour, per kilometer traveled).
- This helps to identify which activities contribute most to emissions and where reductions can be made.

Jenis Kegiatan Type of activity	Emisi CO ₂ (Ton) CO ₂ Emissions (Tons)	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Rasio Emisi (Ton CO ₂ /GJ) Emission Ratio (Tons CO ₂ /GJ)
Operasional Kantor Office Operations	1,000	2,000 Jam	0.5
Transportasi Transportation	2,000	150,000 Km	0.01333
Kegiatan Akademik Academic Activities	3,000	30,000 Jam	0.1

Pelaporan dengan perincian seperti ini membantu organisasi melacak dan mengelola emisi GRK dengan lebih efektif, serta memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai upaya keberlanjutan dengan transparansi yang lebih baik. Rekomendasi ini juga mendukung inisiatif keberlanjutan dan memenuhi persyaratan GRI 305-4 untuk pelaporan intensitas emisi.

UMM telah mengambil berbagai langkah signifikan dalam upaya pengurangan emisi dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Berbagai inisiatif yang telah dilaksanakan tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan energi kampus, tetapi juga untuk memberikan manfaat bagi komunitas

Reporting with this level of detail helps organizations track and manage GHG emissions more effectively, and enables stakeholders to assess sustainability efforts with greater transparency. These recommendations also support sustainability initiatives and meet the requirements of GRI 305-4 for emissions intensity reporting.

UMM has taken various significant steps to reduce emissions and support environmental sustainability. The various initiatives that have been implemented not only aim to meet campus energy needs, but also to provide benefits to the surrounding community. The following is

sekitar. Berikut adalah narasi lengkap mengenai upaya pengurangan emisi yang telah dilakukan : [GRI 305-5]

1. Zero Emission Vehicles (ZEV)

- Menyediakan mobil listrik, e-scooters dan sepeda sebagai pilihan transportasi bagi mahasiswa, staf dan tamu
- Fasilitas Pengisian Daya Gratis di Stasiun "Free Electric Vehicles Charging" di Gedung Perlengkapan bagi dosen dan mahasiswa yang menggunakan kendaraan listrik
- Mengembangkan prototipe sepeda tenaga surya
- Mengembangkan prototipe sepeda tenaga surya
- Mengembangkan rancangan knalpot ramah lingkungan

2. Bangunan ramah lingkungan didesain dengan minimalis penggunaan kaca yang berpotensi dampak rumah kaca

3. Hutan Kampus

UMM telah melakukan program penanaman pohon di dalam dan di luar kampus. Penanaman pohon ini bertujuan untuk meningkatkan tutupan hijau, menyerap karbon dioksida, dan menghasilkan oksigen. Inisiatif ini tidak hanya membantu mengurangi jejak karbon kampus, tetapi juga memperbaiki kualitas udara dan memberikan lingkungan yang lebih sehat bagi komunitas kampus dan sekitarnya. Kawasan hutan kampus yang dikenal sebagai Arboretum. Arboretum ini berfungsi sebagai laboratorium alam untuk penelitian dan pendidikan, serta sebagai kawasan konservasi untuk berbagai jenis tanaman. Kawasan ini juga membantu menyerap karbon dioksida dan meningkatkan keanekaragaman hayati di kampus.

Upaya meminimalisir dampak efek rumah kaca secara langsung (GRI 305-1) pengurangan emisi CO₂ sebesar 11,09 ton di tahun 2023 dibanding tahun 2022.

a) Emisi GRK Berkurang sebagai Akibat Langsung dari Inisiatif Pengurangan

UMM telah mengimplementasikan berbagai inisiatif pengurangan emisi yang secara langsung mengurangi emisi GRK. Salah satu inisiatif utamanya adalah penggantian lampu konvensional dengan lampu LED di seluruh kampus, yang berhasil mengurangi konsumsi energi dan, secara langsung, emisi CO₂. Berdasarkan data tahun 2023, UMM berhasil mengurangi emisi CO₂ sebesar 1.109 ton dibandingkan dengan tahun 2022. Selain itu, penggunaan kendaraan listrik di dalam kampus juga telah mengurangi emisi dari transportasi.

b) Gas-Gas yang Termasuk dalam Penghitungan

UMM saat ini menghitung dan melaporkan emisi CO₂ sebagai gas GRK utama yang dihasilkan dari operasional kampus. Gas-gas lain seperti CH₄, N₂O, HFC, PFC, SF₆, dan NF₃ tidak termasuk dalam laporan karena emisi dari gas-gas ini dianggap tidak signifikan atau tidak dihasilkan dalam operasi UMM yang dilaporkan. Oleh karena itu, fokus penghitungan emisi terutama pada CO₂.

a complete narrative regarding the emission reduction efforts that have been carried out: [GRI 305-5]

1. Zero Emission Vehicles (ZEV)

- Providing electric cars, e-scooters and bicycles as transportation options for students, staff and guests
- Accessible charging facility at the "Free Electric Vehicles Charging" Station in the Equipment Building for lecturers and students who use electric vehicles
- Developing a solar-powered bicycle prototype
- Developing a solar-powered bicycle prototype
- Developing an environmentally friendly exhaust design

2. Environmentally friendly buildings are designed to minimize the use of glass which has the potential to have a greenhouse impact

3. Campus Forest

UMM has carried out a tree planting program on and off campus. Planting these trees aims to increase green cover, absorb carbon dioxide and produce oxygen. This initiative helps reduce the campus' carbon footprint, improves air quality, and provides a healthier environment for the campus community and beyond. The campus forest area is known as the Arboretum. This Arboretum functions as a natural laboratory for research and education and a conservation area for various types of plants. This area also helps absorb carbon dioxide and increases biodiversity on campus.

Efforts to minimize the impact of the direct greenhouse effect (GRI 305-1) will reduce CO₂ emissions by 11.09 tons in 2023 compared to 2022.

a) GHG Emissions Reduced as a Direct Result of Reduction Initiatives

University of Muhammadiyah Malang (UMM) has implemented various emission reduction initiatives that directly reduce GHG emissions. One of the main initiatives is the replacement of conventional lamps with LED lamps throughout the campus, which has reduced energy consumption and, directly, CO₂ emissions. Based on 2023 data, UMM succeeded in reducing CO₂ emissions by 1,109 tons compared to 2022. Apart from that, the use of electric vehicles on campus has also reduced emissions from transportation.

b) Gases Included in the Calculation

UMM currently calculates and reports CO₂ emissions as the main GHG gas produced from campus operations. Other gases such as CH₄, N₂O, HFC, PFC, SF₆, and NF₃ are not included in the report because the emissions of these gases are considered insignificant or not produced in the reported UMM operations. Therefore, the focus of emissions calculations is mainly on CO₂.

c) Tahun Dasar atau Kondisi Awal

Tahun 2022 digunakan sebagai tahun dasar untuk penghitungan pengurangan emisi di UMM. Tahun ini dipilih karena merupakan tahun awal implementasi inisiatif penghematan energi, seperti penggunaan teknologi LED dan AC inverter, yang secara signifikan mempengaruhi pengurangan emisi di tahun-tahun berikutnya. Dengan menggunakan tahun dasar ini, UMM dapat membandingkan dan mengukur efektivitas inisiatif yang telah diterapkan dalam upaya pengurangan emisi.

d) Cakupan di Mana Pengurangan Terjadi

Pengurangan emisi di UMM terjadi dalam cakupan berikut:

- Cakupan 1 (Langsung): Pengurangan emisi dari penggunaan kendaraan bermotor di dalam kampus dan pengoperasian bangunan kampus yang ramah lingkungan.
- Cakupan 2 (Energi Tidak Langsung): Pengurangan emisi yang terkait dengan konsumsi listrik dari PLN, di mana penggunaan energi terbarukan dari Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) dan Tenaga Surya (PLTS) di dalam kampus telah meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi ketergantungan pada sumber energi tidak terbarukan

c) Base Year or Initial Conditions

2022 is used as the base year for calculating emission reductions at UMM. This year was chosen because it was the initial year of implementing energy saving initiatives, such as the use of LED technology and inverter AC, which significantly influenced emission reductions in the following years. By using this base year, UMM can compare and measure the effectiveness of initiatives that have been implemented in efforts to reduce emissions.

d) Scope Where Deductions Occur

Emission reduction at UMM occurs in the following scope:

- Scope 1 (Direct): Reducing emissions from the use of motorized vehicles on campus and operating environmentally friendly campus buildings.
- Scope 2 (Indirect Energy): Reduction of emissions associated with electricity consumption from PLN, where the use of renewable energy from micro-hydro power plants and solar power on campus has increased energy efficiency and reduced dependence on energy sources non-renewable

Hutan Kampus UMM Untuk Mendukung Pengurangan Emisi Karbon | UMM Campus Forest to Support Carbon Emission Reduction

[GRI 305-5]

UMM memiliki komitmen kuat dalam mendukung pengurangan emisi karbon melalui berbagai inisiatif lingkungan. Salah satu inisiatif utama UMM adalah pengembangan hutan kampus di tiga lokasi utama: Kampus 3, TR Sengkaling, dan Pujon Hill. Kawasan-kawasan ini tidak hanya berfungsi sebagai laboratorium alam bagi mahasiswa tetapi juga sebagai paru-paru hijau yang signifikan dalam mengurangi jejak karbon universitas dan sekitarnya.

1. Hutan Kampus 3 dan TR Sengkaling

Kampus 3 UMM dan kawasan TR Sengkaling telah dirancang dengan memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan. Di kedua lokasi ini, UMM telah melakukan berbagai upaya untuk menanam pohon dan menjaga keanekaragaman hayati. Inisiatif penanaman pohon ini tidak hanya bertujuan untuk memperindah kampus tetapi juga untuk menyerap karbon dioksida dari atmosfer.

- **Penanaman Pohon:** Program penanaman pohon secara berkala melibatkan mahasiswa, staf, dan masyarakat sekitar. Jenis pohon yang dipilih adalah yang memiliki kemampuan tinggi dalam menyerap karbon, seperti pohon trembesi dan mahoni.
- **Pengelolaan Lingkungan:** UMM juga mengimplementasikan pengelolaan sampah yang baik dan penggunaan energi terbarukan untuk mendukung visi kampus hijau. Sistem

UMM is committed to supporting carbon emission reduction through various environmental initiatives. One of UMM's main initiatives is the development of campus forests in three central locations: Campus 3, Sengkaling Recreational Park, and Pujon Hill. These areas serve as natural laboratories for students and as significant green lungs in reducing the carbon footprint of the university and its surroundings.

1. Campus Forest 3 and Sengkaling Recreational Park

UMM Campus 3 and the Sengkaling area have been designed with environmental sustainability in mind. In these two locations, UMM has made various efforts to plant trees and maintain biodiversity. This tree-planting initiative not only aims to beautify the campus but also to absorb carbon dioxide from the atmosphere.

- **Tree planting:** Regular tree planting programs involve students, staff, and the surrounding community. The types of trees chosen have a high ability to absorb carbon, such as Trembesi and Mahogany trees.
- **Environment management:** UMM also implements good waste management and the use of renewable energy to support the green

pengolahan limbah yang efisien serta upaya konservasi air juga merupakan bagian dari strategi lingkungan di kampus ini.

2. Pujon Hill: Kawasan Hutan Pendidikan

Pujon Hill, yang terletak di Kabupaten Malang, merupakan salah satu aset lingkungan terpenting milik UMM. Kawasan ini tidak hanya berfungsi sebagai hutan pendidikan tetapi juga memiliki peran penting dalam mitigasi perubahan iklim melalui pengurangan emisi karbon. Pujon Hill dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kawasan Hutan Pendidikan Pujon Hill UMM, yang bertanggung jawab atas berbagai kegiatan konservasi dan edukasi di kawasan ini.

campus vision. An efficient waste treatment system and water conservation efforts are also part of the campus' environmental strategy.

2. Pujon Hill: Education Forest Area

Pujon Hill, located in Malang Regency, is one of UMM's most important environmental assets. This area functions as an educational forest and plays a vital role in mitigating climate change by reducing carbon emissions. Pujon Hill is managed by the UMM Pujon Hill Educational Forest Area Technical Implementation Unit (UPT), which is responsible for various conservation and educational activities in this area.



- **Pembentukan Kelompok Tani Hutan (KTH) Pujon Hill:** KTH Pujon Hill dibentuk dengan tujuan untuk mengelola kawasan hutan secara berkelanjutan bersama masyarakat setempat. Kelompok ini tidak hanya bertugas menanam dan merawat pohon tetapi juga mengelola hasil hutan bukan kayu (HHBK) seperti minyak atsiri.
- **Penanaman dan Persemaian:** Salah satu kegiatan utama di Pujon Hill adalah penanaman pohon dan pengembangan persemaian. Jenis tanaman yang ditanam meliputi pohon tahunan seperti mahoni serta berbagai tanaman buah seperti sirsak, durian, jambu air, dan mangga. Persemaian ini tidak hanya bertujuan untuk pelestarian lingkungan tetapi juga untuk mengembangkan bisnis bibit tanaman
- **Konservasi Air dan Tanah:** Pembangunan DAM penahan dan kegiatan deforestasi di Pujon Hill bertujuan untuk konservasi air dan mencegah

- **Formation of the Pujon Hill Forest Farmers Group (KTH):** KTH Pujon Hill was formed to manage forest areas sustainably with local communities. This group is tasked with planting and caring for trees and managing non-timber forest products such as essential oils.
- **Planting and Seeding:** One of Pujon Hill's main activities is tree planting and nursery development. The types of plants planted include annual trees such as mahogany and various fruit plants such as soursop, durian, water guava, and mango. This nursery aims to preserve the environment and develop the plant seed business.
- **Water and Soil Conservation:** The construction of a retaining dam and deforestation activities on Pujon Hill aims to conserve water and prevent soil erosion. These steps are essential in maintaining

erosi tanah. Langkah-langkah ini sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mendukung ketahanan lingkungan

- **Pengembangan Fasilitas Wisata Edukasi:** Pujon Hill juga dikembangkan sebagai kawasan wisata edukasi dengan berbagai fasilitas seperti *camp ground*, wisata panjat tebing, dan stasiun pengamatan bintang. Pengembangan ini tidak hanya bertujuan untuk menarik pengunjung tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat

ecosystem balance and supporting environmental resilience.

- **Development of Educational Tourism Facilities:** Pujon Hill was also developed as an educational tourism area with various facilities such as a campground, rock climbing tours, and a star observation station. This development not only aims to attract visitors but also to increase environmental awareness among the community.

Potensi Kawasan



3. Dukungan Terhadap Pengurangan Emisi Karbon

Pengembangan kawasan hutan di UMM memiliki dampak positif yang signifikan dalam pengurangan emisi karbon. Berikut adalah beberapa cara bagaimana kawasan hutan ini mendukung upaya tersebut:

- **Penyerapan Karbon:** Pohon-pohon yang ditanam di Kampus 3, TR Sengkaling, dan Pujon Hill berfungsi sebagai penyerap karbon yang efektif. Berdasarkan estimasi, pohon-pohon di Kampus 3 dan TR Sengkaling (dengan luas 2 hektar) mampu menyerap sekitar 17,600 kilogram (17,6 ton) karbon dioksida/tahun. Di Pujon Hill, dengan luas 70 hektar, pohon-pohon yang ditanam diperkirakan mampu menyerap sekitar 616,000 kilogram (616 ton) karbon dioksida/tahun. Total penyerapan karbon ini sangat signifikan dalam mengurangi emisi karbon universitas dan sekitarnya.

3. Support for Carbon Emission Reduction

The development of forest areas at UMM has a significant positive impact on reducing carbon emissions. Here are some ways in which this forest area supports these efforts:

- **Carbon Sequestration:** The trees planted on Campus 3, Sengkaling, and Pujon Hill are effective carbon sinks. Based on estimates, the trees on Campus 3 and TR Sengkaling (with an area of 2 hectares) can absorb around 17,600 kilograms (17.6 tonnes) of carbon dioxide/year. At Pujon Hill, with an area of 70 hectares, the trees planted are estimated to be able to absorb around 616,000 kilograms (616 tonnes) of carbon dioxide/year. This total carbon absorption significantly reduces carbon emissions at the university and its surroundings.

- **Produksi Oksigen:** Selain menyerap karbon dioksida, pohon-pohon ini juga menghasilkan oksigen yang dibutuhkan untuk kehidupan makhluk hidup. Proses fotosintesis yang terjadi pada tumbuhan membantu memperbaiki kualitas udara di sekitar kampus.
- **Pendidikan dan Penelitian:** Kawasan hutan ini berfungsi sebagai laboratorium hidup bagi mahasiswa dan peneliti untuk mempelajari ekosistem hutan, keanekaragaman hayati, dan teknik konservasi. Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pengurangan emisi yang lebih efektif.
- **Pemberdayaan Masyarakat:** Melalui program seperti KTH Pujon Hill, UMM melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan hutan. Ini tidak hanya membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetapi juga memastikan keberlanjutan pengelolaan hutan dalam jangka panjang.

4. Tantangan dan Masa Depan

Meskipun banyak upaya telah dilakukan, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi dalam pengembangan kawasan hutan UMM untuk mendukung pengurangan emisi karbon. Beberapa tantangan tersebut antara lain:

- **Pendanaan :** Pengembangan dan pemeliharaan kawasan hutan memerlukan dana yang cukup besar. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendapatkan dukungan finansial.
- **Kesadaran Lingkungan :** Meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa dan masyarakat sekitar merupakan tantangan tersendiri. Kegiatan edukasi dan kampanye lingkungan perlu terus ditingkatkan.
- **Pengelolaan Berkelanjutan :** Memastikan pengelolaan hutan yang berkelanjutan memerlukan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang konsisten. Pemantauan dan evaluasi berkala perlu dilakukan untuk memastikan tujuan pengurangan emisi tercapai.

- **Oxygen Production:** These trees absorb carbon dioxide and produce oxygen, which is needed for the life of living things. Plant photosynthesis helps improve the air quality around campus.
- **Education and Research:** This forest area is a living laboratory for students and researchers to study forest ecosystems, biodiversity, and conservation techniques. The knowledge gained from this research can be used to develop more effective emission reduction strategies.
- **Community empowerment :** Through programs such as Pujon Hill, UMM involves local communities in forest management. This helps improve community welfare and ensures the sustainability of forest management in the long term.

4. Challenges and the Future

Even though many efforts have been made, challenges must be faced in developing UMM forest areas to support reducing carbon emissions. Some of these challenges include:

- **Funding:** The development and maintenance of forest areas require considerable funds. Therefore, collaboration with various parties is needed to obtain financial support.
- **Environmental Awareness:** Increasing environmental awareness among students and the surrounding community is challenging. Educational activities and environmental campaigns need to continue to be improved.
- **Sustainable Management:** Ensuring sustainable forest management requires careful planning and consistent implementation. Regular monitoring and evaluation need to be carried out to ensure that emission reduction goals are achieved.



Pengembangan hutan kampus UMM di kawasan Kampus 3, Taman Rekreasi Sengkaling, dan Pujon Hill merupakan langkah strategis dalam mendukung pengurangan emisi karbon. Melalui penanaman pohon, pengelolaan lingkungan yang baik, serta keterlibatan masyarakat, UMM berupaya menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Dengan estimasi penyerapan karbon dioksida sebesar 17,6 ton/tahun di Kampus 3 dan Taman Rekreasi Sengkaling, serta 616 ton/tahun di Pujon Hill, kontribusi ini sangat signifikan dalam upaya mitigasi perubahan iklim. Meskipun terdapat tantangan, komitmen UMM dalam menjaga dan mengembangkan kawasan hutan ini menunjukkan upaya nyata dalam mendukung mitigasi perubahan iklim dan meningkatkan kualitas hidup bagi generasi mendatang.

UMM juga berkomitmen menggunakan peralatan elektronik yang ramah lingkungan. Misalnya, penggunaan AC non-CFC (Chlorofluorocarbon) yang tidak merusak lapisan ozon. Dengan beralih ke teknologi yang lebih aman bagi ozon, UMM berupaya mengurangi dampak negatif dari penggunaan perangkat pendingin udara yang tradisional. AC non-CFC ini tidak hanya lebih ramah lingkungan tetapi juga lebih efisien dalam penggunaan energi, sejalan dengan upaya kampus untuk mengurangi konsumsi energi yang tidak terbarukan. Penggunaan AC inverter dan pengurangan jumlah unit AC (bangunan sirkulasi bagus) untuk keperluan perkantoran dan laboratorium telah menghemat penggunaan energi sebesar 90%. [GRI 305-6]

Operasi UMM hanya terkait dengan emisi dari CO₂, tidak terdapat emisi dalam bentuk lain sehingga tidak ada yang dilaporkan. [GRI 305-7]

The development of UMM campus forests in the Campus 3 area, Sengkaling Recreation Park, and Pujon Hill is a strategic step in supporting the reduction of carbon emissions. UMM strives to create a greener and more sustainable environment through tree planting, sound environmental management, and community involvement. With an estimated carbon dioxide absorption of 17.6 tons/year at Campus 3 and Sengkaling Recreation Park and 616 tons/year at Pujon Hill, this contribution is significant in climate change mitigation efforts. Even though there are challenges, UMM commitment to maintaining and developing this forest area shows genuine efforts to support climate change mitigation and improve the quality of life for future generations.

UMM is also committed to using environmentally friendly electronic equipment. For example, non-CFC (Chlorofluorocarbon) AC is used, not damaging the ozone layer. By switching to safer ozone technology, UMM seeks to reduce the negative impacts of using traditional air conditioning devices. This non-CFC AC is more environmentally friendly and efficient in energy use, which aligns with campus efforts to reduce non-renewable energy consumption. Using inverter AC and reducing the number of AC units (good circulation buildings) for office and laboratory purposes has saved energy usage by 90%. [GRI 305-6]

UMM operations are only related to CO₂ emissions; there are no emissions in other forms, so nothing is reported. [GRI 305-7]

Limbah | Waste

UMM dan unit bisnisnya telah menerapkan berbagai strategi pengelolaan limbah untuk memastikan limbah yang dihasilkan aman untuk dibuang dan dapat didaur ulang. Berikut adalah beberapa fakta dan data mengenai praktik pengelolaan limbah di UMM: [\[GRI 306, GRI 306-2\]](#)

1. Kompos dari Limbah Organik: limbah organik dari kantin dan kegiatan lainnya menjadi kompos. Limbah makanan dan sisa-sisa organik dikumpulkan, diproses, dan diubah menjadi kompos yang kemudian digunakan sebagai pupuk untuk taman-taman dan kebun di kampus.
2. Bank Sampah: Program bank sampah memungkinkan mahasiswa dan staf menukar sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan logam dengan insentif ekonomi. Sampah yang terkumpul kemudian dijual ke pengepul atau industri daur ulang, sehingga mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir dan memberikan manfaat ekonomi bagi komunitas kampus.
3. Pemanfaatan Limbah Kertas: Kertas yang sudah tidak terpakai dikumpulkan dan didaur ulang. Sebagian kertas diubah menjadi produk baru seperti kertas daur ulang, buku catatan, atau barang kerajinan tangan yang dapat dijual atau digunakan kembali di lingkungan kampus.
4. Pemanfaatan Limbah Elektronik: UMM juga memperhatikan limbah elektronik (e-waste). Peralatan elektronik yang sudah tidak terpakai dikumpulkan, dan komponen yang masih berfungsi atau dapat didaur ulang dipisahkan dan digunakan kembali. Beberapa unit bisnis UMM bekerja sama dengan pihak ketiga untuk memastikan limbah elektronik diolah dengan cara yang aman dan ramah lingkungan.
5. Pengelolaan Limbah Medis: limbah medis dari praktek kedokteran dikelola dengan standard kesehatan
6. Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan: UMM secara aktif mendidik mahasiswa dan staf mengenai pentingnya daur ulang dan pengelolaan limbah yang berkelanjutan. Melalui seminar, workshop, dan kampanye kesadaran lingkungan, UMM mendorong partisipasi aktif seluruh komunitas kampus dalam upaya mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang limbah.

UMM dalam menjalankan kegiatan operasional terdapat beberapa limbah yang dihasilkan. Terdapat limbah organik dan inorganik. Untuk limbah organik seperti daun kering. Sampah anorganik seperti plastik, kaleng minuman dan perangkat komputer bekas. Untuk mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan oleh limbah tersebut, UMM telah melakukan pengolahan pada limbah-limbah tersebut. Untuk limbah plastik akan diparut menjadi biji plastik dan untuk limbah kertas akan diparut menjadi biji kertas. Hasil pengolahan limbah tersebut diharapkan dapat menjadi bahan mentah untuk dijadikan produk yang memiliki nilai ekonomis. Selain itu, Tim sampah UMM saat ini sedang

UMM and its business units have implemented various waste management strategies to ensure that the waste produced is safe to dispose of and can be recycled. The following are some facts and data regarding waste management practices at UMM: [\[GRI 306, GRI 306-2\]](#)

1. Compost from Organic Waste: Organic waste from the canteen and other activities becomes compost. Food waste and organic remains are collected, processed, and turned into compost, then used as fertilizer for parks and gardens on campus.
2. Waste Bank: The waste bank program allows students and staff to exchange inorganic waste such as plastic, paper, and metal for economic incentives. The collected waste is then sold to collectors or recycling industries, reducing the volume of waste in landfills and providing financial benefits for the campus community.
3. Utilization of Paper Waste: Unused paper is collected and recycled. Some paper is converted into new products, such as recycled paper, notebooks, or handicraft items that can be sold or reused on campus..
4. Utilization of Electronic Waste: UMM also pays attention to electronic waste (e-waste). Unused electronic equipment is collected, and components that are still functional or can be recycled are separated and reused. Several UMM business units collaborate with third parties to ensure electronic waste is processed safely and environmentally friendly.
5. Medical Waste Management: medical waste from medical practices is managed according to health standards
6. Environmental Education and Awareness: UMM educates students and staff about recycling and sustainable waste management. Through seminars, workshops, and environmental awareness campaigns, UMM encourages the entire campus community to actively participate in efforts to reduce, reuse, and recycle waste.

UMM, when carrying out operational activities, produces several waste. There are organic and inorganic waste. For organic waste such as dry leaves and inorganic waste such as plastic, drink cans and used computer equipment. UMM has processed this waste to reduce the environmental impact produced by this waste. Plastic waste will be shredded into plastic pellets, and paper waste will be shredded into paper pellets. The results of waste processing can become raw materials that can be made into products

dalam tahap awal pengembangan insinerator sampah anorganik yang bertujuan untuk mengelola dan mengolah sampah tersebut hingga menghilangkan zat-zat berbahaya di dalamnya. Perlakuan limbah yang dihasilkan dari perangkat keras komputer, pada tahap pertama sampah akan dipilah, jika tidak bisa dimanfaatkan akan direkondisi. Tahap kedua akan dilakukan pengecekan limbah dan pelepasan panel. Kemudian pada tahap ketiga, barang yang tidak digunakan kembali dimasukkan ke dalam gudang. Pengolahan limbah yang memiliki potensi B3, langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi sampah yang termasuk dalam kategori B3, kemudian disimpan dalam wadah yang aman untuk menghindari kebocoran atau tumpahan. Pada proses pengangkutannya sampah B3 harus menggunakan kendaraan khusus yang dirancang untuk menghindari tumpahan dan kebocoran. Untuk proses pemusnahan membutuhkan perlakuan khusus. [GRI 306-1, GRI 306-2]

Berikut adalah tabel jenis timbulan & sumber limbah yang dihasilkan dari aktivitas UMM, yang diekspor dan dibuang ke disposal untuk tahun 2023:

with economic value. Apart from that, the UMM waste team is currently in the initial stages of developing an inorganic waste incinerator that aims to manage and process the waste to eliminate its dangerous substances. Treatment of waste generated from computer hardware: in the first stage, the waste will be sorted; if it cannot be used, it will be reconditioned. The second stage will be checking waste and removing panels. Then, in the third stage, goods that are not used are put back into the warehouse. In processing waste with B3 potential, the first step is to identify waste included in the B3 category and then store it in a safe container to avoid leaks or spills. In the process of transporting B3 waste, special vehicles must be used which are designed to prevent spills and leaks. The extermination process requires special treatment. [GRI 306-1, GRI 306-2]

The following is a table of types of waste generation & sources resulting from UMM activities, which are recovered and disposed of for disposal in 2023:

Jenis Limbah Waste Type [GRI 306-1]	Sumber Source [GRI 306-1]	Jumlah Timbulan (ton/tahun) Total (tons/year) [GRI 306-3]	Ke Disposasi To Disposal (%) [GRI 306-5]	Diolah Processed (%) [GRI 306-4]	Keterangan Information [GRI 306-1]
Limbah Padat Solid waste	Kantin, kelas, perkantoran, asrama Canteen, classroom, office, dormitory	0.012	70%	30%	Limbah padat domestik seperti sisa makanan, kertas, plastik Domestic solid waste such as food scraps, paper, plastic
Limbah Kertas Paper Waste	Administrasi, perpustakaan, akademik Administration, library, academic	6	50%	50%	Kertas bekas, dokumen, dan bahan cetakan Waste paper, documents and printed materials
Limbah Plastik Plastic Waste	Kantin, perkantoran Canteen, office	3.6	80%	20%	Botol plastik, kantong plastik, dan kemasan Plastic bottles, plastic bags and packaging
Limbah Elektronik Electronic Waste	Laboratorium, perkantoran, kelas Laboratory, office, classroom	0.6	90%	10%	Peralatan elektronik rusak seperti komputer, printer, dan alat laboratorium Damaged electronic equipment such as computers, printers and laboratory equipment
Limbah Kimia Chemical Waste	Laboratorium, kegiatan praktikum Laboratory, practical activities	2.4	95%	5%	Bahan kimia yang sudah digunakan dan tidak bisa diolah Kembali Chemicals that have been used and cannot be reprocessed
Limbah Medis Medical Waste	Klinik kesehatan, laboratorium biologi Health clinic, biology laboratory	1.2	85%	15%	Jarum suntik, alat medis sekali pakai, dan bahan habis pakai medis Syringes, disposable medical devices and medical consumables

Jenis Limbah Waste Type [GRI 306-1]	Sumber Source [GRI 306-1]	Jumlah Timbunan (ton/tahun) Total (tons/year) [GRI 306-3]	Ke Disposasi To Disposal (%) [GRI 306-5]	Diolah Processed (%) [GRI 306-4]	Keterangan Information [GRI 306-1]
Limbah Organik Organic Waste	Kantin, taman Canteen, garden	9.6	40%	60%	Sisa makanan, daun, dan limbah pertanian Food scraps, leaves and agricultural waste
Limbah Konstruksi Construction Waste	Proyek pembangunan dan renovasi Building and renovation projects	0.0144	70%	30%	Bahan bangunan sisa, puing-puing, dan material konstruksi yang tidak bisa diolah Kembali Leftover building materials, debris and construction materials that cannot be reprocessed
Limbah Cair Liquid waste	Laboratorium, kantin, toilet Laboratory, canteen, toilet	7.2	85%	15%	Air limbah, bahan kimia cair, dan limbah cair domestik Waste water, liquid chemicals and domestic liquid waste
Jumlah Amount		30.6264	Limbah yang diolah sebesar 10.9279 ton atau 35.68% dan yang dibuang ke disposasi sebesar 19.6985 ton atau 64.32% Waste processed was 10,9279 tons or 35.68% and 19,6985 tons or 64.32% was sent to disposal		

Untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut | For 2022 are as follows:

Jenis Limbah Waste Type [GRI 306-1]	Sumber Source [GRI 306-1]	Jumlah Timbunan (ton/tahun) Total (tons/year) [GRI 306-3]	Ke Disposasi To Disposal (%) [GRI 306-5]	Diolah Processed (%) [GRI 306-4]	Keterangan Information [GRI 306-1]
Limbah Padat Solid waste	Kantin, kelas, perkantoran, asrama Canteen, classroom, office, dormitory	0.01	70%	30%	Limbah padat domestik seperti sisa makanan, kertas, plastik Domestic solid waste such as food scraps, paper, plastic
Limbah Kertas Paper Waste	Administrasi, perpustakaan, akademik Administration, library, academic	7.10	50%	50%	Kertas bekas, dokumen, dan bahan cetakan Waste paper, documents and printed materials
Limbah Plastik Plastic Waste	Kantin, perkantoran Canteen, office	4.26	80%	20%	Botol plastik, kantong plastik, dan kemasan Plastic bottles, plastic bags and packaging
Limbah Elektronik Electronic Waste	Laboratorium, perkantoran, kelas Laboratory, office, classroom	0.71	90%	10%	Peralatan elektronik rusak seperti komputer, printer, dan alat laboratorium Damaged electronic equipment such as computers, printers and laboratory equipment
Limbah Kimia Chemical Waste	Laboratorium, kegiatan praktikum Laboratory, practical activities	2.84	95%	5%	Bahan kimia yang sudah digunakan dan tidak bisa diolah Kembali Chemicals that have been used and cannot be reprocessed

Jenis Limbah Waste Type [GRI 306-1]	Sumber Source [GRI 306-1]	Jumlah Timbunan (ton/tahun) Total (tons/year) [GRI 306-3]	Ke Disposasi To Disposal (%) [GRI 306-5]	Diolah Processed (%) [GRI 306-4]	Keterangan Information [GRI 306-1]
Limbah Medis Medical Waste	Klinik kesehatan, laboratorium biologi Health clinic, biology laboratory	1.2	85%	15%	Jarum suntik, alat medis sekali pakai, dan bahan habis pakai medis Syringes, disposable medical devices and medical consumables
Limbah Organik Organic Waste	Kantin, taman Canteen, garden	11.36	40%	60%	Sisa makanan, daun, dan limbah pertanian Food scraps, leaves and agricultural waste
Limbah Konstruksi Construction Waste	Proyek pembangunan dan renovasi Building and renovation projects	0.01	70%	30%	Bahan bangunan sisa, puing-puing, dan material konstruksi yang tidak bisa diolah Kembali Leftover building materials, debris and construction materials that cannot be reprocessed
Limbah Cair Liquid waste	Laboratorium, kantin, toilet Laboratory, canteen, toilet	8.52	85%	15%	Air limbah, bahan kimia cair, dan limbah cair domestik Waste water, liquid chemicals and domestic liquid waste
Jumlah Amount		36.24	Limbah yang diolah sebesar 12.8968 ton atau 35.81% dan yang dibuang ke disposasi sebesar 23.1197 ton atau 64.19% Waste processed was 12,8968 tons or 35.81% and 23,1197 tons or 64.19% was thrown into disposal.		

Perlakuan terhadap limbah yang dihasilkan adalah sebagai berikut : [\[GRI 306-2\]](#)

- Limbah Padat: Sebagian besar limbah padat dihasilkan dari kegiatan sehari-hari seperti makanan dan minuman, yang cenderung tidak diolah kembali dan langsung dibuang.
- Limbah Kertas: Upaya daur ulang kertas belum maksimal, sehingga separuh dari limbah kertas masih dibuang ke tempat pembuangan akhir.
- Limbah Plastik: Sebagian besar limbah plastik tidak diolah kembali, yang menyumbang tingginya persentase limbah plastik yang berakhir di pembuangan akhir.
- Limbah Elektronik: Hampir semua limbah elektronik tidak diolah kembali karena keterbatasan fasilitas daur ulang elektronik.
- Limbah Kimia: Limbah kimia dari laboratorium memiliki tingkat pengolahan kembali yang sangat rendah, sehingga hampir semua dibuang ke tempat pembuangan akhir.
- Limbah Medis: Limbah medis tidak bisa diolah kembali karena risiko kesehatan, sehingga sebagian besar dibuang.
- Limbah Organik: Sebagian besar limbah organik seperti sisa makanan dan daun diolah menjadi kompos, tetapi masih ada yang dibuang.

Treatment of the waste produced is as follows: [\[GRI 306-2\]](#)

- Solid Waste: Most solid waste is generated from daily activities such as food and drinks, which tend not to be reprocessed and are immediately thrown away.
- Paper Waste: Paper recycling efforts could be more optimal, so half of the paper waste is still thrown into landfills.
- Plastic Waste: Most plastic waste still needs to be reprocessed, which accounts for the high percentage of plastic waste that ends up in landfills.
- Electronic Waste: Due to limited electronic recycling facilities, almost all electronic waste is not reprocessed.
- Chemical Waste: Laboratory chemical waste has a very low reprocessing rate, so almost all of it is thrown into landfills
- Medical Waste: Due to health risks, medical waste cannot be reprocessed, so most of it is thrown away.
- Organic Waste: Most organic waste, such as food and leaves, is processed into compost, but some are still thrown away.

- Limbah Konstruksi: Sebagian besar material konstruksi yang tidak bisa didaur ulang berakhir di tempat pembuangan akhir.
- Limbah Cair: Pengolahan limbah cair sebagian besar dibuang langsung.

Tempat Pengelolaan Sampah yang dikelola dilengkapi dengan peralatan pengolahan sampah organik menjadi kompos. Peralatan yang digunakan antara lain mesin pencacah berkapasitas 200 kg/jam, mesin ayakan kompos berkapasitas 100 kg/jam, dan mesin granulator berkapasitas 100 kg/jam. Kompos yang dihasilkan dari proses ini kemudian digunakan untuk menyuburkan taman-taman di kawasan kampus.

Limbah kantin seperti kulit sayur dan buah didaur ulang menjadi produk *eco-enzyme*. Kegiatan ini mencakup pelatihan pembuatan *eco-enzyme* dan produksi *eco-enzyme* yang diadakan setiap hari di *edupark* UMM serta mampu menghasilkan lebih dari 5 liter *eco-enzyme* per hari. Selain itu, UMM memiliki alat yang dapat mengubah sampah menjadi briket, mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir dengan mengubahnya menjadi bahan bakar alternatif yang efisien dan ramah lingkungan.

Penilaian Tanggung Jawab Lingkungan Rekanan [GRI 308-1]

Saat ini UMM dalam proses menerapkan kriteria tata kelola operasi yang ramah lingkungan atau tidak mencemari lingkungan pada saat seleksi rekanan. Sejauh ini belum ditemukan kasus bahwa Rekanan UMM bermasalah operasi atau produksinya terhadap kerusakan lingkungan. Namun hal ini menjadi pertimbangan kedepannya menjadi salah satu pertimbangan seleksi rekanan sebagai bagian kendali rantai nilai yang secara tidak langsung bila terdapat masalah akan berpengaruh terhadap kelangsungan pasokan ke UMM dan mengganggu produktivitas ekonomi UMM.

Penilaian Tanggung Jawab Sosial Rekanan [GRI 308-2]

UMM sebagai institusi yang bernaung dibawah Persyarikatan Muhammadiyah akan mengutamakan Rekanan yang berasal dari unit usaha Muhammadiyah. Tujuannya untuk saling bersinergi membantu keberlangsungan unit usaha. Namun juga tidak menutup peluang bagi rekanan eksternal yang ingin bekerjasama dengan UMM selama memenuhi kelayakan yang dibutuhkan. Misalnya, pasokan pegawai maupun dosen UMM biasanya berasal dari alumni meskipun tidak secara keseluruhan. Selain itu, pegawai-pegawai di UMM seperti petugas keamanan dan petugas kebersihan mayoritas juga berasal dari warga sekitar yang memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan UMM. Rekanan barang dan jasa juga banyak berasal dari instansi yang terkait dengan unit usaha Muhammadiyah, namun juga terdapat beberapa vendor rekanan yang berasal dari luar, seperti catering, akomodasi, penyedia venue, percetakan dan vendor lain yang mayoritas berasal dari unit usaha yang masih berhubungan dengan Muhammadiyah.

- Construction Waste: Most construction materials that cannot be recycled end up in landfills.
- Liquid Waste: Processing liquid waste is mainly disposed of directly.

The managed waste management site has equipment for processing organic waste into compost. The equipment used includes a chopping machine with a capacity of 200 kg/hour, a compost sieve machine with a capacity of 100 kg/hour, and a granulator machine with a 100 kg/hour capacity. The compost produced from this process is then used to fertilize gardens in the campus area.

Canteen waste, such as vegetable and fruit peels, is recycled into *eco-enzyme* products. This activity includes training on making *eco-enzymes* and *eco-enzyme* production, which is held daily at the UMM *EduPark* and can produce more than 5 liters daily. Apart from that, UMM has a tool that can convert waste into briquettes, reducing the volume of waste in landfills by turning it into an efficient and environmentally friendly alternative fuel.

Partner Environmental Responsibility Assessment [GRI 308-1]

Currently, UMM has not implemented operational governance criteria that are environmentally friendly or do not pollute the environment when selecting partners. So far, no cases have been found that UMM Partners have operational or production problems resulting from environmental damage. However, this is a consideration in the future to be one of the considerations for partner selection as part of value chain control which indirectly if there is a problem will affect the continuity of supply to UMM and disrupt UMM's economic productivity.

Partner Social Responsibility Assessment [GRI 308-2]

UMM as an institution under its auspices Association Muhammadiyah will prioritize partners who come from Muhammadiyah business units. The aim is to synergize with each other to help the sustainability of the business unit. But it also doesn't close the opportunity for external partners who wish to collaborate with UMM as long as it meets the required feasibility. For example, the supply of employees and UMM's student body usually comes from alumni, although not entirely. Apart from that, the majority of employees at UMM such as security officers and cleaners also come from local residents who have the necessary qualifications to meet UMM's needs. Many goods and service partners also come from agencies related to Muhammadiyah business units, but there are also several vendor pressures coming from outside, such as catering, accommodation, venue provider, printing and other vendors the majority of which come from business units that are still related to Muhammadiyah.

a) Lokasi Pemasok (2.1.1):

- Malang, Jawa Timur: Lokasi utama pemasok untuk kebutuhan operasional kampus UMM, termasuk energi, bahan bangunan, dan perlengkapan lainnya.
- Desa Sumber Maron, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang: Lokasi pemasok terkait proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) yang berperan penting dalam pasokan energi terbarukan di lingkungan kampus UMM.
- Ekowisata Boon Pring, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang: Lokasi pemasok yang mendukung proyek energi terbarukan dan konservasi lingkungan yang diinisiasi oleh UMM.
- Pujon Hill, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang: Area konservasi hutan yang dikelola UMM, yang juga menjadi sumber energi terbarukan dan lokasi pemasok bahan organik serta sumber daya alam lainnya untuk mendukung kegiatan keberlanjutan.

b) Dampak Lingkungan Negatif Aktual dan Potensial Signifikan (2.1.2):

- Dampak dari Penggunaan Energi Non-Terbarukan di Kampus UMM, Malang: Penggunaan listrik dari jaringan PLN yang masih sebagian besar berasal dari sumber energi non-terbarukan berkontribusi pada emisi gas rumah kaca, khususnya karbon dioksida (CO₂).
- Potensi Pencemaran Air di Danau Buatan Kampus UMM, Malang: Pengelolaan air bekas wudhu dan konsumsi yang dialirkan ke danau buatan berpotensi menyebabkan pencemaran jika tidak dikelola dengan benar, mengganggu ekosistem lokal.
- Pengelolaan Limbah Plastik di Kampus UMM, Malang: Meskipun UMM telah menerapkan program pengurangan limbah plastik dengan penggunaan tumbler, masih terdapat produksi limbah plastik yang membutuhkan pengolahan lebih lanjut untuk menghindari pencemaran tanah dan air di sekitar kampus.
- Dampak dari Kegiatan di Pujon Hill, Kabupaten Malang: Pengelolaan hutan di Pujon Hill, meskipun bertujuan untuk konservasi, berpotensi menimbulkan dampak seperti gangguan pada flora dan fauna lokal jika tidak dilakukan dengan baik. Selain itu, penggunaan sumber daya alam dari hutan ini untuk berbagai proyek UMM juga perlu diperhatikan agar tidak merusak keseimbangan ekosistem [GRI 308-2]

a) Supplier Location (2.1.1):

- Malang, East Java: The main supplier location for UMM campus operational needs, including energy, building materials and other equipment.
- Sumber Maron Village, Pagelaran District, Malang Regency: Location of suppliers related to the Micro Hydro Power Plant project which plays an important role in the supply of renewable energy within the UMM campus.
- Boon Pring Ecotourism, Turen District, Malang Regency: Supplier location that supports renewable energy and environmental conservation projects initiated by UMM.
- Pujon Hill, Pujon District, Malang Regency: Forest conservation area managed by UMM, which is also a source of renewable energy and a location for suppliers of organic materials and other natural resources to support sustainability activities.

b) Significant Actual and Potential Negative Environmental Impacts (2.1.2):

- Impact of the Use of Non-Renewable Energy on UMM Campus, Malang: The use of electricity from the PLN network, which still mostly comes from non-renewable energy sources, contributes to greenhouse gas emissions, especially carbon dioxide (CO₂).
- Potential for Water Pollution in Artificial Lakes, UMM Campus, Malang: Management of water used for ablutions and consumption that flows into artificial lakes has the potential to cause pollution if not managed properly, disrupting the local ecosystem.
- Plastic Waste Management at UMM Campus, Malang: Even though UMM has implemented a program to reduce plastic waste by using tumblers, there is still production of plastic waste which requires further processing to avoid soil and water pollution around the campus.
- Impact of Activities at Pujon Hill, Malang Regency: Forest management at Pujon Hill, although aimed at conservation, has the potential to cause impacts such as disturbance to local flora and fauna if not carried out properly. Apart from that, the use of natural resources from this forest for various UMM projects also needs to be considered so as not to damage the balance of the ecosystem [GRI 308-2]

KINERJA DAMPAK SOSIAL

SOCIAL IMPACT PERFORMANCE



Pergantian Pegawai | Employee Turn Over

Proses seleksi pegawai yang diadakan oleh UMM selalu memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada individu terbaik dari semua latar belakang untuk berkontribusi dan bekerja di UMM, tanpa memandang gender, agama, ras, atau diskriminasi lainnya. Dalam menjalankan pelayanan pendidikannya, UMM tidak pernah mempeghawikan individu yang berusia di bawah 18 tahun (pegawai anak). Komitmen ini sejalan dengan prinsip hak asasi manusia. [\[GRI 406-1, 408-1\]](#)

Peningkatan SDM UMM dilaksanakan dengan sungguh-sungguh melalui proses rekrutmen pendidik, tenaga laboran, dan teknisi di setiap unit kerja secara konsisten. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menerapkan manajemen mutu yang optimal. Proses rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan di UMM dijalankan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan, termasuk evaluasi yang ketat dan menyeluruh. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa tenaga pendidik yang direkrut memiliki kualitas yang baik dan memenuhi kualifikasi yang ditetapkan dalam Peraturan Rektor No. 93 Tahun 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola UMM. [\[GRI 401-1\]](#)

UMM melaksanakan penerimaan pegawai baru pada tahun pelaporan sejumlah 44 pegawai sebagai berikut : [\[GRI 401-1\]](#)

UMM's employee selection process always provides equal opportunities to the best individuals from all backgrounds to contribute and work at UMM, regardless of gender, religion, race, or other discrimination. In its educational services, UMM never employs individuals under 18 (child employees). This commitment is in line with human rights principles. [\[GRI 406-1, 408-1\]](#)

Increasing UMM's human resources is done seriously through consistently recruiting educators, laboratory staff, and technicians in each work unit. This is done as an effort to implement optimal quality management. The recruitment process for educators and educational staff at UMM is carried out by established mechanisms, including strict and comprehensive evaluation. The aim is to ensure that the teaching staff recruited are of good quality and meet the qualifications stipulated in Chancellor's Regulation No. 93 of 2021 concerning UMM Organizational Structure and Governance. [\[GRI 401-1\]](#)

UMM implemented the recruitment of new employees in the reporting year, totaling 44 employees as follows: [\[GRI 401-1\]](#)

Asal Wilayah Region of origin	Pegawai Baru Amount of New Employee					
	2023			2022		
	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Amount	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Amount
Bengkulu	1	-	1	-	1	1
Jakarta	-	-	-	-	1	1
Jawa Barat West Java	-	1	1	1	1	1
Jawa Tengah Central Java	1	1	2	-	2	2
Jawa Timur East Java	15	17	32	18	16	34
Kalteng Central Borneo	1	-	1	-	-	-
Kaltim East Borneo	-	1	1	-	-	-
Maluku	1	-	1	-	-	-
NTB	1	-	1	1	-	1
NTT	-	-	-	1	-	1
Sulsel South Sulawesi	1	-	1	1	-	1
Sumsel South Sumatera	1	-	1	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	1	1	2
Jumlah Amount	22	20	42	23	21	44

Kelompok Usia Age	Pegawai Baru Amount of New Employee					
	2023			2022		
	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Amount	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Amount
30 - 50	6	7	13	14	13	27
Diatas Over 50	5	-	5	2	-	2
Dibawah Below 30	11	13	24	7	8	15
Jumlah Amount	22	20	42	23	21	44

Sementara pegawai yang keluar karena berbagai sebab diantaranya pension adalah sebagai berikut |
Meanwhile, employees who leave for various reasons, including retirement, are as follows:

Penyebab Contributing factors	Pegawai Baru Amount of New Employee					
	2023			2022		
	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Amount	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Amount
Mengundurkan Diri Resignation	3	4	7	5	6	11
Meninggal Passed away	6	1	7	8	4	12
Pensiun Retired	12	10	22	5	7	12
PHK Layoff	-	-	-	-	-	-

Cuti Melahirkan | Maternity Leave

UMM memberikan cuti melahirkan kepada pegawainya sebagai bagian dari upaya untuk mendukung kesejahteraan dan keseimbangan kehidupan kerja pegawai. Selama tahun 2023, UMM memberikan cuti melahirkan kepada 66 pegawai wanita dari total 607 pegawai dan telah kembali bekerja seluruhnya dengan prosentase 100%. Semua karyawan wanita berhak mendapatkan cuti melahirkan dengan memenuhi syarat dan ketentuan universitas. Untuk mengajukan cuti melahirkan di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), pegawai perlu mengikuti ketentuan yang berlaku. Secara umum, hak cuti melahirkan diatur oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan yang menjamin bahwa karyawan berhak mendapatkan cuti melahirkan dengan upah penuh selama cuti tersebut. Pegawai yang mengambil cuti melahirkan tidak bisa diberhentikan dari pekerjaannya hanya karena alasan melahirkan (BPSDM UMM). Untuk pengajuan cuti di lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang, prosedur dan persyaratannya diatur oleh kebijakan internal, yang dapat diakses melalui sistem kepegawaian atau melalui Biro Pendidikan dan Pengajaran (BPP-UMM). Setiap pengajuan cuti harus dilakukan melalui portal resmi dan melibatkan validasi dari pihak yang berwenang (Universitas Muhammadiyah Malang) (<http://infobaa.umm.ac.id/>). [GRI 401-3]

Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang kebijakan cuti melahirkan di UMM:

UMM provides maternity leave to its employees as part of the efforts to support employee welfare and work-life balance. During 2023, UMM provided maternity leave to 66 female employees out of a total of 607 employees and all have returned to work with a percentage of 100%. All female employees have the right to get maternity leave by fulfilling the university's terms and conditions. To apply for maternity leave at the University of Muhammadiyah Malang (UMM), employees must follow the applicable provisions. In general, the right to maternity leave is regulated by the Manpower Law which guarantees that employees are entitled to maternity leave with full pay during the leave. Employees who take maternity leave cannot be dismissed from their jobs simply because of childbirth (BPSDM UMM). For leave applications at the University of Muhammadiyah Malang, the procedures and requirements are regulated by internal policies, which can be accessed through the personnel system or through the Education and Teaching Bureau (BPP-UMM). Each leave application must be made through the official portal and involve validation from the authorized party (University of Muhammadiyah Malang) (<http://infobaa.umm.ac.id/>). [GRI 401-3]

The following is a more detailed explanation of the maternity leave policy at UMM:

1. Durasi cuti melahirkan; Pegawai yang melahirkan berhak mendapatkan cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan internal universitas.
2. Prosedur Pengajuan: Pegawai yang akan mengambil cuti melahirkan harus mengajukan permohonan secara resmi kepada departemen kepegawaian dengan melampirkan dokumen pendukung, seperti surat keterangan dari dokter. Pengajuan cuti harus dilakukan beberapa bulan sebelum tanggal perkiraan melahirkan untuk memastikan kelancaran proses administrasi dan pengaturan tugas sementara.
3. Manfaat Cuti Melahirkan: Selama cuti melahirkan, pegawai tetap menerima gaji dan tunjangan penuh, memastikan bahwa tidak ada kehilangan pendapatan selama periode cuti. Pegawai juga berhak atas dukungan kesehatan yang mencakup perawatan sebelum dan sesudah melahirkan.
4. Kebijakan Fleksibilitas: UMM mungkin menyediakan opsi fleksibilitas seperti cuti tambahan atau penyesuaian waktu kerja setelah masa cuti melahirkan berakhir, sesuai dengan kebutuhan pegawai dan kebijakan universitas.
5. Kepulangan ke Kerja: Setelah masa cuti melahirkan berakhir, pegawai dapat kembali ke posisi dan tanggung jawab sebelumnya tanpa kehilangan hak atau posisi mereka di universitas. UMM menyediakan dukungan untuk membantu pegawai beradaptasi kembali ke lingkungan kerja setelah cuti melahirkan.

UMM saat ini tidak memberikan cuti kepada pegawai yang istrinya melahirkan. Kebijakan ini mungkin mencerminkan kebijakan yang masih perlu diperbarui untuk mengakomodasi kebutuhan pegawai secara lebih holistik.

1. Duration of maternity leave: Employees who give birth are entitled to several months of maternity leave in accordance with applicable laws and regulations and internal university policies.
2. Application Procedure: Employees who wish to take maternity leave must submit an official application to the personnel department, attaching supporting documents such as a doctor's certificate. Applications for leave must be made several months before the expected delivery date to ensure a smooth administration process and temporary assignment arrangements.
3. Maternity Leave Benefits: During maternity leave, employees continue to receive full salary and benefits, ensuring no loss of income. Employees are also entitled to health support that includes pre-and post-natal care.
4. Flexibility Policy: UMM may provide flexibility options such as additional leave or adjustments to working hours after the maternity leave period ends, according to employee needs and university policies.
5. Return to Work: Once the maternity leave period ends, employees can return to their previous positions and responsibilities without losing their rights or positions at the university. UMM provides support to help employees adapt to the work environment after maternity leave.

UMM currently does not provide leave to employees whose wives give birth. This may reflect policies that need to be updated to accommodate employee needs more holistically.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Occupational Health and Safety

UMM mengelola komitmen, kebijakan, prosedur, dan sertifikasi terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang harus dipenuhi oleh semua pegawai, baik pegawai tetap maupun bukan pegawai, yang bekerja di lingkungan UMM. Tujuan utama dari manajemen K3 di UMM adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. [GRI 403]

UMM manages commitments, policies, procedures, and certifications related to Occupational Health and Safety (K3), which must be fulfilled by all employees, both permanent employees and non-employees, who work within the UMM environment. The main objective of K3 management at UMM is to create a safe, healthy, and productive work environment. [GRI 403]

Komitmen terhadap K3 | Commitment to K3

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan prioritas utama dalam operasional UMM untuk melindungi kesejahteraan semua pegawai di lingkungan universitas.
2. Membangun budaya keselamatan yang kuat di seluruh kampus dengan melibatkan semua lapisan pegawai dalam praktek-praktek K3.

1. Occupational Health and Safety (K3) is the main priority to protect the welfare of all employees within the university environment.
2. Building a strong safety culture throughout campus by involving all levels of employees in K3 practices.

Kebijakan K3 | Commitment to K3

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. UMM menetapkan kebijakan K3 yang berlaku untuk semua pegawai dan kegiatan di lingkungan kampus, yang mencakup identifikasi risiko, pencegahan kecelakaan, dan respons terhadap keadaan darurat. 2. Kebijakan yang lebih spesifik mencakup penggunaan alat pelindung diri (APD), prosedur keselamatan laboratorium, dan protokol penanganan bahan berbahaya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. UMM establishes a K3 policy that applies to all employees and activities on campus, which includes risk identification, accident prevention and response to emergencies. 2. More specific policies include the use of personal protective equipment (APD), laboratory safety procedures, and protocols for handling hazardous materials. |
|---|--|

Prosedur K3 | K3 Procedures

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi dan penilaian risiko secara berkala untuk mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja dan menentukan tindakan mitigasi yang tepat. 2. Menyediakan pelatihan K3 yang wajib bagi semua pegawai, termasuk pelatihan penggunaan APD, prosedur darurat, dan penanganan bahan kimia berbahaya. 3. Melakukan inspeksi dan audit K3 secara rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur K3 serta mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. 4. Prosedur pelaporan insiden dan investigasi diterapkan untuk setiap kecelakaan atau insiden keselamatan, dengan tujuan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Conduct regular risk identification and assessments to identify potential hazards in the workplace and determine appropriate mitigation actions. 2. Provide mandatory K3 training for all employees, including training in the use of APD, emergency procedures and handling of hazardous chemicals. 3. Conduct regular K3 inspections and audits to ensure compliance with K3 policies and procedures and identify areas that need improvement. 4. Incident reporting and investigation procedures are implemented for every accident or safety incident, with the aim of preventing the recurrence of similar incidents. |
|--|--|

Implementasi K3 | K3 Policy

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi dan penilaian risiko secara berkala untuk mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja dan menentukan tindakan mitigasi yang tepat. 2. Menyediakan pelatihan K3 yang wajib bagi semua pegawai, termasuk pelatihan penggunaan APD, prosedur darurat, dan penanganan bahan kimia berbahaya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. UMM establishes a K3 policy that applies to all employees and activities on campus, which includes risk identification, accident prevention and response to emergencies. 2. More specific policies include the use of personal protective equipment (APD), laboratory safety procedures, and protocols for handling hazardous materials. |
|---|--|

Prosedur K3 | K3 Procedures

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi dan penilaian risiko secara berkala untuk mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja dan menentukan tindakan mitigasi yang tepat. 2. Menyediakan pelatihan K3 yang wajib bagi semua pegawai, termasuk pelatihan penggunaan APD, prosedur darurat, dan penanganan bahan kimia berbahaya. 3. Melakukan inspeksi dan audit K3 secara rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur K3 serta mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. 4. Prosedur pelaporan insiden dan investigasi diterapkan untuk setiap kecelakaan atau insiden keselamatan, dengan tujuan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Conduct regular risk identification and assessments to identify potential hazards in the workplace and determine appropriate mitigation actions. 2. Provide mandatory K3 training for all employees, including training in the use of APD, emergency procedures and handling of hazardous chemicals. 3. Conduct regular K3 inspections and audits to ensure compliance with K3 policies and procedures and identify areas that need improvement. 4. Incident reporting and investigation procedures are implemented for every accident or safety incident, with the aim of preventing the recurrence of similar incidents. |
|--|--|

Sertifikasi & Kepatuhan K3 | K3 Certification & Compliance

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. UMM berkomitmen untuk memperoleh dan memelihara sertifikasi K3 yang diakui secara nasional dan internasional, sebagai bukti kepatuhan terhadap standar K3 yang tinggi. 2. Memastikan semua kebijakan dan prosedur K3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar K3 yang diakui. | <ol style="list-style-type: none"> 1. UMM is committed to obtaining and maintaining K3 certification that is recognized nationally and internationally, as proof of compliance with high K3 standards. 2. Ensure all K3 policies and procedures comply with applicable laws and regulations and recognized K3 standards. |
|--|--|

Implementasi K3 | K3 Implementation

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk tim K3 yang terdiri dari profesional K3, perwakilan manajemen, dan pegawai untuk mengawasi implementasi kebijakan dan prosedur K3. 2. Menyediakan fasilitas dan peralatan keselamatan yang memadai, seperti alat pemadam kebakaran, kotak P3K, dan sistem evakuasi darurat. 3. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap program K3 untuk memastikan efektivitasnya dan melakukan perbaikan berkelanjutan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Establish a K3 team consisting of K3 professionals, management representatives and employees to oversee the implementation of K3 policies and procedures. 2. Provide adequate safety facilities and equipment, such as fire extinguishers, first aid kits and emergency evacuation systems. 3. Carry out regular monitoring and evaluation of the K3 program to ensure its effectiveness and make continuous improvements. |
|--|---|

Komitmen Umpan Balik K3 | K3 Feedback Commitment

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan umpan balik dari pegawai tentang program K3 dan mendorong partisipasi aktif dalam pengembangan dan perbaikan prosedur K3. 2. Berkomitmen untuk peningkatan berkelanjutan dalam implementasi K3 melalui evaluasi rutin, pelatihan tambahan, dan adopsi teknologi baru yang mendukung keselamatan kerja. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Gather feedback from employees regarding the K3 program and encourage active participation in the development and improvement of K3 procedures. 2. Committed to continuous improvement in K3 implementation through regular evaluations, additional training, and adoption of new technology that supports work safety. |
|---|---|

UMM secara serius mengelola komitmen, kebijakan, prosedur, dan sertifikasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk melindungi semua pegawai yang berada di lingkungan UMM. Dengan pendekatan ini, UMM berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, yang mendukung kesejahteraan dan produktivitas seluruh komunitas kampus.

UMM menyatakan bahwa telah berhasil menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara efektif. Melalui kebijakan yang ketat, prosedur yang jelas, pelatihan yang komprehensif, dan fasilitas yang memadai, UMM berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua pegawai di lingkungan kampus. Dengan demikian, UMM berupaya memastikan bahwa setiap individu dapat bekerja dengan aman dan produktif, sesuai dengan standar K3 yang tinggi. UMM mengidentifikasi berbagai bangunan dan sarana prasarana praktikum lab/kedokteran sebagai potensi yang dapat menyebabkan permasalahan K3 sebagaimana diatur pada Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2023 Pasal 94 mengatur standard kualitas bangunan dan sarana prasarana diantaranya akses evakuasi, hidran, CCTV, lift mendukung keselamatan dan kenyamanan serta tempat bekerja dan kegiatan belajar yang sehat. [GRI 403-1, 403-2]

UMM seriously manages occupational health and safety commitments, policies, procedures and certification to protect all employees within the UMM environment. With this approach, UMM strives to create a safe and healthy work environment, which supports the welfare and productivity of the entire campus community.

UMM stated that it had succeeded in implementing the Occupational Health and Safety Management System effectively. Through strict policies, clear procedures, comprehensive training, and adequate facilities, UMM is committed to creating a safe and healthy work environment for all employees on campus. Thus, UMM strives to ensure that every individual can work safely and productively, in accordance with high K3 standards. UMM identified various buildings and laboratory or medical practicum infrastructure as potential that could cause K3 problems as regulated in Rector's Regulation No. 21 of 2023 Article 94 that regulates building quality standards and infrastructure including evacuation access, hydrants, CCTV, lifts to support safety and comfort as well as healthy workplaces and learning activities. [GRI 403-1, 403-2]

Adapun Standard Operating Procedures secara singkat diuraikan dalam langkah berikut:

1. Persiapan Sebelum Bencana

Sebelum bencana terjadi, langkah-langkah preventif harus dilakukan untuk memastikan bahwa semua pihak siap menghadapi situasi darurat :

a) Sosialisasi dan Pelatihan:

- Melakukan kampanye kesadaran K3 secara berkala kepada seluruh civitas akademika melalui seminar, workshop, dan pengumuman di berbagai media kampus.
- Memastikan seluruh mahasiswa baru menerima orientasi mengenai prosedur keselamatan, termasuk lokasi titik kumpul dan jalur evakuasi.
- Mengedukasi semua civitas tentang tanda-tanda bahaya potensial, seperti tanda-tanda gempa, kebakaran, atau banjir, serta bagaimana meresponsnya dengan cepat dan tepat.
- Mengadakan simulasi evakuasi bencana minimal sekali per tahun, bekerja sama dengan stakeholder terkait (misalnya Universitas / Muhammadiyah Disaster Management Centre).
- Pelatihan mencakup pengenalan alat keselamatan seperti pemadam api, cara memberikan pertolongan pertama, dan penggunaan sistem komunikasi darurat.
- Evaluasi setiap pelatihan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan dan memberikan umpan balik kepada seluruh peserta.

b) Pemeliharaan Alat Keselamatan:

Pemeriksaan Berkala:

- Melakukan pemeriksaan rutin terhadap alat pemadam kebakaran, alarm, sensor asap, dan sistem deteksi gempa untuk memastikan semuanya dalam kondisi siap pakai.
- Memastikan kotak P3K tersedia di lokasi-lokasi strategis dan isinya diperbarui secara berkala.
- Memeriksa kondisi dan aksesibilitas jalur evakuasi, termasuk pintu darurat, tangga, dan tanda-tanda arah evakuasi.

Penyebaran Alat Keselamatan:

- Memastikan alat keselamatan, seperti helm dan masker, tersedia dalam jumlah yang cukup di lokasi tertentu, terutama di area yang rawan risiko.
- Memasang peta evakuasi di setiap ruang kelas, laboratorium, kantor, dan area umum lainnya, dengan informasi tentang jalur evakuasi terdekat dan titik kumpul.

Pemasangan Sistem Deteksi:

- Menggunakan teknologi deteksi dini, seperti sistem alarm kebakaran otomatis, sensor gempa, dan alat peringatan banjir.

The Standard Operating Procedures are briefly described in the following steps:

1. Preparation Before Disaster

Before a disaster occurs, preventive steps must be taken to ensure that all parties are ready to face an emergency situation:

a) Socialization and Training:

- Conduct regular K3 awareness campaigns for the entire academic community through seminars, workshops and announcements in various campus media.
- Ensure that all new students receive orientation regarding safety procedures, including the location of assembly points and evacuation routes.
- Educate all members of the community about signs of potential danger, such as signs of earthquakes, fires or floods, and how to respond quickly and appropriately.
- Hold a disaster evacuation simulation at least once per year, in collaboration with relevant stakeholders (for example Universitas / Muhammadiyah Disaster Management Center).
- Training includes introduction to safety equipment such as fire extinguishers, how to provide first aid, and the use of emergency communications systems.
- Evaluate each training to identify areas that need improvement and provide feedback to all participants.

b) Safety Equipment Maintenance:

Periodic Inspection:

- Carry out regular checks of fire extinguishers, alarms, smoke sensors, and earthquake detection systems to ensure they are in working condition.
- Ensure first aid kits are available in strategic locations and their contents are updated regularly.
- Check the condition and accessibility of evacuation routes, including emergency doors, stairs, and evacuation direction signs.

Deployment of Safety Equipment:

- Ensure that safety equipment, such as helmets and masks, are available in sufficient quantities in certain locations, especially in risk-prone areas.
- Post evacuation maps in every classroom, laboratory, office and other public areas, with information about the nearest evacuation routes and gathering points.

Detection System Installation:

- Use early detection technology, such as automatic fire alarm systems, earthquake sensors and flood warning devices.

- Sistem ini harus terhubung dengan pusat pengendalian keamanan kampus yang memantau 24 jam sehari untuk memberikan respon cepat saat bencana terdeteksi.

Pengujian dan Pemeliharaan:

- Melakukan pengujian berkala terhadap sistem deteksi dini untuk memastikan fungsinya optimal.
- Menyediakan backup sistem deteksi untuk menjamin kehandalan jika terjadi kegagalan teknis pada sistem utama.

2. Saat Terjadi Bencana

Pada saat bencana terjadi, tindakan cepat dan terkoordinasi sangat penting untuk meminimalkan risiko cedera dan kerugian.

a) Alarm Peringatan:

- Saat bencana terdeteksi, sistem alarm otomatis akan berbunyi di seluruh kampus, disertai dengan pengumuman suara yang memberikan instruksi jelas.
- Menggunakan pengeras suara di lokasi-lokasi strategis untuk memberikan instruksi evakuasi, yang harus disampaikan secara tenang dan jelas untuk menghindari kepanikan.

b) Komunikasi Darurat:

- Mengaktifkan sistem komunikasi darurat, termasuk sirine dan pesan teks massal, untuk memberi tahu seluruh civitas akademika tentang bencana yang sedang berlangsung.
- Memastikan komunikasi antar anggota Tim Tanggap Darurat (TTD) melalui radio dua arah atau perangkat komunikasi lainnya tetap berjalan lancar.

c) Pemanduan Evakuasi:

- Setiap orang harus mengikuti jalur evakuasi yang telah ditentukan dengan tenang dan teratur. Jalur ini akan mengarah ke titik kumpul yang aman.
- Tim Tanggap Darurat (TTD) harus mengawasi evakuasi untuk memastikan semua orang keluar dengan aman, dan memastikan bahwa kelompok rentan (seperti difabel, anak-anak, atau orang tua) mendapat bantuan yang diperlukan.

d) Prosedur Khusus:

- Hindari penggunaan lift karena risiko terjebak saat gempa atau kebakaran.
- Jika terjadi kebakaran, gunakan kain basah untuk menutupi mulut dan hidung agar terhindar dari asap.
- Dalam situasi gempa, lindungi kepala dengan tangan atau benda lain sebelum bergerak menuju titik kumpul setelah guncangan berhenti.

e) Koordinasi Tim Tanggap Darurat:

Kepemimpinan Evakuasi:

- TTD segera mengambil alih koordinasi, memastikan semua petugas di lokasi kunci siap dan bertugas sesuai dengan rencana.

- This system must be connected to a campus security control center that monitors 24 hours a day to provide a quick response when a disaster is detected.

Testing and Maintenance:

- Conduct regular testing of the early detection system to ensure its function is optimal.
- Provide a backup detection system to ensure reliability in the event of a technical failure in the main system.

2. When a Disaster Strikes

When a disaster strikes, quick and coordinated action is essential to minimize the risk of injury and loss.

a) Warning Alarm:

- When a disaster is detected, an automatic alarm system will sound throughout the campus, accompanied by voice announcements providing clear instructions.
- Use loudspeakers in strategic locations to provide evacuation instructions, which must be delivered calmly and clearly to avoid panic.

b) Emergency Communications:

- Activate emergency communications systems, including sirens and mass text messages, to notify the entire academic community of the ongoing disaster.
- Ensure communication between members of the Emergency Response Team (TTD) via two-way radio or other communication devices continues to run smoothly.

c) Evacuation Guide:

- Everyone must follow the designated evacuation route calmly and orderly. This path will lead to a safe gathering point.
- The Emergency Response Team must supervise the evacuation to ensure everyone gets out safely, and ensure that vulnerable groups (such as the disabled, children, or the elderly) receive the necessary assistance.

d) Special Procedures:

- Avoid using elevators because of the risk of getting trapped during an earthquake or fire.
- If a fire occurs, use a wet cloth to cover your mouth and nose to avoid smoke.
- In an earthquake situation, protect your head with your hands or other objects before moving towards the rally point after the shaking stops.

e) Emergency Response Team Coordination:

Evacuation Leadership:

- The Emergency Response Team immediately took over coordination, ensuring all officers at key locations were ready and on duty according to plan.

- Mengarahkan dan mengatur alur evakuasi, serta memantau situasi untuk mengatasi potensi masalah yang mungkin muncul.

Komunikasi dengan Pihak Eksternal:

- Segera menghubungi dinas terkait seperti pemadam kebakaran, ambulans, dan kepolisian jika situasinya membutuhkan bantuan dari luar.
- Memastikan bahwa jalur akses ke kampus bebas dari halangan untuk memudahkan masuknya tim penyelamat eksternal.

3. Setelah Bencana

Setelah bencana, tindakan penting harus diambil untuk memastikan keselamatan, memberikan bantuan, dan mengevaluasi situasi.

a) Pemeriksaan Keselamatan:

Konfirmasi Evakuasi:

- TTD memeriksa daftar kehadiran di titik kumpul untuk memastikan bahwa semua orang telah dievakuasi dari gedung.
- Melakukan pengecekan ulang di setiap ruangan untuk memastikan tidak ada orang yang terjebak atau tertinggal.

b) Penilaian Kerusakan:

- Setelah evakuasi, bangunan diperiksa oleh tim ahli untuk mendeteksi kerusakan struktural yang mungkin membahayakan jika tidak segera diperbaiki.
- Area yang terkena dampak harus ditandai dan dijaga agar tidak dimasuki sebelum dinyatakan aman.

c) Pertolongan Pertama:

Penanganan Korban:

- Tim medis kampus segera memberikan pertolongan pertama kepada korban yang mengalami cedera ringan di lokasi.
- Korban dengan cedera serius harus segera dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat, menggunakan ambulans atau kendaraan lain yang tersedia.

Dukungan Psikologis:

Menyediakan layanan konseling bagi mereka yang mengalami trauma setelah bencana, bekerjasama dengan fakultas psikologi atau pusat layanan mahasiswa.

d) Pelaporan dan Evaluasi:

Pelaporan Insiden:

- TTD membuat laporan lengkap mengenai kejadian bencana, termasuk waktu kejadian, tindakan yang diambil, jumlah korban, serta kerusakan yang terjadi.
- Laporan ini disampaikan kepada pimpinan universitas dan instansi terkait untuk ditindaklanjuti.

- Direct and organize the evacuation flow, as well as monitor the situation to overcome potential problems that may arise.

Communication with External Parties:

- Immediately contact the relevant services such as the fire department, ambulance and police if the situation requires outside assistance.
- Ensure that access points to the campus are free from obstructions to facilitate the entry of external rescue teams.

3. After the Disaster

After a disaster, important actions must be taken to ensure safety, provide assistance, and evaluate the situation.

Safety Check:

Evacuation Confirmation:

- The Emergency Response Team checks the attendance register at the assembly point to ensure that everyone has evacuated the building.
- Double check every room to make sure no one is trapped or left behind.

b) Damage Assessment:

- After evacuation, the building is inspected by a team of experts to detect structural damage that may be dangerous if not repaired immediately.
- Affected areas must be marked and guarded against entry before being declared safe.

c) First aid:

Victim Handling:

- The campus medical team immediately provided first aid to the victim who suffered minor injuries at the location.
- Victims with serious injuries must be immediately taken to the nearest health facility, using an ambulance or other available vehicle.

Psychological Support:

Providing counseling services for those who have experienced trauma after a disaster, in collaboration with psychology faculties or student service centers.

d) Reporting and Evaluation:

Incident Reporting:

- The Emergency Response Team makes a complete report regarding the disaster event, including the time it occurred, the actions taken, the number of victims, and the damage that occurred.
- This report was submitted to university leaders and related agencies for follow-up.

Evaluasi Prosedur:

- Mengadakan rapat evaluasi pasca-bencana untuk membahas kinerja TTD dan efektivitas prosedur yang diterapkan.
- Mengidentifikasi kekurangan atau area yang perlu ditingkatkan dalam SOP, dan melakukan revisi yang diperlukan untuk meningkatkan kesiapan menghadapi bencana di masa mendatang.

UMM menyediakan berbagai layanan kesehatan kepada pegawainya, termasuk mereka yang bekerja dalam jenis pegawai yang rentan terhadap risiko kesehatan. Berikut adalah beberapa cara UMM memenuhi tanggung jawabnya dalam hal pelayanan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai berikut : [\[GRI 403-3\]](#)

1. Memiliki klinik kesehatan di kampus yang menyediakan layanan medis dasar, pemeriksaan kesehatan rutin, dan penanganan pertama untuk cedera atau penyakit. Klinik UMM yang buka dari jam 07.00-17.00 dan RS UMM yang buka selama 24 jam untuk melakukan antisipasi kecelakaan kerja dan permasalahan terkait kesehatan kerja
2. Mengatur pemeriksaan kesehatan berkala untuk mendeteksi dini masalah kesehatan, terutama bagi pegawai yang terpapar risiko tinggi.
3. Pelatihan reguler mengenai praktik keselamatan dan kesehatan di tempat kerja untuk semua pegawai.
4. Penyediaan APD yang memadai dan pelatihan penggunaannya untuk pegawai yang berisiko tinggi.
5. Menawarkan program asuransi kesehatan yang mencakup perawatan medis, baik di klinik universitas maupun di rumah sakit yang bekerja sama dengan UMM.

UMM juga memperhatikan kesehatan pegawai outsourcing yang bekerja di lingkungan universitas dengan langkah-langkah berikut:

1. Dalam kontrak kerja dengan penyedia outsourcing, UMM memastikan bahwa pegawai outsourcing mendapatkan akses ke layanan kesehatan yang memadai yang harus dipatuhi oleh penyedia outsourcing. [\[GRI 403-3\]](#)
2. Secara berkala mengawasi dan mengevaluasi kondisi kesehatan dan keselamatan pegawai outsourcing di tempat kerja.
3. Memberikan pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kepada pegawai outsourcing sesuai dengan standar UMM.

UMM mengelola data kesehatan pegawainya dengan ketat untuk memastikan kerahasiaan dan keamanan informasi kesehatan:

1. Penggunaan sistem manajemen data kesehatan yang digital untuk menyimpan dan mengelola informasi kesehatan pegawai.
2. Pembatasan akses ke data kesehatan hanya kepada personel yang berwenang untuk mencegah penyalahgunaan informasi.

Procedure Evaluation:

- Hold post-disaster evaluation meetings to discuss The Emergency Response Team performance and the effectiveness of the procedures implemented.
- Identify deficiencies or areas that need improvement in SOPs, and make necessary revisions to improve preparedness for future disasters.

UMM provides various health services to its employees, including those who work in types of employment that are vulnerable to health risks. The following are several ways that UMM fulfills its responsibilities in terms of occupational health and safety services: [\[GRI 403-3\]](#)

1. Operate an on-campus health clinic that provides basic medical services, routine health screenings, and first-hand treatment for injuries or illnesses. UMM Clinic which is open from 07.00-17.00 and UMM Hospital which is open 24 hours to anticipate work accidents and problems related to occupational health
2. Organize regular health checks to detect health problems early, especially for employees who are exposed to high risk.
3. Regular training on workplace safety and health practices for all employees.
4. Provide adequate APD and training in its use for high-risk employees.
5. Offer a health insurance program that covers medical care, both at university clinics and at hospitals collaborating with UMM.

UMM also pays attention to the health of outsourced employees who work in the university with the following steps:

1. In employment contracts with outsourcing providers, UMM ensures that outsourced employees have access to adequate health services which must be complied with by the outsourcing provider. [\[GRI 403-3\]](#)
2. Regularly monitor and evaluate the health and safety conditions of outsourced employees in the workplace.
3. Provide Occupational Health and Safety (K3) training to outsourced employees in accordance with UMM standards.

UMM manages its employees' health data strictly to ensure the confidentiality and security of health information:

1. Use of a digital health data management system to store and manage employee health information.
2. Restrict access to health data to authorized personnel to prevent misuse of information.

3. Implementasi kebijakan privasi yang ketat untuk melindungi informasi kesehatan pegawai.
4. Penggunaan teknologi enkripsi dan firewall untuk melindungi data kesehatan dari akses yang tidak sah.
5. Memastikan bahwa pengelolaan data kesehatan pegawai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti UU Perlindungan Data Pribadi.
6. Melakukan audit berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan privasi dan keamanan data.

UMM menunjukkan komitmen yang kuat terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, baik untuk pegawai tetap maupun *outsourcing*. Dengan menyediakan layanan kesehatan yang komprehensif, memastikan keterlibatan dan standar bagi pegawai *outsourcing*, serta mengelola data kesehatan dengan aman dan rahasia, UMM berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi semua pegawai di lingkungan universitas. UMM menerapkan beberapa saluran komunikasi terkait K3 di lingkungan UMM sebagai berikut : [\[GRI 403-4\]](#)

1. Mekanisme Komunikasi Tertulis:

Prosedur Pengaduan: UMM (UMM) memiliki prosedur pengaduan tertulis yang jelas dan terstruktur untuk aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Pegawai dapat menyampaikan permasalahan terkait K3 melalui saluran resmi yang telah ditetapkan, seperti:

- Formulir Pengaduan K3: Formulir yang dapat diisi dan diserahkan ke departemen K3 atau manajemen.
- Kotak Saran: Kotak saran yang ditempatkan di berbagai lokasi strategis di kampus untuk menerima pengaduan anonim atau umum terkait K3.
- Email Khusus K3: Alamat email khusus yang disediakan untuk menerima pengaduan atau saran mengenai K3.

2. Pelaporan Langsung:

- Pertemuan Rutin: Pegawai juga dapat mengkomunikasikan masalah K3 selama pertemuan rutin dengan manajer atau supervisor.
- Tim K3: Pelaporan langsung ke tim K3 yang bertanggung jawab atas pengawasan dan penanganan masalah K3 di lingkungan kerja.

Partisipasi pegawai dan pegawai *outsourcing* dilaksanakan melalui cara :

1. Partisipasi dalam Komite K3:

- Komite K3: UMM memiliki Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang terdiri dari perwakilan manajemen dan pegawai. Komite ini bertemu secara berkala untuk membahas isu-isu K3, mengevaluasi kebijakan K3, dan mengusulkan perbaikan.
- Peran Pegawai: Pegawai yang menjadi anggota komite K3 berpartisipasi secara formal dalam pengelolaan K3 dengan memberikan masukan, menyampaikan temuan di lapangan, dan membantu dalam penyusunan kebijakan K3.

3. Implement a strict privacy policy to protect employee health information.
4. Use of encryption and firewall technology to protect health data from unauthorized access.
5. Ensure that the management of employee health data is in accordance with applicable laws and regulations, such as the Personal Data Protection Law.
6. Conduct regular audits to ensure compliance with privacy and data security policies.

UMM shows a strong commitment to occupational health and safety, both for permanent and outsourced employees. By providing comprehensive health services, ensuring involvement and standards for outsourced employees, and managing health data safely and confidentially, UMM strives to create a healthy and safe work environment for all employees within the university environment. UMM implements several communication channels related to K3 within the UMM environment as follows: [\[GRI 403-4\]](#)

1. Written Communication Mechanism:

Complaint Procedure: UMM (UMM) has a clear and structured written complaint procedure for K3 aspects. Employees can raise issues related to K3 through official channels that have been established, such as:

- K3 Complaint Form: Form that can be filled out and submitted to the K3 department or management.
- Suggestion Box: Suggestion boxes are placed in various strategic locations on campus to receive anonymous or general complaints regarding K3.
- Special K3 Email: A special email address provided to receive complaints or suggestions regarding K3.

2. Live Reporting:

- Regular Meetings: Employees can also communicate K3 issues during regular meetings with managers or supervisors.
- K3 Team: Reporting directly to the K3 team which is responsible for monitoring and handling K3 problems in the work environment.

Participation of employees and outsourced employees is carried out through:

1. Participation in the K3 Committee:

- K3 Committee: UMM has an Occupational Health and Safety Committee consisting of management and employee representatives. This committee meets regularly to discuss K3 issues, evaluate K3 policies, and propose improvements.
- Employee Role: Employees who are members of the K3 committee participate formally in K3 management by providing input, conveying findings in the field, and assisting in formulating K3 policies.

2. Pelatihan dan Sosialisasi:

- Pelatihan K3: Pegawai secara berkala mengikuti pelatihan K3 yang diselenggarakan oleh UMM. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek K3, termasuk penanganan darurat, penggunaan APD, dan prosedur keselamatan kerja.
- Sosialisasi Kebijakan: UMM melakukan sosialisasi kebijakan dan prosedur K3 kepada seluruh pegawai untuk memastikan mereka memahami peran dan tanggung jawab mereka terkait K3.

3. Program Penghargaan:

- Penghargaan K3: UMM memiliki program penghargaan untuk pegawai yang menunjukkan kepatuhan tinggi terhadap standar K3 atau memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.

UMM memiliki mekanisme tertulis yang jelas untuk mengkomunikasikan permasalahan terkait aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Pegawai dapat melaporkan isu-isu K3 melalui prosedur pengaduan yang resmi dan saluran komunikasi yang disediakan. Selain itu, pegawai secara formal terlibat dalam pengelolaan K3 melalui partisipasi dalam Komite K3, pelatihan, sosialisasi kebijakan, dan program penghargaan. Hal ini menunjukkan komitmen UMM dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan melibatkan seluruh elemen universitas.

UMM memiliki komitmen untuk meningkatkan kesehatan para pegawainya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan rutin atau general check-up yang dilakukan setiap dua tahun sekali. Program ini bertujuan untuk memantau dan menjaga kondisi kesehatan pegawai secara berkala. [\[GRI 403-6\]](#)

Pemeriksaan kesehatan ini tidak dilakukan secara terpisah, tetapi sudah terintegrasi dengan sistem kepegawaian UMM. Hal ini berarti bahwa data dan hasil pemeriksaan kesehatan setiap pegawai tercatat dalam sistem kepegawaian. Pegawai dapat mengakses informasi mengenai pemeriksaan kesehatan mereka melalui laman khusus yang disediakan oleh UMM, yaitu di SDM.umm.ac.id. Dengan demikian, pegawai dapat dengan mudah mengetahui kondisi kesehatannya dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga atau memperbaiki kesehatannya sesuai dengan rekomendasi dari hasil pemeriksaan tersebut.

UMM menyediakan beberapa bentuk atau program layanan kesehatan bagi para pegawainya. Berikut adalah detail program-program tersebut: [\[GRI 403-3\]](#)

1. BPJS Kesehatan:

UMM mendaftarkan seluruh pegawai sebagai peserta BPJS Kesehatan. BPJS Kesehatan adalah program jaminan kesehatan nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia. Program ini memberikan akses pelayanan

2. Training and Socialization:

- K3 Training: Employees periodically take part in K3 training organized by UMM. This training covers various aspects of K3, including emergency handling, use of APD, and work safety procedures.
- Policy Socialization: UMM disseminates K3 policies and procedures to all employees to ensure they understand their roles and responsibilities regarding K3.

3. Rewards Program:

- K3 Awards: UMM has an award program for employees who demonstrate high compliance with K3 standards or make significant contributions to improving safety and health in the workplace.

UMM has a clear written mechanism for communicating problems related to K3 aspects. Employees can report K3 issues through the official complaints procedures and communication channels provided. In addition, employees are formally involved in K3 management through participation in the K3 Committee, training, policy outreach and reward programs. This shows UMM commitment to creating a safe and healthy work environment by involving all elements of the university.

UMM is committed to improving the health of its employees. One of the efforts made is by holding routine health checks or general check-ups which are carried out every two years. This program aims to monitor and maintain employee health conditions periodically. [\[GRI 403-6\]](#)

This health examination is not carried out separately, but is integrated with the UMM personnel system. This means that the data and results of each employee's health examination are recorded in the personnel system. Employees can access information regarding their health checks through a special page provided by UMM, namely at SDM.umm.ac.id. In this way, employees can easily find out their health condition and take the necessary steps to maintain or improve their health in accordance with the recommendations from the examination results.

UMM provides several forms or health service programs for its employees. Following are the details of these programs: [\[GRI 403-3\]](#)

1. BPJS Health:

UMM registers all employees as BPJS Health participants. BPJS Health is a national health insurance program organized by the Indonesian government.

kesehatan yang komprehensif, mulai dari pelayanan kesehatan tingkat pertama hingga pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut di rumah sakit.

2. Bantuan Kesehatan (Reimburse):

Selain BPJS Kesehatan, UMM juga menyediakan program bantuan kesehatan berupa reimbursement. Dalam program ini, pegawai dapat mengajukan klaim penggantian biaya kesehatan sebesar 50% dari total biaya yang dikeluarkan, dengan batas maksimal penggantian sebesar Rp 750.000. Program ini berlaku untuk biaya kesehatan yang tidak atau belum tercakup oleh BPJS Kesehatan, sehingga dapat membantu meringankan beban biaya pengobatan pegawai.

3. Pemeriksaan Kesehatan Rutin:

UMM juga melakukan pemeriksaan kesehatan rutin atau *general check-up* setiap dua tahun sekali bagi seluruh pegawai. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memantau kesehatan pegawai secara berkala dan memberikan rekomendasi medis yang diperlukan. Hasil pemeriksaan ini terintegrasi dengan sistem kepegawaian UMM dan dapat diakses oleh pegawai melalui laman <https://sdm.umm.ac.id/> [GRI 403-6]

Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) memiliki berbagai langkah dan kebijakan untuk mencegah atau memitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang negatif. Berikut adalah beberapa strategi yang diterapkan : [GRI 403-7]

1. Penerapan Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3): UMM mengadopsi standar K3 yang ketat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ini termasuk penerapan prosedur operasional standar (SOP) yang jelas untuk memastikan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh staf dan mahasiswa.
2. Pelatihan dan Edukasi: UMM secara rutin mengadakan pelatihan dan *workshop* terkait K3 bagi seluruh karyawan dan mahasiswa. Hal ini mencakup pelatihan penggunaan alat pelindung diri (APD), prosedur evakuasi darurat, serta penanganan bahan berbahaya.
3. Pengawasan dan Inspeksi Rutin: UMM melakukan inspeksi dan audit rutin untuk memastikan semua fasilitas dan operasional memenuhi standar keselamatan. Ini termasuk pengecekan berkala terhadap alat-alat laboratorium, infrastruktur, serta sistem penanggulangan kebakaran.
4. Sistem Pelaporan dan Tindak Lanjut: UMM memiliki sistem pelaporan insiden yang efisien, dimana karyawan dan mahasiswa dapat melaporkan potensi bahaya atau insiden K3. Laporan ini ditindaklanjuti dengan cepat untuk mengidentifikasi penyebab dan mencegah terulangnya insiden serupa.
5. Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Pembentukan komite K3 yang terdiri dari perwakilan manajemen dan pekerja untuk mengawasi implementasi program K3 serta memberikan rekomendasi perbaikan.

This program provides access to comprehensive health services, starting from first level health services to advanced referral health services at hospitals.

2. Health Assistance (Reimbursement):

Apart from BPJS Health, UMM also provides a health assistance program in the form of reimbursement. In this program, employees can submit claims for reimbursement of health costs of 50% of the total costs incurred, with a maximum reimbursement limit of IDR 750,000. This program applies to health costs that are not or have not been covered by BPJS Health, so it can help ease the burden of employee medical costs.

3. Regular Health Check-ups:

UMM also carries out routine health checks or general check-ups every two years for all employees. This examination aims to monitor employee health periodically and provide necessary medical recommendations. The results of this examination are integrated with the UMM personnel system and can be accessed by employees via the <https://sdm.umm.ac.id/> page. [GRI 403-6]

University of Muhammadiyah Malang (UMM) has various steps and policies to prevent or mitigate negative occupational health and safety impacts. The following are some of the strategies implemented: [GRI 403-7]

1. Implementation of K3 procedure: UMM adopts strict K3 standards in accordance with applicable laws and regulations. This includes implementing clear standard operating procedures (SOPs) to ensure a safe working environment for all staff and students.
2. Training and Education: UMM regularly holds training and workshops related to K3 for all employees and students. This includes training in the use of personal protective equipment (APD), emergency evacuation procedures, and handling hazardous materials.
3. Routine Supervision and Inspection: UMM carries out routine inspections and audits to ensure all facilities and operations meet safety standards. This includes regular checks of laboratory equipment, infrastructure and fire fighting systems.
4. Reporting and Follow-up System: UMM has an efficient incident reporting system, where employees and students can report potential dangers or K3 incidents. This report is followed up quickly to identify the cause and prevent the recurrence of similar incidents.
5. K3 Committee: Establishment of an K3 committee consisting of management and worker representatives to oversee the implementation of the K3 program and provide recommendations for improvements.

6. Kerjasama dengan Lembaga Kesehatan dan Keselamatan: UMM bekerja sama dengan lembaga eksternal yang berkompeten di bidang K3 untuk mendapatkan masukan dan memastikan bahwa program K3 yang diterapkan sesuai dengan standar nasional dan internasional.
7. Evaluasi Risiko: UMM secara berkala melakukan penilaian risiko terhadap semua aktivitas yang dapat berdampak pada kesehatan dan keselamatan. Penilaian ini digunakan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi yang efektif.
8. Fasilitas Kesehatan: UMM menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai, seperti klinik kampus yang dilengkapi dengan tenaga medis profesional untuk menangani kasus-kasus darurat serta memberikan layanan kesehatan preventif dan kuratif.
9. Sosialisasi dan Promosi Keselamatan: UMM aktif dalam menyosialisasikan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja melalui berbagai media kampus, seperti buletin, poster, dan seminar.

Program layanan kesehatan yang diberikan oleh UMM ini berlaku untuk seluruh pegawai, tanpa membedakan apakah mereka bekerja di area berbahaya atau tidak. Dengan demikian, semua pegawai UMM mendapatkan manfaat dari program layanan kesehatan yang disediakan oleh universitas, yang mencakup jaminan kesehatan melalui BPJS, bantuan kesehatan tambahan melalui program reimburse, serta pemeriksaan kesehatan berkala

Dalam Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di UMM (UMM), keterlibatan pegawai dan perusahaan rekanan adalah kunci untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Berikut penjelasan mengenai peran pegawai, jumlah pegawai yang terlibat, keterlibatan perusahaan rekanan, serta dokumen resmi terkait SMK3 di UMM: [GRI 403-8]

6. Collaboration with Health and Safety Institutions: UMM collaborates with external institutions that are competent in the field of K3 to obtain input and ensure that the K3 program implemented is in accordance with national and international standards.
7. Risk Evaluation: UMM periodically carries out risk assessments of all activities that could impact health and safety. This assessment is used to identify potential risks and implement effective mitigation measures.
8. Health Facilities: UMM provides adequate health facilities, such as campus clinics which are equipped with professional medical personnel to handle emergency cases and provide preventive and curative health services.
9. Safety Socialization and Promotion: UMM is active in socializing the importance of occupational health and safety through various campus media, such as bulletins, posters and seminars.

The health service program provided by UMM applies to all employees, regardless of whether they work in dangerous areas or not. Thus, all UMM employees benefit from the health service program provided by the university, which includes health insurance through BPJS, additional health assistance through the reimbursement program, as well as periodic health checks

In the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) at UMM (UMM), the involvement of employees and partner companies is key to ensuring a safe and healthy work environment. The following is an explanation of employee roles, number of employees involved, involvement of partner companies, as well as official documents related to SMK3 at UMM: [GRI 403-8]

Keterlibatan Pegawai dalam SMK3 | Employee Involvement in SMK3

Peran Pegawai:

1. Partisipasi Aktif: Pegawai diharapkan untuk berpartisipasi aktif dalam program-program kesehatan dan keselamatan yang diselenggarakan oleh UMM, seperti pelatihan K3, simulasi evakuasi darurat, dan kampanye kesadaran K3.
2. Pemantauan dan Pelaporan: Pegawai memiliki peran penting dalam memantau kondisi lingkungan kerja dan melaporkan potensi bahaya atau insiden yang dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan.
3. Implementasi Prosedur K3: Pegawai harus mengikuti prosedur dan instruksi K3 yang telah ditetapkan oleh UMM untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan rekan kerja.

Employee Role:

1. Active Participation: Employees are expected to actively participate in health and safety programs organized by UMM, such as K3 training, emergency evacuation simulations, and K3 awareness campaigns.
2. Monitoring and Reporting: Employees have an important role in monitoring work environment conditions and reporting potential hazards or incidents that could endanger health and safety.
3. Implementation of K3 Procedures: Employees must follow the K3 procedures and instructions set by UMM to maintain the safety of themselves and their co-workers.

Jumlah Pegawai yang Terlibat dalam K3 | Number of Employees Involved in K3

Jumlah pegawai yang secara resmi dilibatkan dalam mendukung kinerja K3 sejumlah 226 Pegawai dari total 1363 pegawai pada tahun 2023 dengan prosentase sebesar 16% dengan melibatkan: [GRI 403-4]

1. Tim K3 Internal: UMM mungkin memiliki tim khusus yang terdiri dari beberapa pegawai yang ditugaskan secara resmi untuk menangani aspek K3, termasuk petugas keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Komite K3: Beberapa pegawai mungkin juga menjadi anggota komite K3 yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengawasi implementasi program K3.

The number of employees officially involved in supporting K3 performance is 226 employees from a total of 1363 employees in 2023 with a percentage of 16% typically, this involves: [GRI 403-4]

1. Internal K3 Team: UMM may have a special team consisting of several employees who are officially assigned to handle K3 aspects, including occupational safety and health officers.
2. K3 Committee: Some employees may also be members of the K3 committee which is responsible for developing and overseeing the implementation of the K3 program.

Keterlibatan Perusahaan Rekanan | Partner Company Involvement

Peran Perusahaan Rekanan/Rekanan Tenaga Kerja:

1. Kepatuhan K3: Perusahaan rekanan dan Rekanan tenaga kerja yang bekerja di lingkungan UMM diwajibkan untuk mematuhi kebijakan dan prosedur K3 yang diterapkan oleh UMM.
2. Kegiatan Kolaboratif: UMM melibatkan perusahaan rekanan dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung kinerja K3, seperti pelatihan bersama, simulasi keadaan darurat, dan lomba K3 untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan K3.
3. Monitoring dan Evaluasi: UMM melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja K3 perusahaan rekanan untuk memastikan mereka memenuhi standar yang ditetapkan.

Role of Partner Company or Labor Partner:

1. K3 Compliance: Partner companies and labor partners who work within UMM are required to comply with K3 policies and procedures implemented by UMM.
2. Collaborative Activities: UMM involves partner companies in activities that support K3 performance, such as joint training, emergency simulations, and K3 competitions to increase K3 awareness and skills.
3. Monitoring and Evaluation: UMM carries out regular monitoring and evaluation of the K3 performance of partner companies to ensure they meet the established standards.

Dokumen Resmi Terkait SMK3 | Official Documents Related to SMK3

UMM memiliki dokumen resmi terkait dengan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang mencakup:

1. Kebijakan K3: Dokumen yang merinci komitmen UMM terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk tujuan dan sasaran K3.
2. Manual SMK3: Buku panduan yang menjelaskan sistem manajemen K3, termasuk struktur organisasi, prosedur, dan tanggung jawab.
3. Prosedur Operasional Standar (SOP): Dokumen yang menguraikan prosedur kerja standar yang harus diikuti untuk memastikan keselamatan dan kesehatan.
4. Catatan Insiden dan Laporan K3: Dokumen yang mencatat semua insiden, kecelakaan, dan laporan K3 untuk tujuan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.
5. Dokumen Pelatihan dan Sertifikasi: Catatan pelatihan dan sertifikasi K3 yang diberikan kepada pegawai dan perusahaan rekanan.

UMM has official documents related to SMK3 which include:

1. K3 Policy: Document detailing UMM commitment to occupational health and safety, including K3 goals and objectives.
2. SMK3 Manual: A guidebook that explains the K3 management system, including organizational structure, procedures and responsibilities.
3. Standard Operating Procedures (SOP): Documents that outline standard work procedures that must be followed to ensure safety and health.
4. Incident Records and K3 Reports: Documents that record all incidents, accidents and K3 reports for the purpose of evaluation and continuous improvement.
5. Training and Certification Documents: Records of K3 training and certification provided to employees and partner companies.

Ketersediaan dan penerapan dokumen-dokumen ini membantu memastikan bahwa SMK3 di UMM dijalankan secara efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku Departemen K3 sebagai unit pengelola penanggung jawab K3 mencatat pada periode pelaporan tidak terdapat kasus kecelakaan kerja dan tidak dari data rekam medis tidak ditemukan penyakit akibat kerja yang dianggap dapat mengganggu kinerja pegawai dilingkungan UMM. Hal ini menunjukkan bahwa UMM telah berhasil mengimplementasikan SMK3 yang efektif. Selain itu, operasi bisnis UMM tidak memiliki risiko tinggi, yang turut berkontribusi pada pencapaian ini [GRI 403-9, 403-10]

UMM merupakan operasi pelayanan Pendidikan yang sangat kecil resiko terserang penyakit, dan pada tempat-tempat pembelajaran seperti laboratorium telah diantisipasi dengan menerapkan standar operasi pengamanan penggunaan alat. [GRI 403-10]

Namun demikian upaya untuk terus membangun kesadaran terkait dengan K3 tetap dilakukan, diantaranya pada tanggal 23-24 November 2023, UMM menggelar Inhouse Training Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Simulasi Penanggulangan Bencana yang melibatkan para dosen dan tenaga pendidik. Kegiatan dimulai dengan sesi safety briefing yang dipimpin oleh Ketua Pelaksana, dr. Wirasmita Paripih, MKKK. [GRI 403-5]

The availability and implementation of these documents helps to ensure that SMK3 at UMM is implemented effectively and in accordance with applicable regulations The K3 Department as the management unit responsible for K3 noted that in the reporting period there were no cases of work accidents and from medical record data no work-related diseases were found which were considered to be able to disrupt the performance of employees within UMM. This shows that UMM has succeeded in implementing an effective SMK3. In addition, UMM's business operations do not have high risks, which also contributes to this achievement. [GRI 403-9, 403-10]

UMM is an educational service operation that has very little risk of disease, and in learning places such as laboratories this has been anticipated by implementing operational standards to safeguard the use of equipment. [GRI 403-10]

However, efforts to continue to build awareness related to K3 are still being carried out, including on 23-24 November 2023, UMM held In-house Training on K3 as well as a Disaster Management Simulation involving lecturers and teaching staff. The activity began with a safety briefing session led by the Chief Executive, Dr. Wirasmita Paripih, MKKK. [GRI 403-5]

Kesempatan Karir dan Pengembangan | Development and Career Chance

UMM memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas untuk memberikan kesempatan kepada pegawai dan dosen untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pegawai serta dosen di UMM. Berikut adalah mekanisme dan SOP yang berlaku di tingkat Universitas, serta pelatihan di tingkat fakultas dan program studi, yang difasilitasi melalui Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) sebagaimana diatur pada Peraturan Rektor No. 01 Tahun 2011 tentang Studi Lanjut Bagi Dosen, Peraturan Rektor No. 05 Tahun 2018 tentang Beasiswa Doktor dan Ketentuan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia UMM (BPSDM-UMM) : [GRI 404]

UMM senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi tenaga pengajar dan pegawainya untuk menunjang kualitas pembelajaran dan pelayanan pembelajaran. Berikut rata-rata jam pelatihan per karyawan : [GRI 404-1]

UMM has clear policies and procedures to provide opportunities for employees and lecturers to participate in training and education. This policy aims to increase the competence and professionalism of employees and lecturers at UMM. The following are the mechanisms and SOPs that apply at the university level, as well as training at the faculty and study program level, which is facilitated through the Education and Training Center (Pusdiklat) as regulated in Chancellor's Regulation no. 01 of 2011 concerning Advanced Studies for Lecturers, Rector's Regulation No. 05 of 2018 concerning Doctoral Scholarships and Provisions for the UMM Human Resources Development Agency (BPSDM-UMM): [GRI 404]

UMM always strives to improve the competence of its teaching staff and staff to support the quality of learning and learning services. The following are the average training hours per employee: [GRI 404-1]

Kategori Category	Tahun Year 2023			Tahun Year 2022		
	Pria Male	Wanita Female	Σ	Pria Male	Wanita Female	Σ
Pegawai Tetap Permanent Employee						
Pelatihan CBT CBT training	42	42	84	0	0	0
Pelatihan Shopee Shopee training	6	6	12	0	0	0
Pelatihan Web Web training	6	6	12	0	0	0
Pelatihan Singkronisasi SINTA SINTA Synchronization training	0	0	0	2	2	4

Kategori Category	Tahun Year 2023			Tahun Year 2022		
	Pria Male	Wanita Female	Σ	Pria Male	Wanita Female	Σ
Pelathan Repository Jurnal Journal Repository training	0	0	0	2	2	4
Pelatihan Pengisian SIM Kerjasama Cooperation training	0	0	0	2	2	4
Pelatihan CBT CBT training	0	0	0	42	42	84
Pelatihan Arsiparis Archivist training	0	0	0	0	28	28
Pelatihan Darul Arqam Darul Arqam training	0	0	0	120	120	240
Pelatihan Pelayanan Prima Excellence Service	0	0	0	28	28	56
Pegawai Kontrak Contract Employee						
Pelatihan CBT CBT training	42	42	84	0	0	0
Pelatihan Web Web training	6	6	12	0	0	0
Pelatihan Singkronisasi SINTA SINTA Synchronization training	0	0	0	2	2	4
Pelathan Repository Jurnal Journal Repository training	0	0	0	2	2	4
Pelatihan Pengisian SIM Kerjasama Cooperation training	0	0	0	2	2	4
Pelatihan CBT CBT training	0	0	0	42	0	42
Pelatihan Arsiparis Archivist training	0	0	0	28	28	56
Pelatihan Pelayanan Prima Excellence Service	0	0	0	28	28	56
Total Amount			204	Total Amount		586

Kebijakan dan Prosedur Kesempatan Pelatihan dan Pendidikan | Training and Educational Opportunities Policies and Procedures

Kebijakan Umum:

1. Komitmen Pengembangan SDM: UMM berkomitmen untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan.
2. Transparansi dan Kesetaraan: Semua pegawai dan dosen memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan, yang diinformasikan secara transparan.

Mekanisme Pelatihan dan Pendidikan

Langkah-Langkah Umum:

1. Evaluasi kinerja dan analisis kebutuhan pelatihan dilakukan untuk mengidentifikasi jenis pelatihan yang dibutuhkan.
2. Menyusun rencana pelatihan tahunan yang mencakup jadwal, jenis pelatihan, dan target peserta.
3. Pegawai dan dosen mendaftarkan diri atau direkomendasikan oleh atasan melalui sistem kepegawaian.
4. Seleksi peserta dilakukan berdasarkan relevansi

Public policy:

1. Human Resource Development Commitment: UMM is committed to developing human resources through continuous training and education.
2. Transparency and Equality: All employees and lecturers have the same opportunity to participate in training and education, which is informed transparently.

Training and Education Mechanisms

General Steps:

1. Performance evaluation and training needs analysis are carried out to identify the type of training needed.
2. Developing an annual training plan that includes schedule, type of training, and target participants.
3. Employees and lecturers register themselves or are recommended by superiors through the personnel system.

pelatihan dengan tugas dan tanggung jawab serta prioritas kebutuhan organisasi.

5. Pelaksanaan: Pelatihan dilaksanakan baik secara internal oleh Pusdiklat UMM atau secara eksternal oleh lembaga pelatihan yang diakui.
6. Evaluasi: Setelah pelatihan, peserta diminta mengisi form evaluasi untuk menilai efektivitas pelatihan.

SOP Tingkat Universitas untuk Pelatihan Pegawai

SOP Pelatihan Pegawai:

1. Perencanaan dan Persiapan; Pusdiklat bekerja sama dengan departemen terkait untuk menyusun rencana pelatihan dan menyusun anggaran dan jadwal pelatihan.
2. Pelaksanaan Pelatihan: Pelatihan dilakukan di lokasi yang telah ditentukan dan materi pelatihan disampaikan oleh instruktur yang kompeten.
3. Evaluasi dan Tindak Lanjut; Mengumpulkan feedback dari peserta melalui form evaluasi, melakukan review dan menyusun laporan pelatihan dan mengimplementasikan rekomendasi dari hasil evaluasi.

SOP Tingkat Universitas untuk Pelatihan dan Pendidikan Dosen

SOP Pelatihan dan Pendidikan Dosen:

1. Perencanaan dan Pengusulan:
 - Identifikasi kebutuhan pelatihan dosen berdasarkan evaluasi kinerja dan program pengembangan akademik.
 - Dosen dapat mengajukan permohonan untuk mengikuti pelatihan atau pendidikan lanjutan.
2. Pengajuan dan Persetujuan:
 - Pengajuan dikirim ke Pusdiklat untuk disetujui oleh pimpinan fakultas dan universitas.
 - Pelatihan yang memerlukan sertifikasi BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) dilakukan melalui Pusdiklat.
3. Pelaksanaan:
 - Pelatihan dilakukan di UMM atau di lembaga eksternal yang telah bekerja sama dengan UMM.
 - Dosen yang mengikuti pendidikan lanjutan diberikan dukungan berupa beasiswa atau bantuan biaya pendidikan.
4. Evaluasi dan Sertifikasi:
 - Setelah pelatihan, dosen mengikuti uji kompetensi dari BNSP jika diperlukan.
 - Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan manfaat pelatihan.

4. Selection of participants is carried out based on the relevance of the training to the tasks and responsibilities as well as the priority needs of the organization.
5. Implementation: Training is carried out either internally by the UMM Education and Training Center or externally by recognized training institutions.
6. Evaluation: After training, participants are asked to fill out an evaluation form to assess the effectiveness of the training.

University Level SOP for Employee Training

Employee Training SOP:

1. Planning and Preparation: Pusdiklat collaborates with related departments to develop training plans and prepare training budgets and schedules.
2. Training Implementation: Training is carried out at predetermined locations and training materials are delivered by competent instructors.
3. Evaluation and Follow-up: Collecting feedback from participants through evaluation forms, conducting reviews and compiling training reports and implementing recommendations from the evaluation results.

University Level SOP for Lecturer Training and Education

SOP for Lecturer Training and Education:

1. Planning and Proposing:
 - Identify lecturer training needs based on performance evaluations and academic development programs.
 - Lecturers can apply to take part in training or further education.
2. Submission and Approval:
 - Submissions are sent to the Education and Training Center for approval by faculty and university leaders.
 - Training that requires BNSP (National Board for Professional Certification) certification is carried out through the Education and Training Center.
3. Implementation:
 - Training is carried out at UMM or at external institutions that have collaborated with UMM.
 - Lecturers who take further education are given support in the form of scholarships or tuition assistance.
4. Evaluation and Certification:
 - After training, lecturers take competency tests from BNSP if necessary.
 - Evaluation is carried out to assess the effectiveness and benefits of training.

Pelatihan di Tingkat Fakultas dan Program Studi

1. Identifikasi Kebutuhan: Setiap fakultas dan program studi melakukan analisis kebutuhan pelatihan.
2. Rencana Pelatihan: Fakultas dan program studi menyusun rencana pelatihan sesuai kebutuhan spesifik.
3. Pelaksanaan: Pelatihan dilaksanakan di tingkat fakultas dengan melibatkan tenaga ahli atau melalui program yang disediakan oleh Pusdiklat.
4. Monitoring dan Evaluasi: Fakultas dan program studi melakukan monitoring dan evaluasi pelatihan untuk memastikan tujuan tercapai.

Dengan mekanisme dan SOP yang jelas ini, UMM berupaya memastikan bahwa semua pegawai dan dosen mendapatkan kesempatan yang adil dan merata untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja dan kontribusi mereka terhadap Universitas.

UMM menyiapkan program pelatihan dan pendidikan yang komprehensif bagi pegawainya melalui berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan kepemimpinan. Berikut adalah penjelasan tentang bagaimana UMM menyiapkan program-program tersebut, termasuk program kaderisasi, Baitul Arqam, dan Darul Arqam Dasar

UMM dapat mengadopsi pendekatan berikut untuk memilih landasan pemilihan topik yang sesuai untuk pelatihan dan pendidikan pegawai, yang disesuaikan dengan kompetensi dan kebutuhan setiap divisi, serta untuk penguatan kemuhammadiyah dan komitmen kelembagaan: [GRI 404-2]

1. Penilaian Kompetensi Pegawai: Lakukan evaluasi mendalam terhadap kompetensi dan keterampilan pegawai di setiap divisi. Identifikasi area di mana ada kebutuhan untuk peningkatan atau pengembangan keterampilan yang lebih dalam, baik dari segi teknis maupun *soft skill*.
2. Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan: Libatkan pemangku kepentingan utama dalam UMM, termasuk pimpinan divisi, manajer, dan staf senior. Diskusikan bersama tentang prioritas pengembangan pegawai dan topik pelatihan yang paling relevan untuk mendukung tujuan organisasi dan nilai-nilai kelembagaan.
3. Analisis Kebutuhan Divisi: Lakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan spesifik dari setiap divisi dalam UMM. Pertimbangkan tantangan yang dihadapi oleh divisi tersebut dan cari tahu bagaimana pelatihan dapat membantu dalam mengatasi tantangan tersebut serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.
4. Penguatan Kemuhammadiyah: Perkuat komitmen terhadap nilai-nilai Kemuhammadiyah dengan memilih topik yang relevan dengan nilai-nilai tersebut, seperti etika, moralitas, pengembangan spiritual, dan kepemimpinan yang islami. Pastikan setiap pelatihan mencerminkan dan memperkuat identitas keislaman UMM.

Training at Faculty and Study Program Level

1. Identification of needs: Each faculty and study program carries out a training needs analysis.
2. Training plan: Faculties and study programs prepare training plans according to specific needs.
3. Implementation: Training is carried out at the faculty level involving experts or through programs provided by Pusdiklat.
4. Monitoring and evaluation: Faculties and study programs monitor and evaluate training to ensure objectives are achieved.

With this clear mechanism and SOP, UMM strives to ensure that all employees and lecturers get fair and equitable opportunities to develop their skills and knowledge, which will ultimately improve their performance and contribution to the university.

UMM prepares a comprehensive training and education program for its employees through various initiatives aimed at improving competence, professionalism and leadership. The following is an explanation of how UMM prepared these programs, including the regeneration program, Baitul Arqam, and Darul Arqam

UMM can adopt the following approach to choose a basis for selecting appropriate topics for employee training and education, which are tailored to the competencies and needs of each division, as well as to strengthen Muhammadiyah and institutional commitment: [GRI 404-2]

1. Employee Competency Assessment: Carry out an in-depth evaluation of the competency and skills of employees in each division. Identify areas where there is a need for improvement or deeper skill development, both in terms of technical and soft skills.
2. Consultation with Stakeholders: Involve key stakeholders within UMM, including division leaders, managers and senior staff. Discuss together the most relevant employee development priorities and training topics to support organizational goals and institutional values.
3. Division Needs Analysis: Carry out an in-depth analysis of the specific needs of each division within UMM. Consider the challenges faced by the division and find out how training can help overcome those challenges and improve operational efficiency and effectiveness.
4. Strengthening Muhammadiyah value: Strengthen commitment to Muhammadiyah values by choosing topics that are relevant to these values, such as ethics, morality, spiritual development and Islamic leadership. Make sure every training reflects and strengthens UMM's Islamic identity.

5. Penguatan Komitmen Kelembagaan: Pilih topik yang mendukung pengembangan komitmen terhadap visi, misi, dan nilai-nilai kelembagaan UMM. Ini termasuk pelatihan tentang budaya organisasi, kepemimpinan transformasional, pemberdayaan tim, dan pengelolaan perubahan.
6. Evaluasi dan Umpan Balik Berkelanjutan: Setelah pelatihan dilaksanakan, lakukan evaluasi terhadap dampaknya terhadap pegawai dan divisi. Dapatkan umpan balik dari peserta pelatihan untuk memahami keberhasilan pelatihan dan area yang perlu diperbaiki di masa depan.

Dengan menggabungkan pendekatan ini, UMM dapat memastikan bahwa setiap pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan tidak hanya sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi pegawai, tetapi juga mendukung penguatan nilai-nilai kemuhammadiyah dan komitmen kelembagaan secara efektif.

UMM dapat memiliki standar baku kompetensi untuk setiap posisi jabatan atau pegawai di dalam organisasinya. Dokumen yang mengatur hal ini biasanya disebut sebagai "Job Descriptions" atau "Job Specifications". Dokumen ini merinci persyaratan kualifikasi pendidikan, keterampilan (baik soft skills maupun hard skills), pengalaman yang dibutuhkan, dan tanggung jawab yang diharapkan dari pemegang posisi tersebut.

Penerapan standar baku kompetensi ini memungkinkan UMM untuk:

1. Rekrutmen: Memastikan bahwa pegawai yang direkrut memenuhi syarat yang diperlukan untuk posisi tertentu sesuai dengan Job Descriptions yang telah ditetapkan.
2. Penempatan: Menempatkan pegawai berdasarkan kompetensi yang dimiliki, sehingga memaksimalkan efisiensi dan produktivitas di dalam organisasi.
3. Pengembangan Pegawai: Menyediakan arahan yang jelas untuk program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang telah ditetapkan.
4. Evaluasi Kinerja: Menetapkan dasar yang objektif untuk mengevaluasi kinerja pegawai berdasarkan pencapaian terhadap tanggung jawab yang ditetapkan dalam Job Descriptions.

Dokumen Job Descriptions atau Job Specifications ini biasanya disusun oleh departemen sumber daya manusia (HR) atau unit yang bertanggung jawab atas manajemen sumber daya manusia di UMM. Dokumen ini diperbarui secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam tuntutan kepegawaian dan perkembangan organisasi.

Jika UMM belum memiliki dokumen resmi seperti Job Descriptions untuk setiap posisi, disarankan untuk memulai dengan menetapkan standar baku kompetensi ini untuk mendukung manajemen sumber daya manusia yang lebih efektif dan pengembangan karier yang terstruktur bagi pegawai.

5. Strengthening Institutional Commitment: Choose a topic that supports the development of commitment to UMM's institutional vision, mission and values. This includes training on organizational culture, transformational leadership, team empowerment, and change management.
6. Continuous Evaluation and Feedback: After the training is implemented, evaluate its impact on employees and the division. Get feedback from trainees to understand training successes and areas for improvement in the future.

By combining this approach, UMM can ensure that every training and education held is not only in accordance with employee needs and competencies, but also supports the strengthening of Muhammadiyah values and institutional commitment effectively.

UMM can have standard competency standards for each position or employee within the organization. Documents that regulate this are usually referred to as "Job Descriptions" or "Job Specifications". This document details the educational qualification requirements, skills (both soft skills and hard skills), required experience, and responsibilities expected from the position holder.

The implementation of these standard competency standards allows UMM to:

1. Recruitment: Ensuring that recruited employees meet the requirements required for certain positions according to the established job descriptions.
2. Placement: Placing employees based on their competencies, thereby maximizing efficiency and productivity within the organization.
3. Employee Development: Providing clear direction for training and development programs that are in accordance with established competency needs.
4. Performance Evaluation: Establish an objective basis for evaluating employee performance based on achievement of the responsibilities specified in the Job Descriptions.

This job description or job specification document is usually prepared by the human resources (HR) department or the unit responsible for human resources management at UMM. This document is updated periodically to reflect changes in staffing demands and organizational developments.

If UMM does not yet have official documents such as job descriptions for each position, it is recommended to start by establishing standard competency standards to support more effective human resource management and structured career development for employees.

Untuk membantu UMM dalam mempersiapkan pegawai yang akan pensiun, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Program Persiapan Pensiun: Dirancang untuk memberikan informasi dan keterampilan yang diperlukan kepada pegawai menjelang pensiun, seperti perencanaan keuangan pribadi, manajemen waktu luang, dan penyesuaian dengan perubahan gaya hidup pasca-pensiun.
2. Mentoring atau Bimbingan Pensiun: Memfasilitasi sesi mentoring atau bimbingan dari pegawai senior yang telah pensiun atau profesional yang berpengalaman dalam transisi pensiun. Ini dapat membantu pegawai untuk mengatasi tantangan emosional dan praktis yang terkait dengan pensiun.
3. Pelatihan Keterampilan Lanjutan: Menawarkan pelatihan atau kursus untuk mengembangkan keterampilan baru yang dapat digunakan pasca-pensiun, seperti keterampilan kepemimpinan, kewirausahaan, atau keahlian teknologi yang relevan.
4. Konseling Karir dan Konseling Pribadi: Menyediakan layanan konseling karir dan pribadi bagi pegawai yang akan pensiun, untuk membantu mereka merencanakan masa depan mereka dengan baik dan menyesuaikan diri dengan perubahan kehidupan yang akan terjadi.
5. Pensiun Sehat dan Aktif: Menggalakkan gaya hidup sehat dan aktif sebelum dan sesudah pensiun melalui program kesehatan dan kebugaran, serta dukungan untuk membangun jaringan sosial dan kegiatan sosial untuk menjaga kesejahteraan psikologis.
6. Jaringan Alumni dan Hubungan Berkelanjutan: Membangun jaringan alumni yang aktif dan program hubungan berkelanjutan dengan mantan pegawai untuk memfasilitasi pertukaran pengalaman, peluang kolaborasi, dan dukungan sosial.

Selain itu, Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) memiliki program bantuan transisi untuk memfasilitasi kemampuan kerja yang berkesinambungan dan manajemen akhir karir bagi pegawai yang pensiun atau menghadapi pemutusan hubungan kerja (PHK). Program ini dikelola melalui Dana Pensiun Pegawai UMM yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan berkelanjutan bagi pegawai setelah pensiun. Salah satu program unggulan dalam dana pensiun ini adalah Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP), yang menjamin nilai manfaat pensiun bagi peserta berdasarkan masa kerja dan gaji pokok terakhir (<http://dapen.umm.ac.id/>). Selain itu, pengelolaan Sumber Daya Manusia di UMM mencakup pembinaan karier, promosi berdasarkan prestasi kerja, serta sistem kompensasi dan kesejahteraan yang berkelanjutan. Fokusnya adalah pada peningkatan profesionalisme pegawai dan menciptakan budaya kerja yang mendukung karir jangka panjang (<https://pr2.umm.ac.id/>) (BPSDM UMM). Dengan mengimplementasikan program-program seperti ini, UMM dapat membantu pegawai mereka untuk pensiun dengan lancar dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi fase kehidupan baru dengan keyakinan dan kesiapan yang diperlukan.

UMM dapat memberikan penghargaan kepada pegawainya yang telah berprestasi dan mendukung kinerja UMM melalui berbagai bentuk penghargaan yang disesuaikan

To help UMM prepare employees who will retire, here are several suggestions that can be considered:

1. Retirement Preparation Program: Designed to provide employees with the information and skills necessary for retirement, such as personal financial planning, free time management, and adapting to post-retirement lifestyle changes.
2. Mentoring or Retirement Guidance: Facilitate mentoring or guidance sessions from senior employees who have retired or professionals experienced in the retirement transition. This can help employees to overcome the emotional and practical challenges associated with retirement.
3. Advanced Skills Training: Offer training or courses to develop new skills that can be used post-retirement, such as leadership skills, entrepreneurship, or relevant technology expertise.
4. Career Counseling and Personal Counseling: Providing career and personal counseling services for employees who are about to retire, to help them plan their future well and adjust to life changes that will occur.
5. Healthy and Active Retirement: Promote a healthy and active lifestyle before and after retirement through health and fitness programs, as well as support for building social networks and social activities to maintain psychological well-being.
6. Alumni Network and Ongoing Relationships: Establish an active alumni network and ongoing relationship program with former employees to facilitate the exchange of experiences, collaboration opportunities, and social support.

In addition, UMM has a transition assistance program to facilitate sustainable work ability and end-of-career management for employees who retire or face termination of employment (PHK). This program is managed through the UMM Employee Pension Fund which aims to provide sustainable welfare for employees after retirement. One of the programs in this pension fund is the Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP), which guarantees the value of pension benefits for participants based on length of service and last basic salary (<http://dapen.umm.ac.id/>). In addition, human resource management at UMM includes career development, promotion based on work performance, and a sustainable compensation and welfare system. The focus is on improving employee professionalism and creating a work culture that supports long-term careers (<http://pr2.umm.ac.id/>) (BPSDM UMM). By implementing programs like these, UMM can help their employees retire smoothly and prepare them to face the new phase of life with the confidence and readiness needed.

UMM can give awards to its employees who have excelled and support UMM's performance through various forms of awards that are adjusted to the

dengan KPI (*Key Performance Indicators*) pegawai dan dosen. Berikut beberapa bentuk penghargaan yang umum diberikan oleh organisasi kepada pegawai dan dosen yang berprestasi: [GRI 404-3]

1. Penghargaan Prestasi atau Kinerja: Penghargaan ini diberikan kepada individu atau tim yang mencapai atau melampaui target KPI yang telah ditetapkan. Ini dapat berupa penghargaan berupa sertifikat, piagam penghargaan, atau penghargaan finansial seperti bonus atau insentif khusus.
2. Penghargaan Khusus atau Keunggulan: Penghargaan ini diberikan kepada mereka yang menonjol dalam kontribusi mereka yang luar biasa atau inovasi yang berdampak positif pada UMM. Contohnya bisa berupa penghargaan sebagai "Pegawai atau Dosen Terbaik Bulan/Tahun", dengan hadiah yang berbeda-beda seperti penghargaan non-finansial seperti hadiah barang atau pengalaman khusus.
3. Penghargaan Kreativitas atau Inovasi: Penghargaan ini diberikan kepada mereka yang berhasil mengembangkan ide-ide baru atau solusi kreatif yang membawa perubahan positif dalam operasi atau layanan UMM.
4. Penghargaan Berbasis KPI Spesifik: UMM dapat mengatur penghargaan berdasarkan pencapaian KPI spesifik yang relevan dengan posisi atau unit kerja masing-masing. Misalnya, pencapaian dalam meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa atau efisiensi administrasi.
5. Penghargaan Berkelanjutan atau Periode Tertentu: Penghargaan dapat diberikan secara berkala, seperti setiap semester atau setiap tahun, untuk memberikan pengakuan yang berkesinambungan terhadap kinerja yang konsisten dan berkelanjutan.

Penting untuk mencatat bahwa bentuk penghargaan dapat bervariasi tergantung pada budaya organisasi, nilai-nilai yang dianut, dan anggaran yang tersedia. Hal yang penting adalah penghargaan tersebut memberikan pengakuan yang layak atas kontribusi pegawai dan dosen, serta mendorong motivasi dan semangat untuk berprestasi lebih baik lagi di masa depan.

Berikut mutasi promosi yang terjadi :

Kategori Category	Tahun Year 2023			Tahun Year 2022		
	Pria Male	Wanita Female	Σ	Pria Male	Wanita Female	Σ
Promosi Promotion	66	22	88	12	11	23
Mutasi Mutation	8	5	13	4	2	6
Total	74	27	101	16	23	29

KPIs (*Key Performance Indicators*) of employees and lecturers. The following are several forms of Rewards commonly given by organizations to excellent employees and lecturers: [GRI 404-3]

1. Achievement or Performance Reward: This reward is given to individuals or teams who achieve or exceed the set KPI targets. This can be in the form of a certificate, certificate of appreciation, or financial reward such as a bonus or special incentive.
2. Special or Excellence Reward: This reward is given to those who stand out in their extraordinary contributions or innovations that have a positive impact on UMM. An example could be an award as "Best Employee or Lecturer of the Month/Year", with different prizes such as non-financial awards such as gifts of goods or special experiences.
3. Creativity or Innovation Reward: This reward is given to those who successfully develop new ideas or creative solutions that bring positive changes in UMM operations or services.
4. Specific KPI Based Rewards: UMM can arrange awards based on the achievement of specific KPIs that are relevant to each position or work unit. For example, achievements in increasing student satisfaction levels or administrative efficiency.
5. Continuous or Periodic Rewards: Rewards can be given periodically, such as every semester or every year, to provide ongoing recognition for consistent and ongoing performance.

It is important to note that the form of recognition may vary depending on the organizational culture, espoused values, and available budget. The important thing is that this award provides proper recognition for the contributions of employees and lecturers, as well as encouraging motivation and enthusiasm to achieve even better in the future.

The promotional mutations are as follows:

Keamanan Kawasan | Area Security

UMM sebagai institusi perguruan tinggi swasta yang meraih akreditasi terbaik dengan predikat Unggul (2022-2027) dari BAN-PT sekaligus sebagai peraih Kampus Islam Terbaik Dunia versi UniRank serta Anugerah Kampus Unggulan (AKU) selama 14 tahun berturut-turut dari LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur memiliki kewajiban dalam upaya menjaga keamanan seluruh warga UMM. Pengelolaan keamanan ditunjukkan dengan satuan keamanan yang bertugas memelihara keamanan sesuai prosedur yang ditetapkan. Satuan keamanan ini berpusat di Mako (Markas Komando Keamanan) di tingkat Universitas yang beroperasi di beberapa titik utama UMM. Selain itu, tugas pokok dengan menyelenggarakan keamanan dan ketertiban dilingkungan UMM khususnya pengamanan fisik (*physical security*) untuk melindungi dan mengamankan dari setiap gangguan keamanan dan ketertiban serta pelanggaran hukum. [GRI 410]

Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) yang ini diimplementasikan kepada seluruh warga UMM baik seluruh mahasiswa, dosen maupun pegawai yang melakukan aktivitas di dalam lingkungan kampus. SMP ini dilakukan secara konsisten dan sistematis melalui penjagaan dan pengawasan selama 24 jam sekaligus didukung oleh adanya CCTV yang diletakkan di beberapa titik penting pengawasan yang dipantau langsung di Markas Komando (Mako) pusat Universitas. SMP ini juga didukung oleh kualitas Sumber Daya Manusia yang kompeten ditunjukkan dengan sertifikasi oleh personel pengamanan.

Selama periode pelaporan ini, tidak dilaksanakan pelatihan hak asasi manusia secara khusus yang dilakukan oleh personel pengamanan kampus, namun demikian proses pengamanan di lingkungan UMM tetap berjalan dengan baik. Selama periode ini juga tidak ada laporan terkait kasus pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi akibat dari praktik keamanan di UMM.

Sejumlah 23 personel telah bersertifikat Gada Pratama dan Gada Madya. Pengamanan juga didukung oleh infrastruktur yang memadai, UMM juga memiliki mobil dan motor patroli yang digunakan untuk melakukan pemantauan pengamanan secara menyeluruh disekitar lingkungan UMM baik didalam UMM maupun diluar UMM. Sertifikasi ini dilakukan sebagai wujud upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas pengamanan dan menjaga keberlanjutan keamanan di lingkungan UMM.

Pelaksanaan pengamanan di UMM dicerminkan dari beberapa pos satpam yang ada digunakan sebagai infrastruktur untuk mendukung koordinasi pengamanan baik di kampus I, II dan III. Terdapat sekitar 145 CCTV kamera pemantau yang dioperasikan di berbagai titik lokasi yang dapat meningkatkan fokus pemantauan keamanan lingkungan kampus. Selain itu, UMM juga memiliki mobil dan motor patroli yang digunakan untuk memantau keamanan secara berkala sekaligus sebagai infrastruktur untuk mobile petugas keamanan secara menyeluruh memantau keamanan di kampus I, II dan III.

As a private higher education institution, UMM has achieved the best accreditation with the title of Superior (2022-2027) from BAN-PT as well as being the winner of the World's Best Islamic Campus according to UniRank and Anugerah Kampus Unggul (AKU) for 14 consecutive years from LLDIKTI Region VII East Java. Accordingly, UMM has an obligation to maintain the security of all UMM residents. Security management is demonstrated by a security unit tasked with maintaining security according to established procedures. This security unit is based at MAKO (Security Command Headquarters) at the University level which operates at several main points of UMM. Apart from that, the main task is to carry out security and order within the UMM environment, especially physical security to protect and safeguard against any disturbances in security and order as well as violations of the law. [GRI 410]

This Security Management System (SMP) is implemented for all UMM residents, including all students, lecturers and staff who carry out activities within the campus environment. This junior high school is carried out consistently and systematically through 24-hour guard and supervision and is supported by CCTV which is placed at several important surveillance points which are monitored directly at the University Headquarters. This SMP is also supported by competent quality human resources demonstrated by certification by security personnel.

During this reporting period, no specific human rights training was carried out by campus security personnel, however, the security process within UMM continued to run well. During this period there were also no reports regarding cases of human rights violations that occurred as a result of security practices at UMM.

A total of 23 personnel have been certified as Gada Pratama and Gada Madya. Security is also supported by adequate infrastructure, UMM also has patrol cars and motorbikes which are used to carry out comprehensive security monitoring around the UMM environment both inside UMM and outside UMM. This certification was carried out as a form of effort to improve the quality of human resources in carrying out security duties and maintaining sustainable security within the UMM environment.

The implementation of security at UMM is reflected in several security guard posts that are used as infrastructure to support security coordination on campus I, II and III. There are around 145 CCTV monitoring cameras operated at various locations which can increase the focus of campus environmental security monitoring. Apart from that, UMM also has patrol cars and motorbikes which are used to monitor security periodically as well as as infrastructure for mobile security officers to thoroughly monitor security on campus I, II and III.

Dalam periode pelaporan, terdapat pelatihan khusus oleh tim pengamanan, Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) memiliki program pelatihan khusus bagi satuan pengamanan (satpam) kampusnya. Satpam di UMM telah berhasil meraih berbagai penghargaan, termasuk dalam kompetisi tingkat Polres Malang untuk kategori Pelayanan Prima. Satpam UMM tidak hanya fokus pada keamanan kampus tetapi juga dilatih dalam berbagai keterampilan seperti pencak silat dan kemampuan melumpuhkan penjahat menggunakan alat seperti tongkat dan borgol. Hal ini menjadikan mereka mitra penting dalam menjaga keamanan kampus serta mendukung tugas kepolisian di sekitar UMM (<http://security.umm.ac.id/>) (<https://umm.ac.id/>). Satpam di UMM juga dilibatkan dalam kegiatan lomba kesiapsiagaan dan profesionalisme pengamanan, yang meliputi penilaian administrasi, legalitas, seragam, serta sikap (<http://bemu.umm.ac.id/>). Selain itu juga tidak terdapat pelanggaran hak asasi manusia terkait praktik pelaksanaan pengamanan di lingkungan internal. Personel pengamanan juga telah tersertifikasi Gada pratama untuk personel junior sehingga memenuhi kualifikasi dasar dan tanggungjawab operasional. Bagi personel pengamanan lanjutan juga memiliki sertifikasi Gada Madya sebagai bentuk tingkatan lanjutan yang dimiliki sehingga personel memiliki pengetahuan dan pelatihan tambahan dalam hal pengawasan, koordinasi maupun pelaporan dalam meningkatkan pengamanan di lingkungan UMM. [GRI 410-1]

UMM sebagai entitas pendidikan tinggi juga melakukan pengelolaan keamanan secara mandiri yang dilakukan oleh tim personel keamanan di tingkat Universitas dan secara massive memantau pengamanan baik di kampus I, II dan III.

Pemberdayaan Masyarakat | Community Development

UMM sebagai perguruan tinggi tunduk pada aturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi terdiri dari pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga pengabdian kepada masyarakat menjadi kewajiban bagi semua warga UMM baik dosen maupun mahasiswa. Melalui DPPM (Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) UMM memiliki berbagai skema, prosedur dan mekanisme pelaksanaan pengabdian yang wajib dilakukan oleh dosen setiap tahun dan dilakukan oleh mahasiswa selama masa perkuliahan di UMM untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat. [GRI 413]

DDPM sebagai unit lembaga internal UMM yang memiliki salah satu tugas dan wewenang dalam mengelola skema pengabdian kepada masyarakat.

Dalam struktur organisasinya terdapat Direktur DPPM, Wakil Direktur 1 yang bertugas mengelola penelitian, Wakil Direktur II yang mengelola tentang pengabdian kepada masyarakat, terdapat 4 kepala bidang yang mengelola masing-masing tugas dan fungsinya serta staf yang membantu administrasi dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UMM.

During the reporting period, UMM had a special training program for its campus security guard. UMM security guards have won various awards, including in the Malang Police level competition for the Excellent Service category. UMM security guards not only focus on campus security but are also trained in various skills such as Pencak Silat and the ability to paralyze criminals using tools such as sticks and handcuffs. This makes them important partners in maintaining campus security and supporting police duties around UMM (<http://security.umm.ac.id/>) (<https://umm.ac.id/>). UMM security guards are also involved in security preparedness and professionalism competitions, which include assessments of administration, legality, uniforms, and attitudes (<http://bemu.umm.ac.id/>). In addition, there were no reports of human rights violations related to security practices in the internal environment. Security personnel have also been certified Gada Pratama for junior personnel so that they meet basic qualifications and operational responsibilities. For advanced security personnel, they also have Gada Madya certification as a form of advanced level that they have so that personnel have additional knowledge and training in terms of supervision, coordination and reporting in improving security at UMM. [GRI 410-1]

UMM as a higher education entity also carries out security management independently by a team of security personnel at the University level and massively monitors security on campus I, II and III.

UMM as a university is subject to the regulations of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia in implementing the Tridharma of higher education consisting of teaching, research and community service so that community service is an obligation for all UMM residents, both lecturers and students. Through DPPM (Directorate of Research and Community Service), UMM has various schemes, procedures and mechanisms for implementing community service that must be carried out by lecturers every year and carried out by students during their study period at UMM to contribute to society. [GRI 413]

DDPM as an internal institutional unit has one of the duties and authorities in managing community service schemes.

In the organizational structure there is a Director of DPPM, Deputy Director 1 who is in charge of managing research, Deputy Director II who manages community service, there are 4 division heads who manage their respective duties and functions as well as staff who assist administration in carrying out research and community service at UMM.

UMM juga berkontribusi dan berperang aktif dalam melaksanakan program-program yang memberikan dampak luas bagi masyarakat, yakni : **[GRI 413-1]**

1. Program Pendidikan Karakter.

Program ini dilakukan oleh kelompok mahasiswa mengabdikan yang tertuang dalam skema Program Mahasiswa Mengabdikan (PMM) dari Kelompok 96 Gelombang 6 dengan program unggulan peningkatan literasi di PAUD Bina Mandiri. Kegiatan ini untuk mengaplikasikan Hilirisasi hasil Penelitian Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) dan harapannya akan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak-anak usia dini dan lingkungan sekitarnya. PAUD Bina Mandiri merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berlokasi strategis di JL. Aster RT. 04 RW. 04 Dusun Banjar Tengah Desa Sumbersekar. Dengan kesadaran akan pentingnya peran pendidikan pada usia dini dalam membentuk karakter anak-anak, mahasiswa PMM Kelompok 96 Gelombang 6 memilih untuk menjalankan program mereka di lembaga ini. Salah satu program unggulan yang dijalankan oleh kelompok ini adalah "Pendidikan Karakter, Kreativitas Anak Usia Dini serta Kolaborasi dengan Orang tua" yang dirancang untuk mengembangkan karakter positif dan stimulasi kreativitas anak-anak melalui berbagai kegiatan edukatif dan bermain yang menyenangkan. Melalui pendekatan berbasis kebutuhan dan potensi anak, program ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan optimal anak-anak di PAUD Bina Mandiri.



2. Program Literasi

Kelompok PMM 86 UMM berkolaborasi dengan Rumah Baca Cerdas (RBC) Institute A. Malik Fadjar dengan membawa Mobil Bakti Terhadap Bangsa (Terbang) bersinergi untuk meningkatkan minat baca anak-anak Indonesia. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Dusun Jetak Lor, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Program dikemas dengan membaca buku bersama serta fun game yang diikuti puluhan anak-anak dan mendapat antusiasme warga sekitar. Program ini penting untuk dilakukan karena tingkat literasi di Indonesia yang cenderung semakin menurun. Diharapkan dengan membiasakan minat membaca sejak dini dapat membantu menumbuhkan budaya membaca yang akan membawa dampak positif bagi masa depan.

UMM also contributes and actively fights in implementing programs that have a broad impact on society: **[GRI 413-1]**

1. Character Education Program.

This program is carried out by a group of serving students as outlined in the Student Community Service Program (PMM) scheme from Group 96 Batch 6 with a literacy improvement program at PAUD Bina Mandiri. This activity is to apply the downstream research results of UMM and it is hoped that it will have a positive impact on the development of early childhood children and the surrounding environment. PAUD Bina Mandiri is an early childhood education institution which is strategically located on JL. Aster RT. 04 RW. 04 Central Banjar, Sumbersekar Village. With awareness of the important role of education at an early age in shaping children's character, PMM Group 96 Batch 6 students chose to carry out their program at this institution. One of the main programs run by this group is "Character Education, Early Childhood Creativity and Collaboration with Parents" which is designed to develop positive character and stimulate children's creativity through various fun educational and play activities. Through an approach based on children's needs and potential, this program is able to create a pleasant learning environment and support the optimal development of children at PAUD Bina Mandiri.

2. Literacy Program

The PMM 86 UMM group collaborated with the Rumah Baca Cerdas (RBC) Institute A. Malik Fadjar by bringing Mobil Bakti Terhadap Bangsa (Terbang) in synergy to increase Indonesian children's interest in reading. This activity was carried out in Jetak Lor, Dau District, Malang Regency. The program was packaged with reading books together and fun games which were participated in by dozens of children and received enthusiasm from local residents. This program is important to carry out because the literacy level in Indonesia tends to decrease. It is hoped that getting into the habit of reading from an early age can help foster a reading culture that will have a positive impact on the future.



3. Program Peningkatan Potensi Wisata.

Kampung warna warni, yang merupakan salah satu ikon kota Malang, resmi dijadikan ikon destinasi oleh Pemkot Malang. Kampung warna warni merupakan perkampungan yang terletak di Kelurahan Jodipan Kota Malang di Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas yang menyerupai Santorini di Yunani. Digagas oleh mahasiswa UMM, perkampungan yang awalnya kumuh, saat ini menjadi destinasi wisata baru dan memberikan dampak besar bagi warga setempat dan pemerintah. Dengan bekerjasama dengan program *Corporate Social Responsibilities* (CSR) perusahaan cat, kelompok mahasiswa UMM ini berhasil mewujudkan ide kreatifnya.

3. Tourism Potential Improvement Program.

Kampung Warna Warni Jodipan, which is one of the icons of the city of Malang, has officially been made a destination icon by the Malang City Government. Kampung Warna Warni Jodipan is a village located in Jodipan Village, Malang City, in the Brantas River Basin (DAS), which resembles Santorini in Greece. Initiated by UMM students, the village, which was originally a slum, has now become a new tourist destination and has had a big impact on local residents and the government. By collaborating with the paint company's *Corporate Social Responsibilities* (CSR) program, this group of UMM students succeeded in realizing their creative ideas.



4. Program Lampu Ijen

UMM bekerjasama dengan Pemerintah melakukan pemasangan lampu di kawasan Ijen kota Malang dengan tujuan untuk meningkatkan infrastruktur penerangan di kawasan tersebut sekaligus sebagai wujud kontribusi UMM sebagai institusi pendidikan dalam membantu pembangunan daerah. Tercatat telah terpasang 214 unit lampu di kawasan itu.

4. Ijen Lights Program

UMM collaborated with the Government to install lights in the Ijen area of Malang City with the aim of improving lighting infrastructure in the area as well as a form of UMM contribution as an educational institution in helping regional development. It is recorded that 214 light units have been installed in the area.



5. Moon charity untuk disabilitas yang dilakukan oleh fakultas kesehatan UMM.

Dengan mengusung tema *Moon Generation*, yaitu *Morality, Open Minded, Optimis, dan Nasionalis*, Fakultas Ilmu Kesehatan (Fikes) UMM ingin mengangkat isu-isu nasional yang sedang berkembang. Program ini dilaksanakan sekaligus mengenalkan mahasiswa baru melalui acara kuliah tamu dan penggalangan dana. Penyelenggaraan diikuti oleh 700an mahasiswa baru dengan pemateri dari Adi Gunawan Institut yang merupakan salah satu lembaga yang menaungi difabel, khususnya tunanetra serta pemateri dari Badan Narkotika Nasional untuk memberikan edukasi dan pencegahan narkoba. Program ini sebagai wujud dari rasa syukur para mahasiswa baru yang dituangkan dalam bentuk aksi sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat.

5. Moon charity for disabilities carried out by the Faculty of Health Science.

By carrying the "Moon Generation" theme which highlights *Morality, Open Minded, Optimistic and Nationalist*, the Faculty of Health Sciences UMM wants to raise national issues that are currently developing. This program is carried out at the same time as introducing new students through guest lectures and fundraising. The event was attended by 700 new students with presenters from the Adi Gunawan Institute, which is one of the institutions that accommodates people with disabilities, especially the visually impaired, as well as presenters from the National Narcotics Agency to provide drug education and prevention. This program is a form of gratitude for new students which is expressed in the form of social action as a form of concern for society.



6. Program Cherful (*Charity with eager for unity in better life*) yang dilakukan oleh Fakultas Kedokteran UMM.

Acara tahunan yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran UMM berupa penggalangan dana yang akan disumbangkan kepada kepada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) sehingga bisa bermanfaat bagi orang-orang yang membutuhkan.

6. Cherful Program (Charity with Eagerness for Unity in a Better Life) carried out by the Faculty of Medicine.

The annual event held by the UMM Faculty of Medicine is to raise funds which will be donated to the Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) so that it can benefit people in need.



7. Sumbangan Bansos

Untuk mewujudkan kontribusi sosial, UMM juga memiliki agenda rutin dalam bentuk giat bakti sosial. Kali ini, kegiatan bakti sosial dilaksanakan di desa Sumberejo, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang. Bentuk giat bakti sosial antara lain membagikan sekitar 200 paket sembako kepada yang membutuhkan, pemeriksaan kesehatan gratis, penyuluhan kesehatan oleh dokter dari Rumah Sakit Umum (RSU) UMM dan dihadirkan pula Mobil Perpustakaan Kamis Membaca (KaCa) dan Mobil Bakti Terhadap Bangsa (Terbang).

7. Social Assistance Contribution

To realize social contributions, UMM also has a routine agenda in the form of social service activities. This time, social service activities were carried out in Sumberejo village, Candipuro District, Lumajang Regency. Forms of active social service include distributing around 200 basic food packages to those in need, free health checks, health education by doctors from the UMM General Hospital (RSU) and also presenting Mobil Perpustakaan Kamis Membaca (KaCa) and Mobil Bakti Terhadap Bangsa (Terbang).



8. Sumbangan Bansos

Untuk membantu pemulihan masa pandemic, UMM juga melakukan giat sosial dengan menyumbangkan sekitar 2.000 paket sembako bagi masyarakat membutuhkan yang berada dilingkungan sekitar kampus I, II, dan III. Sasaran dibagikannya paket sembako ini antara lain ke juru parkir, petugas cleaning service, pensiunan UMM yang membutuhkan, sopir angkot, warga dan mahasiswa yang tinggal di sekitar lingkungan UMM yang membutuhkan.

8. Social Assistance Contributions

To help recover from the pandemic, UMM also carried out social activities by donating around 2,000 basic food packages to needy communities in the area around campus I, II and III. The targets for distributing these basic food packages include parking attendants, cleaning service officers, UMM retirees who need them, public transportation drivers, residents and students who live around the UMM area who need them.



9. Kegiatan Sosial Karyawan & Dosen

Komunitas karyawan dan dosen UMM seperti yang dilakukan oleh MURid (Muhammadiyah University Riders) yang menggelar bakti sosial (baksos) bertajuk Ramadhan on the Street (ROSid). Kegiatan baksos dilakukan dengan memberi bantuan paket sembako kepada para guru ngaji di beberapa lokasi di kecamatan Pakisaji dan Wajak kabupaten Malang. Penerima bantuan dikoordinasikan dengan para Pengurus Cabang Muhammadiyah (PCM) yang ada di lokasi sasaran yang sudah ditentukan. Sumber dana dalam baksos kali ini diperoleh dari anggota MURid dan para donatur.

9. Employee & Lecturer Social Activities

The UMM employee and lecturer community is like that carried out by MURid (Muhammadiyah University Riders) which held a social service (Bakti Sosial) entitled Ramadhan on the Street (ROSid). Social service activities are carried out by providing basic food packages to Islamic teachers in several locations in Pakisaji and Wajak sub-districts, Malang district. Aid recipients are coordinated with Muhammadiyah Branch Managers (PCM) at the designated target locations. The source of funds for this social service was obtained from MURid members and donors.



10. Program Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)

UMM melibatkan mahasiswa melalui kegiatan pengabdian dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para aktivis sosial kampus serta melibatkan masyarakat secara langsung untuk berkontribusi membangun lingkungan sekitar. Salah satunya dilakukan oleh kelompok mahasiswa UMM yang bekerjasama melibatkan warga masyarakat desa Ngaglik, kota Batu untuk mencari solusi terkait peningkatan kualitas lingkungan. Melalui Program Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) di bawah skema Bhaktiku Negeri, mereka berkolaborasi untuk menciptakan area lingkungan yang terorganisir dengan baik tidak hanya dalam bentuk bantuan namun juga melibatkan peran aktif mahasiswa dan masyarakat. Program ini juga mencakup pembuatan dan distribusi tempat sampah di seluruh desa, pemasangan plang PKK

10. Community Service Program by Students (PMM)

UMM involves students through community service activities and various activities carried out by campus social activists as well as involving the community directly to contribute to developing the surrounding environment. One of them was carried out by a group of UMM students who collaborated to involve residents of Ngaglik village, Batu city to find solutions related to improving environmental quality. Through the Student Community Service Program (PMM) under the Bhaktiku Negeri scheme, they collaborate to create a well-organized environmental area not only in the form of assistance but also involving the active role of students and the community. This program also includes making and distributing rubbish bins throughout the village, installing PKK signs and information boards,

dan papan informasi, serta kegiatan bersih desa yang melibatkan partisipasi aktif dari seluruh warga. Semua kegiatan dilakukan dengan semangat gotong-royong dan kepedulian terhadap lingkungan.

Program yang dilakukan mahasiswa untuk memberikan solusi permasalahan warga juga telah dilakukan oleh Muhammad Iqbal Ramadhan, salah satu mahasiswa UMM yang berhasil meluncurkan aplikasi dan *website* pengaduan masyarakat. Banyaknya keluhan warga yang belum mampu ditampung dengan baik oleh pemerintah setempat yang melatar belakangi Iqbal memutuskan untuk berinovasi dengan menciptakan aplikasi tersebut. Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan masyarakat melalui pemanfaatan kemajuan teknologi.

as well as village clean-up activities that involve active participation from all residents. All activities are carried out in a spirit of mutual cooperation and concern for the environment.

The program carried out by students to provide solutions to residents' problems has also been carried out by Muhammad Iqbal Ramadhan, one of the UMM students who succeeded in launching a community complaints application and website. Many complaints from residents who had not been able to be accommodated properly by the local government was the background for Iqbal deciding to innovate by creating this application. This application is expected to improve community services through the use of technological advances.



Program pemberdayaan masyarakat yang strategis terkait dengan pengembangan kapasitas masyarakat di bidang energi terbarukan (PLTMH) dan ketahanan pangan sebagai berikut :

Pengembangan dan Pemberdayaan Melalui PLTMH [GRI 302-4, 413-1]

UMM bekerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat lokal untuk membangun dan mengelola Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) di beberapa lokasi. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan energi kampus, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat sekitar melalui peningkatan kapasitas dan keterampilan teknis.

Dalam rangka mendukung operasi dan pemeliharaan PLTMH, UMM menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan workshop bagi masyarakat lokal dan mahasiswa. Program ini mencakup:

- **Pelatihan Teknis:** Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang instalasi, operasi, dan pemeliharaan PLTMH kepada masyarakat dan mahasiswa.
- **Keterlibatan Mahasiswa:** Melibatkan mahasiswa dalam proyek penelitian dan pengembangan terkait energi terbarukan dan PLTMH, sehingga mereka dapat belajar secara langsung dan berkontribusi pada keberlanjutan proyek.

Strategic community empowerment programs related to developing community capacity in the field of renewable energy and food security are as follows:

Development and Empowerment Through Micro Hydro Power Plant [GRI 302-4, 413-1]

UMM collaborates with regional governments and local communities to build and manage Micro Hydro Power Plants in several locations. This initiative not only aims to meet the campus' energy needs, but also to empower the surrounding community through increasing capacity and technical skills.

In order to support the operation and maintenance of Micro Hydro Power Plant, UMM organizes various training programs and workshops for local communities and students. This program includes:

- **Technical Training:** Provide knowledge and skills about installation, operation and maintenance of Micro Hydro Power Plant to the community and students.
- **Student Involvement:** Involving students in research and development projects related to renewable energy and Micro Hydro Power Plant, so they can learn directly and contribute to the sustainability of the project.

- Kerjasama dengan Pemerintah Daerah: Berkolaborasi dengan pemerintah daerah untuk memastikan keberlanjutan dan perluasan proyek PLTMH, termasuk pengembangan lokasi baru yang potensial.

Proyek PLTMH memberikan manfaat yang signifikan bagi komunitas lokal, termasuk:

- Peningkatan Akses Energi: Masyarakat di sekitar lokasi PLTMH mendapatkan akses yang lebih baik terhadap listrik, yang sebelumnya mungkin terbatas.
- Pengembangan Ekonomi Lokal: Dengan tersedianya listrik, kegiatan ekonomi di masyarakat dapat berkembang, seperti usaha kecil dan menengah yang memanfaatkan energi untuk produksi.
- Peningkatan Kualitas Hidup: Akses ke listrik yang andal dan berkelanjutan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, termasuk akses ke pendidikan, kesehatan, dan hiburan.

Dua lokasi PLTMH yang telah sukses dikembangkan adalah di Sumber Maron dan Boon Pring. Kedua lokasi ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber listrik, tetapi juga sebagai objek penelitian dan ekowisata yang menarik pengunjung untuk belajar tentang energi terbarukan.

Berikut adalah beberapa hasil analisis dari data pelatihan dan pemberdayaan masyarakat terkait PLTMH:

- Jumlah Peserta Pelatihan: Tahun 2023, sebanyak 200 peserta mengikuti pelatihan teknis PLTMH di UMM, meningkat dari 150 peserta pada tahun 2022.
- Jumlah Proyek Kolaborasi: Terdapat peningkatan dalam jumlah proyek kolaborasi antara UMM dan pemerintah daerah, dari 3 proyek pada tahun 2022 menjadi 5 proyek pada tahun 2023.
- Manfaat Ekonomi: Peningkatan akses energi dari PLTMH telah membantu masyarakat lokal meningkatkan pendapatan mereka rata-rata sebesar 15% dalam dua tahun terakhir.

- Collaboration with Local Governments: Collaborate with local governments to ensure the sustainability and expansion of Micro Hydro Power Plant projects, including the development of potential new locations.

The Micro Hydro Power Plant project provides significant benefits to local communities, including:

- Improved Energy Access: Communities around Micro Hydro Power Plant locations have better access to electricity, which previously may have been limited.
- Local Economic Development: With the availability of electricity, economic activities in the community can develop, such as small and medium businesses that utilize energy for production.
- Improved Quality of Life: Access to reliable and sustainable electricity improves people's quality of life, including access to education, health, and entertainment.

Two Micro Hydro Power Plant locations that have been successfully developed are in Sumber Maron and Boon Pring. These two locations not only function as sources of electricity, but also as an object of research and ecotourism which attracts visitors to learn about renewable energy.

The following are some analysis results from training and community empowerment data related to Micro Hydro Power Plant:

- Number of Training Participants: In 2023, as many as 200 participants will take part in PLTMH technical training at UMM, an increase from 150 participants in 2022.
- Number of Collaboration Projects: There is an increase in the number of collaborative projects between UMM and local governments, from 3 projects in 2022 to 5 projects in 2023.
- Economic Benefits: Increased access to energy from Micro Hydro Power Plant has helped local communities increase their income by an average of 15% in the last two years.



Micro Hydro Power Plant turbine house with a generating power of 45 Kw. UMM Field Laboratory - At Sumber Maron



Micro Hydro Power Plant turbine house with a generating power of 10 Kw. UMM Field Laboratory - At Boon Pring

Program Profesor Penggerak Masyarakat (P3M) [GRI 413-1]

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui P3M dibidang pertanian sampai dengan periode pelaporan di berbagai daerah memberikan kontribusi positif peningkatan produktivitas hasil pertanian dan peningkatan pendapatan petani sebagaimana pada tabel berikut :

Community Mobilization Professor Program (Profesor Penggerak Masyarakat) [GRI 413-1]

Community empowerment carried out through P3M in the agricultural sector up to the reporting period in various regions has made a positive contribution to increasing the productivity of agricultural products and increasing farmers' income as in the following table:

No	Kegiatan Activity	Inovasi Innovation	Dampak Impact				
			Petani (Orang) Farmer (Person)	Luas Lahan (Ha) Land Area (Ha)	Peningkatan Produksi Increased Production	Peningkatan Pendapatan Increased Revenue	Kerjasama Umm Dan Instansi Terkait Cooperation Umm And Related Agencies
1.	Gerakan Pengembangan Pertanian Organik Kabupaten Bojonegoro (2009) Bojonegoro Regency Organic Agriculture Development Movement (2009)	Produk Seri Merk Moebillin Moebillin Brand Series Products	15	5	12 %	12%	Dinas Pertanian Kabupaten Bojonegoro Bojonegoro Regency Agricultural Service
2.	Pengembangan Klaster Padi Organik untuk Ketahanan Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Bondowoso Development of Organic Rice Clusters for Sustainable Food Security in Bondowoso Regency	Produk Seri Merk Moebillin atau Biofarm Moebillin or Biofarm Brand Series Products	300	125	52 %	42%	Kabupaten Bondowoso (12 OPD), Bank Indonesia KPW Jember, Bulog Bondowoso, Bank Jatim Bondowoso, Bank BRI Bondowoso, Lesos, Dikti (hilink) Bondowoso Regency (12 OPD), Bank Indonesia KPW Jember, Bondowoso Logistics Agency, Bank Jatim Bondowoso, Bank BRI Bondowoso, Lesos Higher Education (hilink)
	Desa Taal, Taal (2015-2016) Taal Village, Taal (2015-2016)		100	20	12 %	12 %	
	Desa Sulek, Tlogosari (2017-2023) Sulek Village, Tlogosari (2017-2023)		350	105	35 %	23 %	
3.	Pengembangan Klaster Padi Organik di Kabupaten Situbondo (2017-2018) Development of Organic Rice Clusters in Situbondo Regency (2017-2018)	Produk Seri Merk Moebillin atau Biofarm Moebillin or Biofarm Brand Series Products	45	10	-	-	Dinas Pertanian Kabupaten Situbondo Situbondo Regency Agricultural Service
	Klampok		50	10	-	-	
	Banyuglugur		25	5	-	-	
	Wringin						
4.	Pengembangan Klaster Padi Organik Kabupaten Jember Banyuwangi Regency Organic Rice Cluster Development (2014-2019)	Produk Seri Merk Moebillin atau Biofarm Moebillin or Biofarm Brand Series Products	105	30	35 %	25 %	Bank Indonesia KPW Jember

			Dampak Impact						
No	Kegiatan Activity	Inovasi Innovation	Petani (Orang) Farmer (Person)	Luas Lahan (Ha) Land Area (Ha)	Peningkatan Produksi Increased Production	Peningkatan Pendapatan Increased Revenue	Kerjasama Umm Dan Instansi Terkait Cooperation Umm And Related Agencies		
5.	Pengembangan Klaster Padi Organik Kabupaten Banyuwangi Development of Organic Rice Cluster in Banyuwangi Regency (2014-2019)	Produk Seri Merk Moebillin atau Biofarm Moebillin or Biofarm Brand Series Products	80	25	52 %	50 %	Bank Indonesia KPW Jember		
6.	Pengembangan Klaster Cabai Sehat di Kabupaten Jember Development of Healthy Chili Clusters in Jember Regency (2014-2019)	Produk Seri Merk Moebillin atau Biofarm Moebillin or Biofarm Brand Series Products	300	200	30 %	30 %	Bank Indonesia KPW Jember		
7.	Pengembangan Klaster Padi Organik di Subak Bengkel Development of Organic Rice Clusters in Subak Bengkel (2023-....)	Produk Seri Merk Biofarm Biofarm Brand Series Products	50	10	28 %	23 %	Dinas Kabupaten Tabanan, Subak Bengkel, Desa Bengkel / Pangkung Tibah Tabanan Regency Agricultural Service, Subak Workshop, Bengkel/ Pangkung Tibah Village		
8.	Pengembangan Bawang Merah Sehat di Kabupaten Nganjuk Development of Healthy Shallots in Nganjuk Regency (2023-2024)	Produk Seri Merk Ribost Ribost Brand Series Products	20	5	-	-	Dinas Kabupaten Nganjuk, Dikti (MF), Koperasi Anugerah Agro Lestari Nganjuk Regency Agriculture Service, Higher Education (MF, Anugerah Agro Lestari Cooperative		
9.	Bakti Inovasi Difusi Produk Inovasi Pupuk Hayati Plus untuk Pertanian Berkelanjutan di kabupaten Kampar Innovation Service Diffusion of Biofertilizer Plus Innovation Products for Sustainable Agriculture in Kampar district (2018)	Produk Seri Merk Biofarm Biofarm Brand Series Products	300	100	12 %	-	Dinas Kabupaten Kampar, RistekBRIN Kampar District Agriculture, Service Research and Technology BRIN		
10.	Demplot Padi Salin di Kabupaten Indramayu Rice Copy Demonstration Plot in Indramayu Regency (2021)	Produk Seri Merk Biofarm Biofarm Brand Series Products	50	20	20 %	-	Dinas Kabupaten Indramayu Indramayu Regency Agriculture Service		
11.	Demplot Padi Varietas Unggul, Produktivitas tinggi, tahan penyakit dan ramah lingkungan Demonstration Plot for Superior Varieties of Rice, High Productivity, Disease Resistant and Environmentally Friendly (2021)	Produk Seri Merk Biofarm Biofarm Brand Series Products	200	50	40 %	-	BB Padi Sukamandi, BRIN BB Padi Sukamandi, BRIN		

No	Kegiatan Activity	Inovasi Innovation	Dampak Impact				Kerjasama Umm Dan Instansi Terkait Cooperation Umm And Related Agencies
			Petani (Orang) Farmer (Person)	Luas Lahan (Ha) Land Area (Ha)	Peningkatan Produksi Increased Production	Peningkatan Pendapatan Increased Revenue	
	Bakti Inovasi Difusi Produk Inovasi Pupuk Hayati Plus untuk Pertanian Berkelanjutan di Provinsi Bali Innovation Service Diffusion of Biofertilizer Plus Innovation Products for Sustainable Agriculture in Bali Province (2019)						Dinas Pertanian Provinsi Bali, Ristek BRIN Bali Provincial Agriculture Service, BRIN Research and Technology
12.	Kabupaten Tabanan Tabanan Regency	Produk Seri Merk Biofarm Biofarm Brand Series Products	150	-	-	-	Dinas Kabupaten Tabanan Tabanan Regency Agriculture Service
	Kabupaten Gianyar Gianyar Regency		150	-	-	-	Dinas Kabupaten Gianyar Gianyar Regency Agriculture Service
	Kabupaten Singaraja Singaraja Regency		150	-	-	-	Dinas Kabupaten Singaraja Singaraja Regency Agricultural Service
13.	Difusi Produk Inovasi Pupuk Hayati Plus untuk Pertanian Berkelanjutan di 15 Lokasi di Indonesia (2019): Nusa Penida/Bali, Ngawi/Jatim, Tegal/Jateng, Pulang Pisau/Kalteng, Bangkalan Madura, Manado/Sulut, Wonosobo/Jateng, Balikpapan/Jateng, Kaltim, Samarinda/Kaltim, Sampit/Kalteng, Karang anyar/Jateng, Cimahi/Bandung, Halmahera Barat/Malut, Garut/Jawa, Jambi/Jambi Diffusion of Biofertilizer Plus Innovation Products for Sustainable Agriculture in 15 Locations in Indonesia (2019): Nusa Penida/Bali, Ngawi/East Java, Tegal/Central Java, Pulang Pisau/Central Kalimantan, Bangkalan Madura, Manado/North Sulawesi, Wonosobo/Central Java, Balikpapan/Kaltim, Samarinda/Kaltim	Produk seri Biofarm Biofarm series products	2250	1200	-	-	Ristek BRIN Dinas Pertanian setempat BRIN Research and Technology local Department of Agriculture

No	Kegiatan Activity	Inovasi Innovation	Dampak Impact				Kerjasama Umm Dan Instansi Terkait Cooperation Umm And Related Agencies
			Petani (Orang) Farmer (Person)	Luas Lahan (Ha) Land Area (Ha)	Peningkatan Produksi Increased Production	Peningkatan Pendapatan Increased Revenue	
14	Pengembangan Kluster Padi Organik Integrasi Sapi Potong di Kecamatan Matang Segantar, Kabupaten Sambas, Kalbar Development of an Organic Rice Cluster with Beef Cattle Integration in Matang Segantar District, Sambas Regency, West Kalimantan (2017)	Produk seri Biofarm Biofarm series products	50	20	-	-	Bank Indonesia KPW Kalimantan Barat Bank Indonesia KPW West Kalimantan
15	Pengembangan Kluster Padi Organik di Kabupaten Nabire Barat, Papua Development of Organic Rice Clusters in West Nabire Regency, Papua (2017-2019)	Produk seri Biofarm Biofarm series products	40	200	18 %	12 %	
16	Pengembangan Kluster Cabe di Kabupaten Merauke, Papua Development of Chili Clusters in Merauke Regency, Papua (2017-2019)	Produk seri Biofarm Biofarm series products	40	100	-	-	Bank Indonesia KPW Papua
17	Pengembangan Kluster Bawang Merah di Kabupaten Kerom, Papua Development of Shallot Clusters in Kerom Regency, Papua	Produk seri Biofarm Biofarm series products	20	40	-	-	

Medio Oktober 2023 semakin menguatkan kiprah UMM melalui P3M untuk mendukung ketahanan pangan di Indonesia. Berbagai pemangku kepentingan lokal, nasional dan global (UNESCO) memberikan apresiasi atas kontribusi nyata tersebut sebagaimana dilansir dari laman <https://www.umm.ac.id/id/berita/profesor-penggerak-umm-sukses-panen-padi-organik-di-bali-hingga-125-ton-per-hektar.html>

Mid October 2023 will further strengthen UMM's work through P3M to support food security in Indonesia. Various local, national and global stakeholders (UNESCO) expressed their appreciation for this real contribution as reported on the page <https://www.umm.ac.id/id/berita/profesor-penggerak-umm-sukses-panen-padi-organik-di-bali-anggaran-125-ton-per-hektar.html>



Operasi UMM yang secara aktual sampai dengan saat ini tidak terdapat dampak negatif terhadap masyarakat setempat. Berbagai aspek yang berpotensi dapat memicu dampak negatif danantisipasi diantaranya: [GRI 413-2]

1. Terjadinya konflik karena kesenjangan ekonomi dan kerentanan sosial diantisipasi dengan melibatkan berbagai civitas akademika untuk melakukan kegiatan sosial, bantuan terhadap masyarakat area terdampak operasi kampus dan memberikan akses fasilitas umum untuk dapat dimanfaatkan publik sebagaimana dijelaskan pada kinerja dampak ekonomi tidak langsung diatas [GRI 201-2]
2. Pengaruh operasional kampus yang berdampak terhadap aspek kesehatan masyarakat sekitar di mitigasi dengan pengelolaan aspek limbah sesuai ketentuan regulasi batas aman yang berlaku dan memastikan tidak terjadinya dampak lingkungan yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat sekitar sebagaimana dijelaskan pada kinerja dampak lingkungan diatas [GRI 306-2]

UMM's actual operations did not have a negative impact on the local community. Various aspects that have the potential to trigger negative and anticipated impacts include: [GRI 413-2]

1. The possible conflict due to economic inequality and social vulnerability is anticipated by involving various academic communities to carry out social activities, providing assistance to communities in areas affected by campus operations and providing access to public facilities for public use as explained in the indirect economic impact performance above. [GRI 201-2]
2. The influence of campus operations that impact the health aspects of the surrounding community is mitigated by managing waste aspects in accordance with applicable safe limit regulations and ensuring that there are no environmental impacts that affect the lives of the surrounding community as explained in the environmental impact performance above. [GRI 306-2]

Keterlibatan Politik | Political Involvement

UMM sebagai entitas pendidikan tinggi menjaga netralitasnya dalam berpolitik serta berkomitmen untuk tidak membatasi dan memberikan kebebasan seluruh pegawainya dalam menentukan pilihan dan aktivitas politiknya dan berperan aktif dalam mendukung terselenggaranya perpolitikan negara agar berjalan dengan baik. [GRI 415]

Sebagai entitas perguruan tinggi, UMM bersikap netral dalam berpolitik dan mendukung kegiatan politik yang dilaksanakan oleh pemerintah misalnya Pemilu. Pada periode pelaporan tidak terdapat kegiatan politik di wilayah operasi UMM dan tidak ada dana yang diterima ataupun dikeluarkan oleh UMM untuk berpartisipasi. [GRI 415-1]

UMM as a higher education entity maintains its neutrality in politics and is committed to not limiting and giving all its employees freedom in determining their political choices and activities and playing an active role in supporting the implementation of state politics so that it runs well. [GRI 415]

As a higher education entity, UMM is neutral in politics and supports political activities carried out by the government, for example elections. In the reporting period there were no political activities in the UMM operational area and no funds were received or spent by UMM to participate. [GRI 415-1]

Kesehatan & Keselamatan Mahasiswa | Student Health & Safety

Terdapat bentuk pelayanan dan infrastruktur K3 yang dapat diakses oleh mahasiswa UMM seperti UMM Medical Center (UMC) yang menjadi pusat pelayanan kesehatan. UMC memberikan pelayanan kesehatan kepada mahasiswa maupun masyarakat umum dengan model pendekatan dokter keluarga. Dalam hal ini pelayanan kesehatan akan diberikan secara menyeluruh, berkesinambungan dan biaya yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat dengan mengutamakan mutu pelayanan kesehatan yang maksimal. Bagi pasien yang tidak memungkinkan datang ke UMM Medical Center, tersedia petugas kesehatan yang akan memberikan pelayanan kesehatan di rumah. [GRI 416]

Sarana dan Prasarana UMM Medical Center, antara lain ruang pemeriksaan, ruang tindakan dan ruang tunggu yang cukup nyaman. Serta didukung dengan alat-alat medis yang lengkap dan modern, yaitu USG atau *ultrasonografi*, ECG atau *Electrocardiogram*, mobil *ambulance* serta masih banyak alat-alat pendukung lain yang dapat digunakan secara profesional oleh dokter-dokter keluarga atau umum. [GRI 403-3]

There are forms of K3 services and infrastructure that can be accessed by UMM students, such as the UMM Medical Center (UMC) which is the center for health services. UMC provides health services to students and the general public using a family doctor approach. In this case, health services will be provided comprehensively, continuously and at a cost that can be reached by all levels of society by prioritizing maximum quality of health services. For patients who cannot come to the UMM Medical Center, there are health workers who will provide health services at home. [GRI 416]

UMM Medical Center facilities and infrastructure include examination rooms, action rooms and quite comfortable waiting rooms. And supported by complete and modern medical equipment, namely ultrasound or ultrasonography, ECG or Electrocardiogram, ambulance and many other supporting equipment that can be used professionally by family or general doctors. [GRI 403-3]

Jenis pelayanan kesehatan UMM Medical Center, ada tiga pelayanan: (1) Unit Poliklinik, meliputi Poli Dokter Umum, Poli Dokter Spesialis, dan Poli Kesehatan Gigi; (2) Unit Apotik; (3) Unit Kesehatan Keluarga, melayani perawatan dan jasa rujukan UKS sekolah Muhammadiyah se-Malang, senam hamil, senam nifas, posyandu lansia, tumbuh-kembang anak, senam yoga, kartu sehat mandiri untuk masyarakat umum, pelatihan pasangan muda (pasutri). [GRI 403-6]

Akses kesehatan ini dapat dijangkau dengan membawa KTM dan foto diri, dan setiap mahasiswa dapat berobat secara gratis. Selain itu, ada juga unit apotik yang menyediakan berbagai macam obat. Untuk unit kesehatan keluarga, UMC menyediakan perawatan dan jasa rujukan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) sekolah Muhammadiyah se-Malang Raya. Selain itu, senam hamil, senam nifas, posyandu lansia, senam yoga serta pelayanan tumbuh kembang anak juga terbuka untuk masyarakat umum.

UMM menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi sehingga bentuk pengaduan atau komplain terkait berbagai pelayanan dapat secara langsung disampaikan dalam kotak saran setiap unit yang telah disediakan. Untuk selanjutnya, dari data tersebut dapat dilakukan evaluasi bagi kinerja unit untuk memaksimalkan pelayanan sekaligus memberikan penilaian seberapa jauh kontribusinya dan kinerjanya dalam melaksanakan pelayanan yang baik dan memadai sesuai kebutuhan. Terkait web penerimaan mahasiswa baru dapat di akses pada laman (<https://pmb.umm.ac.id/>). [GRI 416-1]

UMM sebagai perguruan tinggi mematuhi aturan-aturan terpusat dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Selain itu UMM juga sebagai instansi dibawah naungan yayasan Muhammadiyah sehingga dalam pelaksanaannya juga mematuhi aturan yang berasal dari PP Muhammadiyah. Jika Universitas lain dalam pelaksanaan proses pendidikan tinggi berbasis pada aturan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai aturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, UMM melaksanakan proses operasional pendidikan tingginya dengan memadukan antara peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dan PP Muhammadiyah sehingga dalam pelaksanaannya mengimplementasikan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Al-Islam KeMuhammadiyah, dimana nilai-nilai Islam ini diintegrasikan dari seluruh aspek Tri Dharma Perguruan tinggi.

Selama periode pelaporan, tidak ditemukan kasus ketidakpatuhan yang dialami oleh internal UMM baik oleh mahasiswa, dosen dan pegawai. Semua proses pelaksanaan operasional pendidikan, penelitian, pengabdian, keamanan dan sebagainya berjalan dengan baik. [GRI 416-2]

There are three types of health services at UMM Medical Center: (1) Polyclinic Unit, including General Practitioner Polyclinic, Specialist Polyclinic Clinic, and Dental Health Polyclinic; (2) Pharmacy Unit; (3) Family Health Unit, providing care and referral services for UKS Muhammadiyah schools throughout Malang, pregnancy exercise, postpartum exercise, Posyandu for the elderly, child growth and development, yoga exercise, independent health cards for the general public, training for young couples (married couples). [GRI 403-6]

Access to health can be achieved by bringing a KTM and a photo of yourself, and every student can seek treatment for free. Apart from that, there is also a pharmacy unit that provides various kinds of medicine. For family health units, UMC provides care and referral services for Muhammadiyah school School Health Units (UKS) throughout Malang Raya. Apart from that, pregnancy exercise, postpartum exercise, elderly Posyandu, yoga exercise and child development services are also open to the general public.

UMM applies the principle of openness and transparency so that complaints or complaints related to various services can be directly submitted in the suggestion box of each unit that has been provided. Furthermore, from this data, an evaluation can be carried out for unit performance to maximize services while providing an assessment of how far its contribution and performance are in carrying out good and adequate services according to needs. Regarding the new student admissions website, it can be accessed on the page (<https://pmb.umm.ac.id/>). [GRI 416-1]

UMM as a university complies with centralized regulations from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia. Apart from that, UMM is also an agency under the auspices of the Muhammadiyah foundation so that in its implementation it also complies with the rules originating from Central Board of Muhammadiyah. If other universities implement higher education processes based on the Tri Dharma of Higher Education regulations in accordance with the regulations of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia, UMM carries out its higher education operational processes by combining the regulations of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia and Central Board of Muhammadiyah so that in its implementation it implements the Catur Dharma of Higher Education which consists of Teaching, Research, Community Service and Al-Islam Muhammadiyah, where these Islamic values are integrated from all aspects of the Tri Dharma of Higher Education.

During the reporting period, there were no cases of non-compliance experienced by UMM internally by students, lecturers and staff. All operational processes of education, research, service, and security run very well. [GRI 416-2]

Transparansi Program Pendidikan | Education Program Transparency

UMM sebagai institusi perguruan tinggi juga melakukan upaya promosi dalam penerimaan mahasiswa baru. Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru ini dilakukan secara sistem dan melalui mekanisme unit yang sudah dibentuk UMM oleh tim penerimaan mahasiswa baru (PMB) di tingkat Universitas <https://pmb.umm.ac.id/>. Pelaksanaan PMB ini telah diatur secara terpusat melalui tim PMB di tingkat Universitas kemudian diturunkan di tingkat fakultas dan tingkat program studi yang menunjukkan penanggung jawab masing-masing. [GRI 417]

Proses promosi dilakukan secara online maupun offline turun langsung ke lapang. Selain itu media pelaksanaan promosi juga dilakukan dengan menggunakan media digital maupun media massa yang memungkinkan untuk menjangkau seluruh sasaran mahasiswa baru baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Dalam proses promosi juga disampaikan berbagai skema jalur masuk UMM sehingga calon mahasiswa baru memiliki berbagai alternatif pilihan skema.

Kegiatan promosi kepada calon mahasiswa baru juga dilakukan di tingkat program studi dengan menyampaikan keunikan masing-masing program studi untuk memberikan informasi dan gambaran yang lengkap seperti terkait profil lulusan program studi masing-masing, peluang kerja, peluang upgrade kompetensi dan kepakaran melalui berbagai sertifikasi yang disediakan oleh program studi dan tim Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Universitas. Pelaksanaan rekrutmen mahasiswa baru dilaksanakan dengan berbagai upaya seperti turun langsung di sekolah-sekolah untuk promosi program studi, melalui informasi di media sosial program studi, cetak brosur, bekerja sama dengan media surat kabar dsb. [GRI 417-1]

Pada periode pelaporan tidak terdapat kasus terkait dengan informasi yang tidak sesuai yang disampaikan kepada calon mahasiswa baru. Semua informasi berusaha untuk dikomunikasikan secara lengkap untuk memudahkan calon mahasiswa baru memilih pilihan program studi sesuai yang diminati. [GRI 417-2, 417-3]

Dengan adanya integrasi teknologi pada seluruh aspek operasional maka perlu adanya mitigasi risiko untuk menjaga keamanan data baik data mahasiswa, dosen maupun pegawai. Institut memiliki tim teknologi informasi yang terpusat di Infokom untuk memberikan keamanan bagi data-data yang telah terintegrasi di sistem. Selain itu, UMM juga berlangganan firewall sebagai bentuk upaya mengamankan data-data yang ada dan memitigasi adanya risiko kebocoran data yang merugikan. [GRI 418]

Selama periode pelaporan, tidak terdapat kasus terkait pencurian atau kehilangan data, terutama data mahasiswa yang dapat merugikan mahasiswa tersebut. Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) telah mengembangkan sistem keamanan data mahasiswa yang komprehensif melalui Biro Informasi dan Komunikasi (Infokom). UMM memiliki Computer Security Incident Response Team (CSIRT) yang terdaftar secara nasional di Badan Siber

UMM as a higher education institution also makes promotional efforts in accepting new students. The implementation of new student admissions is carried out systematically and through a unit mechanism that has been formed by UMM by the New Student Admissions team (PMB) at the university level. <https://pmb.umm.ac.id/>. The implementation of PMB has been regulated centrally through the PMB team at the university level and then lowered to the faculty level and study program level, indicating the person responsible for each. [GRI 417]

The promotional process is carried out both online and offline and goes directly to the field. Apart from that, the promotion media is also carried out using digital media and mass media which makes it possible to reach all targets of new students both from within the country and from abroad.

In the promotion process, various UMM entry pathway schemes were also presented so that prospective new students had various alternative scheme choices.

Promotional activities for prospective new students are also carried out at the study program level by conveying the uniqueness of each study program to provide complete information and descriptions such as the profile of graduates of each study program, job opportunities, opportunities to upgrade competencies and expertise through the various certifications provided by the study program and the University Professional Certification Agency (LSP) team. New student recruitment is carried out using various efforts, such as going directly to schools to promote study programs, through information on study program social media, printing brochures, collaborating with newspapers, etc. [GRI 417-1]

In the reporting period, there were no cases related to inappropriate information conveyed to prospective new students. All information is attempted to be communicated completely to make it easier for prospective new students to choose study program options according to their interests. [GRI 417-2, 417-3]

With the integration of technology in all operational aspects, it is necessary to mitigate risks to maintain data security, including student, lecturer and employee data. The institution has a centralized information technology team at Infokom to provide security for data that has been integrated in the system. Apart from that, UMM also subscribes to a firewall as an effort to secure existing data and mitigate the risk of detrimental data leaks. [GRI 418]

During the reporting period, there were no cases of data theft or loss, especially student data that could harm the students. UMM has developed a comprehensive student data security system through the Information and Communication Bureau (Infokom). UMM has a Computer Security Incident Response Team (CSIRT) that is registered nationally with the National Cyber and

dan Sandi Negara (BSSN). Ini menunjukkan komitmen UMM terhadap keamanan data dan siber, terutama dalam melindungi data strategis seperti informasi mahasiswa. Selain itu, UMM juga mengembangkan Center of Excellence (CoE) untuk keamanan digital guna menangani ancaman siber dan pencurian data (<https://umm.ac.id/>). Dalam praktiknya, UMM menyediakan berbagai sistem keamanan dan layanan teknologi informasi, seperti sistem pengelolaan informasi mahasiswa melalui portal resmi yang mengharuskan pengguna untuk menjaga kerahasiaan identitas mereka (UMM Info). Sistem ini didukung oleh jaringan infrastruktur yang dikendalikan dan dikelola secara menyeluruh untuk menjamin keamanan dan integritas data di lingkungan kampus (<http://infokom.umm.ac.id/>). [GRI 418-1]

Crypto Agency (BSSN). This shows UMM's commitment to data and cyber security, especially in protecting strategic data such as student information. In addition, UMM has also developed a Center of Excellence (CoE) for digital security to handle cyber threats and data theft (<https://umm.ac.id/>). In practice, UMM provides various security systems and information technology services, such as a student information management system through an official portal that requires users to maintain the confidentiality of their identities (UMM Info). This system is supported by a comprehensively controlled and managed infrastructure network to ensure the security and integrity of data in the campus environment (<http://infokom.umm.ac.id/>). [GRI 418-1]

Hak Asasi Manusia dan Kesetaraan | Human Rights and Equality

Hak Asasi Manusia | Human rights

UMM sebagai lembaga Pendidikan swasta terkemuka dalam setiap operasinya senantiasa menghargai dan mempertimbangkan aspek hak asasi manusia dalam setiap keputusan organisasinya. [GRI 411]

Dalam hal penghargaan terhadap kebudayaan, UMM membentuk Lembaga Kebudayaan UMM sejak tahun 2003 berdasar SK Rektor Nomor 1/I/SK-Pem/2003 tentang pendirian Lembaga Kebudayaan UMM. Pendirian Lembaga Kebudayaan ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi dan menjawab berbagai tantangan dan dinamika kebudayaan yang tengah terjadi di kalangan akademis dan masyarakat. Kebudayaan pada hakikatnya merupakan tata nilai yang merupakan produk pemikiran manusia yang dianggap baik dan digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan manusia. Dengan demikian, Lembaga Kebudayaan memiliki peran strategis dalam membangun peradaban bangsa menuju masyarakat berkemajuan.

Oleh karena itu, Lembaga Kebudayaan UMM bertekad untuk menjadi pusat unggulan dalam pengembangan kebudayaan yang meliputi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Untuk mewujudkan tekad tersebut, melalui 4 divisi yang dimiliki Lembaga Kebudayaan yakni; 1) Divisi Pendidikan Berbasis Budaya; 2) Divisi Kajian Ilmiah, Jurnal, dan Publikasi; 3) Divisi Pelestarian dan Pengembangan Budaya, Seni Pertunjukan, serta Kerjasama; dan 4) Divisi Industri Kreatif dan Pariwisata, Lembaga Kebudayaan melakukan berbagai program dan kegiatan.

Sebagai bagian dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah, pelaksanaan program kegiatan Lembaga Kebudayaan dilandaskan pada nilai-nilai Islam serta tidak terlepas dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di antara program dan kegiatan tersebut adalah : 1) Kajian Interdisipliner Kebudayaan, 2) Seminar Nasional dan Internasional, 3) Riset Kebudayaan, 4) Pelestarian dan Pengembangan Kesenian Lokal yang berwawasan global, dan 5) Pengembangan Pariwisata. Dalam melaksanakan program kegiatan, Lembaga Kebudayaan bekerjasama dengan berbagai pihak yakni pemerintah, swasta, dan masyarakat baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

As a leading private educational institution, in every operation, UMM always respects and considers human rights aspects in every organizational decision. [GRI 411]

In terms of respect for culture, UMM established the Center for Culture in 2003 based on the Rector's Decree Number 1/I/SK-Pem/2003 concerning the establishment of the Center for Culture. The establishment of this center is intended to contribute and answer various challenges and cultural dynamics that are currently occurring in academic circles and society. Culture is essentially a system of values which is a product of human thought that is considered good and is used as a guide in human life. Thus, the Center for Culture has a strategic role in building national civilization towards a progressive society.

Therefore, the Center for Culture is determined to become a center of excellence in cultural development which includes science, technology and art. To realize this determination, through 4 divisions owned by the Cultural Institute, namely; 1) Culture Based Education Division; 2) Division of Scientific Studies, Journals and Publications; 3) Division for Preservation and Development of Culture, Performing Arts and Cooperation; and 4) Creative Industries and Tourism Division, Cultural Institutions carry out various programs and activities.

As part of Muhammadiyah Higher Education, the implementation of the Center for Culture's activity programs is based on Islamic values and cannot be separated from the Tri Dharma of Higher Education. Among these programs and activities are: 1) Interdisciplinary Cultural Studies, 2) National and International Seminars, 3) Cultural Research, 4) Preservation and Development of Local Arts with a global perspective, and 5) Tourism Development. In implementing activity programs, the Center for Culture collaborates with various parties including the government, private sector and society at regional, national and international levels.

Tidak terdapat kasus pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Universitas baik terhadap sumber daya manusia di internal organisasi maupun kepada para pemangku kepentingan eksternal. [GRI 411-1]

There are no cases of human rights violations committed by the University, either against human resources within the organization or against external stakeholders. [GRI 411-1]

Kesetaraan | Equality

Untuk memastikan kesetaraan gender dalam kesempatan karir dan pengembangan diri di UMM, berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil: [GRI 405]

1. Kebijakan Kesetaraan: UMM dapat menetapkan kebijakan yang jelas dan terukur tentang kesetaraan gender dalam kesempatan karir dan pengembangan diri. Kebijakan ini harus menggarisbawahi komitmen UMM untuk menghapus segala bentuk diskriminasi dan memastikan bahwa semua individu memiliki akses yang sama terhadap peluang karir dan pengembangan.
2. Pemantauan dan Evaluasi: Melakukan pemantauan secara berkala terhadap praktik rekrutmen, promosi, dan pengembangan pegawai untuk memastikan tidak adanya bias gender. Evaluasi ini harus transparan dan diinformasikan kepada semua pihak terkait.
3. Pelatihan Kesadaran Gender: Menyelenggarakan pelatihan tentang kesetaraan gender dan kesadaran bias untuk manajer dan staf HR. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi dan mengurangi bias yang mungkin mempengaruhi keputusan pengembangan karir.
4. Pemilihan Berbasis Kompetensi: Memastikan bahwa semua keputusan terkait pengembangan karir dan promosi didasarkan pada kompetensi, kinerja, dan potensi individu, bukan berdasarkan gender atau faktor non-kinerja lainnya.
5. Program Pengembangan dan Pelatihan: Menyediakan Program Pengembangan dan Pelatihan yang terbuka untuk semua pegawai, tanpa membedakan gender. Pastikan bahwa program ini mencakup berbagai aspek keterampilan yang relevan untuk jenjang karir dan pengembangan diri.
6. Mengukur Keterwakilan Gender: Evaluasi dan laporan secara berkala mengenai keterwakilan gender di berbagai tingkat organisasi UMM. Langkah ini dapat membantu mengidentifikasi area di mana ada kesenjangan gender yang perlu diperbaiki.
7. Promosi Kepemimpinan Wanita: Aktif mendukung promosi dan pengembangan kepemimpinan bagi wanita di UMM melalui mentoring, dukungan untuk jaringan profesional, dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek strategis.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, UMM dapat memastikan bahwa semua individu, tanpa memandang gender, memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dalam karir mereka di institusi ini. Langkah-langkah ini tidak hanya memperkuat budaya inklusif dan adil, tetapi juga mendukung pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan.

To ensure gender equality in career opportunities and personal development at UMM, here are several steps that can be taken: [GRI 405]

1. Equality Policy: UMM can establish clear and measurable policies regarding gender equality in career opportunities and personal development. This policy should underscore UMM commitment to eliminating all forms of discrimination and ensuring that all individuals have equal access to career and development opportunities.
2. Monitoring and Evaluation: Conduct regular monitoring of employee recruitment, promotion and development practices to ensure that there is no gender bias. This evaluation must be transparent and informed to all relevant parties.
3. Gender Awareness Training: Organize training on gender equality and bias awareness for managers and HR staff. This will help in identifying and reducing biases that may influence career development decisions.
4. Competency-Based Selection: Ensure that all decisions regarding career development and promotion are based on individual competency, performance and potential, not based on gender or other non-performance factors.
5. Development and Training Programs: Provide development and training programs that are open to all employees, regardless of gender. Make sure that this program covers various aspects of skills that are relevant for career path and personal development.
6. Measuring Gender Representation: Regular evaluation and reporting regarding gender representation at various levels of the UMM organization. This step can help identify areas where there are gender gaps that need to be corrected.
7. Promotion of Women's Leadership: Actively supports the promotion and development of leadership for women at UMM through mentoring, support for professional networks, and opportunities to participate in strategic projects.

By implementing these measures, UMM can ensure that all individuals, regardless of gender, have equal opportunities to develop in their careers at this institution. These steps not only strengthen an inclusive and fair culture, but also support the achievement of overall organizational performance.

Komposisi keberagaman pegawai berdasarkan gender dengan berbagai kategori : [\[GRI 405-1\]](#)

Composition of employee diversity based on gender with various categories: [\[GRI 405-1\]](#)

Kategori Category	Tahun Year 2023			Tahun Year 2022		
	Pria Male	Wanita Female	Σ	Pria Male	Wanita Female	Σ
Status						
Management	5	0	5	5	0	5
Pejabat Eksekutif Executive officer	8	5	13	8	4	12
Staff Karyawan Tetap Permanent employees	585	430	1015	577	426	1003
Karyawan Kontrak Contract employees	192	138	330	190	150	340
Jumlah Amount	790	573	1363	780	580	1360
Umur Age						
Dibawah Below 30	73	85	158	70	80	150
30 - 50	454	381	835	459	381	840
Diatas Over 50	252	118	370	252	118	370
Jumlah Amount	779	584	1363	781	579	1360
Pendidikan Education						
S3 Doctoral	88	74	162	84	70	154
S2 Master	271	262	533	267	260	527
Profesi Specialist	41	41	82	41	41	82
S1 Bachelor	129	144	273	129	156	285
D1 Diploma 1	2	2	4	2	2	4
D2 Diploma 2	2	1	3	1	1	2
D3 Diploma 3	27	17	44	27	17	44
SLTA High School	174	39	213	174	39	213
Dibawah SLTA Below High School	45	4	49	45	4	49
Jumlah Amount	691	510	1363	770	590	1360

UMM tidak ada perbedaan dalam besaran gaji dan tunjangan antara pegawai perempuan dan laki-laki. Hal ini mencerminkan komitmen UMM terhadap prinsip kesetaraan gender dalam hal kompensasi dan penghargaan kepada pegawai. Ringkasan rata-rata gaji pegawai per gender sebagai berikut : [\[GRI 405-2, 202-1\]](#)

UMM does not differentiate in the amount of salary and allowances between female and male employees. This reflects UMM's commitment to the principle of gender equality in terms of compensation and rewards for employees. The summary of the average employee salary per gender is as follows: [\[GRI 405-2, 202-1\]](#)

Kategori (Kisaran Antara) Category (Range Between)	Tahun 2023		Tahun 2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Manajemen	>5.000.000	>5.000.000	>5.000.000	>5.000.000
Pejabat Eksekutif	4.250.000- 10.500.000	4.250.000- 10.500.000	4.000.000- 10.000.000	4.000.000- 10.000.000
Staf Karyawan Tetap	1.500.000- 7.500.000	1.500.000- 7.500.000	1.450.000- 7.250.000	1.450.000- 7.250.000
Karyawan Kontrak	1.350.000- 5.000.000	1.350.000- 5.000.000	1.250.000- 4.500.000	1.250.000- 4.500.000

Anti Diskriminasi | Anti-Discrimination

UMM menerapkan kebijakan anti-diskriminasi untuk memastikan bahwa semua anggotanya, baik itu pegawai, dosen, atau mahasiswa, diperlakukan secara adil dan setara tanpa memandang faktor seperti jenis kelamin, agama, ras, atau orientasi seksual. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja dan akademik yang inklusif dan mendukung bagi semua individu. [GRI 406]

Kebijakan anti-diskriminasi di UMM dapat mencakup beberapa hal berikut:

1. Deklarasi Nilai dan Komitmen: UMM secara resmi mendeklarasikan komitmen untuk tidak mentoleransi diskriminasi dan segala bentuknya, baik dalam kebijakan internal maupun dalam interaksi sehari-hari di kampus.
2. Definisi Diskriminasi: penjelasan diskriminasi, termasuk diskriminasi langsung dan tidak langsung, pelecehan, intimidasi, dan perlakuan tidak setara berdasarkan karakteristik tertentu.
3. Prosedur Penanganan Keluhan: prosedur yang jelas untuk menangani keluhan terkait diskriminasi, termasuk mekanisme pengaduan yang aman dan rahasia, serta jaminan bahwa setiap keluhan akan ditangani dengan serius dan adil.
4. Pelatihan Kesadaran: pelatihan teratur tentang kesetaraan, keberagaman, dan anti-diskriminasi untuk semua anggota komunitas UMM, termasuk staf, dosen, dan mahasiswa. Pelatihan ini dapat membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya menghormati dan menghargai keberagaman.
5. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring secara berkala terhadap implementasi kebijakan anti-diskriminasi untuk memastikan efektivitasnya dan untuk mengidentifikasi area dimana perbaikan diperlukan.

Implementasi kebijakan anti-diskriminasi tidak hanya mematuhi standar etika dan hukum yang berlaku, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung bagi semua individu untuk berkembang dan berpartisipasi secara penuh dalam kehidupan akademik dan profesional di UMM.

UMM implements an anti-discrimination policy to ensure that all its members, whether employees, lecturers, or students, are treated fairly and equally regardless of factors such as gender, religion, race, or sexual orientation. This policy aims to create an inclusive and supportive work and academic environment for all individuals. [GRI 406]

Anti-discrimination policy at UMM include the following:

1. Declaration of Values and Commitment: UMM officially declares its commitment to not tolerate discrimination and all its forms, both in internal policies and in daily interactions on campus.
2. Definition of Discrimination: explanation of discrimination, including direct and indirect discrimination, harassment, intimidation and unequal treatment based on certain characteristics.
3. Complaint Handling Procedures: clear procedures for handling complaints related to discrimination, including a safe and confidential complaint mechanism, as well as guarantees that every complaint will be handled seriously and fairly.
4. Awareness Training: regular training on equality, diversity and anti-discrimination for all members of the UMM community, including staff, lecturers and students. This training can help increase awareness of the importance of respecting and appreciating diversity.
5. Monitoring and Evaluation: Conduct regular monitoring of the implementation of anti-discrimination policies to ensure their effectiveness and to identify areas where improvements are needed.

Implementation of the anti-discrimination policy not only complies with applicable ethical and legal standards, but also creates a supportive environment for all individuals to develop and participate fully in academic and professional life at UMM.

Pada periode pelaporan tidak terdapat kasus diskriminatif di lingkungan UMM. Dalam hal terjadi permasalahan diskriminatif, pihak yang merasa dirugikan dapat mengajukan proses pengaduan sebagai berikut : [\[GRI 406-1\]](#)

Proses pengaduan terkait diskriminasi di UMM melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Pelaporan: Individu yang mengalami atau menyaksikan kejadian diskriminatif dapat melaporkan insiden tersebut kepada pihak yang berwenang di UMM. Laporan dapat disampaikan kepada Unit Pengaduan atau Bagian Hukum dan Kehumasan UMM.
2. Penerimaan Laporan: Setelah menerima laporan, pihak yang berwenang akan meninjau keluhan untuk memastikan bahwa informasi yang cukup telah disediakan untuk memulai investigasi.
3. Investigasi Internal: UMM akan melakukan investigasi internal yang komprehensif terhadap laporan yang diterima. Hal ini melibatkan wawancara dengan saksi-saksi, pengumpulan bukti, dan evaluasi terhadap kejadian yang dilaporkan.
4. Penanganan Kasus: Setelah investigasi selesai, hasilnya akan dinilai untuk menentukan langkah selanjutnya. Jika ada bukti diskriminasi atau pelanggaran kebijakan, UMM akan mengambil tindakan disipliner sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
5. Pengumuman Keputusan: Pihak yang terlibat akan diberitahu tentang hasil investigasi dan tindakan yang akan diambil sebagai respons terhadap laporan yang diajukan.
6. Tindak Lanjut: UMM akan memastikan tindak lanjut yang sesuai dilakukan untuk memastikan bahwa kejadian serupa tidak terulang di masa depan. Ini bisa berupa perbaikan kebijakan, peningkatan pelatihan, atau tindakan lain yang diperlukan.

Proses pengaduan di UMM dirancang untuk memberikan perlindungan kepada semua anggota komunitas dari diskriminasi dan untuk memastikan bahwa setiap laporan diperlakukan dengan serius dan adil. Langkah-langkah ini mendukung budaya penghargaan terhadap keberagaman dan kesetaraan gender di lingkungan akademik dan kerja UMM.

Kebebasan Berserikat | Freedom of Association

UMM memiliki komitmen terhadap hak-hak pegawai, termasuk kebebasan untuk berserikat. Informasi ini diatur dalam dokumen-dokumen internal seperti peraturan perusahaan, perjanjian kerja bersama (PKB), atau kebijakan sumber daya manusia. Saat ini Serikat Pegawai UMM dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah yang mewadahi komunikasi dan aspirasi yang efektif pada seluruh tingkat kepemimpinan dan pegawai. [\[GRI 407\]](#)

In the reporting period there were no cases of discrimination within UMM. In the event of a discriminatory problem, the party who feels disadvantaged can submit a complaint process as follows: [\[GRI 406-1\]](#)

The complaint process regarding discrimination at UMM involves the following steps:

1. Reporting: Individuals who experience or witness a discriminatory incident can report the incident to the authorities at UMM. Reports can be submitted to the Complaints Unit or the Legal and Public Relations Division.
2. Reception of Report: Upon receipt of the report, the appropriate authority will review the complaint to ensure that sufficient information has been provided to initiate an investigation.
3. Internal Investigation: UMM will conduct a comprehensive internal investigation of the reports received. This involves interviews with witnesses, gathering evidence, and evaluating the reported incident.
4. Case Handling: Once the investigation is complete, the results will be assessed to determine next steps. If there is evidence of discrimination or policy violations, UMM will take disciplinary action in accordance with applicable policies.
5. Decision Announcement: The parties involved will be notified of the results of the investigation and the actions that will be taken in response to the submitted report.
6. Follow-up: UMM will ensure that appropriate follow-up is carried out to ensure that similar incidents do not recur in the future. This could be policy improvements, increased training, or other necessary actions.

The complaint process at UMM is designed to provide protection to all members of the community from discrimination and to ensure that each report is treated seriously and fairly. These steps support a culture of respect for diversity and gender equality in the UMM academic and work environment.

UMM is committed to employee rights, including freedom of association. This information is regulated in internal documents such as company regulations, work agreements, or human resources policies. Currently, the UMM Employee Union is under the auspices of the Muhammadiyah Organization which accommodates effective communication and aspirations at all levels of leadership and employees. [\[GRI 407\]](#)

Kerja Paksa dan Pegawai Anak | Forced Labor and Child Labor

UMM telah mengambil langkah yang tepat dengan tidak mempekerjakan anak-anak usia dini, sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia dan hukum ketenagakerjaan yang berlaku. Kebijakan ini mencegah eksploitasi anak-anak dan mendukung pendidikan serta perkembangan anak yang sehat dan aman. [GRI 408]

UMM tidak mempekerjakan pegawai dalam kategori usia anak-anak. Ini adalah bagian dari komitmen UMM untuk mematuhi standar ketenagakerjaan dan perlindungan hak-hak anak. [GRI 408-1]

UMM mengelola pegawainya dengan mempertimbangkan aspek hak asasi pegawai dan memastikan tidak ada kerja paksa melalui berbagai kebijakan dan praktik berikut: [GRI 409]

1. Peraturan Perusahaan: UMM memiliki peraturan perusahaan yang jelas dan transparan yang mengatur hak dan kewajiban pegawai, termasuk larangan kerja paksa dan pemenuhan hak-hak pegawai.
2. Perjanjian Kerja Bersama (PKB): Jika ada, PKB antara manajemen dan serikat pegawai mengatur syarat dan kondisi kerja, termasuk hak-hak dasar pegawai seperti upah, jam kerja, dan kondisi kerja.
3. Kebijakan Sumber Daya Manusia: UMM memiliki kebijakan SDM yang mendukung lingkungan kerja yang adil dan menghormati hak-hak pegawai. Ini mencakup prosedur rekrutmen yang transparan, pelatihan dan pengembangan, serta mekanisme penyelesaian keluhan.
4. Sistem Penggajian yang Adil: UMM memastikan sistem penggajian yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. [GRI 202-1]
5. Jam Kerja dan Istirahat: UMM mengikuti regulasi terkait jam kerja dan memberikan waktu istirahat yang cukup sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan.
6. Kebebasan Berserikat: UMM menghormati hak pegawai untuk berserikat, mendirikan atau bergabung dengan serikat pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat: UMM berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta melakukan upaya pencegahan terhadap kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
8. Mekanisme Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa: UMM menyediakan mekanisme bagi pegawai untuk menyampaikan keluhan atau masalah terkait dengan kondisi kerja mereka. Hal ini termasuk saluran komunikasi yang aman dan prosedur penyelesaian sengketa yang adil.
9. Pelatihan dan Edukasi: UMM memberikan pelatihan dan edukasi kepada pegawai mengenai hak-hak mereka dan tanggung jawab mereka, serta aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

UMM has taken the right steps by not employing children at an early age, in accordance with human rights principles and applicable labor law. This policy prevents the exploitation of children and supports children's healthy and safe education and development. [GRI 408]

UMM does not employ children. This is part of UMM commitment to comply with labor standards and protect children's rights. [GRI 408-1]

UMM manages its employees by considering aspects of employee human rights and ensuring there is no forced labor through the following policies and practices: [GRI 409]

1. Company Regulations: UMM has clear and transparent company regulations that regulate employee rights and obligations, including the prohibition of forced labor and the fulfillment of employee rights.
2. Collective Labor Agreement (PKB): If any, the PKB between management and the employee union regulates the terms and conditions of work, including basic employee rights such as wages, working hours and working conditions.
3. Human Resources Policy: UMM has an HR policy that supports a fair work environment and respects employee rights. This includes transparent recruitment procedures, training and development, and complaint resolution mechanisms.
4. Fair Salary System: UMM ensures a fair and transparent salary system in accordance with applicable labor regulations. [GRI 202-1]
5. Working and Rest Hours: UMM follows regulations regarding working hours and provides sufficient rest time in accordance with labor law.
6. Freedom of Association: UMM respects employees' rights to organize, establish or join employee unions in accordance with applicable regulations.
7. Safe and Healthy Working Environment: UMM is committed to providing a safe and healthy working environment, as well as making efforts to prevent work accidents and work-related diseases.
8. Complaint and Dispute Resolution Mechanism: UMM provides a mechanism for employees to submit complaints or problems related to their working conditions. This includes secure communication channels and fair dispute resolution procedures.
9. Training and Education: UMM provides training and education to employees regarding their rights and responsibilities, as well as occupational health and safety aspects.

Dengan langkah-langkah ini, UMM memastikan bahwa hak asasi pegawai dihormati dan dilindungi, serta menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari paksaan dan eksploitasi.

Terdapat serikat pegawai dilingkungan UMM sebagaimana diterapkan pada Perusahaan maupun lingkungan ASN yaitu koperasi karyawan. UMM sebagai lembaga Pendidikan swasta/mandiri mempraktekkan serikat karyawan/pegawai dalam segala kebijakan dan praktik operasional lebih mengedepankan “asas kekeluargaan dan nilai-nilai Islam” secara berjenjang untuk mencari solusi atas permasalahan antar pegawai maupun antara pegawai dengan pimpinan sampai tingkat rektorat. Senat Mahasiswa sebagai elemen mewakili mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam berbagai kebijakan kampus diantaranya pemilihan rektor. [GRI 407-1]

UMM memastikan bahwa praktik kerja di lingkungan perusahaan bebas dari intimidasi, penindasan, ancaman, dan kerja lembur yang tidak manusiawi serta memastikan pegawai mendapatkan imbalan yang seharusnya. Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) secara umum tidak terlibat dalam kegiatan operasional yang memiliki risiko tinggi terkait kerja paksa. Sebagai institusi pendidikan, kegiatan operasional UMM berfokus pada kegiatan akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, serta pengelolaan sumber daya manusia yang mengikuti standar hukum ketenagakerjaan di Indonesia.

Selain itu, UMM mematuhi peraturan-peraturan yang mengatur tentang hak-hak pekerja dan ketentuan ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia. Ini mencakup aspek perlindungan bagi pekerja, termasuk ketentuan mengenai jam kerja, upah yang layak, dan hak-hak lainnya yang menjamin kesejahteraan karyawan. [GRI 409-1]

With these steps, UMM ensures that employees' human rights are respected and protected, and creates a work environment that is free from coercion and exploitation.

There is an employee union at UMM, called employee cooperative, as applied to the Company and ASN environment. As a private higher education institution, UMM applies employee unions in all operational policies and practices that prioritize family principles and Islamic values in stages to find solutions to problems between employees and between employees and leaders up to the rectorate level. The Student Senate as an element representing students is actively involved in various campus policies including the election of the rector. [GRI 407-1]

UMM ensures that the work practices are free from intimidation, oppression, threats, and inhumane overtime work and ensures that employees receive the compensation they deserve. UMM is generally not involved in operational activities that have a high risk of forced labor. As an educational institution, UMM's operational activities focus on academic activities, research, community service, and human resource management that follow labor law standards in Indonesia. In addition, UMM complies with regulations governing workers' rights and employment provisions in accordance with the Indonesian Labour Law. This includes aspects of worker protection, including provisions on working hours, decent wages, and other rights that ensure employee welfare. [GRI 409-1]



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

KOMPAS SDG's SDG's COMPASS



1 NO POVERTY



Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Penerapan teknologi akuaponik berbasis potensi Sumber Daya Alam (SDA) lokal di Desa Sumbersekar untuk meningkatkan produksi pangan lokal berupa sayuran organik berupa kangkung, cabai, tomat, caisim, selada air dan bayam Application of aquaponics technology based on Natural Resources potential in Sumbersekar Village to increase local food production in the form of organic vegetables in the form of kale, chilies, tomatoes, caisim, watercress and spinach	1.2.1: Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur Percentage of population living below the national poverty line, by gender and age group	413-1
Pembinaan pengolahan pangan yang benar dan sehat dari hasil penerapan teknologi inovasi kemasan, untuk meningkatkan kualitas usaha mikro agar lebih berdaya saing Fostering correct and healthy food processing as a result of the application of packaging innovation technology, to improve the quality of micro businesses to make them more competitive	1.4.1: Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar. Proportion of population/households with access to basic services.	413-1
Penerapan agroforestri pada lahan hutan dengan sistem tegakan untuk meningkatkan cadangan pangan dan kelestarian hutan. Application of agroforestry on forest land with a stand system to increase food reserves and forest sustainability.	1.5.3: Rencana dan implementasi strategi nasional pengurangan risiko bencana yang selaras dengan the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015 Plan and implement a national disaster risk reduction strategy that is in line with the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015	413-1
Pelatihan dan Pendampingan peternak sapi membuat silase hijauan untuk membantu penyediaan pakan yang cukup bagi sapi perah saat musim kemarau Training and Assistance for cattle breeders to make forage silage to help provide sufficient feed for dairy cattle during the dry season	1.5.3: Rencana dan implementasi strategi nasional pengurangan risiko bencana yang selaras dengan the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015 Plan and implement a national disaster risk reduction strategy that is in line with the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015	413-1
Penguatan kualitas usaha BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) yang mendukung masyarakat di Pujon Kidul sehingga dapat menikmati akses yang lebih baik ke produk dan layanan yang diberikan oleh BUMDes. Strengthening the quality of BUMDes (Village-Owned Enterprises) businesses which support the community in Pujon Kidul so they can enjoy better access to products and services provided by BUMDes.	1.4.2: Proporsi dari penduduk dewasa yang mendapatkan hak atas tanah yang didasari oleh dokumen hukum dan yang memiliki hak atas tanah berdasarkan jenis kelamin dan tipe kepemilikan. Proportion of the adult population who have land rights based on legal documents and who have land rights based on gender and type of ownership.	413-1



2 ZERO HUNGER



Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Pembuatan Beras Analog yang terdiri dari Pati Garut Termodifikasi dan Sumber Antioksidan untuk Menurunkan Kadar Gula Darah. Making analog rice consisting of modified arrowroot starch and a source of antioxidants to reduce blood sugar levels	Indikator 2.1.2* Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan. *Prevalence of people with moderate or severe food insecurity, based on the Food Insecurity Experience Scale.	413-1
Produk sari minuman antioksidan tinggi dari ekstrak antosianin bunga mawar merah (Rosa sp) dan proses pembuatannya High antioxidant drink juice product from anthocyanin extract of red roses (Rosa sp) and the manufacturing process	Indikator 3.4.1.(b) Prevalensi tekanan darah tinggi. Prevalence of high blood pressure.	413-1
Pengembangan budidaya ikan air tawar Biona dan Bionic dilakukan untuk menghasilkan produk ikan berkualitas tinggi dengan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan The development of Biona and Bionic freshwater fish cultivation is carried out to produce high quality fish products while minimizing negative impacts on the environment	Indikator 2.1.1: Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment). Prevalence of Insufficient Food Consumption (Prevalence of Undernourishment).	413-1
Penyelenggaraan pelatihan pengelolaan limbah anggrek menjadi cinderamata dilakukan untuk mendukung pengembangan Desa Wisata Dadaprejo Kec. Junrejo Kota Batu Organizing training on managing orchid waste into souvenirs was carried out to support the development of the Dadaprejo Tourism Village, Junrejo District, Batu City	Indikator 2.4.1: Proporsi luas lahan pertanian yang ditetapkan sebagai kawasan pertanian pangan berkelanjutan. The proportion of agricultural land area designated as a sustainable food agriculture area.	413-1
Pengembangan benih unggul Granola Lembang dan Granola Kembang yang telah terbukti bebas dari virus dan memiliki potensi Development of superior seeds for Granola Lembang and Granola Kembang which have been proven to be free from viruses and have potential	Indikator 2.5.1: Jumlah sumber daya genetik tanaman dan hewan untuk pangan dan pertanian yang disimpan di fasilitas konservasi, baik jangka menengah maupun jangka panjang. The amount of plant and animal genetic resources for food and agriculture stored in conservation facilities, both medium and long term.	413-1
Pemanfaatan teknologi Biofertilizer Plus berupa pupuk organik non-pestisida pada UM2-400 yang disemprotkan menggunakan drone terbukti dapat meningkat mencapai 235,3% dari 5,1 ton per hektar menjadi 12 ton per hektar, dengan penghematan biaya produksi sebesar 25% The use of Biofertilizer Plus technology in the form of non-pesticide organic fertilizer on UM2-400 which is sprayed using drones has been proven to increase by 235.3% from 5.1 tonnes per hectare to 12 tonnes per hectare, with production cost savings of 25%	Indikator 2.3.1.(a): Nilai tambah pertanian per tenaga kerja menurut kelas usaha tani tanaman/ peternakan/ perikanan/kehutanan Agricultural added value per worker according to crop farming/animal husbandry/fishery/forestry business class	413-1

Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Pengembangan kandang closed house (suatu sistem pemeliharaan ternak yang dirancang dengan struktur tertutup yang rapat) Development of closed house pens (a livestock rearing system designed with a tightly closed structure)	Indikator 2.3.1(a): Nilai tambah pertanian per tenaga kerja menurut kelas usaha tani tanaman/ peternakan/ perikanan/kehutanan Agricultural added value per worker according to crop farming/animal husbandry/fishery/forestry business class	413-1
Pelatihan dan pendampingan di Kelurahan Mayangan dan Mangunharjo, Kota Probolinggo telah berhasil membuat dua belas (12) jenis produk olahan berbahan baku ikan Jenggelek (Rachycentron Canadum) berupa stick, abon, dan kerupuk yang mengandung nilai gizi tinggi Training and mentoring in Mayangan and Mangunharjo Subdistricts, Probolinggo City has succeeded in making twelve (12) types of processed products made from Jenggelek fish (Rachycentron Canadum) in the form of sticks, shredded meat and crackers which contain high nutritional value	Indikator 2.1.1: Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment). Prevalence of Insufficient Food Consumption (Prevalence of Undernourishment).	413-1
Program peningkatan gizi direalisasikan melalui penguatan kesadaran orang tua pada anak berperspektif Avoidant Restrictive Food Intake Disorder (ARFID) dalam meningkatkan pemahaman tentang pola asuh, pemberian makan, perilaku dan asupan gizi/ makanan The nutrition improvement program is realized through strengthening parental awareness of children with an Avoidant Restrictive Food Intake Disorder (ARFID) perspective in increasing understanding of parenting patterns, feeding, behavior and nutritional/food intake	Indikator 2.2.1: Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita. Prevalence of stunting (short and very short) in children under five years old or toddlers.	413-1

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING



Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Fakultas Kedokteran dan Rumah Sakit UMM bekerjasama dengan Rumah Sakit Islam Aisyiyah dan Smile Train USA berupaya untuk mengurangi jumlah penderita bibir sumbing mengingat angka kejadian kelainan bibir sumbing di Jawa Timur cukup tinggi sekitar 4-7 per 1000 kelahiran The Faculty of Medicine and UMM Hospital in collaboration with the Aisyiyah Islamic Hospital and Smile Train USA are trying to reduce the number of cleft lip sufferers considering that the amount of cleft lip disorders in East Java is quite high, around 4-7 per 1000 births.	3.8.1: Cakupan pelayanan kesehatan esensial. Coverage of essential health services.	413-1



Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Upaya peningkatan pelayanan kesehatan melalui operasi bibir sumbing dan langit-langit pada 2.500 pasien yang terhitung sejak tahun 2008 sampai sekarang Efforts to improve health services through cleft lip and palate surgery for 2,500 patients starting from 2008 until now	3.8.1.(a) : Unmet Need Pelayanan Kesehatan Unmet Need for Health Services	413-1
Pendampingan, konsultasi, dan bantuan logistik kepada korban dan keluarga yang terdampak akibat tragedi Kanjuruhan Assistance, consultation and logistical assistance to victims and families affected by the Kanjuruhan tragedy	3.b.3: Proporsi fasilitas kesehatan dengan paket obat esensial yang tersedia dan terjangkau secara berkelanjutan Proportion of health facilities with sustainably available and affordable essential medicine packages	413-1
Fakultas Kedokteran UMM telah memberikan rekomendasi terkait program pencegahan jatuh bagi lansia melalui penatalaksanaan prediktor (takut jatuh) untuk mengurangi jumlah kejadian jatuh The Faculty of Medicine has provided recommendations regarding fall prevention programs for the elderly through managing predictors (fear of falling) to reduce the number of falls.	3.4.1.(b): Prevalensi tekanan darah tinggi. Prevalence of high blood pressure.	413-1
Pengembangan Portable Patient Monitoring System (PPMS) yang dapat mengumpulkan, memantau, dan menganalisis data medis alat vital tubuh pasien secara real-time selama perjalanan menuju IGD rumah sakit untuk mengurangi waktu antrian Development of a Portable Patient Monitoring System (PPMS) which can collect, monitor and analyze medical data on a patient's vital organs in real-time during the journey to the hospital emergency room to reduce queue times	3.8.1: Cakupan pelayanan kesehatan esensial. Coverage of essential health services.	417-1
Inovasi kesiapsiagaan darurat kesehatan juga dikembangkan oleh UMM dengan membuat aplikasi deteksi dini stunting Health emergency preparedness innovation was also developed by UMM by creating an early stunting detection application	3.8.1: Cakupan pelayanan kesehatan esensial. Coverage of essential health services.	413-1
Metode analisis berbasis discrete and continuous Mean Amplitude of glycemic excursions (MAGE) dikembangkan untuk memprediksi status kesehatan pasien A discrete and continuous Mean Amplitude of Glycemic Excursions (MAGE) based analysis method was developed to predict patient health status	3.b.3: Proporsi fasilitas kesehatan dengan paket obat esensial yang tersedia dan terjangkau secara berkelanjutan Proportion of health facilities with sustainably available and affordable essential medicine packages	417-1
Pengaplikasian alat penyemprot desinfektan dengan menggunakan Drone Motodoro yang dapat digunakan untuk menjangkau wilayah terinfeksi COVID-19 dan terdampak yang cukup luas Application of a disinfectant sprayer using a Motodoro Drone which can be used to reach areas infected with COVID-19 and which are quite widely affected	3.b.3: Proporsi fasilitas kesehatan dengan paket obat esensial yang tersedia dan terjangkau secara berkelanjutan Proportion of health facilities with sustainably available and affordable essential medicine packages	413-1
Perawatan, pemotongan, pengemasan dan pendistribusian daging kurban dengan perlakuan khusus sebagai solusi Idul Adha Qurban di tengah pandemi COVID-19 Care, cutting, packaging and distribution of sacrificial meat with special treatment as a solution for Eid al-Adha Qurban in the midst of the COVID-19 pandemic	3.d.1: Regulasi kesehatan internasional dan kesiapsiagaan darurat kesehatan. International health regulations and health emergency preparedness.	413-1

Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Pembinaan pengolahan makanan sehat, pengemasan dan branding untuk meningkatkan kelas usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) agar lebih berdaya saing di desa Pandanrejo, Pagak, Malang Development of healthy food processing, packaging and branding to improve the business class of the Women Farmers Group to be more competitive in Pandanrejo village, Pagak, Malang	3.8.1: Cakupan pelayanan kesehatan esensial. Coverage of essential health services.	413-1
Peningkatan kepedulian terhadap kesehatan pekerja melalui penyuluhan tentang penyakit akibat kerja di PG Kebon Agung dan PT. Wonosari Increased awareness of workers' health through education about occupational diseases at PG Kebon Agung and Wonosari Factory	3.8.2.(a): Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). National Health Insurance Coverage (JKN).	413-1
Penyelenggaraan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja bagi asisten laboratorium dan instruktur yang bertujuan untuk memenuhi prasyarat ISO dalam hal keamanan pangan, bahaya, dan titik kendali kritis analitis Organizing occupational health and safety training for laboratory assistants and instructors which aims to fulfill ISO prerequisites in terms of food safety, hazards and analytical critical control points	3.8.2.(a): Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). National Health Insurance Coverage (JKN).	417-1
UMM memiliki komitmen untuk mendukung perwujudan inklusi sosial untuk menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi ketidaksetaraan dengan melakukan pendampingan dan edukasi kepada penderita HIV/AIDS terkait pengelolaan, pengobatan, dan penghapusan stigma sosial pasien UMM is committed to supporting the realization of social inclusion to ensure equal opportunities and reduce inequality by providing assistance and education to HIV/AIDS sufferers regarding management, treatment and eliminating social stigma of patients	Indikator 3.3.5: Angka insiden penyakit yang ditularkan melalui air dan penyakit menular lainnya. The incidence rate of water-borne diseases and other infectious diseases.	413-1

4 QUALITY EDUCATION



Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Penyelenggaraan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi yang tergabung dalam Nationwide University Network in Indonesia (NUNI) Implementation of the Independent Campus Learning (MBKM) program through student exchanges between universities that are members of the Nationwide University Network in Indonesia (NUNI)	Indikator 4.3.1: Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin. Adolescent and adult participation rates in formal and non-formal education and training in the last 12 months, by gender.	417-1



Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Pengembangan laboratorium terpadu yang meliputi pertanian, peternakan dan perikanan dalam satu lokasi Taman Edupark sebagai tempat belajar bagi pengunjung tentang budidaya tanaman, hewan ternak, dan ikan Implementation of the Independent Campus Learning (MBKM) program through student exchanges between universities that are members of the Nationwide University Network in Indonesia (NUNI)	Indikator 4.7.1: Pengarusutamaan (i) pendidikan kewarganegaraan global, dan (ii) pendidikan pembangunan berkelanjutan termasuk kesetaraan gender dan hak asasi manusia yang tercantum dalam (a) kebijakan pendidikan, (b) kurikulum pendidikan, (c) pelatihan guru, (d) asesmen siswa, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. (i) global citizenship education, and (ii) sustainable development education including gender equality and human rights as stated in (a) education policy, (b) education curriculum, (c) teacher training, (d) student assessment, in primary and secondary education levels	413-1
Pengembangan Sekolah Unggulan terkait Pembangkit Listrik Tenaga Surya, inspektur las, simulasi konstruksi & kendaraan dan pengembang real estate Development of Leading Schools related to Solar Power Plants, welding inspectors, construction & vehicle simulation and real estate developers	Indikator 4.4.1: Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Proportion of youth (aged 15-24 years) and adults (aged 15-59 years) with information and communications technology (ICT) skills.	417-1
Pendampingan penyusunan laporan keuangan terstandar pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri Assistance in preparing standardized financial reports at the Girls' Social Welfare Institution	Indikator 4.7.1: Pengarusutamaan (i) pendidikan kewarganegaraan global, dan (ii) pendidikan pembangunan berkelanjutan termasuk kesetaraan gender dan hak asasi manusia yang tercantum dalam (a) kebijakan pendidikan, (b) kurikulum pendidikan, (c) pelatihan guru, (d) asesmen siswa, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mainstreaming (i) global citizenship education, and (ii) sustainable development education including gender equality and human rights as stated in (a) education policy, (b) education curriculum, (c) teacher training, (d) student assessment, in primary and secondary education levels.	413-1
Pengembangan program elektif terkait permasalahan kesehatan melalui Continuing Development of Medical Education (CDME) Development of elective programs related to health problems through Continuing Development of Medical Education (CDME)	Indikator 4.4.1.(a): Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Proportion of youth (aged 15-24) and adults (aged 15-59) with information and communication technology (ICT) skills.	417-1
Penyelenggaraan short course internasional keperawatan & kedokteran tropika terkait penyakit menular dan komunitas Organizing international short courses in nursing & tropical medicine related to infectious and community diseases	Indikator 4.4.1.(a): Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Proportion of youth (aged 15-24) and adults (aged 15-59) with information and communication technology (ICT) skills.	417-1
Pelaksanaan pertukaran mahasiswa antara UMM dengan Universitas Mahidol (MU) Thailand terkait ilmu fisioterapi. Penyelenggaraan psikoedukasi terkait pengembangan karir bagi mahasiswa baru Implementation of student exchanges between UMM and Mahidol University Thailand related to physiotherapy. Organizing psychoeducation related to career development for new students	Indikator 4.3.1: Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin. Adolescent and adult participation rates in formal and non-formal education and training in the last 12 months, by gender.	417-1

Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Penyelenggaraan program Internasional Joint Degree Fakultas Psikologi UMM bekerja sama dengan Asia University Taiwan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas internasional The implementation of the International Joint Degree program at the Faculty of Psychology collaborates with Asia University Taiwan to produce graduates of international quality	Indikator 4.3.1.(a): Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT). Gross Participation Rate (APK) for Higher Education.	417-1
Kajian sikap siswa terhadap siswa berkebutuhan khusus di kelas inklusi Study of student attitudes towards students with special needs in inclusion classes	Indikator 4.5.1: Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat, dan (ii) Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/ SMK/ sederajat, dan Perguruan Tinggi untuk (a) perempuan/ laki-laki, (b) pedesaan/ perkotaan, (c) kuintil terbawah/ teratas, (d) disabilitas/ tanpa disabilitas. Net Participation Rate Ratio (APM) at the elementary school/ equivalent level, and (ii) Gross Participation Rate Ratio (APK) at the SMP/ equivalent, SMA/ SMK/ equivalent, and College levels for (a) women/ men, (b) rural/ urban, (c) lowest/ top quintile, (d) disabled/ no disability.	417-1
Penguatan pemahaman dan kepedulian terhadap kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial (GEDSI/ Gender Equality, Disability and Social Inclusion) diberikan kepada guru sekolah dasar yang mengikuti program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di FKIP UMM untuk membawa perubahan positif di lingkungan sekolahnya Strengthening understanding and concern for gender equality, disability and social inclusion (GEDSI/ Gender Equality, Disability and Social Inclusion) is given to elementary school teachers who take part in the Primary School Teacher Education (PGSD) program at FKIP UMM to bring positive change in their school environment	Indikator 4.7.1: Pengarusutamaan (i) pendidikan kewarganegaraan global, dan (ii) pendidikan pembangunan berkelanjutan termasuk kesetaraan gender dan hak asasi manusia yang tercantum dalam (a) kebijakan pendidikan, (b) kurikulum pendidikan, (c) pelatihan guru, (d) asesmen siswa, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mainstreaming (i) global citizenship education, and (ii) sustainable development education including gender equality and human rights as stated in (a) education policy, (b) education curriculum, (c) teacher training, (d) student assessment, in primary and secondary education levels.	413-1
UMM melakukan pengembangan bahan ajar English for Young Learners (EYL) dan pendampingan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris bagi guru dan siswa SD di Malang Raya UMM developed English for Young Learners (EYL) teaching materials and assistance to improve the quality of English learning for elementary school teachers and students in Greater Malang	Indikator 4.6.1.(a): Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥ 15 tahun. Percentage of literacy rate of population aged ≥ 15 years.	413-1
Penyelenggaraan asesmen potensi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dari wilayah 3T dan Papua telah dilakukan sebagai upaya untuk membantu pemilihan jurusan yang sesuai di perguruan tinggi An assessment of the potential of Senior High School (SMA) students from the 3T region and Papua has been carried out as an effort to help select appropriate majors in higher education.	Indikator 4.3.1.(a): Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT). Gross Participation Rate (APK) for Higher Education.	417-1

Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
FKIP UMM melalui program Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru (PPSG) untuk memperkuat kualitas pengajaran dan kepemimpinan guru di lingkungan pendidikan yang mencakup perluasan pengetahuan, keterampilan pedagogik, kurikulum relevan, dan sistem pembelajaran inovatif FKIP UMM through the Professional Education and Teacher Certification (PPSG) program to strengthen the quality of teaching and teacher leadership in the educational environment which includes expanding knowledge, pedagogical skills, relevant curriculum and innovative learning systems.	Indikator 4.c.1: Persentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional menurut jenjang Pendidikan Percentage of teachers who meet qualifications according to national standards according to education level.	417-1
Pengembangan kurikulum untuk anak berkebutuhan khusus bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan, Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI), Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A), Dinas Pendidikan Provinsi, Sekolah-sekolah inklusi, Pusat Terapi & Layanan Autis, SDN Jambesari Poncokusumo dan Konsulat Besar Republik Indonesia; serta pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi guru bekerjasama dengan Kesekretariatan Daerah Kalimantan Timur Curriculum development for children with special needs in collaboration with the Ministry of Education, the Indonesian Psychological Association (HIMPSI), the Women's Empowerment and Child Protection Service (DP3A), the Provincial Education Service, inclusive schools, the Center for Autism Therapy & Services, SDN Jambesari Poncokusumo and the Republic of Indonesia Consulate. Indonesia; as well as implementing teacher training and certification in collaboration with the East Kalimantan Regional Secretariat	Indikator 4.1.1: Proporsi anak-anak dan remaja yang menyelesaikan pendidikan dasar. Proportion of children and young people who have completed primary education.	417-1

5 GENDER EQUALITY



Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Pendampingan terkait pengembangan dan pemasaran minuman bubuk berbahan dasar rambut jagung dan jahe kepada kelompok perempuan di Desa Sragi, Kabupaten Blitar untuk meningkatkan penghasilan keluarga Assistance related to the development and marketing of powdered drinks made from corn silk and ginger to women's groups in Sragi Village, Blitar Regency to increase family income	Indikator 5.c.1: Ketersediaan sistem untuk melacak dan membuat alokasi umum untuk kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Availability of a system to track and make general allocations for gender equality and women's empowerment.	413-1

Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Analisis kesetaraan gender terhadap keputusan investasi saham telah dilakukan untuk mengkaji pemahaman perempuan terhadap pasar modal Gender equality analysis of stock investment decisions has been carried out to examine women's understanding of the capital market	Indikator 5.c.1: Ketersediaan sistem untuk melacak dan membuat alokasi umum untuk kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Availability of a system to track and make general allocations for gender equality and women's empowerment.	417-1
Peningkatan pemahaman tentang hukum Waris Islam melalui pendampingan dan konsultasi diberikan oleh UMM kepada anggota PKK untuk menyelesaikan permasalahan warisan di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang Increasing understanding of Islamic inheritance law through assistance and consultation provided by UMM to PKK members to resolve inheritance problems in Sumbersekar Village, Dau District, Malang Regency	Indikator 5.6.1: Proporsi perempuan usia reproduksi 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan. Proportion of women of reproductive age 15-49 years who make their own decisions regarding sexual relations, contraceptive use and health services.	417-1
Penguatan pemahaman dan kepedulian terhadap permasalahan terkait pernikahan anak usia dini telah dilakukan oleh UMM bekerjasama dengan Lembaga Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Kabupaten Malang Strengthening understanding and awareness of problems related to early childhood marriage has been carried out by UMM in collaboration with the Aisyiyah Regional Leadership (PDA) Malang Regency	Indikator 5.3.1 Proporsi perempuan umur 20 - 24 tahun yang usia kawin pertama atau usia hidup bersama pertama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun. Proportion of women aged 20 - 24 years whose age at first marriage or first cohabitation was before the age of 15 years and before the age of 18 years.	413-1



Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Pemasangan alat cuci tangan sistem injak di desa Kepuharjo, Karangploso, Malang serta alat cuci tangan sensor inframerah di Desa Balongjeruk, Kunjang, Kediri Installation of step-on system hand washing equipment in Kepuharjo village, Karangploso, Malang and infrared sensor hand washing equipment in Balongjeruk Village, Kunjang, Kediri	Indikator 6.2.1: Proporsi populasi yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola dengan aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air. Proportion of the population using safely managed sanitation services, including hand washing facilities with soap and water.	413-1
UMM menginisiasi gerakan konservasi sumber air melalui kegiatan penanaman pohon bambu di sekitar mata air Desa Kucur, Kecamatan Dau UMM initiated a water source conservation movement through planting bamboo trees around the springs in Kucur Village, Dau District	Indikator 6.6.1: Perubahan dalam ekstensi ekosistem yang terkait dengan air dari waktu ke waktu, termasuk hutan, lahan basah, danau, sungai, dan akuifer. Changes in the extension of water-related ecosystems over time, including forests, wetlands, lakes, rivers, and aquifers.	413-1, 304-1
Penguatan tata kelola dan kelembagaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah terkait Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas Strengthening the governance and institutions of the central government and regional governments regarding the Brantas River Watershed.	Indikator 6.5.1: Tingkat pelaksanaan pengelolaan sumber daya air secara terpadu (0-100). Level of implementation of integrated water resources management (0-100).	413-1, 304-1



Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Analisis Kebijakan Publik tentang Tata Kelola Daerah Aliran Sungai di Indonesia. Public Policy Analysis on River Watershed Governance in Indonesia.	Indikator 6.5.1: Tingkat pelaksanaan pengelolaan sumber daya air secara terpadu (0-100). Level of implementation of integrated water resources management (0-100).	303-1

7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY



Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Prototipe mobil hemat energi berbahan bakar etanol telah dikembangkan oleh UMM untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan dampak negatif terhadap lingkungan The prototype of an energy efficient car fueled by ethanol has been developed by UMM to reduce dependence on fossil fuels and its negative impact on the environment.	Indikator 7.2.1: Bauran Energi Terbarukan Renewable Energy Mix	302-4
Sistem regenerasi energi dan aerodinamika yang canggih dan pemanfaatan material ringan untuk mengurangi konsumsi energi Advanced aerodynamics and energy regeneration system and use of lightweight materials to reduce energy consumption	Intensitas 7.3.1: Intensitas Energi Primer Primary Energy Intensity	302-4
Prototipe EBT berbasis gas metan dari pengolahan limbah padat di TPA Supit Urang, Kota Malang dengan penurunan volume pembuangan sampah sebesar 68% Renewable Energy prototype based on methane gas from solid waste processing at Supit Urang landfill, Malang City with a reduction in waste disposal volume of 68%	Indikator 7.2.1: Bauran Energi Terbarukan Renewable Energy Mix	306-4
Pengembangan PLTMH di area kampus UMM dengan kapasitas 140 KW dan beberapa daerah lain seperti Desa Sumber Maron kapasitas 30-35 kWh serta Ekowisata Boon Pring kapasitas 14 kWh Development of Micro Hydro Power Plant in the UMM campus area with a capacity of 140 KW and several other areas such as Sumber Maron Village with a capacity of 30-35 kWh and Boon Pring Ecotourism with a capacity of 14 kWh	Indikator 7.2.1: Bauran Energi Terbarukan Renewable Energy Mix	302-4, 413-1
Pengembangan PLTS 0,4 kWh untuk Masjid Ahmad Dahlan Karangploso dan 10 kWh Peternakan ayam petelur desa Jatinom, Blitar Development of 0.4 kWh PLTS for the Ahmad Dahlan Karangploso Mosque and 10 kWh laying hen farm in Jatinom village, Blitar	Indikator 7.b.1: Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik dari Energi Terbarukan di Negara Berkembang (dalam watt perkapita) Installed Capacity of Electricity Generation from Renewable Energy in Developing Countries (in watts per capita)	302-4, 413-1

Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Pengembangan sumber energi alternatif berbasis biogas dari kotoran ternak sapi untuk 7 Kepala Keluarga (KK) di Desa Pesanggrahan dan berbasis arang aktif/bio pellet dari berbagai jenis bambu di Desa Bendosari untuk mendukung desa mandiri energi di Kota Batu dan Kabupaten Malang Development of alternative energy sources based on biogas from cow manure for 7 heads of families (KK) in Pesanggrahan Village and based on activated charcoal or bio pellets from various types of bamboo in Bendosari Village to support energy independent villages in Batu City and Malang Regency	Indikator 7.2.1: Bauran Energi Terbarukan Renewable Energy Mix	302-4, 413-1
Pengembangan teknologi bahan bakar nol emisi dan ramah lingkungan berbasis air Development of water-based zero-emission and environmentally friendly fuel technology	Indikator 7.2.1: Bauran Energi Terbarukan Renewable Energy Mix	302-4
Pengembangan beberapa varietas jarak pagar untuk EBT dan pelumas Development of several varieties of Jatropha for Renewable Energy and lubricants	Indikator 7.2.1: Bauran Energi Terbarukan Renewable Energy Mix	302-4

8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH



Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Pengembangan Smart Roaster Coffee Beans Based Microcontroller yang dapat mempercepat proses roasting dan meningkatkan pendapatan mencapai 50% bekerjasama dengan UMKM Clegoeg Coffee Development of Smart Roaster Coffee Beans Based Microcontroller which can speed up the roasting process and increase income by up to 50% in collaboration with MSME Clegoeg Coffee	Indikator 8.2.1: Tingkat pertumbuhan tahunan dalam PDB per orang yang bekerja. Annual growth rate in GDP per employed person.	413-1
Pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk perikanan di Desa Dau Mulyoagung Utilization of digital technology in marketing fishery products in Mulyoagung Village, Dau	Indikator 8.2.1: Tingkat pertumbuhan tahunan dalam PDB per orang yang bekerja. Annual growth rate in GDP per employed person.	413-1
Pendampingan penyusunan dokumen sertifikasi halal untuk meningkatkan segmentasi pasar dan pengembangan bisnis di kota Malang Assistance in preparing halal certification documents to improve market segmentation and business development in the city of Malang	Indikator 8.3.1(a): Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan. Percentage of UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises) access to financial services.	413-1



Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan bagi tenaga kerja Indonesia di Malaysia bekerjasama dengan Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Ranting Pulau Penang Malaysia Organizing entrepreneurship training for Indonesian workers in Malaysia in collaboration with the Leadership of the Special Branch of Muhammadiyah (PCIM) Penang Island Branch, Malaysia	Indikator 8.6.1: Persentase usia muda (15-24) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET) Percentage of young people (15-24) not currently in school, working or training (NEET)	413-1
Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi bagi mahasiswa untuk menyiapkan lulusan yang kompeten bekerjasama dengan perusahaan (PT Indosat Mega Media, NAVA+ Group, PT Bank BTN, PT TIKI Jalur Nugraha Ekakurir, CV Aura Seed Indonesia, PT Charoen Pokphand Indonesia TBK dan PT Dinamika Megatama Citra) Organizing training and certification for students to prepare competent graduates to collaborate with companies (PT. Indosat Mega Media, NAVA+ Group, PT Bank BTN, PT. TIKI Lintas Nugraha Ekakurir, CV. Aura Seed Indonesia, PT. Charoen Pokphand Indonesia TBK and PT. Dinamika Megatama Citra)	Indikator 8.6.1: Persentase usia muda (15-24) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET) Percentage of young people (15-24) not currently in school, working or training (NEET)	417-1
Penyelenggaraan kelas profesional yang bekerjasama dengan CV Handoyo Budi Orchid untuk menyiapkan calon wirausahawan di bidang tanaman anggrek Organizing professional classes in collaboration with CV. Handoyo Budi Orchid to prepare prospective entrepreneurs in the field of orchid plants	Indikator 8.3.1: Proporsi pekerjaan informal dalam total pekerjaan, berdasarkan jenis kelamin dan sektor. Proportion of informal work in total employment, by gender and sector.	417-1
Pengembangan unit usaha UMM Bakery yang memproduksi roti bebas pengawet Development of the UMM Bakery business unit which produces preservative-free bread	Indikator 8.3.1: Proporsi pekerjaan informal dalam total pekerjaan, berdasarkan jenis kelamin dan sektor. Proportion of informal work in total employment, by gender and sector.	413-1
Pengembangan model kerjasama antar stakeholders dalam pengembangan wisata budaya Dusun Sejo, Kabupaten Pasuruan Developing a model of cooperation between stakeholders in developing cultural tourism in Sejo Village, Pasuruan Regency	Indikator 8.9.2: Proporsi PDB yang dihasilkan oleh pariwisata berkelanjutan, berdasarkan jenis usaha pariwisata yang berkelanjutan. Proportion of GDP generated by sustainable tourism, by type of sustainable tourism business.	413-1

9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE



Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Mendukung usaha mikro dan pemberdayaan masyarakat sekitar dan melengkapi infrastruktur dan fasilitas umum Supporting micro businesses and empowering local communities and completing infrastructure and public facilities	Indikator 9.3.1: Proporsi usaha kecil dan menengah industri yang memiliki akses terhadap layanan keuangan. Proportion of industrial small and medium enterprises that have access to financial services.	413-1

Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Peningkatan hilirisasi terhadap hasil penelitian untuk mendukung keberadaan industri yang berkelanjutan telah dilakukan melalui pengembangan: produk minuman jus bunga antioksidan "Elviza" berbahan dasar mawar dapat menumbuhkan ekonomi local Increasing the downstreaming of research results to support the existence of a sustainable industry has been carried out through the development of: the antioxidant flower juice drink product "Elviza" made from roses which can grow the local economy	Indikator 9.5.1: Proporsi anggaran riset pemerintah terhadap PDB Proportion of government research budget to GDP	413-1
Kapal cepat tak berawak dengan sistem full engine and electric remote control untuk memperkuat penjagaan dan keamanan teritorial kelautan, meningkatkan efisiensi transportasi air, dan ramah lingkungan Unmanned fast boats with full engine and electric remote control systems to strengthen maritime territorial security and protection, increase water transportation efficiency, and be environmentally friendly	Indikator 9.1.1: Populasi penduduk desa yang tinggal dalam jarak 2 km terhadap jalan yang layak Village population living within 2 km of a proper road	417-1
Pelaksanaan Seminar Internasional terkait pembuatan mesin robotik untuk pasien stroke Implementation of an International Seminar related to making robotic machines for stroke patients	Indikator 9.b.1: Proporsi nilai tambah dari sektor teknologi tinggi. Proportion of added value from the high technology sector.	417-1
Perbaikan sistem produksi dan kualitas produk Standard Operating Procedure (SOP) dan penerapan Good Manufacturing Practices (GMP) Improvement of production systems and product quality Standard Operating Procedures (SOP) and implementation of Good Manufacturing Practices (GMP)	9.3.2* Proporsi industri kecil dengan pinjaman atau kredit Proportion of small industries with loans or credit	417-1

11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES



Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Pembuatan biopori sebagai sarana drainase ramah lingkungan; pengembangan taman vertikal untuk menciptakan ruang terbuka hijau di lingkungan perkotaan; Pengembangan kampung wisata Benteng sebagai sarana rekreasi dan edukasi di Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo Creation of biopores as an environmentally friendly drainage facility; development of vertical gardens to create green open spaces in urban environments; Development of Benteng tourist village as a recreational and educational facility in Mayangan District, Probolinggo City	Indikator 11.7.1.(a): Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua Proportion of urban open space for all	303-1, 413-1



Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Pengembangan program Jodipan village-tourism Development of the Jodipan village-tourism program	Indikator 11.a.1.(a) Proporsi penduduk yang tinggal di daerah dengan perencanaan tata ruang dan perencanaan pembangunan yang sudah dilengkapi KLHS The proportion of the population living in areas with spatial planning and development planning that is equipped with KLHS	413-1

12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION



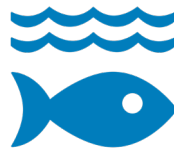
Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Pengembangan kampus berbasis komunitas dalam pengelolaan sampah Community-based campus development in waste management	Indikator 12.5.1.(a): Jumlah timbunan sampah yang didaur ulang. The amount of waste generated that is recycled.	306-1, 413-1
Pembuatan yogurt menggunakan gelatin kulit kelinci. Making yogurt using rabbit skin gelatin.	Indikator 12.5.1.(a): Jumlah timbunan sampah yang didaur ulang. The amount of waste generated that is recycled.	301, 413-1

13 CLIMATE ACTION



Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Pengelolaan ekosistem daratan di kawasan Hutan Pujon Hill seluas 79 hektare telah dilakukan oleh UMM melalui reboisasi untuk mencegah bencana longsor Management of the terrestrial ecosystem in the Pujon Hill Forest area covering an area of 79 hectares has been carried out by UMM through reforestation to prevent landslides.	Indikator 13.2.2: Potensi Penurunan intensitas emisi gas rumah kaca (GRK) Potential for reducing the intensity of greenhouse gas emissions	304-1, 305-5

14 LIFE BELOW WATER



Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Konservasi penyu di kawasan rumah penyu Pantai Bajul Mati Kabupaten Malang dan Pantai Taman Kabupaten Pacitan Turtle conservation in the turtle home area of Bajul Mati Beach, Malang Regency and Taman Beach, Pacitan Regency	Indikator 14.5.1: Jumlah luas kawasan konservasi perairan Laut The total area of marine marine conservation areas	304-1, 304-3

15 LIFE ON LAND



Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Pemberian 30.000 bibit ikan bandeng kepada warga sekitar Pantai Bajul Mati; penyebaran benih ikan mas lokal 10.000 ekor di Sungai Metro, Kawasan Joyo, Merjosari, Kota Malang Providing 30,000 milkfish seeds to residents around Bajul Mati Beach; distribution of 10,000 local carp seeds in the Metro River, Joyo Area, Merjosari, Malang City	Indikator 15.a.1: Bantuan pembangunan resmi untuk konservasi dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan Official development assistance for the conservation and sustainable use of biodiversity	304-1, 413-1
UMM mendorong produksi pertanian organik ramah lingkungan dengan mempertimbangkan efisiensi sumber daya alam, pengurangan pupuk kimia, serta pemanfaatan energi terbarukan untuk mendukung ketersediaan komoditas pangan di Kota Batu, Kabupaten Malang, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Jember hingga Kabupaten Tabanan UMM encourages environmentally friendly organic agricultural production by considering the efficiency of natural resources, reducing chemical fertilizers, and using renewable energy to support the availability of food commodities in Batu, Malang, Bondowoso, Jember and Tabanan Regency.	Indikator 15.2.1: Proporsi tanah yang dikelola secara lestari, termasuk area yang dilindungi. The proportion of land managed sustainably, including protected areas.	301, 302-4, 413-1



16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS



Program/Aktivitas Program/Activity	Nomor & Keterangan Indikator Number & Description of Indicator	Indeks GRI GRI Index
Pendampingan hukum terhadap kelompok masyarakat tersebut sangat diperlukan untuk mendapatkan keadilan seperti penyelesaian lebih dari 10 ribu perkara yang terdiri atas 90% perkara hukum keluarga meliputi perceraian, hak perwalian anak, dan hak ahli waris, 9% perkara pidana meliputi pencurian dan pembunuhan, serta 1% perkara lainnya Legal assistance to these community groups is very necessary to obtain justice, such as resolving more than 10 thousand cases, consisting of 90% of family law cases including divorce, child custody rights and heirs' rights, 9% of criminal cases including theft and murder, and 1% other matters	16.3.1.(b): Persentase orang miskin yang menerima bantuan hukum litigasi dan nonlitigasi Percentage of poor people who receive litigation and non-litigation legal assistance	413-1
Bantuan hukum tersebut telah diberikan oleh UMM kepada masyarakat kurang mampu di pengadilan Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kota Batu (wilayah Malang Raya) sejak tahun 2018 hingga saat ini UMM has provided legal assistance to underprivileged communities in the courts of Malang City, Malang Regency and Batu City (Greater Malang area) since 2018 until now.	16.3.1.(b): Persentase orang miskin yang menerima bantuan hukum litigasi dan nonlitigasi Percentage of poor people who receive litigation and non-litigation legal assistance	413-1
Bantuan hukum dengan mengirimkan saksi ahli di pengadilan terkait penyelesaian sengketa tanah warisan keluarga di Kota Malang Legal assistance by sending expert witnesses to court regarding the resolution of family inheritance land disputes in Malang City	16.3.1.(b): Persentase orang miskin yang menerima bantuan hukum litigasi dan nonlitigasi Percentage of poor people who receive litigation and non-litigation legal assistance	413-1
Pendampingan penyusunan peraturan desa untuk menguatkan tata kelola kelembagaan di Desa Bumiaji Kota Batu Assistance in drafting village regulations to strengthen institutional governance in Bumiaji Village, Batu City	16.3.1.(b): Persentase orang miskin yang menerima bantuan hukum litigasi dan nonlitigasi Percentage of poor people who receive litigation and non-litigation legal assistance	413-1
Pengembangan Aplikasi Masyarakat Peduli Hukum (Maduhukum) sebagai sarana advokasi untuk membantu masyarakat dengan memberikan informasi dan layanan pendampingan terkait hak dan kewajiban hukum dalam perkawinan Development of the Legal Concern Community Application (Madu Hukum) as an advocacy tool to help the community by providing information and assistance services related to legal rights and obligations in marriage	16.3.1.(b): Persentase orang miskin yang menerima bantuan hukum litigasi dan nonlitigasi Percentage of poor people who receive litigation and non-litigation legal assistance	413-1

PERNYATAAN ASURAN INDEPENDEN

Independent Assurance Statement
[GRI 409-1]





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

**Pusat pengkajian Sustainability Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834

E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

Laporan Asuran Independen

Kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Malang

Kami telah ditugaskan oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Malang ("Universitas") untuk melakukan asuran indepen sehubungan dengan informasi keberlanjutan yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan Universitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 ("Laporan"). Laporan ini dibuat sesuai dengan ketentuan kontrak kami dengan Universitas tertanggal 15 Juni 2023.



Standar dan Ruang Lingkup Asuran

Penugasan asuran dilakukan sesuai dengan asuran Tipe 2 dari AccountAbility Assurance Standard (AA1000 AS v3), yang terdiri dari:

- Mengevaluasi kerangka kerja dan proses keberlanjutan Universitas Muhammadiyah Malang dengan menggunakan kriteria inklusivitas, materialitas, responsivitas, dan dampak dari AccountAbility (AA1000 AS v3).
- Mereview evaluasi kinerja yang diungkapkan dan proses pengumpulan data yang relevan terhadap Prinsip Pelaporan Comprehensive Option Indeks Standar GRI: inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, kelengkapan, keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan reliabilitas.

Asuransi tersebut mencakup Laporan Keberlanjutan dan memfokuskan pada pengungkapan, pernyataan, dan klaim yang terkait dengan informasi kinerja keberlanjutan khusus selama periode pelaporan dari Januari 2023 sampai Desember 2023.

Independent Assurance Report

To the Rector of Universitas Muhammadiyah Malang

We have been assigned by the Rector of Universitas Muhammadiyah Malang (the "University") to provide independent assurance regarding the information reported in the University's Sustainability Report for the year ended 31 December 20223 (the "Report"). This report was prepared in accordance with the terms of our contract with the University dated June 15th 2023.



Insurance Standards and Scope

The independent assurance was engaged in accordance with Type 2 assurance from the AccountAbility Assurance Standard (AA1000 AS v3), which includes:

- Evaluating the sustainability framework and processes of Universitas Muhammadiyah Malang using the criteria of inclusivity, materiality, responsiveness, and impact from AA1000 AccountAbility (AA1000AS v3).
- Reviewing the performance evaluation disclosed and the relevant data collection process against the Comprehensive Option Reporting Principles of the GRI Standards: stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, completeness, balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.

This assurance covers the Sustainability Report and focuses on disclosures, statements, and claims related to specific sustainability performance information during the reporting period from January 2023 to December 2023.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

**Pusat pengkajian Sustainability Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

Infomasi kinerja keberlanjutan khusus tersebut terdiri dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Manajemen Lingkungan, dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

This specific sustainability performance information includes the Partnership and Community Development Program, Environmental Management, and Occupational Health and Safety.



**Tingkat Asuran
dan Keterbatasan**

Tingkat asuran yang moderat (atau terbatas) diberikan dengan tinjauan ulang dan verifikasi data tingkat manajemen. Ruang lingkup pekerjaan tidak termasuk informasi historis, akuisisi dan data keuangan, deskripsi teknis tentang peralatan dan proses produksi, atau informasi lainnya yang tidak terkait dengan keberlanjutan atau yang sudah didukung oleh dokumen yang ada, seperti Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan Universitas Muhammadiyah Malang sebelumnya atau audit pihak ketiga dan sertifikasi. Kami tidak menilai angka dan temuan yang ditemukan dalam laporan pelaksanaan keterlibatan pemangku kepentingan yang dimulai pada tahun 2023.



**Assurance Level
and Limitations**

A moderate (or limited) level of assurance is provided through the review and verification of management-level data. The scope of work does not include historical information, acquisitions and financial data, technical descriptions of equipment and production processes, or other information unrelated to sustainability or already supported by existing documents, such as previous Sustainability Reports and Annual Reports of Universitas Muhammadiyah Malang, or third-party audits and certifications. We do not assess the figures and findings found in the stakeholder engagement reports initiated in 2023.



**Tanggung Jawab, Kemandirian,
dan Ketidakberpihakan**

Pernyataan ini merepresentasikan pendapat independen kami. Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang bertanggung jawab atas penyusunan Laporan dan semua pernyataan dan angka yang terkandung di dalamnya. Tanggung jawab kami adalah untuk melaksanakan perjanjian asuran, menyiapkan laporan asuran dan pernyataan asuran untuk pengelolaan Universitas Muhammadiyah Malang saja dan tanpa ada tujuan lain. Kami tidak terlibat dalam pengembangan Laporan atau proses manajemen yang diungkapkan. Kegiatan kami tidak tergantung pada Universitas Muhammadiyah Malang dan tidak memiliki kepentingan finansial dalam operasi bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.



**Responsibility, Independence,
and Impartiality**

The following statement represent our independent judgment. The management of Universitas Muhammadiyah Malang is responsible for preparing the Report and all statements and figures contained within it. Our responsibility is to conduct the assurance engagement, prepare the assurance report and assurance statement for the management of Universitas Muhammadiyah Malang only and for no other purpose. We were not involved in the development of the Report or the disclosed management processes. Our activities are independent of Universitas Muhammadiyah Malang and we have no financial interest in the business operations of Universitas Muhammadiyah Malang.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

**Pusat pengkajian Sustainabilitas Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

☎ Telp. +62-341-551396, 555000 | ☎ Fax. +62-341-553834

✉ E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | 🌐 Website : <http://www.feb.ub.ac.id>



**Metodologi
Asuran**

Penugasan dilakukan dengan menggunakan metodologi sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pernyataan dan kumpulan data, yang diklasifikasikan berdasarkan kepemilikan data yang relevan dan jenis bukti yang diperlukan untuk proses verifikasi.
2. Mengumpulkan data melalui kuesioner dan melakukan wawancara menggunakan Video Conference dengan manajemen dan pemilik data di Universitas Muhammadiyah Malang. Verifikasi data meliputi:

- Mengajukan serangkaian pertanyaan mengenai aspek kuantitatif dan kualitatif dari pengungkapan Laporan, termasuk informasi kinerja, kebijakan, prosedur, dan sistem pengelolaan yang mendasarinya.
- Meminta bukti sumber data dan penjelasan metode pengumpulan dan perhitungan yang relevan untuk memperkuat angka dan klaim.
- Sampling data kuantitatif yang berasal dari berbagai sumber.
- Menguji klaim yang dibuat dalam Laporan dan mengkonfirmasi bukti yang disajikan, termasuk metode perhitungan, kriteria, dan asumsi, dengan beberapa pemilik data dan dokumentasi lainnya dari sumber internal dan eksternal.
- Mendata secara silang antara laporan Keberlanjutan Universitas Muhammadiyah Malang sebelumnya dan Laporan terbaru Universitas Muhammadiyah Malang.

Mengkaji informasi yang dikumpulkan dan memberikan rekomendasi untuk segera diperbaiki bilamana diperlukan atau untuk peningkatan isi Laporan yang akan datang.



**Assurance
Methodology**

The engagement was conducted using the following methodology:

1. Identifying statements and data sets, classified based on relevant data ownership and the type of evidence required for the verification process.
2. Collecting data through questionnaires and conducting interviews via Video Conference with management and data owners at Universitas Muhammadiyah Malang. Data verification includes:

- Asking a series of questions regarding quantitative and qualitative aspects of the Report disclosures, including performance information, policies, procedures, and underlying management systems.
- Requesting source data evidence and explanations of relevant collection and calculation methods to substantiate figures and claims.
- Sampling quantitative data from various sources.
- Testing claims made in the Report and confirming the evidence presented, including calculation methods, criteria, and assumptions, with several data owners and other documentation from internal and external sources.
- Cross-referencing between previous Sustainability Reports of Universitas Muhammadiyah Malang and the latest Report of Universitas Muhammadiyah Malang.

Reviewing the collected information and providing recommendations for immediate corrections if needed or for the improvement of future Report content.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

**Pusat pengkajian Sustainability Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

Hasil

Evaluasi ketaatan terhadap Prinsip AccountAbility (AA1000)

Kami telah ditugaskan oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Malang ("Universitas") untuk melakukan asuran independent sehubungan dengan informasi keberlanjutan yang di laporkan dalam Laporan Keberlanjutan Universitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember ("Laporan"). Laporan ini dibuat sesuai dengan ketentuan kontrak kami dengan Universitas tertanggal 15 Mei 2023.

INKLUSIVITAS - Bagaimana organisasi me ngikut sertakan pemangku kepentingan dan memungkinkan partisipasi mereka dalam me ngidentifikasi masalah dan menemukan solusi?

Universitas Muhammadiyah Malang terus memperta hankan dan memperkuat upayanya untuk mengidentifikasi dan memasukkan perhatian serta keterlibatan formal pemangku kepen tingan dalam pelaporan keberlanjutan untuk periode 2023. Kelompok pemangku kepen tingan utama dipetakan dan diperbarui melalui pertemuan dan saluran umpan balik selama periode 2023 dengan menggunakan berbagai platform online dan media sosial. Upaya ini terus memainkan peran penting dalam memahami ekspektasi pemangku kepentingan Universitas yang terus berkembang, yang menunjukkan keterlibatan pemangku kepen tingan yang inklusif. Sejalan dengan bisnis inti Universitas, adopsi aktif dan pemanfaatan keterlibatan baru juga diamati melalui peker jaan asuran kami, terutama dengan karyawan.

MATERIALITAS - Bagaimana organisasi mengenali isu-isu yang relevan dan signifikan terhadapnya dan pemangku kepentingannya?

Findings

Evaluation of the adherence to AccountAbility (AA1000) Principles

We have been engaged to perform an independent assurance report by the Rector of Universitas Muhammadiyah Malang ("University") regarding the sustainability in-formation reported in the Universitas's Sustai-nability Report for the year ending December 31, 2023 ("Report"). This Report is prepared in accordance with the terms of our contract with the Universitas dated May 15, 2023.

INCLUSIVITY - How the organization engages with stakeholders and enables their partici-pation in identifying issues and finding solutions?

Universitas Muhammadiyah Malang continues to main tain and strengthen its efforts to identify and incorporate stakeholder concerns and formal engagement in sustainability reporting for the 2023 period. Key stakeholder groups are mapped and updated through meetings and feedback channels throughout 2023 using various online platforms and social media. These efforts play a crucial role in under-standing the evolving expectations of the University's stakeholders, demonstrating inclu-sive stakeholder engagement. In line with the University's core business, active adoption and utilization of new engagements were also observed through our assurance work, espe-cially with employees.

MATERIALITAS - How the organization recog-nizes issues that are relevant and significant to it and its stakeholders?



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

**Pusat pengkajian Sustentabilitas Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

☎ Telp. +62-341-551396, 555000 | ☎ Fax. +62-341-553834

✉ E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | 🌐 Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

Bukti yang diamati menegaskan bahwa Universitas Muhammadiyah Malang telah mengungkapkan hal-hal materialnya secara berimbang dan transparan. Kami telah mengamati proses melalui pengumpulan data dengan kuesioner dan komunikasi melalui video conference yang memungkinkan Universitas untuk memahami 26 isu materialitas yang bereaksi terhadap bisnis dan pemangku kepentingannya, yang kemudian dipilih dan difokuskan pada 3 informasi kinerja keberlanjutan yang spesifik, yaitu rapat cross-regular unit, seminar kelompok CSR, interaksi dengan perwakilan pemangku kepentingan, dan media sosial.

RESPONSIVITAS - Bagaimana organisasi menanggapi isu dan umpan balik pemangku kepentingan melalui keputusan, tindakan, kinerja dan komunikasi?

Tanggapan Universitas Muhammadiyah Malang terhadap isu-isu pemangku kepentingan yang diamati di berbagai kelompok pemangku kepentingan menunjukkan tingkat akuntabilitas terhadap isu-isu pemangku kepentingan yang meningkat dan dilakukan dengan sangat baik oleh Universitas. Bukti menunjukkan bahwa kekhawatiran pemangku kepentingan diakui dan diselesaikan tepat waktu, dengan departemen khusus yang bertanggung jawab untuk melakukan dan merespons. Secara khusus, komunitas lokal diberikan berbagai saluran yang memungkinkan mereka untuk memberikan umpan balik tentang Universitas dan produk serta layanannya. Kami juga menemukan bahwa Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai ujung tombak dalam menanggapi isu-isu dari para pemangku kepentingan tersedia di situs web Universitas dan media publikasi dan dilaporkan secara berkala.

IMPACT - Bagaimana organisasi memonitor, mengukur, dan bertanggungjawab pada aksi mereka yang berpengaruh terhadap ekosistem lingkungan secara meluas?

Observed evidence confirms that Universitas Muhammadiyah Malang has disclosed its material matters in a balanced and transparent manner. We have observed the process through data collection with questionnaires and communication via video conference, allowing the University to understand 26 material issues that react to its business and stakeholders, which were then selected and focused on 3 specific sustainability performance information areas, namely cross-regular unit meetings, CSR group seminars, stakeholder representative interactions, and social media.

RESPONSIVENESS - How the organization responds to stakeholder issues and feedback through decisions, actions, performance, and communication?

Universitas Muhammadiyah Malang's response to stakeholder issues observed across various stakeholder groups demonstrates a high level of accountability towards stakeholder issues, which is performed very well by the University. Evidence shows that stakeholder concerns are acknowledged and resolved promptly, with a dedicated department responsible for action and response. Specifically, local communities are provided with various channels that enable them to provide feedback about the University and its products and services. We also found that the Partnership and Community Development Program, as a spearhead in responding to stakeholder issues, is available on the University's website and public publications and reported periodically.

IMPACT - How does the organization monitor, measure, and be accountable for their action affect their broader ecosystems?



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

**Pusat pengkajian Sustainability Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

Universitas Muhammadiyah Malang telah menunjukkan bahwa mereka tetap berkomitmen tinggi untuk memantau, mengukur, dan bertanggung jawab atas perencanaan dan operasionalnya di seluruh unit organisasi. Manajemen tetap berkomitmen untuk mengungkapkan secara wajar dampaknya terhadap masalah material yang relevan dari 26 aspek material. Dampak operasinya terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi telah diungkapkan dengan baik terkait kepatuhan terhadap Standar GRI.



**Evaluasi Kepatuhan Terhadap
Standar GRI dan Informasi
Kinerja Sustainability Khusus**

Laporan ini menyajikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan keberlanjutan utama Universitas Muhammadiyah Malang dan pemangku kepentingan utama, dan telah disajikan sesuai dengan Standar GRI. Dengan pengungkapan informasi yang konsisten dan direpresentasikan melalui tabel terhadap target dan capaian yang rinci, kinerja Universitas Muhammadiyah Malang dapat dibandingkan secara historis dengan laporan sebelumnya.

Aspek pengungkapan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta kinerja Manajemen Lingkungan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja tetap dijalankan secara konsisten dengan keterbatasan situasi dan mobilisasi. Perusahaan tetap berkomitmen melaksanakan beberapa inisiatif filantropi yang tercantum dalam Laporan Keberlanjutan yang menunjukkan penggunaan yang baik dari sumber daya dan keahlian Universitas dalam pelaksanaan program pada tahun 2023. Kami mengamati secara seksama dengan sample bahwa tingkat akurasi dan keandalan informasi yang diungkapkan secara wajar. Sebagian besar sumber data dan metode perhitungan yang disajikan bersifat komprehensif, dipersiapkan dengan baik dan ditunjukkan secara menyeluruh oleh pemilik data yang relevan.

Universitas Muhammadiyah Malang has demonstrated a strong commitment to monitoring, measuring, and taking responsibility for its planning and operations across all organizational units. The management remains committed to fairly disclosing its impact on relevant material issues from 26 material aspects. The impact of its operations on environmental, social, and economic aspects has been well disclosed in compliance with GRI Standards.



**Evaluation of Adherence to
the GRI Standards and the
Specified Sustainability
performance information**

This report presents information related to the main sustainability issues of Universitas Muhammadiyah Malang and key stakeholders, and has been presented in accordance with GRI Standards. With consistent information disclosure and representation through tables detailing targets and achievements, Universitas Muhammadiyah Malang's performance can be historically compared with previous reports.

The disclosure aspects of the Partnership and Community Development Program, Environmental Management, and Occupational Health and Safety performance have been consistently carried out despite situational and mobilization limitations. The University remains committed to implementing several philanthropic initiatives listed in the Sustainability Report, demonstrating good use of University resources and expertise in program implementation in 2023. We carefully observed with samples that the level of accuracy and reliability of the disclosed information is reasonable. Most of the data sources and calculation methods presented are comprehensive, well-prepared, and thoroughly demonstrated by the relevant data owners.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
**Pusat pengkajian Sustainabilitas Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

☎ Telp.+62-341-551396, 555000 | ☎ Fax. +62-341-553834
✉ E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | 🌐 Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

Keandalan dan konsistensi informasi didukung oleh data yang terstruktur yang dihasilkan dari sistem pengelolaan data organisasi di bidang sumber daya manusia dan keuangan. Kami tidak menemukan adanya ketidakkonsistenan antara data yang disajikan dan pengungkapan Laporan, yang telah terbukti didukung oleh sumber dan proses pengelolaan yang dapat diverifikasi. Universitas secara konsisten mengungkapkan dalam bentuk teks dan tabel untuk mudah dimengerti oleh pemangku kepentingan Universitas.



Kesimpulan

Atas dasar pekerjaan asuran yang dilakukan, kami menyimpulkan bahwa klaim dalam Laporan Keberlanjutan Universitas Muhammadiyah Malang 2023 menyajikan laporan yang dapat dipercaya dan wajar mengenai keberlanjutan organisasi serta penerapannya sesuai dengan Standar GRI. Hasil temuan asuran kami juga menyimpulkan bahwa berdasarkan asuran moderat, pernyataan dan pengungkapan Laporan mencapai tingkat keandalan dan akurasi yang memadai. Kami juga menyimpulkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja merupakan prioritas dalam sistem kerja di Universitas dan telah diungkapkan secara wajar. Program ini menjadi sistem baku dan secara konsisten diterapkan di Universitas.



Rekomendasi

Kami juga merekomendasikan bahwa implementasi kesadaran keberlanjutan yang meliputi peningkatan kepedulian hidup sehat, ramah lingkungan, peduli sosial, dan efisiensi ke-ekonomian kinerja Universitas harus disosialisasikan secara lebih luas dilingkungan Universitas dan ke pemangku kepentingan utama.

The reliability and consistency of the information are supported by structured data generated from the organization's data management systems in human resources and finance. We found no inconsistencies between the presented data and the report disclosures, which have proven to be supported by verifiable sources and management processes. The University consistently discloses information in text and table form for ease of understanding by the University's stakeholders.



Conclusion

Based on the assurance work conducted, we conclude that the claims in the Universitas Muhammadiyah Malang 2023 Sustainability Report present a trustworthy and fair account of the organization's sustainability and its implementation in accordance with GRI Standards. Our assurance findings also conclude that, based on moderate assurance, the statements and disclosures in the Report achieve an adequate level of reliability and accuracy. We also conclude that occupational health and safety are prioritized within the University's work system and have been fairly disclosed. This program has become a standard system and is consistently applied within the University.



Recommendation

Furthermore, we recommend that the University disseminates sustainability awareness more widely within the University and to key stakeholders. This awareness should encompass various aspects such as healthy living, environmental stewardship, social responsibility, and economic efficiency of the University's performance.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
**Pusat pengkajian Sustainabilitas Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

Kami juga merekomendasikan bahwa implementasi kesadaran keberlanjutan, yang meliputi peningkatan kepedulian hidup sehat, ramah lingkungan, peduli sosial, dan efisiensi kinerja ekonomi Universitas, harus disosialisasikan lebih luas di lingkungan Universitas dan kepada pemangku kepentingan utama.

We also recommend that the implementation of sustainability awareness, which includes promoting healthy living, environmental friendliness, social care, and economic efficiency of University performance, should be more widely disseminated within the University and to key stakeholders.

Malang, 1 July 2024
Assurance Leader

**Prof Eko Ganis Sukoharsono, SE,
MCom (Accy), MCom-Hons, CSP,
CSRS, CSRA, CA, PH.D**

Certified Sustainability Reporting Assuror

The Center for Sustainability Research on Business, Society, and Environment is a non-profit research center focusing on the development and innovation of sustainable businesses and accounting, directed by Prof. Eko Ganis Sukoharsono, SE, MCOM (ACCY), MCOMHONS, CSRS, CSRA, CA, PH.D. The Center has competencies in the analysis and preparation of sustainability reports and assurance statements for a wide range of institutions – national, multinational, governmental, and NGOs. The Center has management and research professionals with certified sustainability reporting specialists and experienced assurers.



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG

DAFTAR INDEKS GRI STANDARDS “IN ACCORDANCE WITH”

List of “In Accordance with” GRI Standards Index

[GRI 2-3]



Daftar Indeks Gri Standards “In Accordance With” | List of “In Accordance with” GRI Standards Index

[GRI 2-3]

Standar GRI GRI Standards		Indeks & Pengungkapan Topik Index & Topic Disclosure		Halaman Page
Standar Universal Universal Standards				
GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures 2021				
Section 1 : Organisasi dan Praktik Pelaporan The Organization and Its Reporting Practices				
2-1	Rincian Organisasi	Organizational details		29
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam Pelaporan Berkelanjutan Organisasi	Entities included in the organization's sustainability reporting		33
2-3	Periode, Frekuensi, dan Titik Kontak Pelaporan	Reporting period, frequency and contact point		22 , 206
2-4	Penyajian Kembali Informasi	Restatements of information		22
2-5	Penjaminan Eksternal	External assurance		22 , 206
Section 2 : Aktivitas dan Pegawai Activities and Workers				
2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya	Activities, value chain and other business relationships		2 , 5 , 29 , 35 , 39
2-7	Tenaga Kerja	Employees		68
2-8	Pegawai yang Bukan Tenaga Kerja	Workers who are not employees		61 , 69
Section 3 : Tata Kelola Governance				
2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola	Governance structure and composition		33 , 72
2-10	Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi	Nomination and selection of the highest governance body		73
2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi	Chair of the highest governance body		74
2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Manajemen Dampak	Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts		75
2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak	Delegation of responsibility for managing impacts		77
2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Berkelanjutan	Role of the highest governance body in sustainability reporting		5 , 7 , 8 , 77
2-15	Konflik Kepentingan	Conflicts of interest		74
2-16	Komunikasi Masalah Penting	Communication of critical concerns		78
2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi	Collective knowledge of the highest governance body		78
2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi	Evaluation of the performance of the highest governance body		73 , 74
2-19	Kebijakan Remunerasi	Remuneration policies		68 , 69
2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi	Process to determine remuneration		69
2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan	Annual total compensation ratio		75



Standar GRI GRI Standards	Indeks & Pengungkapan Topik Index & Topic Disclosure		Halaman Page
	Section 4 : Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policy and practice		
2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan	Statement on sustainable development strategy	2, 5, 72, 75, 76
2-23	Komitmen Kebijakan	Policy commitments	75, 76
2-24	Menyematkan Komitmen Kebijakan	Embedding policy commitments	77
2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif	Processes to remediate negative impacts	78, 80
2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah	Mechanisms for seeking advice and raising concerns	80
2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan	Compliance with laws and regulations	80
2-28	Keanggotaan Asosiasi	Membership associations	70
	Section 5 : Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
2-29	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Approach to stakeholder engagement	80
2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif	Collective bargaining agreements	67
GRI 3: Topik Material Material Topics 2021			
3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material	Process to determine material topics	
3-2	Daftar Topik Material	List of material topics	
3-3	Manajemen Topik Material Untuk Setiap Topik Pengungkapan	Management Material Topic for Each Disclosure	
Standar Topic Topic Standards			
ECONOMY IMPACTS			
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance 2016			
201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	Direct economic value generated and distributed	91
201-2	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Perubahan Iklim	Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	92, 178
201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya	Defined benefit plan obligations and other retirement plans	94
201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah	Financial assistance received from government	95
GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence 2016			
202-1	Rasio Standar Upah Pegawai Entry-Level Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional	Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	68, 183, 186
202-2	Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Lokal	Proportion of senior management hired from the local community	70
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts 2016			
203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan	Infrastructure investments and services supported	
203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	Significant indirect economic impacts	97

Standar GRI GRI Standards	Indeks & Pengungkapan Topik Index & Topic Disclosure			Halaman Page
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practices 2016				
204	Manajemen Pengadaan	Procurement Management		97
204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Rekanan Lokal	Proportion of spending on local suppliers		97
GRI 205: Anti Korupsi Anti-corruption 2016				
205	Manajemen Pencegahan dan Penanganan Korupsi	Anti-Corruption Manajement		87
205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi	Operations assessed for risks related to corruption		87
205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi	Communication and training about anti-corruption policies and procedures		87
205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil	Confirmed incidents of corruption and actions taken		88
GRI 206: Perilaku Anti Persaingan Anti-competitive Behavior 2016				
206-1	Langkah-Langkah Hukum untuk Perilaku Anti-Persaingan, Praktik Anti-Trust dan Monopoli	Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices		89
GRI 207: Perpajakan Tax 2019				
207	Manajemen Perpajakan	Tax Manajement		99
207-1	Pendekatan Perpajakan	Approach to tax		99
207-2	Tata Kelola, Pengontrolan, dan Manajemen Risiko Pajak	Tax governance, control, and risk management		101
207-3	Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian yang Berkaitan dengan Pajak	Stakeholder engagement and management of concerns related to tax		102
207-4	Laporan Per Negara	Country-by-country reporting		102
ENVIRONMENT IMPACTS				
GRI 301: Bahan Baku Materials 2016				
301	Manajemen Bahan Baku	Materials Management		105
301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume	Materials used by weight or volume		105
301-2	Material Input dari Daur Ulang yang Digunakan	Recycled input materials used		106
301-3	Produk Pemerolehan Ulang dan Material Kemasannya	Reclaimed products and their packaging materials		
GRI 302: Energi Energy 2016				
302	Manajemen Energi	Energy Management		108
302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi	Energy consumption within the organization		108
302-2	Konsumsi Energi di luar Organisasi	Energy consumption outside of the organization		108
302-3	Intensitas Energi	Energy intensity		108
302-4	Pengurangan Konsumsi Energi	Reduction of energy consumption		5

Standar GRI GRI Standards	Indeks & Pengungkapan Topik Index & Topic Disclosure		Halaman Page
302-5	Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan Untuk Produk dan Jasa	Reductions in energy requirements of products and services	2, 5, 109, 110, 112
GRI 303: Air dan Efluen Water and Effluents 2018			
303	Manajemen Air dan Efluen	Water and Effluent Management	113
303-1	Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama	Interactions with water as a shared resource	113
303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air	Management of water discharge-related impacts	115
303-3	Pengambilan Air	Water withdrawal	115
303-4	Pembuangan Air	Water discharge	116
303-5	Konsumsi Air	Water consumption	116
GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity 2016			
304	Manajemen Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Management	118
304-1	Lokasi Operasional yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi Di Luar Kawasan Lindung	Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	118
304-2	Dampak Signifikan Dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati	Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	118
304-3	Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi	Habitats protected or restored	121
304-4	Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi	IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	121
GRI 305: Emisi Emissions 2016			
305	Manajemen Emisi	Emission Management	127
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung	Direct (Scope 1) GHG emissions	127
305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	129
305-3	Emisi Energi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya	Other indirect (Scope 3) GHG emissions	129
305-4	Intensitas Emisi GRK	GHG emissions intensity	129
305-5	Pengurangan Emisi GRK	Reduction of GHG emissions	2, 5, 132
305-6	Emisi Zat Perusak Ozon (ODS)	Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	136
305-7	Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Emisi Udara yang Signifikan Lainnya	Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	136
GRI 306: Limbah Waste 2020			
306	Manajemen Limbah	Waste Management	138

Standar GRI GRI Standards	Indeks & Pengungkapan Topik Index & Topic Disclosure		Halaman Page
306-1	Timbulan Limbah dan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah	Waste generation and significant waste-related impacts	138, 139, 140
306-2	Manajemen Dampak Signifikan Terkait Limbah	Management of significant waste-related impacts	138, 140, 178
306-3	Timbulan Limbah	Waste generated	138, 139, 140
306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir	Waste diverted from disposal	138, 139, 140
306-5	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir	Waste directed to disposal	138, 140
GRI 308: Penilaian Lingkungan Rekanan Supplier Environmental Assessment 2016			
308-1	Seleksi Rekanan Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan	New suppliers that were screened using environmental criteria	83, 141
308-2	Dampak Negatif Lingkungan Dalam Rantai Pasok dan Tindakan yang Diambil	Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	83, 141, 142
PEOPLE IMPACTS			
GRI 401: Tenaga Kerja Employment 2016			
401	Manajemen Remunerasi	Remuneration Management	66
401-1	Perekrutan Pegawai Baru dan Pergantian Pegawai	New employee hires and employee turnover	66, 144
401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Pegawai Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Pegawai Sementara atau Paruh Waktu	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	68
401-3	Cuti Melahirkan	Parental leave	145
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations 2016			
402-1	Periode Pemberitahuan Minimum Terkait Perubahan Operasional	Minimum notice periods regarding operational changes	63, 65, 66
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 2018			
403	Manajemen K3	HSE Management	146
403-1	Sistem Manajemen K3	Occupational health and safety management system	146, 148
403-2	Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	148
403-3	Layanan Kesehatan Kerja	Occupational health services	154, 178
403-4	Partisipasi Pegawai, Konsultasi, dan Komunikasi Terkait K3	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	157
403-5	Pelatihan Bagi Pegawai Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Worker training on occupational health and safety	158
403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pegawai	Promotion of worker health	154, 155, 179
403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	155

Standar GRI GRI Standards	Indeks & Pengungkapan Topik Index & Topic Disclosure		Halaman Page
403-8	Pegawai yang Tercakup Dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Workers covered by an occupational health and safety management system	156
403-9	Kecelakaan Kerja	Work-related injuries	158
403-10	Penyakit Akibat Kerja	Work-related ill health	158
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education 2016			
404	Manajemen Pelatihan dan Pendidikan	Training and Education Management	158
404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Pegawai	Average hours of training per year per employee	158
404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Pegawai dan Program Bantuan	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	161
404-3	Persentase Pegawai yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	164
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity 2016			
405-1	Keragaman Badan Tata Kelola Tertinggi dan Pegawai	Diversity of governance bodies and employees	182 , 183
405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki	Ratio of basic salary and remuneration of women to men	183
GRI 406: Non Diskriminasi Non-discrimination 2016			
406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan	Incidents of discrimination and corrective actions taken	144 , 184 , 185
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining 2016			
407	Manajemen Kebebasan Berserikat	Freedom of Association Management	185 , 187
407-1	Operasi dan Rekanan Dimana Hak Atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko	Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	185 , 187
GRI 408: Pegawai Anak Child Labor 2016			
408-1	Operasi dan Rekanan yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pegawai Anak	Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	83 , 144 , 186
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor 2016			
409-1	Operasi dan Rekanan yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja	Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	83 , 186 , 187 , 205
GRI 410: Praktik Keamanan Security Practices 2016			
410	Manajemen Pengamanan Operasi Organisasi	Organizational Operations Security Management	165 , 166
410-1	Personil Keamanan yang Diberi Pelatihan Tentang HAM	410-1 Security personnel trained in human rights policies or procedures	165 , 166
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples 2016			
411-1	Insiden Kekerasan yang Melibatkan Hak-Hak Masyarakat Adat	Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	181 , 182

Standar GRI GRI Standards	Indeks & Pengungkapan Topik Index & Topic Disclosure			Halaman Page
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities 2016				
413	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	Community Development Management	166	
413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	166 , 167 , 172 , 174	
413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal	Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	178	
GRI 414: Penilaian Sosial Rekanan Supplier Social Assessment 2016				
414-1	Seleksi Rekanan Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial	New suppliers that were screened using social criteria	83	
414-2	Dampak Sosial Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil	Negative social impacts in the supply chain and actions taken	84	
GRI 415: Kebijakan Publik Public Policy 2016				
415-1	Kontribusi Politik	Political contributions	178	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Konsumen Customer Health and Safety 2016				
416	Manajemen K3 Konsumen	HSE Management for Consumers	178	
416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk	Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	178 , 179	
416-2	Insiden Ketidakpatuhan Sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa	Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	179	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling 2016				
417	Manajemen Keterbukaan Informasi Produk ke Konsumen	Product Tranparancy Management for Consumer	180	
417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	Requirements for product and service information and labeling	180	
417-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Pelabelan Kemasan Produk dan Jasa	Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	180	
417-3	Insiden Ketidakpatuhan terkait Komunikasi Pemasaran	Incidents of non-compliance concerning marketing communications	180	
GRI 418: Privasi Pelanggan Customer Privacy 2016				
418	Manajemen Perlindungan Data Konsumen	Database Protencion Management for Consumer	181	
418-1	Pengaduan yang Berdasar Mengenai Pelanggaran Terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan	Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	181	



FORMULIR TANGGAPAN ATAS LAPORAN | Response for Sustainability Report

Terima kasih atas ketersediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2023. Untuk memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan Universitas Muhammadiyah Malang serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024, kami mengharapkan saran dan tanggapan Anda atas laporan ini:

Thank you for reading the 2023 Sustainability Report of the University of Muhammadiyah Malang. To improve the quality of the Sustainability Report and increase the transparency of the sustainability performance of the University of Muhammadiyah Malang and as input for the preparation of the 2024 Sustainability Report, we hope for your suggestions and responses to this report:

No	Pertanyaan Question	Ya Yes	Tidak No
1	Apakah informasi yang disajikan dalam Laporan ini telah sesuai dengan harapan Anda? Does the information presented in this report meet your expectations?		
2	Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang. Are the data presented transparent, trustworthy and balanced?		
3	Apakah data dan Informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Are the data and information presented useful in decision making?		
4	Apakah laporan ini dapat dibaca dengan nyaman, gaya bahasa yang sesuai serta jelas. Can this report be read comfortably and is the language style appropriate and clear?		
5	Apakah Layout, jenis font, ukuran, tata warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca. Are the layout, font type, size, color layout, appearance and images in this report attractive and easy to read?		

No	Pertanyaan Question	Jawaban Answer
1	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang paling bermanfaat bagi Anda, dalam aspek Describe the information in this report that is most useful to you, in terms of: a. Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Involvement b. Strategi keberlanjutan Sustainability strategy c. Kinerja ekonomi Economic performance d. Kinerja lingkungan Environmental performance e. Kinerja sosial Social performance	
2	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang Anda inginkan untuk diperdalam, dalam aspek Describe the information in this report that you would like to see deeper, in terms of: a. Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Involvement b. Strategi keberlanjutan Sustainability strategy c. Kinerja ekonomi Economic performance d. Kinerja lingkungan Environmental performance e. Kinerja sosial Social performance	
3	Saran lain yang Anda ingin sampaikan terkait Laporan Keberlanjutan ini. Do you have other suggestions regarding this Sustainability Report.	

Profil Pembaca | Reader Profile

Jenis Kelamin Gender	
Usia Age	
Pendidikan Terakhir Last education	
Pegawaian Position	
Nama institusi Institution name	
Bidang usaha Business field	

Kami sangat menghargai tanggapan dan saran yang Anda berikan kepada kami. Kirimkan lembar ini kepada:

Universitas Muhammadiyah Malang

Nama: Drs. Suparto, M.Pd

Jabatan: Ketua SDGs Center

Alamat: Jl. Raya Tlogomas No.246, Babatan, Tegalondo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

No Kontak/WA: [+62 812-3368-597](tel:+628123368597)

Email: soeparto@umm.ac.id

Shall you have any feedback and suggestions, please do not hesitate to reach out to:

University of Muhammadiyah Malang

Name: Assoc. Prof. Suparto, M.Pd

Position: Head of the SDGs Center

Address: Jl. Raya Tlogomas No. 246, Babatan, Tegalondo, Kec. Lowokwaru, Malang City, East Java 65144

Contact No/WA: [+62 812-3368-597](tel:+628123368597)

Email: soeparto@umm.ac.id



UNIVERSITY OF
MUHAMMADIYAH
MALANG